



LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI

AKREDITASI PROGRAM STUDI

PROGRAM STUDI: TEKNIK SIPIL PROGRAM DOKTOR

UNIVERSITAS TADULAKO

**PALU
TAHUN 2023**

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi : Universitas Tadulako
 Unit Pengelola Program Studi : Pascasarjana
 Jenis Program : Doktor
 Nama Program Studi : Teknik Sipil Program Doktor
 Alamat : Jl. Soekarno Hatta No. KM. 9, Tondo, Kec.
 Mantikulore, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94118.
 Nomor Telepon : 081341004724
 E-Mail dan Website : <https://s3sipil.pasca.untad.ac.id/>
prodidoktorsipiluntad@gmail.com
 Nomor SK Pendirian PT ¹⁾ : Nomor 36 Tahun 1981
 Tanggal SK Pendirian PT : 14 Agustus 1981
 Pejabat Penandatanganan
 SK Pendirian PT : Presiden Republik Indonesia
 Nomor SK Pembukaan PS ²⁾ : 257 /E/0/2021
 Tanggal SK Pembukaan PS : 18 Juni 2021
 Pejabat Penandatanganan
 SK Pembukaan PS : Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan
 Teknologi Nomor 257 /E/0/2021
 Tahun Pertama Kali
 Menerima Mahasiswa : 2021
 Peringkat Terbaru
 Akreditasi PS : Baik
 Nomor SK Akreditasi Terakhir³⁾: 5460/SK/BAN-PT/Ak.P/D/VIII/2022

Tabel 1. Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah Mahasiswa Saat TS
			Status/Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1	Doktoral	Teknik Sipil Program Doktor	Terakreditasi Baik	5460/SK/BAN-PT/Ak.P/D/VIII/2022, 14 Agustus 2022	14/8/2022	26
2	Magister	Ilmu Pertanian	Terakreditasi Baik Sekali	1702/SK/BAN-PT/Ak.KP/M/V/2023, 10 Mei 2023	21/5/2026	116
3	Magister	Pengembangan Wilayah Pedesaan	Terakreditasi B	4477/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/VII/2022, 13 Juli 2022	7/6/2027	106
4	Magister	Pendidikan IPS	Terakreditasi Baik Sekali	4516/SK/BAN-PT/Akred/M/XI/2017	28/11/2022	74
5	Magister	Pendidikan Sains	Terakreditasi Baik Sekali	684/SK/LAMDIK/Ak/M/XI/2022, 15 November 2022	30/5/2027	116
6	Doktoral	Ilmu Ekonomi	Terakreditasi Baik Sekali	1702/SK/BAN-PT/Ak.KP/M/V/2023, 6 September 2022	6/9/2027	123
7	Doktoral	Ilmu Pertanian	Terakreditasi B	1128/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/D/III/2023, 28 Maret 2023	21/6/2027	69
8	Doktoral	Pendidikan Sains	Terakreditasi B	3131/SK/BAN-PT/Akred/D/VIII/2019, 20 Agustus 2019	20/8/2024	23
9	Doktoral	Ilmu Sosial	Terakreditasi B	3110/SK/BAN-PT/Akred/D/VIII/2019	20/8/2024	144
Jumlah						

Keterangan:

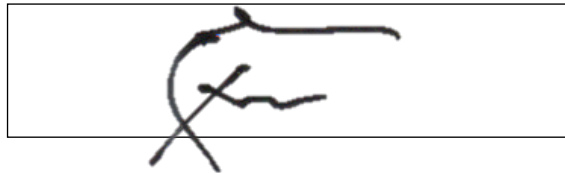
- 1) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.
- 2) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi.
- 3) Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terbaru.
- 4) Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif di masing-masing PS saat TS.

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI

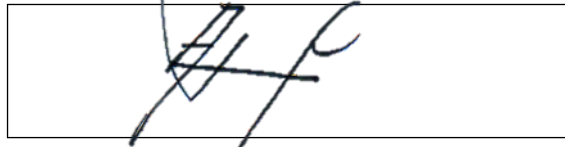
Nama : Prof. Dr. Ir. Adam Malik, M. Sc.
NIDN : 0006036309
Jabatan : Direktur Pascasarjana
Tanggal Pengisian : 31 – 08 – 2023
Tanda Tangan :



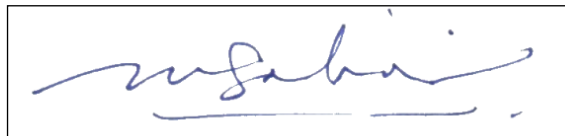
Nama : Dr. Ir. Samsulzal M. Suleman, M. Si.
NIDN : 0016046503
Jabatan : Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
Tanggal Pengisian : 31 – 08 – 2023
Tanda Tangan :



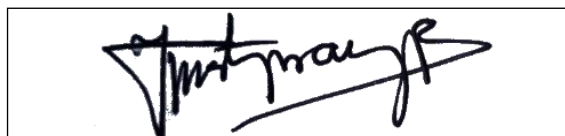
Nama : Prof. Dr. Ir. Sri Anjar Lasmini, M.P.
NIDN : 0029116206
Jabatan : Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan
Tanggal Pengisian : 31 – 08 – 2023
Tanda Tangan :



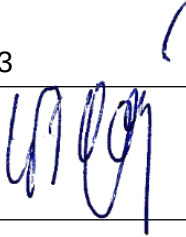
Nama : Prof. Dr. Ir. Muh. Galib Ishak, M.S.
NIDN : 0003095605
Jabatan : Koordinator Program Studi Teknik Sipil Program Doktor
Tanggal Pengisian : 31 – 08 – 2023
Tanda Tangan :



Nama : Prof. Dr. Ir. I Wayan Sutapa, M.Eng
NIDN : 0005066608
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian : 31 – 08 – 2023
Tanda Tangan :



Nama : Dr. Ir. I Gede Tunas, S.T., M.T
NIDN : 0002047504
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian : 31 – 08 – 2023
Tanda Tangan :



Nama : Dr. Ratnasari Ramlan, ST., MT
NIDN : 0004118004
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian : 31 – 08 – 2023
Tanda Tangan :



Nama : Ir. Gidion Turu'allo, ST, M. Sc. Ph.D.
NIDN : 0011027002
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian : 31 – 08 – 2023
Tanda Tangan :



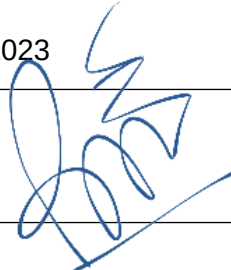
Nama : Dr. Arifin B., ST., MT.
NIDN : 0002117003
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian : 31 – 08 – 2023
Tanda Tangan :



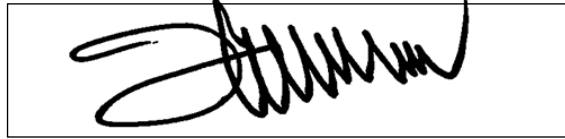
Nama : Dr. Ir. Arief Setiawan, ST., MT.
NIDN : 0021067503
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian : 31 – 08 – 2023
Tanda Tangan :



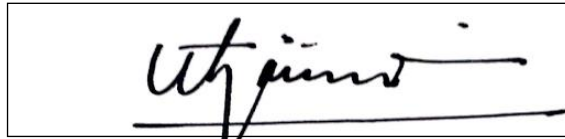
Nama : Dr. Nina B. Rustiatie, ST., MT.
NIDN : 0021127306
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian : 31 – 08 – 2023
Tanda Tangan :



Nama : Dr. Ir. Gusti Made Oka, ST., MT.
NIDN : 0031126357
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian : 31 – 08 – 2023
Tanda Tangan :



Nama : Dr. Drs. Saparuddin, M. Kes
NIDN : 0016015905
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian : 31 – 08 – 2023
Tanda Tangan :



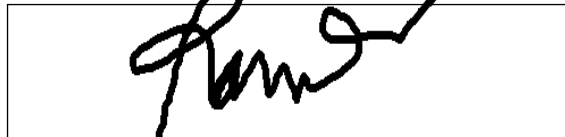
Nama : Ir. Atur P.N. Siregar, M. Sc., Ph.D.
NIDN : 0014117006
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian : 31 – 08 – 2023
Tanda Tangan :



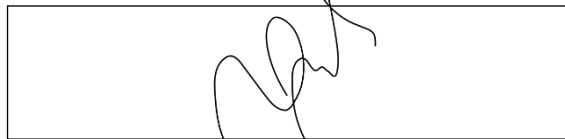
Nama : Ir. Adnan Fadjar, ST., M.Eng. Sc.
NIDN : 0029056705
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian : 31 – 08 – 2023
Tanda Tangan :



Nama : Dr. Sriyati Ramadhani, ST, MT
NIDN : 0025097510
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian : 31 – 08 – 2023
Tanda Tangan :



Nama : Dr. Eng. Ir. Hendra Setiawan, ST, MT.
NIDN : 0018047503
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian : 31 – 08 – 2023
Tanda Tangan :



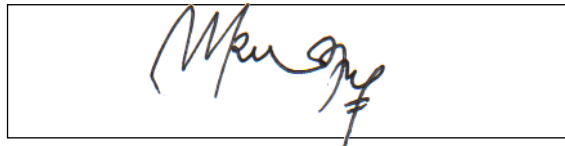
Nama : Dr. Muliati, SE, M.Si., Ak.
NIDN : 0012096903
Jabatan : Ketua Unit Penjaminan Mutu Pascasarjana
Tanggal Pengisian : 31 – 08 – 2023
Tanda Tangan :



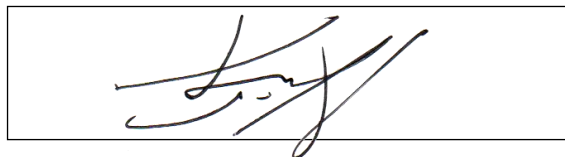
Nama : Dr. Yassir Arafat, ST., MT
NIDN : 0031127024
Jabatan : Ketua Gusus Penjaminan Mutu Program Studi Teknik Sipil Program
Doktor
Tanggal Pengisian : 31 – 08 – 2023
Tanda Tangan :



Nama : Mirawati Fattah, S.E
NIP : 196904222001122001
Jabatan : Sub Koordinator Akademik
Tanggal Pengisian : 31 – 08 – 2023
Tanda Tangan :



Nama : Asmulyanto Asri, SE., MM
NIP : 198104092005011002
Jabatan : Sub Koordinator Non Akademik
Tanggal Pengisian : 31 – 08 – 2023
Tanda Tangan :



KATA PENGANTAR

Dengan kerendahan hati kami panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan perkenaan-Nya sehingga Laporan Evaluasi Diri (LED) ini dapat diselesaikan dengan baik. Evaluasi diri terhadap Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Pascasarjana Universitas Tadulako yang mendapatkan izin operasional pada tanggal 18 Juni 2021 dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia ([SK No. 257 /E/0/2021](#)) dilakukan untuk memperoleh penilaian awal penyelenggaraan proses pembelajaran yang telah dilakukan. LED merupakan deskripsi, analisis, dan rekognisi tentang kondisi, kinerja, penghargaan dan peringkat suatu Program Studi (PS) sebagai hasil asesmen dan kajian mendalam dan bersifat internal. LED merupakan syarat dalam penentuan akreditasi sebagai bentuk penilaian (evaluasi) kelayakan dan mutu program studi (PS) yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri di luar PT yaitu Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan (LAM Teknik).

Evaluasi diri ini merupakan salah satu komponen dalam siklus pengelolaan mutu oleh Pascasarjana Universitas Tadulako sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS). Melalui LED ini, proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan dapat dimonitor secara komprehensif. Pascasarjana bersama dengan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor menyusun LED berdasarkan panduan yang dikeluarkan LAM Teknik yang memuat 9 (sembilan) kriteria. Data yang digunakan berasal dari seluruh kegiatan tridharma yang dilakukan oleh Pascasarjana Universitas Tadulako bersama dengan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor mulai tahun 2021 hingga tahun 2023, sebagai bagian kelompok program studi multidisiplin. Berbagai pihak telah membantu dalam memberikan informasi dan data pendukung LED baik dari lembaga yang berada di Universitas Tadulako, Pascasarjana hingga tingkat Program Studi.

Kami menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dan bekerja keras menyusun dokumen LED ini terutama Tim Penyusun LED. Terima kasih dan penghargaan juga disampaikan kepada Pimpinan Universitas Tadulako dan Pimpinan Pascasarjana selaku Tim UPPS yang berkontribusi besar dalam penyusunan LED. Semoga segala upaya yang telah dilakukan memperoleh hasil penilaian akreditasi maksimal, dan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor senantiasa menjadi Program Studi yang lulusannya sangat dibutuhkan dalam pengembangan sumberdaya manusia dan pembangunan konstruksi di Sulawesi Tengah. Kami berharap LED ini dapat digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu PS agar mampu menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang akan selalu muncul di masa mendatang.

Palu, 31 Agustus 2023
Direktur Pascasarjana
Universitas Tadulako


Prof. Dr. Ir. Adam Malik, M. Sc.
NIP. 196303061998031003

RINGKASAN EKSEKUTIF

Program Studi Teknik Sipil Program Doktor selanjutnya disebut PS Teknik Sipil Program Doktor merupakan program studi baru yang dikelola oleh Pascasarjana Universitas Tadulako. Ijin operasionalnya berdasarkan [Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor: 257 /E/0/2021](#) tanggal 18 Juni 2021 tentang Izin Pembukaan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor pada Universitas Tadulako di Kota Palu. Selanjutnya pada tanggal 14 Agustus 2022 memenuhi syarat Peringkat Akreditasi Baik berdasarkan [Surat Keputusan Direktur Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 5460/SK/BAN-PT/Ak.P/D/VIII/2022](#) Tentang Pemenuhan Syarat Peringkat Akreditasi Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Pada Program Doktor Universitas Tadulako. Sampai saat ini, Program Studi Teknik Sipil Program Doktor telah memiliki dua (2) angkatan mahasiswa.

Program Studi Teknik Sipil Program Doktor dalam operasionalnya didasarkan pada visi menjadi Program Studi Teknik Sipil Program Doktor yang unggul dan inovatif dalam mengembangkan tridharma perguruan tinggi yang berstandar internasional dan berwawasan lingkungan. Visi tersebut diterapkan melalui enam misi yaitu: (1) menyelenggarakan pendidikan Doktoral Teknik Sipil yang berstandar internasional dan berwawasan lingkungan, (2) mengembangkan penelitian yang unggul dan inovatif bertaraf internasional dan berwawasan lingkungan, (3) menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemanfaatan hasil pendidikan dan penelitian berdasarkan kearifan lokal, (4) mengembangkan kerja sama nasional dan internasional dalam rangka peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi, (5) menghasilkan lulusan yang kompeten, kritis, inovatif dan kreatif, dan (6) mengembangkan kelembagaan yang bermutu dan mampu bersaing ditingkat internasional. Terdapat lima strategi yang diterapkan untuk mencapai tujuan sebagai luaran dari visi-misi tersebut, meliputi: (1) menyediakan fasilitas-fasilitas sarana dan prasarana perkuliahan dan penelitian yang memadai secara aktif, kreatif, inovatif guna terlaksananya perkuliahan dan penelitian dengan baik, (2) mewajibkan mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Program Doktor untuk mempublikasikan hasil penelitiannya baik di level program studi, nasional maupun internasional, (3) memfasilitasi dosen serta mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Program Doktor untuk mengikuti kegiatan-kegiatan akademi berupa seminar dan workshop tentang inovasi-inovasi terbaru dalam bidang Teknik sipil, (4) melakukan kerja sama dengan program studi baik serumpun, maupun tidak serumpun dalam lingkungan Universitas Tadulako maupun antar perguruan tinggi melalui pendekatan interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner berkolaborasi dalam melakukan riset penelitian, dan (5) melakukan kerja sama dengan para stakeholder dan pihak terkait baik pihak pemerintah maupun swasta pengguna alumni guna meminta masukan untuk penyempurnaan baik pelaksanaan maupun konten kurikulum.

Sebagai salah satu program studi multidisiplin di bawah Pascasarjana Universitas Tadulako, Program Studi Teknik Sipil Program Doktor senantiasa melaksanakan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas layanan akademik diantaranya dengan [Universitas Islam Indonesia \(UII\)](#), [Universitas Gajah Mada \(UGM\)](#), [Universitas Brawijaya \(UB\)](#), [Universitas Udayana \(UNUD\)](#), [Universitas Hasanuddin](#)

(UNHAS), [UNESCO-IHE](#), Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), [Himpunan Ahli Teknik Hidraulik Indonesia \(HATHI\)](#), [Balai Wilayah Sungai Sulawesi III \(BWS III\)](#) dan Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Sulawesi Tengah. Selain itu kerjasama penelitian dalam bentuk publikasi juga telah dilaksanakan dengan [Institut Teknologi Sepuluh Nopember \(ITS\)](#) dan [Dinas Cipta Karya dan Sumber daya Air \(CIKASDA\) Provinsi Sulawesi Tengah](#). Selanjutnya kerja sama dengan berbagai pihak baik dengan institusi nasional maupun internasional terus dikembangkan berkaitan dengan peningkatan sumber daya manusia dan pengakuan reputasi internasional.

Program Studi Teknik Sipil Program Doktor diberi tanggungjawab untuk pengembangan Ilmu Rekayasa Sipil berbasis sumber daya alam yang ramah lingkungan. Oleh karena itu Program Studi Teknik Sipil Program Doktor perlu melakukan optimalisasi potensi diri dan intensifikasi kerjasama untuk meningkatkan taraf layanannya kepada masyarakat. Hal itu dapat dilakukan melalui lima strategi dalam pencapaian tujuan visi misi berdasarkan pertimbangan situasi eksternal dan internal yang dinamis. Situasi eksternal yang harus dipertimbangkan yaitu: status BLU Universitas Tadulako, percepatan pembangunan infrastruktur nasional, Sulawesi Tengah sebagai penyangga IKN, program *link and match* kementerian PUPR - Lembaga Pendidikan tinggi dan transformasi teknologi pasca pandemi COVID-19. Selain itu, dalam skala global perlu diperhatikan tren penyelenggaraan *Open Course Ware* sebagai peluang Program Studi untuk meningkatkan taraf layanannya. Situasi eksternal ini sangat kondusif bagi penyelenggaraan *core bisnis* Program Studi sebagai penyuplai SDM pembangunan infrastruktur dengan mengadaptasi konsep Merdeka Belajar. Dengan demikian, program studi harus memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi, kemandirian dan memastikan bahwa *engineering process* telah menerapkan aspek-aspek keberlanjutan, lingkungan dan mitigasi kebencanaan. Selain itu, aspek pemenuhan tuntutan pengguna yang menghendaki kompetensi dan profesionalitas lulusan yang baik. Untuk itu, langkah pertama yang harus dilakukan adalah meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Pascasarjana untuk penguatan tata kelola, akuntabilitas, pencitraan publik dan kerjasama. Sistem tata pamong harus menjamin terselenggaranya praktek pengelolaan Program Studi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil.

Metode rekrutmen dan sistem seleksi yang berlaku Program Studi Teknik Sipil Program Doktor dimulai dengan pemenuhan syarat akademik calon mahasiswa adalah Strata Dua (S2) untuk Program Doktor yang berasal dari Perguruan Tinggi yang diakui oleh pemerintah dan memiliki akreditasi minimal B atau Sangat Baik. Diprioritaskan bila latar belakang S2 Calon Mahasiswa sesuai dengan program studi yang akan dipilih. Informasi penerimaan mahasiswa baru Pascasarjana, secara resmi diumumkan melalui media cetak, Website Pascasarjana (pasca.untad.ac.id) dan Website Universitas Tadulako (untad.ac.id). Tahapan seleksi terdiri dari 3 tahapan, yaitu tes potensi akademik (TPA), *test of English as Foreign Language* (TOEFL), dan tes wawancara.

Program Studi Teknik Sipil Program Doktor mulai menerima mahasiswa di tahun 2021, terdapat 14 orang pendaftar dan menerima 13 orang mahasiswa. Di tahun kedua, Program Studi Teknik Sipil Program Doktor menerima 18 orang pendaftar dan setelah diseleksi akhirnya menerima 13 orang mahasiswa. Sampai saat ini Program Studi Teknik Sipil Program Doktor giat melaksanakan sosialisasi dan promosi ke berbagai universitas

dan instansi di wilayah Sulawesi Tengah. Selain itu, Program Studi Teknik Sipil Program Doktor terus meningkatkan pelayanan kemahasiswaan dan pelayanan akademik lainnya.

Proses peningkatan layanan akademik pada Program Studi Teknik Sipil Program Doktor semakin meningkat dengan 19 dosen tetap yang menjadi pengampu mata kuliah (DT), dan 8 dosen sebagai pengampu mata kuliah keahlian yang sesuai kompetensi inti (DTPS). Kualifikasi DTPS yang berpendidikan S3 mencapai 100%, dengan 50% memiliki jabatan akademik Guru Besar dan 50% Lektor Kepala. Jumlah dosen yang memadai ditandai nilai Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh mencapai 14 SKS, meskipun proses bimbingan disertasi belum ada yang lulus namun proses masih terus berlangsung. Pengakuan/Rekognisi DTPS selama 3 tahun terakhir mencapai 27 kegiatan baik skala wilayah, nasional, dan internasional. Penelitian DTPS selama 3 tahun terakhir mencapai 33 judul, dan Pengabdian Kepada Masyarakat DTPS mencapai 21 judul. Demikian pula halnya dengan Publikasi Ilmiah DTPS selama 3 tahun terakhir mencapai 44 judul. Untuk karya ilmiah DTPS yang di sitasi mencapai 66 judul. Pada proses pelaksanaan kegiatan akademik DTPS dibantu oleh 54 tenaga kependidikan yang berkompeten pada bidangnya masing-masing.

Pencapaian kegiatan akademik di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor ditunjang oleh peningkatan perolehan dana yang bersumber dari biaya pendidikan yang dibayar oleh mahasiswa, anggaran dari kementerian, dari perguruan tinggi sendiri, sumber lain dan dana penelitian/pengabdian pada masyarakat. Total jumlah dana rata-rata yang diperoleh oleh Program Studi Teknik Sipil Program Doktor dalam tiga tahun terakhir mencapai Rp 2.375.196.526,00. Biaya penelitian selama 3 tahun sebesar Rp. 270.000.000,00 dan biaya PKM sebesar Rp. 44.250.000,00. Untuk menunjang kegiatan penelitian dan PKM, Program Studi Teknik Sipil Program Doktor menggunakan laboratorium yang memiliki standar dan laboran yang memiliki kompetensi keahlian. Pascasarjana juga memberi fasilitas prasarana yang memadai bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.

Program Studi Teknik Sipil Program Doktor menerapkan kurikulum yang berorientasi pada proses pembelajaran dalam upaya pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Proses ini dilaksanakan dengan strategi untuk pencapaian standar pendidikan tinggi. Untuk itu, kurikulum yang digunakan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor senantiasa dilakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala setiap 4-5 tahun dengan melibatkan unsur internal (Pengelola Program Studi dan Tim Pengembang Kurikulum Pascasarjana Universitas Tadulako) dan unsur eksternal (stakeholders). Dokumen kurikulum Program Studi Teknik Sipil Program Doktor yang berlaku saat ini sesuai SK Rektor Nomor 5596/UN28/KR/2021 tanggal 25 Agustus 2021. Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 dalam Pasal 5 dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Secara umum kurikulum 2021 terdiri atas Jumlah mata kuliah yang ditawarkan adalah 28 Mata kuliah dengan beban 93 SKS. Jumlah tersebut terdiri dari 13 Mata kuliah wajib sebesar 48 SKS dan 15 Mata kuliah pilihan sebesar 45 SKS. Jumlah SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa minimal 48 SKS untuk mahasiswa linier dan 54 SKS untuk mahasiswa non linier. Lama studi yang

dijadwalkan adalah 6 (enam) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 6 semester dan paling lama 10 semester. Semua mata kuliah telah dilengkapi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disusun oleh DTPS.

Proses penelitian di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor terus ditingkatkan. Saat ini terdapat 5 kelompok dosen keahlian (KDK) yang menaungi beberapa kelompok riset. Penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa sebanyak 2 judul, jumlah penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema disertasi sebanyak 9 judul.

Saat ini mahasiswa di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor telah memasuki tahapan pengembangan penelitian. Hampir semua mahasiswa angkatan 2021 telah lulus ujian proposal disertasi. Publikasi yang dihasilkan mahasiswa sebanyak 46 judul, jumlah karya ilmiah mahasiswa yang disitasi sebanyak 31 judul, dan terdapat 3 hak cipta karya tulis yang menjadi luaran yang dihasilkan mahasiswa.

Pascasarjana telah melakukan implementasi Sistem Penjaminan Mutu mencakup IKU dan IKT dari 9 kriteria berdasarkan siklus penjamin mutu (penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan). Audit Mutu Internal dilaksanakan oleh Universitas setiap tahun melalui sistem (<https://mutual-lppmp.untad.ac.id/>). Penjaminan mutu terus digiatkan dengan ketersediaan dokumen/buku sistem penjaminan mutu internal yang dapat dilihat pada web pascasarjana (pasca.untad.ac.id). Selain itu, proses audit mutu eksternal juga dilakukan oleh Lembaga Audit PT Sucofindo, sehingga pascasarjana memperoleh ISO 9001:2015. Secara berkelanjutan LPPMP UNTAD melaksanakan pengukuran kepuasan pengguna melalui Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang dapat diakses melalui <https://bit.ly/ikm-untad>. Selain itu, secara berkala dilakukan review berupa Rapat Tinjauan Manajemen di tingkat Pascasarjana.

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA	
IDENTITAS PENGUSUL	i
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI	iii
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI	3
A. Struktur tim penyusun dan mekanisme kerja.....	3
B. Kondisi Eksternal	5
C. Profil UPPS	9
D. Kriteria Akreditasi	12
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	12
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	29
3. Mahasiswa	67
4. Sumber Daya Manusia	76
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	90
6. Pendidikan	105
7. Penelitian	129
8. Pengabdian kepada Masyarakat	137
9. Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi	146
BAB III. PENJAMINAN MUTU	150
BAB IV. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	167
BAB V. PENUTUP	176
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

Laporan Evaluasi Diri (LED) ini merupakan bagian utama instrumen akreditasi program studi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) Teknik, muatannya harus mampu mengukur kualitas Program Studi (PS) secara lengkap dan menyeluruh serta mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan prodi yang nantinya dapat digunakan untuk perencanaan pengembangan PS. Setiap PS wajib melaksanakan akreditasi PS sebagai pengejawantahan amanat [Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi \(SN Dikti\)](#) dan [Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi \(SPM Dikti\)](#), dimana setiap lembaga pendidikan tinggi wajib melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yakni kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Sistem ini nantinya akan dinilai melalui Sistem Penjaminan Mutu Eksternal, yakni (SPME) penilaian melalui akreditasi untuk menentukan kelayakan dan tingkat pencapaian mutu PS dan Perguruan Tinggi (PT).

Evaluasi diri dilakukan dengan menganalisis faktor-faktor internal berupa kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknesses*) dan faktor-faktor eksternal berupa peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) yang ditemui oleh Pascasarjana Universitas Tadulako selaku Unit Pengelola Program Studi (UPPS). Hasil analisis pada faktor-faktor internal dan eksternal menghasilkan dokumen yang dapat dijadikan dasar acuan untuk perbaikan dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Pascasarjana Universitas Tadulako. Sistem manajemen dan tata kelola dilakukan secara terintegrasi dan secara konsisten untuk memaksimalkan upaya pencapaian tujuan dan sasaran strategis serta pelaksanaan program yang dituangkan dalam Renstra Pascasarjana dan Rencana Operasionalnya yang mendukung programprogram pengembangan Universitas Tadulako.

LED ini menyajikan evaluasi kinerja Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Pascasarjana Universitas Tadulako sebagai wujud pengendalian mutu PS. Pengendalian atau evaluasi mutu terhadap penyelenggaraan pendidikan tersebut melibatkan bidang akademik dan non akademik yang dilakukan secara periodik dan berkesinambungan dalam rangka percepatan pencapaian visi dan misi Pascasarjana Universitas Tadulako. Untuk menjamin pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik dapat berjalan efektif dan bermanfaat serta menjamin terlaksananya penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Pascasarjana Universitas Tadulako, maka manajemen SPMI dirancang dengan menggunakan model manajemen kendali mutu yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi (pelaksanaan), Pengendalian (pelaksanaan), dan Peningkatan (pelaksanaan) (PPEPP) standar. Tahapan tersebut secara berurutan membentuk suatu siklus SPMI yang selalu bergerak dinamis dan berkesinambungan dengan arah ke atas, yakni ke arah peningkatan mutu secara berkelanjutan. Hal tersebut dilakukan dengan maksud mencapai luaran/capaian (*outcome*) sesuai dengan visi dan misi program studi yang sejalan dengan visi dan misi pascasarjana dan universitas. Dengan demikian, LED ini berupaya menggambarkan proses tata kelola di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor yang meliputi pelaksanaan, pengevaluasian, pengendalian, dan upaya peningkatan yang telah dilakukan.

Oleh karena itu, LED ini sangat penting bagi keberlangsungan suatu prodi, termasuk PS Doktor Teknik Sipil Universitas Tadulako. Laporan ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan SN Dikti pada tingkat UPPS dan PS dalam rangka akreditasi. Deskripsi tersebut meliputi pencapaian SN DIKTI yang telah diraih. Dengan demikian, laporan ini menggambarkan pelaksanaan evaluasi, pengendalian, dan ikhtiar peningkatan mutu yang dilakukan oleh UPPS dan program studi. LED ini diharapkan menyediakan informasi yang bermanfaat meningkatkan mutu penyelenggaraan pembelajaran, tata pamong, kemahasiswaan, sumber daya manusia, keuangan, sarana prasarana, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan luaran/capaian (*outcome*). Di samping itu, informasi tersebut diharapkan bermanfaat kepada stakeholder dalam pengambilan keputusan terkait layanan UPPS dan Program Studi. Secara keseluruhan, LED ini menyediakan informasi yang secara strategis mendukung peningkatan layanan sehingga melampaui SN Dikti di masa mendatang.

BAB II STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Struktur Tim Penyusun dan Mekanisme Kerja

Tim penyusun laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi Teknik Sipil Program Doktor, terdiri dari:

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Ir. H. Muh. Galib Ishak, M.S.
Ketua : Dr. Ir. I Gede Tunas, ST., MT.
Sekretaris : Dr. Ratnasari Ramlan, ST., MT.

Rincian tim penyusun LED dan deskripsi kerja masing-masing disajikan pada **Tabel A.1** dan **Tabel A.2**.

Tabel A.1. Tim Penyusun LED Program Studi Teknik Sipil Program Doktor

Nama Dosen	Jabatan/Dosen	Deskripsi Kerja
Dr. Ir. Adam Malik, M. Sc.	Direktur	Analisis Kondisi Eksternal dan UPPS
Dr. Ir. Samsurizal M. Suleman, M. Si.	Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	Analisis Data Akademik dan Kurikulum
Prof. Dr. Ir. Sri Anjar Lasmini, M.P.	Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan	Analisis Data Keuangan
Prof. Dr. Ir. Muh. Galib Ishak, M.S.	Program Studi Teknik Sipil Program Doktor	Analisis Situasi Makro
Ir. Gidion Turu'allo, ST, M. Sc. Ph.D.	Dosen	Analisis Kriteria Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (Kriteria 1)
Dr. Yassir Arafat, ST., MT	Dosen	Analisis Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama (Kriteria 2)
Dr. Arifin B., ST., MT.	Dosen	Analisis Kriteria Mahasiswa (Kriteria 3)
Dr. Ir. Arief Setiawan, ST., MT.	Dosen	Analisis Kriteria Sumber Daya Manusia (Kriteria 4)
Dr. Nina B. Rustiatie, ST., MT.	Dosen	Analisis Sarana dan Prasarana (Kriteria 5)
Dr. Ir. Gusti Made Oka, ST., MT.	Dosen	Analisis Kriteria Pendidikan (Kriteria 6)

Nama Dosen	Jabatan/Dosen	Deskripsi Kerja
Prof. Dr. Ir. I Wayan Sutapa, M.Eng	Dosen	Analisis Kriteria Penelitian (Kriteria 7)
Dr. Drs. Saparuddin, M. Kes	Dosen	Analisis Kriteria Pengabdian Kepada Masyarakat (Kriteri 9)
Ir. Atur P.N. Siregar, M. Sc., Ph.D.	Dosen	Analisis Kriteria Luaran Dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi (Kriteria 9)
Ir. Adnan Fadjar, ST., M.Eng. Sc.	Dosen	Analisis Penjaminan Mutu
Dr. Ir. I Gede Tunas, S.T., MT	Dosen	Review Dokumen LED
Dr. Ratnasari Ramlan, ST., MT	Dosen	Review Dokumen LKPS
Dr. Sriyati Ramadhani, ST., MT	Dosen	Analisis Program Pengembangan Berkelanjutan
Dr. Eng. Ir. Hendra Setiawan, ST., MT.	Dosen	Ringkasan Eksekutif
Dr. Muliati, SE, M.Si., Ak.	Ketua UPM Pascasarjana	Analisis Data <i>tracer study</i>

Tabel A2. Tenaga kependidikan sebagai Tim Penyusun LED Program Studi Teknik Sipil Program Doktor

Nama Tenaga Kependidikan	Jabatan/Tenaga kependidikan	Deskripsi Kerja
Mirawati Fattah, S.E	Sub Koordinator Akademik	Membantu menyiapkan dan menganalisis data akademik (Kurikulum dan SDM)
Asmulyanto Asri, SE., MM	Sub Koordinator Non Akademik	Membantu menyiapkan dan menganalisis data non-akademik (Keuangan, Sarana dan Prasarana)

Pengumpulan data dilakukan berdasarkan bukti autentik yang ada di lapangan termasuk hasil audit berupa: dokumen yang terkait, konfirmasi, wawancara, klarifikasi dan data lain yang dipandang perlu dan relevan, dikumpulkan secara berjenjang dengan melibatkan berbagai unsur baik di Universitas, UPPS, Program Studi dan Mahasiswa. Data dan informasi diperoleh berdasarkan tupoksi dari pimpinan unit kerja yang berada di lingkup Pascasarjana dan juga di lingkup Universitas Tadulako. Setiap data dan informasi yang telah dikumpulkan dilengkapi dengan bukti yang valid, yang digunakan sebagai verifikasi dan validasi data. Selanjutnya setiap data dan informasi yang ada ditautkan dengan *link* bukti agar dapat membantu pengecekan konsistensi data. Data dan informasi

tersebut selanjutnya dilakukan identifikasi akar masalah serta dilakukan analisis oleh tim penyusun LED sehingga berhasil menyusun LED sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

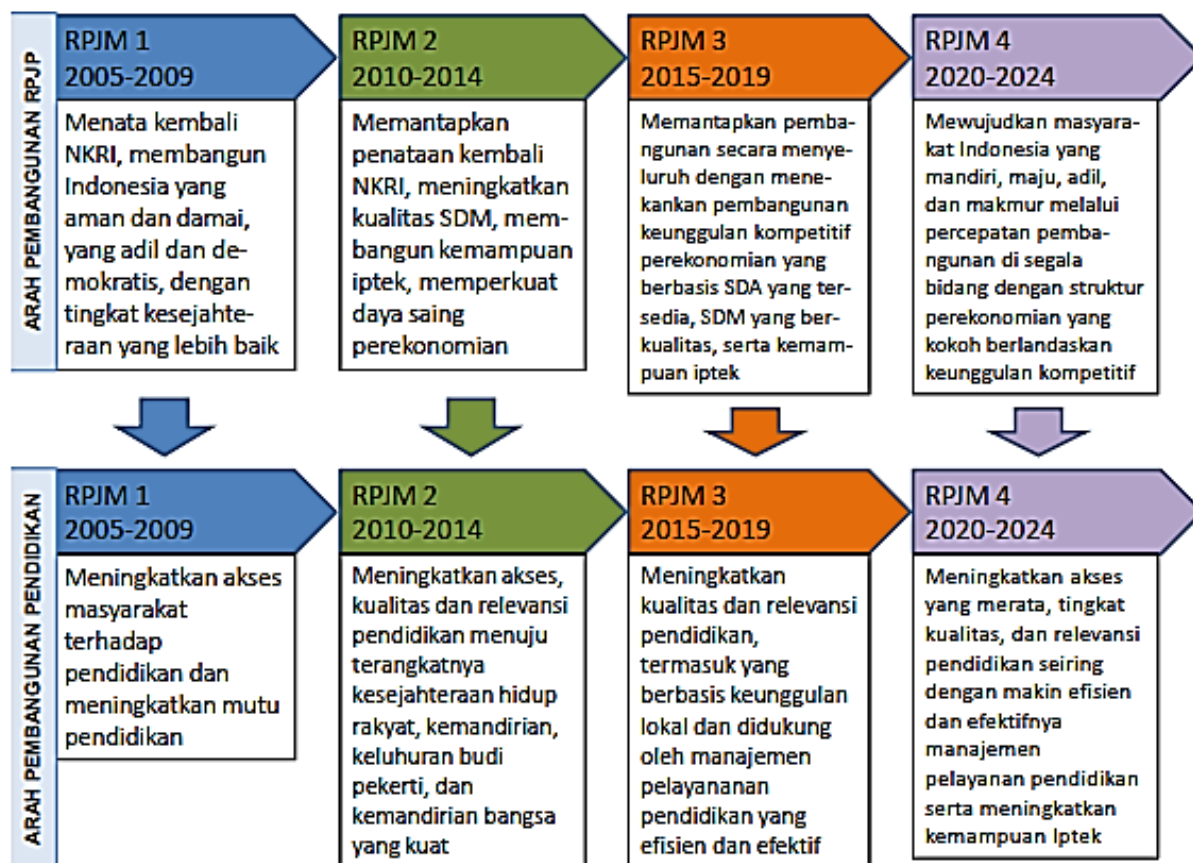
B. Kondisi Eksternal

Pascasarjana Universitas Tadulako sebagai Uni Pengelola Program Studi (UPPS) memiliki visi sebagai penyelenggara Program Magister dan Program Doktor berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan. Bercermin pada visi tersebut UPPS mampu **mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif dan strategi**. UPPS telah mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang mampu mempengaruhi pengembangan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor secara makro meliputi aspek politik, ekonomi, sosial budaya, dan perkembangan IPTEK. UPPS mengidentifikasi peluang Program Studi Teknik Sipil Program Doktor harus mampu memaksimalkan pelayanannya berbasis pada status Universitas Tadulako sebagai Badan Layanan Umum. Aspek ekonomi, UPPS mampu memfasilitasi mahasiswa dan dosen dalam proses penelitian dan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan kompetensi, jejaring, dan kemandirian. Aspek Sosial budaya, UPPS senantiasa mendorong prodi untuk mengembangkan ilmu Teknik Sipil dengan mengadopsi teknologi terbaru yang berkembang baik secara teori maupun aplikasi di dunia industri. Sedangkan berdasarkan aspek perkembangan IPTEKS, UPPS senantiasa berpartisipasi sebagai pendorong bagi prodi untuk terdepan dalam unsur Teknologi pada bidang Teknik Sipil dengan meningkatkan kompetensi bagi dosen dan mahasiswa.

Berdasarkan identifikasi kondisi lingkungan yang telah dijelaskan, selanjutnya UPPS **menetapkan posisi relatif Program Studi Program Doktor terhadap lingkungannya**. Program Studi Teknik Sipil Program Doktor merupakan salah satu Program Studi (PS) multidisiplin di bawah Pascasarjana Universitas Tadulako. PS ini merupakan wadah untuk mendidik para kandidat doktor untuk dapat berkontribusi pada pemecahan masalah masyarakat di sektor infrastruktur dengan pendekatan inter, multi dan trans disipliner. Para lulusan program inilah yang akan memimpin masyarakat, lembaga pemerintahan, dan industri konstruksi untuk dapat secara kreatif memahami, merancang, merencanakan, membangun, dan mengoperasikan infrastruktur dan sistem-sistem yang vital dan esensial bagi pertumbuhan masyarakat secara sustainable berbasis pengembangan potensi lokal/nasional. Pembentukan dan pengembangan PS ini sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam [Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional](#) berkaitan dengan mencerdaskan kehidupan bangsa terutama di bidang rekayasa.

Pengembangan pendidikan keteknikan pada jenjang Doktoral di Universitas Tadulako sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang tertuang dalam [Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007](#) yang menyatakan bahwa RPJM ke-4 Periode 2020-2024 ditujukan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kuat berlandaskan pada keunggulan yang kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya berkualitas dan berdaya saing, sebagaimana

dideskripsikan pada **Gambar B1**.

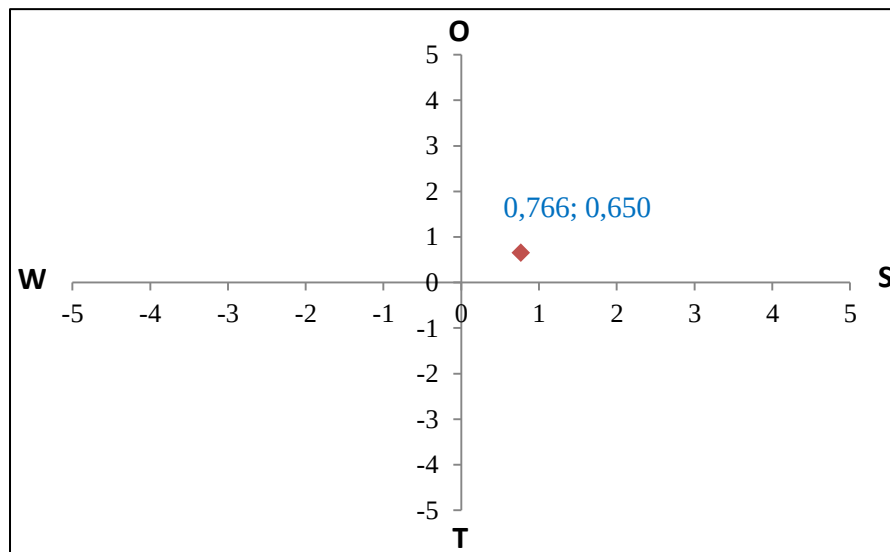


Gambar B1. Relevansi arah pembangunan pendidikan nasional dengan arah pembangunan nasional dalam RPJP 2005-2024

Berpijak pada arah RPJPN tersebut PS Teknik Sipil berusaha menjawab tantangan global *complex inter-connected engineering problem* dengan mendidik calon doktor sekaligus melaksanakan riset yang bermutu dengan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner dengan mengembangkan *outcome based education (learning)* yang menjamin lulusan dapat berkontribusi secara nyata untuk memecahkan *complex engineering problem* secara kritis, cerdas dan komprehensif sebagai salah satu penekanan tujuan Pendidikan Nasional. Melalui penerapan sistem pendidikan yang berbasis luaran (*outcome based education*) sesuai dengan perkembangan model pendidikan tinggi terkini, PS Teknik Sipil Program Doktor Universitas Tadulako mencoba berperan untuk menyiapkan alumni yang mampu berkontribusi di era Industri 4.0 dan Society 5.0 serta mempunyai daya saing baik nasional maupun internasional.

UPPS menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan melalui analisis (SWOT/metode analisis lain yang relevan) untuk program studi. Hasil analisis SWOT ditunjukkan pada Gambar B2. Posisi Program Studi Teknik Sipil Program Doktor harus sesuai profesi di bidang keteknikan khususnya rekayasa sipil pada masa sekarang dan yang akan datang harus dapat mengakomodasi kebutuhan akan isu globalisasi, keberlanjutan, teknologi terkini, dan peningkatan kompleksitas permasalahan yang harus dihadapi, dengan tetap memperhatikan keselamatan, kesehatan dan kesejahteraan publik. Kebutuhan lulusan doktor teknik sipil untuk berkontribusi pada

bidang teknik sipil masih tinggi dengan masih dibutuhkannya kegiatan pengembangan dan penelitian di bidang terknik sipil, terutama yang terkait dengan permasalahan nasional dalam rangka pembangunan infrastruktur untuk peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, karena wilayah Indonesia yang rentan terhadap bencana gempa, maka kebutuhan akan lulusan prodi doktor teknik sipil yang mampu melakukan penelitian terkait tahapan perencanaan, perancangan, dan pengelolaan infrastruktur yang tahan terhadap gempa sangat relevan. Hal ini sejalan dengan [The Vision for Civil Engineering in 2025](#) yang dicanangkan oleh American Society of Civil Engineers (ASCE) berdasarkan *The Summit on the Future of Civil Engineering* pada Tahun 2006.



Gambar B2. Hasil Analisis SWOT Prodi

Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Pascasarjana UNTAD senantiasa selalu beradaptasi dengan tuntutan perkembangan zaman. Sebagaimana telah diketahui bahwa Universitas sebagai induk UPPS dan Program Studi selalu dihadapkan pada kebutuhan menangkap relevansi dengan kebutuhan zamannya. Perkembangan Universitas, UPPS dan Program Studi selalu terkait dengan tuntutan perkembangan peradaban manusia. Pada era awal, Universitas 1.0 ditandai dengan karakter keilmuan yang bersifat metafisik yang memahami aspek-aspek normatif kehidupan. Tradisi ini tumbuh pada abad pertengahan Eropa. Selanjutnya, versi universitas 2.0 lahir pada era masyarakat industrialisasi dan pasca industrialisasi, di mana fungsi utamanya adalah menghasilkan riset-riset yang didorong oleh kebutuhan teknologi yang menopang industrialisasi dan pembangunan ekonomi. Setelah itu, generasi universitas 3.0 digambarkan sebagai *entrepreneurial university*, di mana universitas melayani berbagai kepentingan segmen masyarakat, tetapi yang paling utama adalah memenuhi kepentingan internalnya untuk bertahan menghadapi persaingan. Pada era sekarang generasi universitas 4.0 merupakan perkembangan paling kontemporer, di mana universitas dihadapkan pada perubahan besar lanskap sosial, ekonomi, politik, sebagai akibat revolusi teknologi digital. Dahsyatnya pertumbuhan sistem informasi teknologi, big data, artificial intelligence, online learning, teknologi 3D, dan sebagainya menuntut universitas untuk bergerak cepat dan cermat dalam mendefinisikan peran dan menyesuaikan karakter institusionalnya. Dengan

begitu, Universitas diharapkan tetap relevan dengan perkembangan dan perubahan yang terjadi. Gagal melakukan hal itu akan membawa konsekuensi terlindas dan tertindasnya sistem universitas.

Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Pascasarjana UNTAD, sepenuhnya memperhatikan perubahan-perubahan mendasar tersebut. Karena itu pihak manajemen terus memikirkan dan mengembangkan inovasi pengelolaan kampus yang memungkinkan untuk tetap berkembang dan bahkan mengambil manfaat kemajuan dari perkembangan revolusi industri 4.0. Sebagai institusi yang bertanggung jawab dalam mendidik generasi dan pemimpin masa depan, Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Pascasarjana UNTAD memastikan perubahan sistem dan penyediaan lingkungan pembelajaran. Dengan begitu, mahasiswa dan segenap civitas akademika menjadi pembelajar yang bisa menangkap dan beradaptasi dengan perubahan secara cepat.

Berdasarkan hasil analisis SWOT prodi menunjukkan pada kuadran 1 bahwa prodi pada kondisi dalam kondisi yang kuat, sehingga perlu untuk **merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program alternatif yang tepat**. Strategi tersebut ditinjau secara mikro dengan merespon atas sejumlah tantangan berupa aspek daya saing, kebutuhan pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, calon dosen, tenaga kependidikan, perubahan sistem pendidikan, dan kebutuhan masyarakat secara luas. Dalam aspek pesaing, sudah mulai banyak universitas yang mengembangkan Program Doktor Teknik Sipil. Untuk itu, Pascasarjana mendorong agar Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Pascasarjana UNTAD memiliki karakteristik yang khas yakni rekayasa sipil berbasis mitigasi bencana terutama liquifaksi selain gempa bumi, tsunami dan banjir. Dari sisi kebutuhan pengguna, alumni Program Studi Teknik Sipil Program Doktor diharapkan memiliki *skill* yang kuat untuk menghadapi berbagai perubahan masyarakat sebagai akibat revolusi industri 4.0 sebagaimana dipaparkan di atas. Sementara dari sisi calon mahasiswa, selain berasal dari berbagai instansi yang relevan, ada kecenderungan semakin banyak mahasiswa yang berasal dari akademisi dan praktisis. Sementara itu untuk calon dosen, terutama yang memiliki kualifikasi pendidikan dan pengetahuan yang memadai dengan kajian Ilmu Teknik Sipil. Sementara dari aspek tenaga kependidikan, adanya sistem perencanaan yang kuat di Pascasarjana UNTAD memungkinkan Prodi memperoleh sumber daya manusia pendukung yang sesuai dengan kebutuhan.

Seiring dengan respon terhadap perubahan-perubahan, dalam refleksi yang sangat spesifik, Bencana Palu 2018 yang telah berdampak pada berbagai aspek kehidupan masyarakat Palu dan sekitarnya menjadi tantangan besar bagi para ahli terutama ahli rekayasa teknik sipil: keahlian struktur, geoteknik, sumber daya air, transportasi, manajemen proyek konstruksi maupun bidang keahlian lainnya berkaitan bencana dengan upaya mitigasi terhadap penyiapan infrastruktur. Kegagalan infrastruktur sebagai dampak dari gempa bumi, liquifaksi dan tsunami disamping menjadi tantangan juga menjadi peluang untuk mengembangkan ilmu rekayasa sipil berbasis mitigasi bencana. Berbagai ahli rekayasa baik nasional maupun internasional telah menjadikan Bencana Palu 2018 sebagai bahan kajian untuk pengembangan ilmu rekayasa berkaitan dengan manajemen dan mitigasi bencana.

Kehadiran Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Pascasarjana UNTAD dapat

menjadi salah satu jawaban dari tantangan besar tersebut. Berbagai tantangan tersebut kemudian direspon dalam pengembangan Program Doktor. Sebagai sebuah Prodi yang berorientasi pada penciptaan lulusan yang menyokong nilai-nilai mitigasi kebencanaan dan pembangunan berkelanjutan, Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Pascasarjana UNTAD tumbuh dan berkembang dalam lingkungan nasional dan internasional yang dinamis. Kondisi-kondisi eksternal selalu diperlakukan sebagai faktor pendorong bagi penguatan kelembagaan secara internal dan eksternal.

C. Profil UPPS

Pendidikan Pascasarjana di Universitas Tadulako terbentuk dalam tiga periode, yaitu (1) Periode Perintis (1998-2003), (2) Periode Mandiri (2003-2005), dan (3) Periode Penyatuan (2005-sekarang). Periode inisiasi dimulai dengan perintisan kerjasama dengan perguruan tinggi di luar Provinsi Sulawesi Tengah, yaitu Universitas Hasanuddin dengan membuka Program Studi (PS) Magister Manajemen Perkotaan yang dikelola dengan memanfaatkan sumber daya manusia kedua belah pihak. Nota kesepahaman kerjasama ini ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor: 3813/528/PP/1998 tanggal 3 Oktober 1998. Selanjutnya kerja sama terus ditingkatkan dan dikembangkan dengan Universitas Hasanuddin dan Lembaga Administrasi Negara pada Tahun 2001 untuk menyelenggarakan PS Magister Administrasi Publik dan PS Magister Manajemen. Pada Tahun 2001 Universitas Tadulako bekerja sama dengan Universitas Negeri Makassar untuk menyelenggarakan PS Magister Manajemen Pendidikan dan Tahun 2002, Universitas Tadulako kembali bekerjasama dengan Universitas Hasanudin Makassar untuk membuka PS Magister Ilmu Hukum.

Setelah terlaksananya beberapa kerjasama untuk menyelenggarakan PS Magister, pada Tahun 2003, Universitas Tadulako diberikan kepercayaan melaksanakan PS Magister secara mandiri terhadap tiga (3) PS, yaitu (1) PS Magister Manajemen, melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No: 184/D/T/2003 tanggal 30 Januari 2003, (2) PS Magister Administrasi Publik melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 2287/D/T/2003 tanggal 5 September 2003 dan (3) PS Magister Pembangunan Wilayah Pedesaan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 3540/D/T/2003 tanggal 30 November 2003. Ketiga izin pembukaan program studi pada Tahun 2003 itu menjadi awal penyelenggaraan PS secara mandiri di Universitas Tadulako.

Pada Tahun 2005, ketiga PS tersebut disatukan dalam Pascasarjana Universitas Tadulako berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor: 3819/J28/KP/2005 tentang Pengangkatan Direktur dan Asisten Direktur (Asisten Direktur I dan II) dan pada tahun 2006 ketiga PS tersebut mendapatkan akreditasi untuk pertama kalinya melalui Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Departemen Pendidikan Nasional. Selanjutnya dalam kurun lima (5) sampai dengan Tahun 2011 beberapa PS baru dibuka seperti PS Magister Ilmu-ilmu Pertanian, PS Magister Agribisnis, PS Magister Pendidikan Bahasa Inggris, PS Magister Pendidikan Sains, PS Magister Ilmu Hukum dan PS Magister Pendidikan Bahasa Indonesia.

Siring dengan meningkatnya sumber daya terutama SDM di Universitas Tadulako, pada Tahun 2011 Pascasarjana UNTAD menyelenggarakan PS Doktoral untuk pertama

kalinya yakni PS Doktoral Ilmu Pertanian dan ikuti dengan penyelenggaraan PS Doktoral Ilmu Ekonomi pada tahun 2014. Selanjutnya pada Tahun 2015 UNTAD kembali membuka dua PS Doktoral yaitu PS Doktoral Ilmu Sosial dan PS Doktoral Pendidikan Sains. Pembukaan 4 PS Doktoral ini memicu dibukanya beberapa PS Magister termasuk PS Magister Teknik Sipil, hingga pada tahun akademik 2016/2017, Pascasarjana Universitas Tadulako telah mengelola 14 (empat belas) program studi magister dan 4 (empat) program studi doktoral. PS Doktor Teknik Sipil merupakan PS terkini yang diselenggarakan di Pascasarjana UNTAD berdasarkan izin operasional pada tanggal 18 Juni 2021 dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia dengan [SK No. 257 /E/O/2021](#).

Saat ini Pascasarjana hanya mengelola PS multidisiplin, dimana beberapa PS Magister yang awalnya berada di Pascasarjana dialihkan ke Fakultas induk masing-masing berdasarkan SK Rektor No.02/UN28/KL/2018 tentang Penetapan pedoman pengalihan program studi jenjang magister mono disiplin dari Pascasarjana. PS multidisiplin di bawah Pascasarjana saat ini berjumlah 9 PS yang terdiri dari 4 PS Magister (Magister Pembangunan Wilayah Pedesaan, Magister Pendidikan Sains, Magister Ilmu-ilmu Pertanian dan Magister Pendidikan IPS) dan 5 PS Doktoral (Ilmu Pertanian, Ilmu Ekonomi, Ilmu Sosial, Pendidikan Sains dan Teknik Sipil).

Profil UPPS ditunjukkan beberapa hal, yaitu:

- 1) **Menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.** UPPS senantiasa memberikan informasi yang jelas dan konsisten melalui website <https://pasca.untad.ac.id/>. Lebih lanjut Program Studi Program Doktor telah memberikan informasi terkait dengan kriteria akreditasi pada website <https://s3sipil.pasca.untad.ac.id/>. Informasi mengenai kriteria disajikan pada bagian Kriteria Akreditasi pada Laporan Evaluasi Diri (LED) ini.
- 2) **Menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.** Keselarasan ini ditunjukkan pada Visi Pascasarjana menjadi penyelenggara Program Magister dan Doktor berstandar Internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan, yang selaras dengan visi Program Studi Program Doktor yaitu menjadi Program Studi Doktor Teknik Sipil yang unggul dan inovatif dalam mengembangkan Tri Dharma perguruan tinggi yang berstandar Internasional dan berwawasan Lingkungan. Dalam perjalanannya, dosen yang berada di Prodi senantiasa melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi mengacu pada visi tersebut.
- 3) **Menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi.** Pelaksanaan kegiatan akademik di UPPS senantiasa memberikan iklim yang kondusif dengan memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. Sarana yang diberikan berupa layanan bagi dosen, tendik, dan mahasiswa; layanan internet, informasi terkait kerjasama, jurnal yang berlanggan, layanan olahraga dan kesehatan, serta pendanaan yang memadai kegiatan tridharma. Adapun prasarana yang diberikan UPPS berupa ruang pengelola, ruang kuliah, ruang seminar dan rapat, Aula, ruang pimpinan, perpustakaan, ruang tata usaha, mushola, ruang dosen, ruang perlengkapan, tempat parkir, dan kantin.

- 4) **Menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.** Secara garis besar UPPS senantiasa memiliki reputasi yang baik pada bidang keilmuan. Hal ini ditunjukkan pada Tabel B1.

Tabel B1. Publikasi di UPPS

Nama Program Studi	Sinta Score Overall	Sinta Score 3Yr
Teknik Sipil Program Doktor	4382	1043
Ilmu Pertanian	7598	2844
Pengembangan Wilayah Pedesaan	3138	1114
Pendidikan IPS	1355	866
Pendidikan Sains	2749	1259
Ilmu Ekonomi	347	207
Ilmu Pertanian	7598	2844
Pendidikan Sains	2749	1289
Ilmu Sosial	1355	866

Sumber: <https://sinta.kemdikbud.go.id/>

D. Kriteria Akreditasi

D.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1. Latar Belakang

Sulawesi Tengah merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang sedang melaksanakan pembangunan di segala sektor utamanya bangunan sipil. Bangunan sipil berupa konstruksi bangunan/gedung, konstruksi jalan dan jembatan, konstruksi jaringan irigasi dan drainase, dan konstruksi bangunan sipil lainnya membutuhkan tenaga keteknikan yang mampu diberikan oleh lulusan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Pascasarjana Universitas Tadulako sebagai UPPS merupakan salah satu institusi yang sejalan dengan visi perguruan tinggi. Dalam upaya pemenuhan visi PT ditunjang dengan keberadaan sumber daya yang dimiliki oleh UPPS. Sulawesi Tengah sebagai wilayah di Indonesia yang sedang melaksanakan pembangunan membutuhkan tenaga ahli di bidang Teknik Sipil untuk mendukung dan menunjang pembangunan infrastruktur maupun pengembangan teknologi konstruksi melalui pengembangan riset.

Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Universitas Tadulako telah melaksanakan berbagai kajian di bidang teknik sipil melalui penelitian dosen, mahasiswa maupun kerjasama dengan instansi di luar Universitas Tadulako. Melalui lima bidang konsentrasi keilmuan yang dimiliki Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Universitas Tadulako, yaitu: konsentrasi struktur, transportasi, keairan, geoteknik dan manajemen rekayasa konstruksi. Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Universitas Tadulako mencakup aspek keilmuan yang cukup luas, didukung dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat cepat pada saat ini. Program Studi Teknik Sipil Program Doktor memiliki Body of knowledge yang meliputi ilmu-ilmu terkait dengan pengutamaan bidang teknik sipil lebih lanjut yang sangat terkait dengan tahapan dari infrastuktur fisik, yaitu ilmu-ilmu yang terkait dengan likuifaksi dan gerakan tanah, perancangan, pelaksanaan pekerjaan konstruksi, serta operasi dan pemeliharaan (O&M). Bidang spesialisasi atau pengutamaan lebih lanjut dari Program Studi Teknik Sipil Program Doktor di Universitas Tadulako, ditujukan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan pada bidang teknik sipil secara umum, seperti memiliki kompetensi di lima bidang konsentrasi tersebut di atas.

Kajian pencegahan bencana, kesiapsiagaan, peringatan dini dan mitigasi bencana sesuai dengan amanat [UU No. 24 tahun 2007](#) tentang Penanggulangan Bencana untuk mengubah paradigma respons menjadi Pengurangan Resiko Bencana, membangun masyarakat yang tangguh/tahan dalam menghadapi bencana dan membangun sistem penanggulangan bencana yang handal melalui kelembagaan yang kuat, pendanaan yang memadai, juga menjadi kajian mahasiswa, dosen dan kerjasama dengan instansi dengan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Universitas Tadulako. Kajian yang sangat menarik yang tidak ada di tempat lain di muka bumi ini adalah tentang gempa bumi yang menyebabkan tsunami dan likuefaksi yang terjadi tanggal 28 Oktober 2018 yang lalu di Kota Palu, Sulawesi Tengah. Peristiwa ini telah mengundang peneliti dari luar Kota Palu dan mancanegara untuk mengadakan riset dan bekerjasama dengan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Universitas Tadulako. Selain beberapa kajian tersebut, Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Universitas Tadulako senantiasa membuka diri untuk kerjasama penelitian dengan instansi luar terkait bidang ketekniksipilan.

Tujuan

Tujuan penetapan VMTS UPPS sejalan dengan [visi misi Universitas](#) agar mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi [visi keilmuan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor](#). VMTS dapat memberikan arah dan menjadi pedoman yang digunakan oleh UPPS dalam mengambil kebijakan, penyusunan program dan rencana kegiatan tahunan. Arah pengembangan keilmuan yang dilakukan oleh dosen harus sejalan dengan visi, UPPS. VMTS dijabarkan sebagai berikut:

Rasionalitas

Pembangunan suatu negara tidak hanya dikonsentrasikan pada modal fisik (*physical capital*) saja, namun juga disadari harus bertumpu pada faktor modal manusia (*human capital*) yang bertumpu pada pendidikan yang berkelanjutan. Dalam konteks pembangunan pendidikan hendaknya pembangunan sumber daya manusia menjadi inti pembangunan, olehnya itu sangat diperlukan tenaga-tenaga kependidikan yang banyak menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan memahami konsep-konsep pembangunan infrastruktur yang berkaitan dengan bidang teknik sipil.

Rasionalitas dalam pencapaian visi misi penting untuk dilakukan UPPS. VMTS UPPS menjadi rujukan dalam menetapkan berbagai kebijakan penyelenggaraan Tri dharma perguruan tinggi di Pascasarjana. Visi UPPS yaitu “Pascasarjana Universitas Tadulako menjadi penyelenggara Program Magister dan Doktor berstandar Internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan.” secara rasionalitas dapat tercapai sesuai dengan waktu yang ditetapkan, mengingat jumlah Guru Besar dan berpendidikan doctor UPPS Pascasarjana sudah banyak. Jejak rekam dosen UPPS pada Program Studi Teknik Sipil telah memiliki reputasi baik di tingkat nasional dan internasional dan telah diakui sesuai bidangnya masing-masing (**LKPS Tabel 3.b.1**)

Strategi Pencapaian VMTS UPPS

[VMT Pascasarjana](#) disusun sejalan dengan [visi perguruan tinggi](#) dan memayungi [visi keilmuan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor](#). Dalam upaya pencapaian VMTS UPPS diterapkan beberapa strategi yaitu:

1. Menyediakan fasilitas-fasilitas sarana dan prasarana perkuliahan dan penelitian yang memadai secara aktif, kreatif, inovatif guna terlaksananya perkuliahan dan penelitian dengan baik.
2. Mewajibkan mahasiswa Prodi S3 Teknik Sipil untuk mempublikasikan hasil penelitiannya baik di level program studi, nasional maupun internasional.
3. Menfasilitasi dosen serta mahasiswa Prodi S3 Teknik Sipil untuk mengikuti kegiatan-kegiatan akademi berupa seminar dan workshop tentang inovasi-inovasi terbaru dalam bidang Teknik sipil.
4. Melakukan kerja sama dengan Prodi baik serumpun, maupun tidak serumpun dalam lingkungan Universitas Tadulako maupun antar perguruan tinggi melalui pendekatan interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner. berkolaborasi dalam melakukan riset penelitian.

5. Melakukan kerja sama dengan para stakeholder dan pihak terkait baik pihak pemerintah maupun swasta pengguna alumni guna meminta masukan untuk penyempurnaan baik pelaksanaan maupun konten kurikulum.
6. Penguatan konsolidasi dan pengembangan pendidikan, penelitian dan pendidikan secara nasional, regional (asia tenggara dan asia pasifik), serta Internasional

Kesesuaian VMTS, Pascasarjana terhadap visi misi Universitas Tadulako dan visi keilmuan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor dapat dilihat pada **Tabel D.1.1**. Kesesuaian tersebut bermakna:

1) Visi yang mencerminkan visi Universitas Tadulako dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan yang ada di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor serta didukung oleh implementasi yang konsisten.

Dosen di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor telah menempuh pendidikan formal di magister dan doktoral pada bidang teknik sipil di kampus dalam dan luar negeri (**LKPS Tabel 3.a.1**). Rekognisi dosen Program Studi Teknik Sipil Program Doktor telah dilakukan stakeholder dengan mengundang menjadi narasumber, staf ahli, tenaga ahli dan memberikan penghargaan dibidang teknik sipil (**LKPS Tabel 3.b.1**). Penelitian dosen di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor dibiayai oleh lembaga lokal, nasional, dan internasional (**LKPS Tabel 3.b.2**). Publikasi ilmiah yang dilakukan oleh dosen di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor telah dilakukan pada jurnal nasional maupun internasional (**LKPS Tabel 3.b.4**).

2) Misi, tujuan, dan strategis yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan dan strategis Universitas Tadulako serta mendukung pengembangan program studi.

Misi, tujuan dan strategis Program Studi Teknik Sipil Program Doktor yang sejalan dengan Universitas Tadulako disusun sebagai upaya pengembangan Program Studi menuju standar international. Dengan cara mengembangkan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama yang bertaraf internasional.

Tabel D.1.1. Kesesuaian visi PT, visi UPPS, dan visi keilmuan Program Studi

	<u>Universitas Tadulako</u>	<u>Pascasarjana</u>	<u>Program Studi Teknik Sipil</u> <u>Program Doktor</u>
Visi dan visi keilmuan program studi	Universitas Tadulako menjadi Perguruan Tinggi berstandar Internasional dalam Pengembangan IPTEKS berwawasan Lingkungan Hidup.	Pascasarjana menjadi penyelenggara Program Magister dan Doktor berstandar Internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan.	Menjadi Program Studi Doktor Teknik Sipil yang unggul dan inovatif dalam mengembangkan Tri Dharma perguruan tinggi yang berstandar Internasional dan berwawasan Lingkungan.
Misi	a. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, modern, dan relevan menuju pencapaian standar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup. b. Menyelenggarakan penelitian yang bermutu untuk pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemanfaatan hasil pendidikan dan hasil penelitian yang dibutuhkan dalam pembangunan masyarakat d. Menyelenggarakan reformasi birokrasi dan kerjasama regional, nasional dan Internasional	a. Menyelenggarakan pendidikan pada Pascasarjana untuk mencapai standar nasional dan internasional dalam mengembangkan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup. b. Menyelenggarakan penelitian interdisiplin yang berdayasaing nasional dan internasional untuk mengembangkan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup. c. Menyelenggarakan pengabdian interdisiplin kepada masyarakat berbasis IPTEKS berwawasan lingkungan hidup dalam lingkup nasional dan internasional. d. Menyelenggarakan tata kelola Pascasarjana yang efektif dan efisien. e. Menjalin kerjasama nasional dan internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	a. Menyelenggarakan pendidikan Doktoral Teknik Sipil yang berstandar internasional dan berwawasan lingkungan b. Mengembangkan penelitian yang unggul dan inovatif bertaraf internasional dan berwawasan lingkungan c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemanfaatan hasil pendidikan dan penelitian berdasarkan kearifan lokal d. Mengembangkan kerja sama nasional dan internasional dalam rangka peningkatan kualitas tri dharma perguruan tinggi

	<u>Universitas Tadulako</u>	<u>Pascasarjana</u>	<u>Program Studi Teknik Sipil</u> <u>Program Doktor</u>
			e. Menghasilkan lulusan yang kompeten, kritis, inovatif dan kreatif f. Mengembangkan kelembagaan yang bermutu dan mampu bersaing ditingkat internasional
Tujuan	a. Meningkatkan relevansi, kuantitas, dan kualitas pendidikan berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup. b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian melalui peningkatan mutu penelitian, publikasi dan inovasi berwawasan lingkungan hidup. c. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdaya guna berdasarkan hasil pendidikan dan penelitian. d. Mewujudkan reformasi birokrasi melalui tata kelola yang efektif, efisien, dan berintegritas e. Meningkatkan kerjasama tingkat regional, nasional dan internasional yang mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.	a. Meningkatkan kualitas pendidikan Pascasarjana yang berstandar internasional dalam mengembangkan IP'IEKS berwawasan lingkungan hidup. b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi internasional dan inovasi berwawasan lingkungan hidup berbasis penelitian interdisiplin. c. Melakukan deseminasi hasil pendidikan dan penelitian melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. d. Melaksanakan tata kelola Pascasarjana yang efektif, efisien dan berintegritas melalui layanan prima berbasis digital e. Meningkatkan keqasamngkat nasional dan internasional yang mendukung penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	a. Menghasilkan lulusan yang berkompetensi di bidang Teknik Sipil yang berdaya saing serta memiliki etika akademik. b. Mampu mensosialisasikan gagasan dan hasil penelitiannya secara lisan dan tertulis dalam forum ilmiah Ketekniksipilan serta mampu menerapkan ilmu c. Pengetahuan ketekniksipilan yang dimilikinya secara arif dan bijaksana untuk kebutuhan masyarakat d. Mengikuti dan tanggap terhadap kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Teknik Sipil, mampu bekerja kelompok dan hidup

	<u>Universitas Tadulako</u>	<u>Pascasarjana</u>	<u>Program Studi Teknik Sipil</u> <u>Program Doktor</u>
			bermasyarakat, serta berwawasan lingkungan.
Sasaran Strategis	a. Meningkatnya relevansi, kuantitas, dan kualitas pendidikan tinggi; b. Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan mutu penelitian, publikasi dan inovasi; dan c. Terlaksananya reformasi birokrasi dan kerjasama regional, nasional dan internasional.		

2. Kebijakan

- a. [Undang-Undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.](#)
- b. [Undang-Undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.](#)
- c. [Undang-Undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.](#)
- d. [Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, seperti telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan](#)
- e. [Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi](#)
- f. [Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 1981 tentang Pendirian Universitas Tadulako](#)
- g. [Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Tadulako.](#)
- h. [Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako](#)
- i. [Peraturan Rektor Universitas Tadulako Nomor 01 Tahun 2020 Tentang Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Tadulako Tahun 2020-2045](#)
- j. [Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 7420/UN28/AK/ 2017 Tentang Penetapan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal \(SPMI\)](#)
- k. [Dokumen Visi dan Misi Pascasarjana Universitas Tadulako](#)
- l. [Laporan Kegiatan Sosialisasi Visi Misi Keilmuan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Pascasarjana Universitas Tadulako](#)

3. Mekanisme Penyusunan VMT

[Dokumen visi dan misi Pascasarjana tahun 2020-2045](#) memberikan informasi mengenai visi misi serta tujuan pascasarjana setelah melalui mekanisme penyusunan VMT. Berdasarkan SK Direktur Pascasarjana Universitas Tadulako mengenai penetapan Dokumen visi dan misi Pascasarjana tahun 2020-2045 Tim Penyusun Visi Misi serta tujuan pascasarjana Universitas Tadulako Tahun 2020-2045 No.:004/UN28.4/TU/2020

- 1) Pengarah :
Prof. Dr. Ir. Alam Anshary, MSi (*Direktur Pascasarjana Untad*)
- 2) Penanggung Jawab :
 - a. Prof. Dr. Syamsul Bachri, SE., Msi (*Wakil Direktur bidang Akademik dan Kemahasiswaan*)
 - b. Prof. Dr. Ir. Rusdi, M.Agr., PhD (*Wakil Direktur bidang Umum dan Keuangan*)
- 3) Pelaksana :
 - a. Ketua : Dr. Ir. M. Yunus, MP.
 - b. Wakil ketua : Fauzi, ST., MT
 - c. Sekretaris : Dr. Darman, SE, MM
 - d. Anggota : 1. Prof. Dr. Ir. Made Antara, MP
2. Prof. Daud K. Walanda, MSc., PhD

3. Prof. Sahabuddin, MSi
4. Prof. Dr. Ir. I Wayan Sutapa, M.Eng
5. Prof. Dr. Ir. Effendy, MSi
6. Dr. H. Muh. Ali Jennah, M.Hum
7. Dr. Edhi Taqwa, SE., MSi
8. Dr. Armin Muis, SeE, MP
9. Dr. Dasa Ismaimuza, MSi
10. Dr. Yunidar, M.Hum
11. Dr. M. Muhammad Iqbal B., SE., MSi, AK.CA
12. Dr. Sahrul, SH, MH
13. Dr. Abu Tjaiya, MSi

- e. Sekretariat :
1. Sitti Munifah, S.Kom., MSi
 2. Astun, S.Sos
 3. Ira Yuliati, S.Hut
 4. Magdalena P. Simatupang, S.Pd
 5. Zulwarman, S.kom

Selanjutnya tim perumus visi misi Pascasarjana Universitas Tadulako melaksanakan tugas seperti yang digambarkan di bawah ini (**Gambar D.1.1**):



Gambar D.1.1. Mekanisme Penyusunan VMTS UPPS

Mekanisme penyusunan VMT Pascasarjana secara bertahap disajikan pada **Gambar D.1.1**, yaitu:

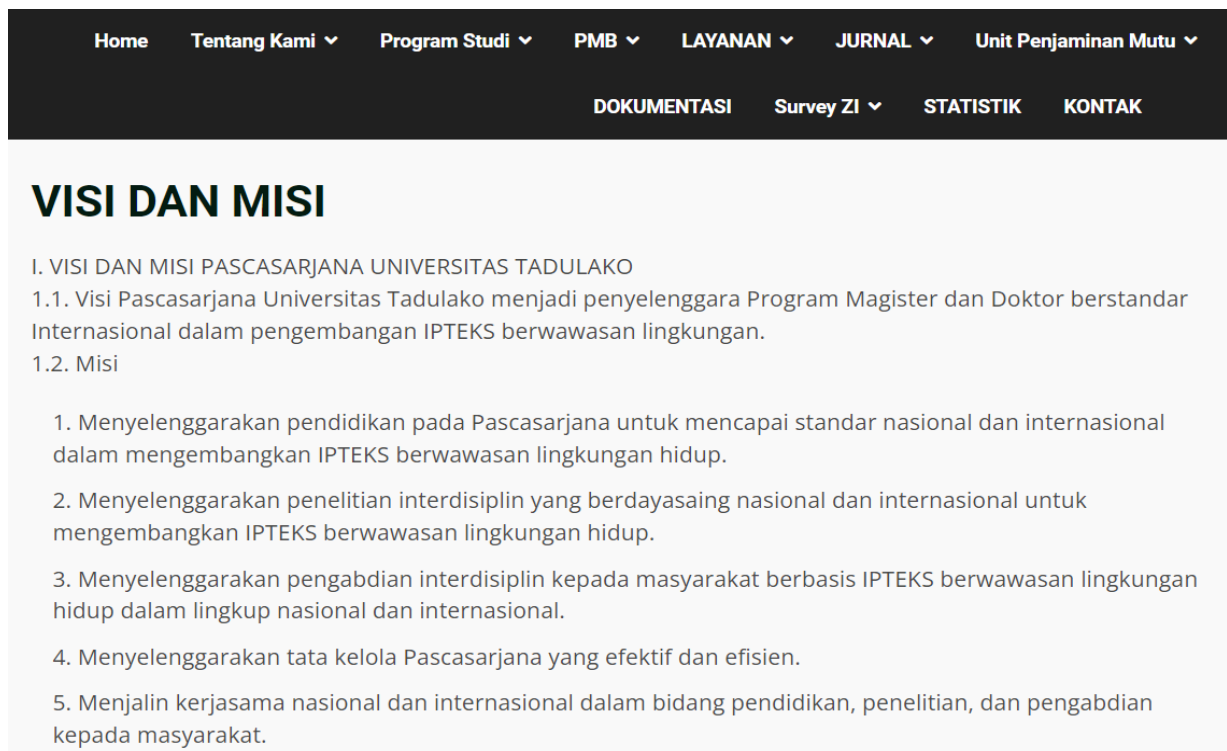
1. Pertemuan antara direktur dan seluruh pimpinan dalam lingkungan pascasarjana guna mengevaluasi dokumen visi misi yang masih berlaku saat itu yang mana masa berlakunya akan segera berakhir.

2. Direktur Pascasarjan membentuk Tim Penyusun pada tanggal 2 Januari 2020.
3. Tim Menyusun draft VMT yang baru
4. Tim melaksanakan rapat membahas tentang draft VMT yang sudah tersusun
5. Tim melaksanakan lokakarya dengan mengundang dan melibatkan stakeholders internal (dosen, mahasiswa, dan tendik) maupun eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).
6. FGD terbatas dan tim membahas dan melengkapi VMT setelah lokakarya
7. Penyusunan naskah akademik VMT, pengertian dan indikatornya
8. Tim kerja melaporkan hasil kerja ke direktur
9. Tim melakukan sosialisasi internal untuk penyempurnaan VMT
10. Direktur melaksanakan rapat pimpinan sebelum menetapkan VMT
11. Penetapan VMT oleh direktur
12. Deseminasi VMT baik secara internal maupun eksternal
13. Seluruh kegiatan terdokumentasi dengan baik.

3. Sosialisasi implementasi VMT

Sosialisasi VMT Pascasarjana dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

- a. Sosialisasi dan penyebaran visi, misi dan tujuan program studi dituangkan dalam buku panduan akademik pascasarjana tahun 2022, brosur atau *leaflet* pada saat kuliah umum mahasiswa baru.



Gambar D.1.2. [Tampilan visi misi di website Pascasarjana Untad](#)

- b. Membuat banner yang diletakkan di ruang pascasarjana.
- c. Penyampaian visi misi pada saat penerimaan mahasiswa baru

- d. Mencantumkan visi misi pada website dan media sosial Pascasarjana Untad (**Gambar D.1.2**)
- e. Sosialisasi visi misi melalui media cetak (koran, majalah dan buletin)
- f. Sosialisasi visi misi melalui baliho, *leaflet*, dan *running text* serta kunjungan ke stakeholdes di Pasangkayu, Kabupaten Mamuju Utara seperti **Gambar D.1.3**.



Gambar D.1.3. [Sosialisasi Visi Misi Pascasarjana dan Keilmuan Program Studi di Dinas PU Kab. Mamuju Utara](#)

Sosialisasi Visi dan Misi Pascasarjana UNTAD dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan. Sosialisasi Visi dan Misi di lingkungan Pascasarjana UNTAD dilakukan pada tingkat Pascasarjana dan Program Studi yang dilaksanakan Unit Penjaminan Mutu (UPM) Pascasarjana (**Gambar D.1.4**)



Gambar D.1.4. [Sosialisasi Visi Misi Pascasarjana dan Keilmuan Program Studi](#)

Sosialisasi/lokakarya visi keilmuan yang dilakukan oleh Program Studi Teknik Sipil Program Doktor dengan kegiatan sosialisasi secara daring dan luring (*hybrid*) pada tanggal 11 September 2021 (**Gambar D.1.5**). Hasil kegiatan tersebut dilakukan dengan pamflet visi, misi, dan tujuan program studi, baik dalam bentuk bingkai yang dipasang di ruang pimpinan, ruang dosen, dan ruang kuliah, maupun kepada publik. Mengagendakan

sosialisasi melalui website dan media sosial seperti: e-mail, instagram, seminar, maupun lokakarya.



Gambar D.1.5. [Sosialisasi/lokakarya Visi Misi Keilmuan Program Studi](#)

4. Hubungan VMT dengan program dan kurikulum

VMT Pascasarjana yang terdapat di [Rencana Strategis Pascasarjana Universitas Tadulako Tahun 2020-2024](#) Berdasarkan pada visi, misi dan tujuan yang akan dicapai maka **renstra Pascasarjana universitas Tadulako 2020-2024** memiliki 4 arah kebijakan yang terdiri dari:

- 1) Membangun sistem pendidikan bermutu yang berorientasi pada daya saing global dan kesuksesan alumninya
- 2) Meningkatkan integritas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 3) Meningkatkan kinerja melalui profesionalisme dan tata kelola yang baik.
- 4) Mewujudkan Kerjasama nasional dan internasional untuk pengembangan
- 5) institusi dan sivitas akademika

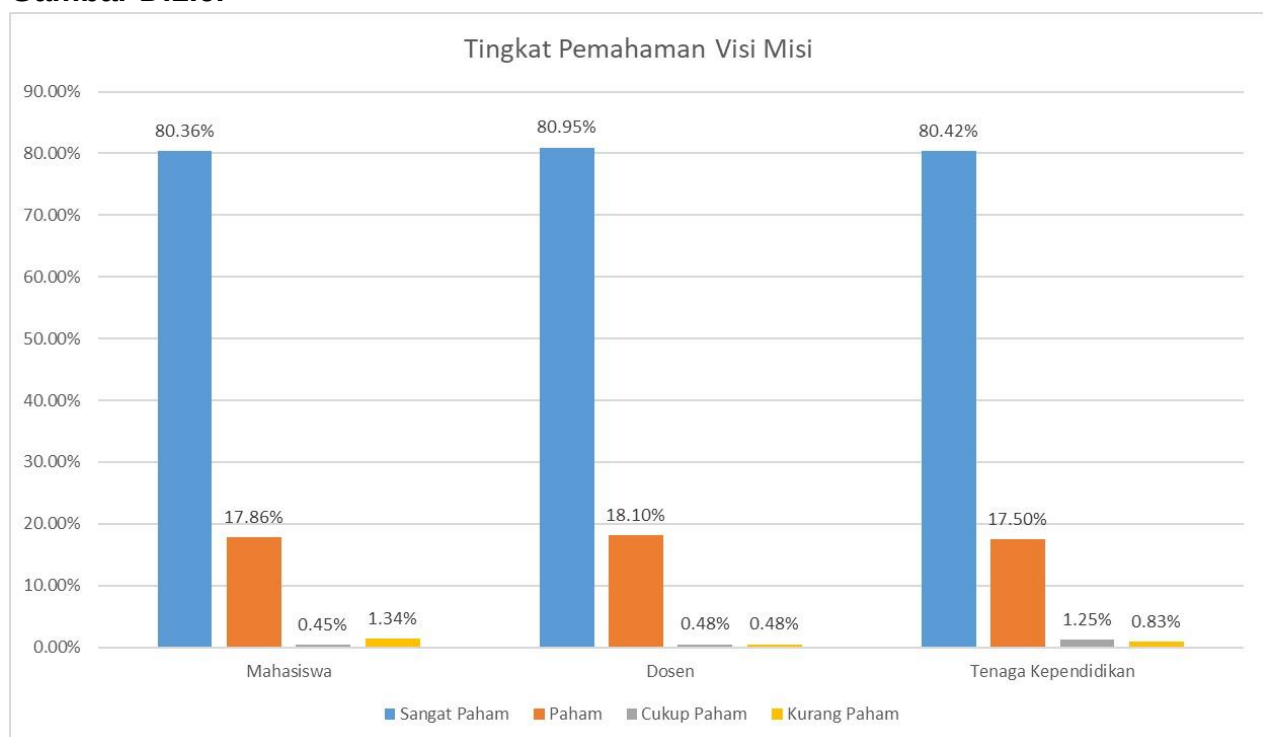
Keterkaitan VMT [dengan kurikulum di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor](#) ditandai dengan penyusunan kurikulum berdasarkan relevansi antara visi, misi, dan tujuan UPPS dan visi keilmuan Program Studi, untuk memberi kemampuan bagi lulusan menguasai ilmu di bidang Teknik Sipil serta mampu berperan sebagai;

- a. Lulusan dengan kemampuan Riset tentang likuifaksi dan gerakan tanah seperti penyelidikan tanah untuk memahami likuifaksi dan gerakan tanah, metode perbaikan tanah padalikuifaksi, konstruksi pelindung likuifaksi, dampak likuifaksi dan kasus likuifaksi di Indonesia
- b. Lulusan dengan kemampuan Riset tentang Rekayasa bangunan sipil seperti konstruksi bangunan air, jalan, gedung, jembatan, dan bangunan konstruksi lainnya
- c. Lulusan dengan kemampuan sebagai manajer proyek, melakukan riset tentang cara manage perencanaan, pelaksanaan, pengendalian pekerjaan konstruksi
- d. Operasi dan Pemeliharaan, melakukan riset dalam bidang operasional & pemeliharaan bangunan konstruksi di bidang ketechnikan

Kurikulum Program Studi Teknik Sipil Program Doktor didesain sesuai standar akademik dan kebutuhan stakeholders. Relevansi kurikulum dengan kebutuhan pemangku kepentingan tersebut diwujudkan dalam sebaran matakuliah wajib maupun matakuliah pilihan. Proses penentuan mata kuliah dan ke dalam bahasannya, dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: 1) melakukan tracer study sebagai upaya mendapatkan data dan informasi dari mahasiswa/masyarakat tentang relevansi keilmuan dengan dunia kerja, 2) Permintaan kepada stakeholders tentang profil doctoral teknik sipil yang dibutuhkan, 3) workshop pengembangan kurikulum dengan menghadirkan para stakeholders (mahasiswa, calon mahasiswa, dan instansi Pimpinan pascasarjana dan UPM, serta unsur dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor, 4) Program Studi Teknik Sipil Program Doktor menyusun kurikulum dan deskripsi setiap mata kuliah, 6) Tim pengembang kurikulum Program Studi Teknik Sipil Program Doktor mendesain sebaran matakuliah per semester.

5. Evaluasi Capaian VMT

Pencapaian VMT UPM dinilai berdasarkan program kerja yang dilaksanakan pada berdasarkan [RENSTRA Pascasarjana](#) ditampilkan pada **Tabel D.1.2** dan tingkat pemahaman visi misi oleh mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dapat dilihat pada **Gambar D.1.6**.



Gambar D.1.6. Tingkat pemahaman visi misi

Tabel D.1.2. Evaluasi Capaian VMT

Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator	Strategi	Program	Kegiatan
1) Membangun sistim Pendidikan bermutu yang berorientasi daya saing global dan kesuksesan alumninya	Meningkatkan mutu pendidikan	1) Meningkatnya jumlah Program Studi terakreditasi	Memperkuat implementasi siklus PPEPP secara berkesinambungan	Penguatan sistim penjaminan mutu setiap program studi	1) Pendampingan borang 2) Pelaksanaan monev berkaala 3) Pelaksanaan rapat tinjauan manajemen (RTM) minimal sekali dalam satu semester
		2) Meningkatnya jumlah program studi menerapkann outcome based education (OBE)	Penataan kurikulum masing-masing program studi melalui penyelerasan dengan K-erangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang bercirikan outcome based education (OBE)	Pengembangan kurikulum berbasis KKNI dan OBE	1) Revisi kurikulum berbasis OBE; 2) RPS disusun dan dilaksanakan berbasis CPL; 3) Menugaskan DTPS yang memiliki kualifikasi akademik sebagai pengampuh mata kuliah dengan bidang keahlian yang program studi;sesuai dengan kompetensi inti 4) Menugaskan DTPS yang memiliki jabatan aka-demik sebagai pengam-pu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompe- tensi inti

Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator	Strategi	Program	Kegiatan
		3) Meningkatnya persentase MK memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk pengayaan konten	Memanfaatkan hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa untuk mengembangkan sistim pembelajaran dan pengayaan content pembelajaran	Bahan ajar berbasis hasil penelitian dan pengabdian	1) Pembuatan sistim informasi hasil penelitian, pengabdian dan publikasi dosen 2) Penyusunan bahan ajar berbasis hasil penelitian dan pengabdian
		4) Meningkatkan Presentase Program Studi yang diaudit akademik melalui Monev dan Audit Mutu Internal (AMI)	Membuat kebijakan penguatan pengawasan dalam monitoring dan evaluasi serta audit mutu internal pada setiap Program Studi	Monev dan Audit Mutu Internal (AMI)	1) Penyiapan dokumen untuk pelaksanaan Monev dan Audit Mutu Internal (AMI); 2) Audit Internal Program Studi oleh LPPMP dan Unit Penjaminan Mutu.
		5) Meningkatkan presentase program studi menerapkan Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada Pascasarjana menuju penerapan ISO	Melaksanakan siklus penetapan pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) secara berkesinambungan	Penerapan SPMI	1) Pelaksanaan SPMI di setiap unit kerja (Pimpinan, Program Studi, Sub Bagian, Unit); 2) Pendampingan dan pelatihan Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Penindakan, Peningkatan (PPEPP) Program Studi secara terprogram; 3) Melaksanakan

Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator	Strategi	Program	Kegiatan
					<i>brainstorming</i> setelah tercapainya satu siklus PPEPP 4) Menyelenggarakan kontrak dengan pihak ISO;
		6) Terlaksananya tracer study	Pelaksanaan berkala <i>tracer study</i>	<i>Tracer Study</i>	5) Pelaksanaan <i>tracer study</i> berkala setiap semester
		7) Meningkatkan jumlah pembukaan program studi baru	Memfasilitasi pembukaan program studi baru yang sesuai dengan kebutuhan	Pengembangan Program Studi	6) Membuka Program Studi baru dan Pendampingan penguatan kelembagaan Program Studi Baru
2) Mewujudkan Kerjasama dan untuk pembangunan institusi dan akademika	1) Meningkatnya jumlah kerjasama dengan pihak Pemerintah, swasta, filantropi, dan institusi lainnya, baik di dalam dan di luar negeri	Meningkatnya partisipasi program studi dalam implementasi kerjasama	1) Melibatkan program studi dalam rencana dan implementasi Kerjasama dalam bentuk MoA/PKS	Peningkatan Kerjasama	Melaksanakan kegiatan kerjasama yang memiliki MoA/PKS;
			2) Membangun kemitraan antara program studi dengan Pemerintah,	Peningkatan Kerjasama	Melaksanakan kerjasama dengan pihak eksternal

Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator	Strategi	Program	Kegiatan
			swasta, filantropi, dan institusi lainnya baik di dalam dan di luar negeri		
			3) Meningkatkan jejaring Kerjasama antara dosen dengan berbagai pihak	Peningkatan Kerjasama	Partisipasi dosen sebagai pakar, tenaga ahli, atau narasumber pada kegiatan kerjasama dengan pihak eksternal
	2) Meningkatnya kerjasama dalam membangun SDM di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	Terdapat sejumlah kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dikerjasamakan dengan skema kemitraan dan melibatkan mahasiswa	1) Membangun kemitraan antara program studi dengan para pihak untuk peningkatan SDM di bidang Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan Kerjasama	Melaksanakan kerjasama dengan pihak eksternal untuk peningkatan SDM
			2) Melibatkan mahasiswa dalam implementasi kegiatan pengembangan SDM di bidang Pendidikan, penelitian, dan	Peningkatan Kerjasama	Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian yang melibatkan mahasiswa

Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator	Strategi	Program	Kegiatan
			pengabdian kepada masyarakat		

6. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindaklanjut

Tabel D.1.3. Evaluasi Capaian VMTS UPPS

No	Komponen	Pemosisian	Masalah	Analisis Masalah	Evaluasi	Rencana perbaikan & pengembangan
1	Kurikulum, Pembelajaran, dan Sarana Akademik	VMT tercermin pada proses pembelajaran	Pemahaman mahasiswa tentang VMT yang tercermin dalam kurikulum berbasis outcome (OBE), proses pembelajaran, terbatasnya sarana akademik sebagai penunjang proses pembelajaran	Terbatasnya informasi mengenai pemahaman VMT dan proses pembelajaran, kurikulum yang ada belum semuanya mengacuh ke OBE	Peninjauan kembali proses pembelajaran secara keseluruhan	- Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran - Pengembangan proses pembelajaran
2	Sumber daya manusia	Peningkatan kualifikasi jabatan akademik	Rendahnya jumlah kualifikasi jabatan akademik untuk guru besar dan lektor kepala	Peningkatan upaya pengajuan kualifikasi jabatan akademik untuk guru besar dan lektor kepala	Peninjauan secara berkala tentang kualifikasi jabatan akademik	- Peningkatan pendanaan penelitian dan PkM - Mempermudah dan membantu administrasi pengajuan angka kredit dosen

D.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama

1. Latar Belakang

Program Pascasarjana Universitas Tadulako telah menerapkan sistem tata kelola yang berdampak positif terhadap peningkatan mutu akademik. Laporan ini akan menyoroti hasil positif dari implementasi kurikulum, SOP dan pelaksanaan penjaminan mutu bagaimana hal itu meningkatkan kualitas akademik dan non-akademik. Pascasarjana dalam RENSTRA telah melaksanakan program pengembangan sistem tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil yang didukung organisasi tata kerja sebagaimana digariskan dalam PERMENRISTEK Dikti Nomor 44 Tahun 2017. Secara keseluruhan, implementasi sistem tata pamong tersebut telah menunjukkan dampak yang signifikan bagi peningkatan kualitas akademik dan non akademik di lingkungan Pascasarjana. Program pengembangan sistem penjaminan mutu Pascasarjana telah digalakkan sedemikian rupa sehingga proses merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan dan meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dan dosen sebagaimana digariskan dalam [Renstra Pascasarjana](#).

Implementasi sistem tata kelola telah meningkatkan kualitas akademik dengan memastikan bahwa proses akademik dan disampaikan untuk memenuhi tujuan dan hasil pembelajaran. Program pengembangan sistem penjaminan mutu telah berhasil memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pemerintah dan pemangku kepentingan, termasuk badan akreditasi dan pemangku kepentingan. Program ini juga berhasil memenuhi kebutuhan mahasiswa, dosen dan pemangku kepentingan yang melaporkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi terhadap kualitas pendidikan yang diberikan oleh Pascasarjana.

Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama telah meningkatkan kualitas dengan memastikan semua fasilitas dan layanan Kerja sama yang dijalin oleh UPPS telah didasarkan pada standar kerja sama yang ditetapkan oleh institusi. Hal ini penting untuk menjaga mutu kerja sama yang dijalin. Aspek mutu dalam kerja sama dapat dilihat dari bagaimana proses kerja sama itu terjalin. Pascasarjana menerima umpan balik positif dari para pemangku kepentingan, yang melaporkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi terhadap kualitas fasilitas dan layanan yang diberikan.

Tujuan pencapaian dilakukan untuk penguatan tata kelola, akuntabilitas, pencitraan publik dan upaya melaksanakan pelayanan sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan membuat kerja sama pada semua jajaran sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) dan kewenangannya.

Rasionalitas penentuan strategi pencapaian standar perguruan tinggi dilakukan dengan standar operasional prosedur (SOP) pada semua kegiatan.

2. Kebijakan

Kebijakan tata kelola dan tata pamong yang memenuhi aspek kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil dijabarkan dalam Renstra Universitas Tadulako Tahun 2020-2024 dalam upaya berhasilnya strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan dan melaksanakan misi dalam rangka untuk mewujudkan visi. Salah satu misi pendidikan di Pascasarjana adalah Menyelenggarakan tata kelola Pascasarjana yang efektif dan efisien dan menyelenggarakan pendidikan pada Pascasarjana untuk mencapai

standar nasional dan internasional dalam mengembangkan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup, untuk mewujudkan organisasi yang efektif, efisien, akuntabel, dan transparan dijabarkan dalam Dokumen [Renstra Pascasarjana](#).

Aturan-aturan yang mengatur tata pamong di Pascasarjana di Universitas Tadulako dijabarkan dalam Statuta Perguruan Tinggi Universitas Tadulako melalui Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2015 Tentang Statuta Universitas Tadulako pada Bab IV Sistem Pengelolaan Pasal 48 tentang Pimpinan Pascasarjana. Program pengembangan sistem tata pamong dan yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil dalam durasi tiga tahun terakhir (2019-2022), Pascasarjana telah merencanakan, melaksanakan, dan menerapkan sistem tata pamong yang didukung organisasi tata kerja sebagaimana digariskan dalam [Permenristek DIKTI Nomor 44 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako](#).

Kebijakan terkait sistem pengelolaan:

1. [Undang Undang Republik Indonesia, No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.](#)
2. [Undang Undang Republik Indonesia, No. 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen.](#)
3. [Undang Undang Republik Indonesia, No, 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi.](#)
4. [Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, No. 13 Tahun 2022, Tentang 1. Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.](#)
5. [Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No, 03 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.](#)
6. [Keputusan Presiden Republik Indonesia, No. 36 Tahun 1981, Tentang Pendirian Universitas Tadulako](#)
7. [Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, No. 0378 Tahun 1993, Tentang Pembukaan Pascasarjana pada Universitas Tadulako.](#)
8. [Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, No. 08 Tahun 2015, Tentang Statuta Universitas Tadulako.](#)
9. [Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, No. 44 Tahun 2017, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako.](#)
10. [Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, No. 21 Tahun 2018, Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Pengangkatan Dan Pemberhentian Pemimpin Perguruan Tinggi Negeri.](#)
11. [Surat Keputusan Rektor Universitas Tadulako , No. 4166/UN28/KP/2019 Tentang Rencana Strategis Universitas Tadulako 2020 -2024.](#)
12. Keputusan Rektor Universitas Tadulako, No. 70/UN28/KP/2014, Tentang Tugas Pokok, Fungsi, dan Tanggung jawab Rektor/Wakil Rektor, Direktur/Wakil Direktur, dan Kepala Biro serta Kepala Bagian Universitas Tadulako.
13. Buku Standar Pelayanan Publik Universitas Tadulako 2019
14. [Pedoman dan Peraturan Akademik Universitas Tadulako Tahun 2022 - 2023](#)

15. [Panduan Akademik Pascasarjana Universitas Tadulako Tahun 2022 - 2023.](#)

Tugas Pokok, Fungsi, dan Tanggung Jawab yang ada di Pascasarjana Universitas Tadulako mengacu pada:

- Standar Operasional Prosedur Universitas Tadulako.
- Standar Operasional Prosedur Pascasarjana Universitas Tadulako.
- Peraturan Rektor Universitas Tadulako, No. 08 Tahun 2020, Tentang Pelaksanaan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Program Sarjana Universitas Tadulako.
- Keputusan Rektor Universitas Tadulako, No. 5139/UN28/KM/2021, Tentang Penetapan Bentuk Kegiatan Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di Universitas Tadulako.

Kebijakan terkait Penjaminan Mutu UPPS:

- [Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, No. 62 Tahun 2016, Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.](#)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 22 Tahun 2017, Tentang Satuan Pengawas Intern di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keputusan Rektor Universitas Tadulako, NO. 01 Tahun 2019, Tentang Kode Etik Sivitas Akademik Universitas Tadulako.
- Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 7420/UN28/AK/2017 tentang Penetapan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Tadulako.
- [Peraturan Rektor Universitas Tadulako, No. 04 Tahun 2022, Tentang Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Tadulako.](#)

Kebijakan Kerja sama UPPS:

- [Peraturan Rektor Universitas Tadulako No 5 Tahun 2020, Tentang Kebijakan Akademik Masa Pandemi Covid-a9 dan Adaptasi Tatanan Normal Baru.](#)
- [Peraturan Rektor Universitas Tadulako No 315 Tahun 2015. Tentang Pedoman Pengelolaan Kerja sama di Universitas Tadulako.](#)

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar yang dilakukan oleh UPPS dengan memiliki praktik baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah *good governance* untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu. Tata Pamong pada Pascasarjana dijalankan berdasarkan [Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja \(OTK\) Universitas Tadulako](#) yang menjabarkan hal-hal yang terkait dengan pengelolaan Program Studi. Etika dosen, etika mahasiswa dan etika tenaga kependidikan tertuang dalam buku kode etik yang telah diterbitkan oleh universitas Tadulako.

Berdasarkan Standar SPMI tentang Standar Tata Pamong dan Tata kelola ditetapkan strategi Pelaksanaan meliputi yang juga tercantum dalam [Panduan Akademik Pascasarjana Tahun 2022-2023](#):

- Pimpinan Pascasarjana melakukan sosialisasi meningkatkan pemahaman seluruh civitas akademika (pimpinan, dosen, tenaga kependidikan) tentang standar tata pamong dan tata kelola

2. Pimpinan Pascasarjana menyediakan anggaran terkait dengan berbagai kegiatan dalam rangka pencapaian standar tata pamong dan tata kelola
3. Melaksanakan *benchmarking* ke PT lain yang menjalin kerja sama dan memiliki reputasi yang baik adalah pencapaian tata pamong dan tata kelola
4. Seluruh jajaran pimpinan struktural di lingkungan Pascasarjana senantiasa mengikuti perkembangan kebijakan dan peraturan perundangan dan peraturan lain tentang pengelolaan atau tata kelola perguruan tinggi
5. Seluruh koordinator di lingkungan Pascasarjana melakukan sosialisasi tata kelola kepada mahasiswa di lingkungan Pascasarjana dan
6. Pusat Penjaminan Mutu (UPM) melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tata pamong di lingkungan Pascasarjana.

Adapun tujuan langkah strategis pada aspek tata pamong meliputi penguatan tata kelola, akuntabilitas, pencitraan publik serta melakukan pelayanan sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan membuat kerja sama pada semua jajaran sesuai dengan tupoksi dan kewenangannya.

Standar kerja sama yang ditetapkan UPPS berdasarkan SPMI Pascasarjana 2020 adalah kerja sama yang dilakukan secara kelembagaan oleh pimpinan PT dengan mengutamakan prinsip kesetaraan, saling menghormati, saling menguntungkan, berdasarkan hukum nasional, hukum internasional serta kebijakan pembangunan Bangsa, pertahanan dan keamanan Nasional. Kerja sama dilaksanakan oleh pimpinan Pascasarjana untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, meningkatkan kinerja Jurusan, Program Studi dan Unit Kerja lainnya, menyediakan akses bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan untuk mengembangkan diri, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, mengembangkan citra Pascasarjana dan PT, menyediakan akses bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan, menciptakan peluang dan akses bagi mahasiswa/lulusan dalam mendapatkan lapangan kerja. Strategi pelaksanaan dan pencapaian **standar kerja sama** UPPS meliputi:

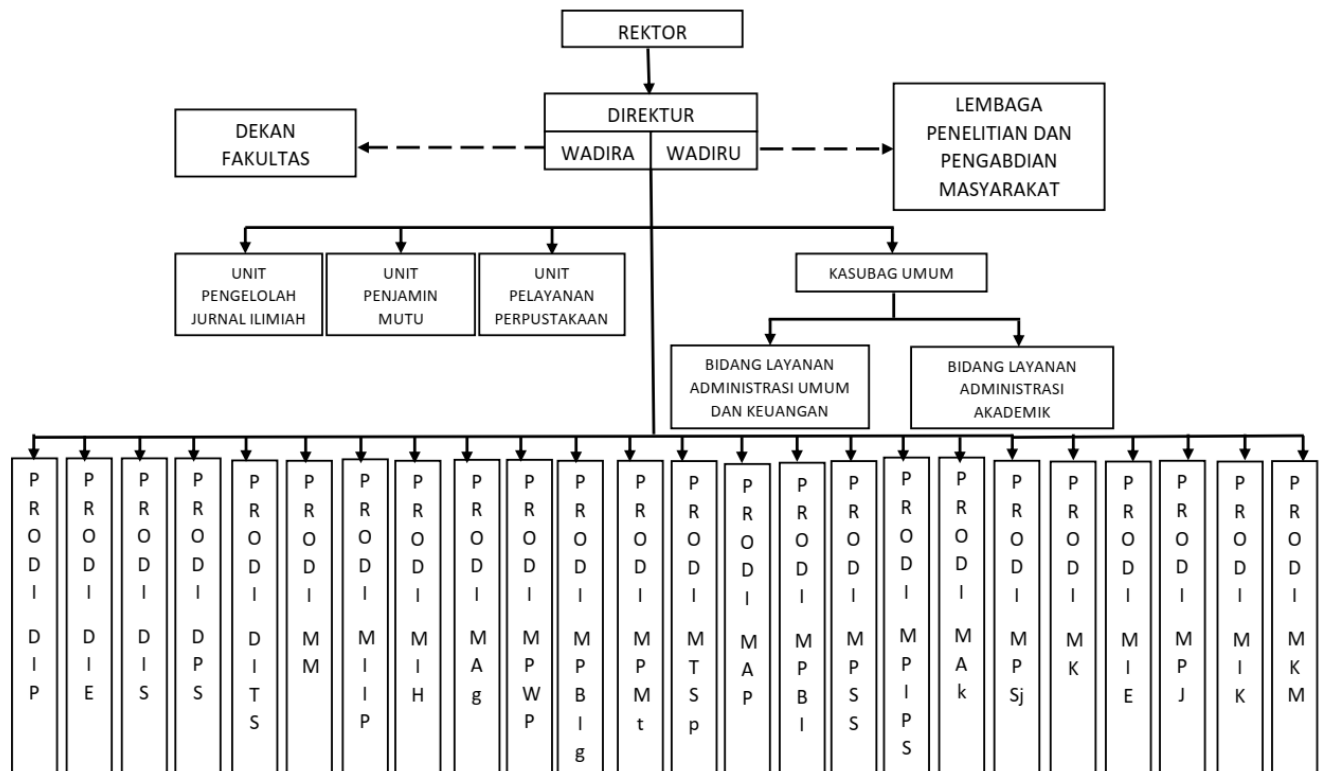
1. Direktur merencanakan, memutuskan dan menyepakati kerja sama dalam dan luar negeri dalam bentuk dokumen nota kesepahaman (*memorandum of understanding*).
2. Direktur, Jurusan, Program Studi dan Unit Kerja lainnya melaksanakan operasional kerja sama sesuai dengan nota kesepahaman yang telah disepakati.
3. Pusat Penjaminan Mutu Pascasarjana menyelenggarakan dan menyusun laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi dampak dan hasil kerja sama.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Sistem Tata Pamong

Pascasarjana Universitas Tadulako adalah satuan struktural yang mengkoordinasikan dan menyelenggarakan pendidikan akademik, dan profesional bidang ilmu pengetahuan dan pengembangan teknologi. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pascasarjana sebagaimana **Gambar D.2.1**, disusun berdasarkan:

- 1) [Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI, No: 44 Tahun 2017, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako, Paragraf 5 tentang Pascasarjana dan Pascasarjana di lingkungan Universitas Tadulako.](#)



Keterangan :

➤ Prodi Monodisiplin

- 1) PS-MM : Program Studi Magister Manajemen
- 2) PS-MIIP : Program Studi Magister Ilmu-ilmu Pertanian
- 3) PS-MIH : Program Studi Magister Hukum
- 4) PS-MAg : Program Studi Magister Agribisnis
- 5) PS-MTSp : Program Studi Magister Teknik Sipil
- 6) PS-MAP : Program Studi Magister Administrasi Publik
- 7) PS-MBIg : Program Studi Magister Pend. Bhs. Inggris
- 8) PS-MPMt : Program Studi Magister Pendidikan Matematika
- 9) PS-MPSs : Program Studi Magister Pendidikan Sains
- 10) PS-MPIPS : Program Studi Magister Pendidikan IPS
- 11) PS-MAk : Program Studi Magister Akuntansi
- 12) PS-MK : Program Studi Magister Kimia
- 13) PS-MIE : Program Studi Magister Ilmu Ekonomi
- 14) PS-MPJ : Program Studi Magister Pendidikan Jasmani
- 15) PS-MPSj : Program Studi Magister Pendidikan Sejarah
- 16) PS-MIK : Program Studi Magister Ilmu Komunikasi
- 17) PS-MKM : Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat
- 18) PS-MPBI : Program Studi Magister Pendidikan Bhs. Indonesia

➤ Prodi Multidisiplin

- 1) PS-DIP : Program Studi Doktor Ilmu Pertanian
- 2) PS-DIE : Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi
- 3) PS-DISo : Program Studi Doktor Ilmu Sosial
- 4) PS-DPSs : Program Studi Doktor Pendidikan Sains
- 5) PS-DITS : Program Studi Doktor Ilmu Teknik Sipil
- 6) PS-MPWP : Program Studi Magister Pembangunan Wilayah Pedesaan

Gambar D.2.1. Struktur Organisasi Pascasarjana

- 2) [Keputusan Rektor Universitas Tadulako No: 70/UN28/KP/2014 tentang Tugas Pokok Fungsi dan Tanggung Jawab, Rektor/Wakil Rektor, Direktur/Wakil Direktur, dan Kepala Biro serta Kepala Bagian Universitas Tadulako](#)

- 3) Struktur organisasi dan tata kerja UPPS telah berjalan secara **konsisten** dan menjamin tata pamong yang baik dan telah berjalan secara **efektif** dan **efisien** dan senantiasa dievaluasi melalui rapat pimpinan. Keefektifan tata kelola di Pascasarjana juga telah [diaudit oleh PT. SUCOFINDO dalam rangka pemenuhan syarat sertifikasi ISO 9001 : 2015](#)

Secara umum uraian tugas dan fungsi setiap elemen pascasarjana UNTAD diatur dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2017 Tentang OTK UNTAD khususnya Pasal 66, 67, dan 68.

Pascasarjana dipimpin oleh Direktur yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tridarma, bidang umum, keuangan dan kemahasiswaan. Direktur memiliki kewajiban membina tenaga kependidikan, tenaga administrasi, mahasiswa dan menjalin kerja sama dengan pihak luar, mahasiswa, alumni dan instansi lainnya. Direktur juga harus menjadi koordinator dalam penyusunan program kerja dan perumusan kebijakan teknis. Dalam menjalankan tugasnya, Direktur dibantu oleh Wakil Direktur bidang Akademik, Wakil Direktur bidang Umum dan Keuangan..

Pengelolaan Pascasarjana dilakukan oleh pimpinan Pascasarjana Universitas Tadulako yang terdiri dari:

- a. Direktur
- b. Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan (Wadira)
- c. Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan (Wadiru)

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, pimpinan Pascasarjana dibantu oleh:

- a. Koordinator Program Studi
- b. Koordinator Akademik dan Non-Akademik,
- c. Sub Koordinator Akademik
- d. Sub Koordinator Non-Akademik
- e. Kepala Pusat Penjaminan Mutu,
- f. Ketua Unit Pelayanan Perpustakaan,
- g. Unit Pengelola Jurnal Ilmiah.

Pengelola Pascasarjana Universitas Tadulako memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut.

- a. Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina tenaga kependidikan, mahasiswa, dan tenaga administrasi Pascasarjana, serta bertanggung jawab kepada Rektor.
- b. Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan bertugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang akademik dan kemahasiswaan, serta bertanggung jawab terhadap keberhasilan pelaksanaan/pengembangan pendidikan dan kemahasiswaan.
- c. Wakil Direktur Bidang Umum bertugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum dan keuangan.
- d. Koordinator Program Studi bertugas sebagai pelaksana kegiatan akademik pada program studi masing-masing.

- Merumuskan perencanaan PSPS-PM sesuai dengan visi keilmuan yang merujuk pada kebijakan pascasarjana dan UNTAD. Perencanaan tersebut melibatkan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.
 - Koordinator PS merumuskan dan melaksanakan Rencana Strategis (RENSTRA) untuk mencapai visi keilmuan dan Tujuan PS. Hal ini tercermin dari program kerja yang dilaksanakan oleh Program Studi dengan melibatkan seluruh dosen, tenaga, kependidikan dan mahasiswa.
 - Merencanakan dan melaksanakan sosialisasi, sistem monitoring dan evaluasi terhadap [Renstra Pascasarjana](#) melalui koordinasi dengan Pusat Penjaminan Mutu Pascasarjana UNTAD.
 - Bertanggung jawab kepada Direktur Pascasarjana untuk setiap kegiatan yang dilaksanakan.
- e. Koordinator Akademik dan Non Akademik bertanggungjawab pada Direktur merupakan unsur pelayanan teknis administratif
- f. Sub Koordinator Non Akademik bertanggung jawab langsung kepada Wakil Direktur bidang umum dan keuangan, bertugas mengurus kelancaran perencanaan, keuangan, kepegawaian, persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, barang milik negara, kerja sama, dan sistem informasi di lingkungan Pascasarjana.
- g. Sub Koordinator Sub Akademik bertanggung jawab langsung kepada Wakil Direktur bidang akademik dan kemahasiswaan, bertugas mengurus administrasi akademik mahasiswa dan dosen, menyiapkan layanan akademis secara langsung kepada mahasiswa dan dosen, lingkup pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- h. Pusat Penjaminan Mutu bertugas menyiapkan kebijakan dan dokumen mutu dan mengawasi pelaksanaan Prosedur Operasional Standar (SOP).
- i. Unit Pelayanan Perpustakaan bertugas mengelola dan memberikan layanan perpustakaan kepada mahasiswa dan dosen, serta kepada masyarakat ilmiah pada umumnya.
- j. Unit Pengelola Jurnal Ilmiah bertugas mengelola jurnal ilmiah untuk penerbitan artikel ilmiah civitas akademika Pascasarjana Universitas Tadulako secara berkala.
- k. Komisi, Satuan Tugas, dan Unit dengan tugas tertentu dapat dibentuk melalui Surat Keputusan Direktur Pascasarjana.

Sistem tata pamong diarahkan untuk menjamin terselenggaranya praktek-praktek pengelolaan Program Studi yang baik berdasarkan lima pilar sistem tata pamong yaitu:

1) Kredibel

Pemilihan pimpinan di setiap unit yang ada di UPPS tidak hanya berdasarkan tingkat pendidikan dan jabatan fungsional, namun mempertimbangkan rekam jejak kandidat..

Contoh penerapan tata kelola yang kredibel di lingkungan UPPS antara lain:

a. Pemilihan Direktur

Pemilihan pimpinan Pascasarjana di UNTAD mengacu pada Tata Cara Rapat Pemilihan Direktur Pascasarjana melalui proses berikut:

- 1) Rektor membentuk tim untuk menyusun draf peraturan Rektor tentang cara rapat untuk pemilihan Direktur;
- 2) Draf peraturan Rektor yang disusun oleh tim, kemudian dibahas oleh senat universitas untuk disahkan;
- 3) Peraturan tentang Tata Cara Rapat Pemilihan Direktur Pascasarjana ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor; dan
- 4) Peraturan Rektor tersebut kemudian disosialisasikan dalam lingkungan UNTAD; dan tahap akhir dilaksanakan dan dilakukan evaluasi.

b. Proses Penetapan/Pemilihan Ketua Program Studi

Penetapan ketua mengacu pada Peraturan Rektor UNTAD Nomor 03/UN28/KL/2018 tanggal 25 Agustus 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan dan Koordinator Program Studi di lingkungan UNTAD.

2) Transparan

Transparansi tata kelola di UPPS Pascasarjana tercermin dari keterbukaan dalam mengelola keuangan dan sumber daya lainnya, mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan, sampai evaluasinya. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dibahas secara terbuka dengan semua unit dalam rapat-rapat siklus perencanaan dan telaah/review bersama unit perencanaan (Biro, Bagian, dan Sub-Bagian Perencanaan) dan Satuan Pengawasan Internal (SPI). Demikian pula, petikan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) disampaikan ke masing-masing unit pelaksana kegiatan sesuai alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan di unitnya.

Adapun tahapan-tahapan dalam perencanaan anggaran adalah sebagai berikut:

1. Pagu indikatif (alokasi sementara) DIPA UNTAD turun dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu RI;
2. Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan, melalui Biro Akademik Kemahasiswaan dan Perencanaan (BAKP) Bagian Perencanaan, menyampaikan informasi pagu indikatif ke semua Unit, disertai format RKA;
3. Format RKA disosialisasikan oleh Bagian Perencanaan, atau pimpinan yang relevan ke seluruh unit kerja;
4. Setiap elemen menyusun rencana program kerjanya untuk 1 tahun anggaran ke depan;
5. Dalam satu minggu, masing-masing elemen memasukkan rencana program kerja ke bagian keuangan/perencana di unit kerjanya;
6. Unit menyusun/mengisi (meng-*input*) semua rencana program kerja dari semua elemen di lingkungan unit kerjanya ke dalam format RKA, sebagai perencanaan unitnya;
7. RKA yang telah dibuat unit dirapatkan di dalam lingkungan unitnya;
8. RKA hasil rapat unit diajukan ke BAKP melalui Bagian Perencanaan UNTAD;
9. BAKP UNTAD, melalui Bagian Perencanaan, membuat Rencana Bisnis Anggaran (RBA); dan
10. RBA UNTAD diusulkan ke DJA Kemenkeu untuk penetapan DIPA UNTAD.
11. DJA KEMENKEU menurunkan hasil penetapan DIPA UNTAD;

12. Rektor mengundang semua unsur pimpinan Unit untuk sosialisasi DIPA UNTAD melalui Warek Biduk.

3) Akuntabel

Tata pamong UPPS Pascasarjana yang akuntabel tercermin dari pertanggungjawaban semua program yang telah dijalankan dan tersedia dalam bentuk laporan (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta tindak lanjutnya; dokumen kegiatan dan keuangan). Dalam semua kegiatan selalu dibentuk kepanitiaan yang bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, penggunaan anggaran, monitoring dan evaluasi serta dilaporkan kepada pimpinan.

Dalam rangka menjamin dan memastikan agar pelaksanaan renstra sesuai dengan rencana tahunan yang telah disusun, maka monitoring dan evaluasi pelaksanaan renstra secara berkala dilakukan melalui mekanisme:

1. Pengawasan secara intensif oleh pimpinan unit kerja yang bersangkutan dan diberi tanggung jawab untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi;
2. Pengawasan Pusat Penjaminan Mutu Pascasarjana dan/atau Gugus Kendali Mutu Program Studi;
3. Audit eksternal (Akuntan Publik, BPKP, BPK); dan
4. Intensifikasi rapat koordinasi baik di tingkat Pascasarjana maupun pada tingkat jurusan dan program studi. Pengelolaan keuangan diaudit per triwulan oleh SPI dan audit eksternal oleh akuntan publik yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagaimana diatur dalam perundang-undangan pengelolaan keuangan BLU, PERMENKEU Nomor 217/PMK.05/2015 tanggal 2 Desember 2015, tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Aktual.

Dokumen dan informasi tentang layanan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan perencanaan; dan layanan administrasi umum dan keuangan dapat diakses secara terbuka melalui website www.untad.ac.id yang dikelola oleh UPT TIK UNTAD.

4) Bertanggungjawab

Unsur-unsur pimpinan UPPS Pascasarjana bertanggung jawab menjalankan mekanisme yang sudah disepakati, baik yang tertera dalam uraian tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) masing-masing unsur seperti yang tertuang dalam Statuta, OTK, Peraturan Rektor/Direktur, dan Panduan Akademik. Tata pamong UPPS yang bertanggung jawab tercermin dari kemampuan dalam menjalankan program yang telah dibebankan serta konsekuensinya dalam mengambil keputusan.

UPPS senantiasa konsisten dalam menjalankan peraturan dan perundang-undangan, termasuk penerapan kode etik mahasiswa yang berlaku tanpa pandang bulu melalui Komisi Etik, Komisi Disiplin, dan Satuan Pengawasan Internal. Selain itu, bentuk tanggung jawab UPPS terwujud dalam peningkatan aksesibilitas pelaksanaan layanan pendidikan bagi masyarakat, dan secara terus menerus ditingkatkan, seiring dengan usaha-usaha peningkatan mutu layanan.

Pelaksanaan tata kelola yang bertanggung jawab tercermin pula pada penyerahan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan Laporan Keuangan secara tepat waktu kepada KEMENRISTEKDIKTI dan KEMENKEU. Demikian pula,

pertanggungjawaban internal dilakukan melalui publikasi laporan kinerja dan kegiatan melalui rapat tahunan tingkat Pascasarjana sampai unit-unit terkecil.

5) Adil

Pimpinan UPPS Pascasarjana selalu menempatkan kesetaraan dan menjamin pemenuhan hak-hak para pemangku kepentingan, sebagai contoh dalam proses pemilihan pimpinan pada berbagai tingkatan dilakukan secara terbuka tanpa mempersoalkan gender, suku, agama, dan latar belakang lainnya, serta proses pemilihan dapat diketahui semua pihak, tanpa ada yang ditutupi dengan tetap mengikuti peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku. Bentuk keadilan juga tampak dalam layanan kemahasiswaan khususnya yang terkait dengan layanan akademik. Layanan ini terbuka bagi semua mahasiswa yang memenuhi syarat sesuai dengan SOP yang berlaku.

Contoh lainnya, adalah: (a) pemberian kesempatan yang sama untuk mendapatkan akses fasilitas universitas baik bagi mahasiswa, pegawai maupun dosen; (b) kesamaan derajat dalam penerapan aturan dan pemberian *reward* maupun *punishment*; (c) adanya hak dan kesempatan yang sama bagi tiap anggota civitas akademika untuk mengembangkan diri, seperti: sekolah lanjut, pelatihan, dan seminar; (d) keadilan dalam hal penilaian kinerja akademik mahasiswa, maupun kinerja individu, nilai kinerja dosen, dan nilai kinerja tenaga kependidikan; dan (e) pembagian tugas bagi dosen dan tenaga kependidikan.

b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial

Kepemimpinan Operasional

Kemampuan unsur pimpinan UPPS Pascasarjana, baik pada level managing (manager), khususnya posisi leading (leader) dalam menerjemahkan visi, misi dan tujuan institusinya ke dalam bentuk kegiatan- kegiatan operasional/nyata (real activities), sehingga manfaat kegiatan-kegiatan tersebut merupakan rangkaian menuju tercapainya tujuan, misi dan visi Pascasarjana Universitas Tadulako. Setelah menyusun visi misi, pimpinan menjabarkan visi misi menjadi Rencana Strategis (Renstra). Di dalam Renstra dirumuskan indikator-indikator pencapaian visi misi. Berdasarkan indikator tersebut, dibuatlah program kerja dan memilih skala prioritas program kerja yang akan dilaksanakan, lalu dituangkan dalam Rencana Kegiatan Anggaran (RKA). Selanjutnya RKA dituangkan menjadi kegiatan operasional yang dilaksanakan oleh unit-unit.

Efektivitas kepemimpinan operasional di UPPS ditunjukkan melalui empat komponen utama, yaitu cara pandang tentang: (i) sumber daya manusia, (ii) proses, (iii) kebijakan, dan (iv) sistem. Indikator konsistensi UPPS pada prinsip empat komponen tersebut diuraikan sebagai berikut.

(i) Sumber Daya Manusia. Kepemimpinan operasional UPPS menempatkan Sumber Daya Manusianya (SDM) pada posisi sentral sebagai aset pemeran dan penentu kemajuan institusi. Oleh karena itu, UPPS senantiasa berusaha memenuhi kebutuhan SDM, dalam hal jumlah (quantity) dan mutu (quality). Hal ini ditunjukkan oleh kemampuan kepemimpinan mengelola dan mengefektifkan peran SDM, dan pengelolaan SDM UPPS mulai dari perencanaan, penempatan, pengembangan karier/kapasitas, sampai pada

pemberian penghargaan sebagai stimuli untuk berprestasi, dan sanksi sebagai peredam pelanggaran.

(ii) Kebijakan. Pentingnya komponen kebijakan ini ditunjukkan UPPS melalui berbagai kebijakan, misalnya: Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Kode etik dosen, serta tata tertib mahasiswa, bukan hanya berupa arahan dan amanat-amanat verbal.

Dorongan untuk maju dan berprestasi tidak hanya dalam bentuk nasihat- nasihat, tetapi dikuatkan dengan beberapa kebijakan, misalnya: pengembangan karier SDM universitas Tadulako, pemberian penghargaan bagi dosen dan tenaga kependidikan, serta bagi mahasiswa dan alumni berprestasi. Dorongan tersebut diwujudkan melalui implementasi kebijakan- kebijakan pimpinan, antara lain:

1. [Peraturan Rektor UNTAD Nomor 9 tahun 2016, tentang pengembangan karier SDM universitas Tadulako;](#)
2. [Peraturan Rektor UNTAD Nomor 3 tahun 2016 tentang pedoman tata cara pemberian pengargaan dosen, tenaga kependidikan, dan fungsional tertentu berprestasi;](#)

(iii) Proses. Secara operasional, kepemimpinan UPPS Pascasarjana Universitas Tadulako secara konsisten mengacu pada alur proses yang dijadikan patokan dalam pengelolaan institusi. Dengan demikian, setiap SDM UPPS Pascasarjana Universitas Tadulako memahami bagaimana melakukan pekerjaannya tanpa harus selalu bertanya atau diberitahu. Hal ini diwujudkan dengan adanya:

1. Buku-buku Pedoman;
2. Standar Operasional Prosedur (SOP) Akademik UPPS Pascasarjana Universitas Tadulako; dan
3. SOP pada masing-masing unit kerja.

(iv) Sistem. Untuk komponen sistem ini, UPPS Pascasarjana Universitas Tadulako menerapkan sistem layanan online dan terus meningkatkan kemampuan sistem pengelolaan berbasis sistem teknologi informasi dan komunikasi (*information and communication technology*, ICT). Dukungan dan kepedulian terhadap sistem ini dapat dilakukan melalui:

1. Unit TI UPPS Pascasarjana Universitas Tadulako bekerja sama dengan UPT TIK untuk mendukung pelaksanaan layanan online; dan
2. Media Centre Universitas Tadulako sebagai bentuk pengembangan sarana-prasarana pendukung sistem informasi.

Demikian pula, tata kelola dibangun dengan pendekatan sentralisasi sistem dan desentralisasi kewenangan yakni; satu sistem, tetapi kewenangan terdistribusi ke semua organ dan elemen institusi berdasarkan level unit kerja dan kepemimpinannya. Dengan demikian, persoalan-persoalan spesifik pada unit kerja tertentu ditangani dan diselesaikan berdasarkan fungsi, tugas dan kewenangannya.

Kepemimpinan Organisasi

Statuta dan OTK Universitas Tadulako merupakan acuan dasar kepemimpinan organisasi UPPS Pascasarjana Universitas Tadulako, antara lain tentang tugas, fungsi

dan tanggung jawab setiap organ, unsur-unsur pendukung dan pelaksana pengelolaan institusi. Saat ini legalitas tentang acuan di atas adalah penetapan berdasarkan:

1. [Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2015, tentang Statuta Universitas Tadulako](#)); dan
2. [Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako](#).

Demikian pula, jaminan efektivitas kepemimpinan organisasi UPPS Pascasarjana Universitas Tadulako dilakukan melalui komunikasi dan koordinasi yang baik. Oleh karena itu, komunikasi dan koordinasi dalam institusi UPPS Pascasarjana Universitas Tadulako terus dijalankan melalui penyelenggaraan rapat rutin pimpinan, pada level Pascasarjana, rapat pleno pimpinan dan staf, serta rapat kerja di awal tahun untuk perencanaan program kerja, dan evaluasi kinerja di akhir tahun.

Selain itu, UPPS Pascasarjana Universitas Tadulako telah membangun sistem informasi dan komunikasi antar organ secara online yang mendukung efektivitas dan akuntabilitas kepemimpinan organisasi, baik di bidang akademik maupun non akademik. Demikian pula, efektivitas kepemimpinan organisasi UPPS Pascasarjana Universitas Tadulako didukung oleh beberapa dokumen-dokumen di bidang akademik dan non akademik. Di bidang akademik misalnya, Pascasarjana Universitas Tadulako menerbitkan [Panduan Akademik Pasca Sarjana 2022-2023](#) yang menunjukkan rincian dan deskripsi tugas pada masing-masing level kepemimpinan dan wewenang di bidang akademik.

Kepemimpinan Publik

Pola kepemimpinan publik di UPPS ditunjukkan dari keterlibatan SDM UPPS PASCASARJANA UNIVERSITAS TADULAKO, khususnya unsur pimpinan, dalam berbagai organisasi di dalam masyarakat. Indikator kepemimpinan publik tersebut ditunjukkan dengan Keterlibatan Direktur dan Wakil Direktur dalam berbagai organisasi publik, yang dapat dilihat pada **Tabel D.2.1**, koordinator Program Studi, dan dosen.

Tabel D.2.1 Kepemimpinan Unsur Pimpinan UPPS dan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Lainnya di Berbagai Organisasi Publik

No	Pejabat	Jabatan Publik	Periode
1	Prof. Dr. Ir. Adam Malik, M.Sc.	1) Anggota Dewan Pengarah “Komunitas Manajemen Hutan Indonesia” (KOMHINDO)	2021-2023
		2) Ketua Forum Pemerhati Rotan Ramah Lingkungan (FOSTER) Provinsi Sulawesi Tengah	2020-2023
2	Dr. Samsurizal M. Sulaiman, M.Si.	1) Tim Ahli Komisi III DPRD Provinsi Sulawesi Tengah	2020-sekarang
		2) Narasumber Diklat Dasar-Dasar AMDAL LPP Wana Wiyata Yogyakarta	2020
		3) Tim Pemeriksa RKL-RPL Rinci Kawasan Industri PT. Indonesia Morowali <i>Industrial Park</i> (IMIP)	2020-2023

No	Pejabat	Jabatan Publik	Periode
		4) Anggota Tim Asistensi Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah	2021
		5) Kompetensi Anggota Tim Penyusun AMDAL (ATPA/C.EIA)	2021-sekarang
		6) Anggota Perkumpulan Profesional Lingkungan (PPL)	2021-sekarang
		7) Kompetensi Penyusun Dokumen Daya Dukung & Daya Tampung Lingkungan Hidup (D3TLH)	2022-sekarang
3	Prof. Dr. Ir. Sri Anjar Lasmini, M.P.	1) <i>Reviewer</i> Nasional PPM Ristek Dikti Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI	2022
		2) Pengurus Perhimpunan Hortikultura Komda Sulteng	2022-2025
		3) Tenaga ahli pada kegiatan kajian strategi permasyarakatan dan pemanfaatan limbah pertanian dan peternakan sebagai sumber energi lingkungan Bappelitbangda Kabupaten Parigi Moutong.	2019
4	Prof. Dr. Ir. Muhammad Galib Ishak, MS	1) Anggota Dewan Pertimbangan DPD Asosiasi Tenaga Tenaga Teknik Indonesia Provinsi Sulawesi Tengah.	2021-2026
		2) Anggota Asessor Beban Kinerja Dosen (BKD) Nasional	2020
		3) Anggota Pengurus HATHI Cabang Sulawesi Tengah	2020-2023

Kapabilitas pimpinan UPPS Pascasarjana UNTAD dapat dilihat dari kemampuan melaksanakan fungsi manajemen yaitu:

1) Perencanaan:

Pada pelaksanaan tahap perencanaan Pascasarjana Universitas Tadulako secara umum mengacu pada Visi dan Misi Universitas Tadulako 2020-2045 yang memiliki jangka waktu pencapaian selama 25 tahun. Pelaksanaan Visi dan Misi tersebut dijabarkan secara detail untuk indikator tiap lima tahun di dalam Rencana Strategis Universitas Tadulako 2020-2024 ([RENSTRA Pascasarjana Universitas Tadulako 2020-2024](#)). Selanjutnya Visi dan Misi Pascasarjana Universitas Tadulako 2020-2045 lebih menekankan pada capaian spesifik yang secara implisit termuat pada Visi dan Misi UNTAD. Target capaian yang menjadi indikator rujukan keberhasilan dan merupakan turunan dari target capaian universitas di detailkan setiap tahun pada Rencana Strategis Pascasarjana Universitas Tadulako 2020-2024 (RENSTRA Pascasarjana Universitas Tadulako 2020-2024). Implementasi Program kegiatan tiap tahun yang direncanakan tertuang pada Rencana Operasional tahun Pascasarjana. Selain indikator yang disebutkan dalam Visi dan Misi serta RENSTRA, perencanaan pencapaian standar juga mengacu pada Kontrak Kinerja Rektor Universitas Tadulako dan Pascasarjana yang merupakan breakdown dari Kontrak Kinerja Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi KEMENDIKBUDRISTEK dengan Rektor Universitas Tadulako. Pada kontrak kinerja, Indikator Capaian Utama (IKU) yang merupakan target capaian dari universitas disebutkan secara eksplisit termasuk capaian Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Dalam proses perencanaan program kegiatan untuk mencapai target standar, selain indikator akademik yang umumnya tertuang pada Visi, Misi, Renstra, dan Kontrak Kinerja, faktor non-akademik juga menjadi pertimbangan. Proyeksi penerimaan keuangan dan penggunaan keuangan yang tertuang pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) Universitas Tadulako menjadi salah satu pertimbangan utama pada proses ini. Selain itu, dalam pengembangan sarana dan prasarana pertimbangan penting lain yang harus dipatuhi adalah Masterplan Kawasan Kampus Universitas Tadulako.

Penyusunan program kegiatan tahunan Pascasarjana dengan tujuan pencapaian standar dilakukan dengan melakukan pertemuan penyusunan program kerja tahunan yang disesuaikan dengan target yang dicapai. Penyusunan program kerja tersebut diikuti oleh semua Jurusan, Program Studi, dan unit-unit yang berada di Pascasarjana. Pada pertemuan tersebut disusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) yang diteruskan ke Universitas dan diusulkan ke Dewan Pengawas Universitas Tadulako. Selanjutnya setelah diperoleh persetujuan akan disusun Rencana Kerja Anggaran (RKA) untuk mendukung capaian anggaran. Pemantauan Indikator capaian dilakukan secara berkala oleh unit-unit pengawasan baik yang dibentuk di universitas maupun yang di Pascasarjana.

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian Pascasarjana Universitas Tadulako didasarkan pada Statuta UNTAD (PERMEN RISTEKDIKTI No. 08 Tahun 2015) dan Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako (PERMEN RISTEKDIKTI No. 44 Tahun 2017). Berdasarkan aturan tersebut unsur Pascasarjana terdiri atas: Direktur, Wakil Direktur, Bagian Tata Usaha, Jurusan, dan Laboratorium/Studio/Bengkel. Wakil Direktur terdiri atas Wakil Direktur Bidang Akademik, Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan, dan Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan. Dalam melaksanakan fungsinya Jurusan, unsur jurusan terdiri atas Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Program Studi, dan Kelompok Jabatan Fungsional Dosen. Unsur Tata Usaha terdiri dari Koordinator Bidang Akademik dan Non Akademik, Sub Koordinator Akademik, dan Sub Koordinator Non-Akademik.

Selain unsur organisasi yang disebutkan di atas, pada Pascasarjana Universitas Tadulako terdapat juga unit-unit yang membantu proses pelaksanaan kegiatan. Pertama, Pusat Penjaminan Mutu (UPM), yang berfungsi melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap capaian standar kegiatan. Kedua, Unit Pengembangan Sumber Daya Pembelajaran (UPSP), yang berfungsi membantu program studi dalam pengembangan kurikulum, perencanaan dan pelaksanaan penelitian dan pengabdian, dan pelaksanaan kerja sama. Ketiga, Unit Teknologi Informasi (UTI), yang berfungsi melakukan penyediaan dan perawatan jaringan internet, pembuatan website, dan penyimpanan data dan dokumen. Keempat,

3) Penempatan Pegawai (Staffing)

Upaya mencapai standar indikator kinerja yang telah ditetapkan pada Visi dan Misi serta RENSTRA, Pascasarjana melakukan penempatan dan evaluasi kinerja pegawai berdasarkan aturan kepegawaian yang berlaku yang terdokumentasi pada bagian kepegawaian Universitas Tadulako (<https://kepegawaian.untad.ac.id/>). Kepegawaian UNTAD terdiri dari tenaga Pendidikan atau dosen dan tenaga kependidikan atau staff

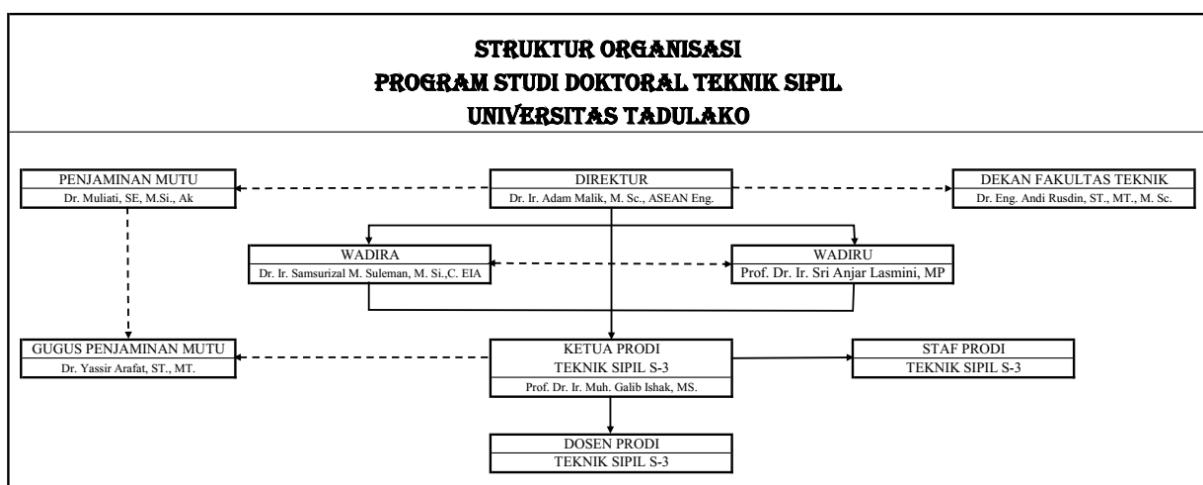
administrasi. Status kepegawaian terdiri dari tiga yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS), Non-PNS, dan Pegawai Kontrak. Tenaga PNS dan Non PNS pembiayaan melalui APBN sedangkan tenaga kontrak dibiayai melalui dana BLU Universitas Tadulako.

4) Pengarahan (*Leading*)

Pelaksanaan manajemen di UPPS wajib diterapkan sesuai dengan Paradigma Pendidikan Tinggi yang mempersyaratkan empat unsur dasar dalam sistem manajemen yaitu (a) Otonomi untuk menyelenggarakan pengaturan diri secara luas termasuk dalam masalah keuangan; (b) Akuntabilitas untuk menjamin terselenggaranya otonomi secara bertanggung jawab; (c) Akreditasi terhadap kewenangan yang diberikan dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi untuk memberi jaminan kepada masyarakat tentang mutu lulusan; dan (d) Evaluasi diri sebagai landasan untuk merencanakan program-program perguruan tinggi. Fungsi tersebut diimplementasikan dalam beberapa kegiatan, seperti: pengambilan keputusan, pemberian semangat, inspirasi, dan dorongan kepada bawahan supaya mereka bertindak melalui berbagai rapat koordinasi, serta memperbaiki pengetahuan dan sikap-sikap bawahan agar mereka terampil dalam usaha mencapai tujuan yang ditetapkan. Beberapa contoh kegiatan yang telah dilakukan, antara lain:

a. Direktur

- Menunjuk penanggungjawab kegiatan dan memberi arahan kepada penanggungjawab kegiatan tersebut sekaligus mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan agar berjalan dengan lancar. Dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Tamu, Direktur menunjuk *Person In Charge* (PIC) kegiatan proyek Kerja sama
- Direktur bertanggung jawab dalam pengawasan proses pembelajaran yang dilakukan oleh Pusat Penjaminan Mutu yang dikoordinasikan dengan koordinator masing program studi melalui pelaksanaan monev setiap semester.
- Direktur mengarahkan semua tim peneliti dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian di berbagai skema baik internal maupun eksternal agar berjalan sesuai dengan visi misi melalui SIPENAEMAS.



Gambar D.2.2 Struktur Organisasi Program Studi

b. Program Studi dipimpin oleh Koordinator Program Studi

Direktur Pascasarjana mengusulkan calon koordinator prodi yang memenuhi ketentuan untuk mendapatkan persetujuan dan penetapan dari rektor, dalam penyelenggaraan Program Studi, Rektor dapat menunjuk seorang dosen sebagai koordinator. Tugas utama UPPS adalah:

- Meningkatkan mutu layanan kepada mahasiswa (administrasi akademik, kelancaran studi dan sosialisasi peraturan/prosedur baku) dan stakeholder lainnya
- Mengkoordinasikan proses belajar mengajar, penyusunan kurikulum, penyusunan SAP, silabus dan RPS.
- Meningkatkan kinerja: proses belajar-mengajar, mutu lulusan, mutu disertasi, mutu publikasi ilmiah mahasiswa dan kelulusan mahasiswa tepat waktu.
- Memperluas kerja sama dengan perguruan tinggi/instansi lain dalam lingkup nasional
- maupun internasional (kuliah tamu, dan seminar ilmiah)
- Memimpin dan menyelenggarakan pendidikan dan penelitian dalam lingkup program studi.
- Menjalin kerja sama dengan alumni, pengguna lulusan dan instansi lain.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan akreditasi Program Studi dan melaksanakan penjaminan mutu akademik.

c. Gugus Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu pada tingkat program studi dinamakan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Program Studi Teknik Sipil Program Doktor, yang berada di bawah koordinasi Penjaminan Mutu Pascasarjana. GKM memiliki tugas dan wewenang:

- melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kesesuaian antara RPS mata kuliah dengan pelaksanaan proses pembelajaran;
- melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tingkat kehadiran Dosen dan Mahasiswa dalam proses pembelajaran;
- melakukan monitoring dan evaluasi tentang tindak lanjut temuan AMI;
- menyampaikan hasil evaluasi dan monitoring Prodi kepada GPM dan ketua Prodi;
- melaksanakan monitoring dan evaluasi Pedoman, SOP, dan Formulir layanan akademik;
- mengoordinasikan pelaksanaan monitoring dan evaluasi dengan Ketua Prodi dan GPM; dan
- melakukan monitoring dan evaluasi terhadap ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan dan Profil Lulusan.

5) Pengawasan (*Controlling*)

Kontrol dan penilaian kinerja PNS dilakukan dengan melihat hasil dari Sasaran Kerja Pegawai (SKP) setiap enam bulan (<https://kepegawaian.untad.ac.id/layanan/sasaran-kerja-pegawai-skp>). Selain itu khusus untuk dosen, penilaian kinerja tridarma dosen dilakukan pada penilaian beban kerja dosen setiap enam bulan pada laman <http://sister.untad.ac.id/auth/login> yang proses pengisiannya didasarkan pada Pedoman Kepegawaian Universitas Tadulako. Penilaian lain yang dilakukan dalam rangka pemberian reward berupa tunjangan renumerasi pegawai berdasarkan capaian kerja

dinilai mengacu pada Keputusan Rektor Universitas Tadulako No. 3019/UN/28/KU/2020. 09 Maret 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Remunerasi Universitas Tadulako dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 193/KMK.05/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penetapan Remunerasi bagi Pejabat Pengelola Keuangan, Dewan Pengawas, dan Pegawai BLU Universitas Tadulako pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Pegawai kontrak memiliki masa kontrak satu tahun dan kontrak dapat diperpanjang tiap tahun berdasarkan hasil penilaian hasil evaluasi kerja. Penilaian evaluasi kerja pegawai kontrak didasarkan pada Keputusan Rektor Universitas Tadulako, Nomor 7606/UN28/KP/2017, tentang Standar Penilaian Evaluasi Kinerja Dosen Non PNS, Dosen Blu, Tenaga Kontrak dan Guru Honor Universitas Tadulako.

6) Pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut

Pelaporan kegiatan dalam lingkungan UPPS dilakukan pada setiap akhir kegiatan dengan melampirkan laporan kegiatan dan laporan penggunaan dana ke Pascasarjana kemudian ke Universitas. Koordinator Program Studi Teknik Sipil Program Doktor membuat RTM Prodi Teknik Sipil Program Doktor sebagai hasil laporan Prodi pada Direktur untuk membuat RTM dari hasil laporan untuk diteruskan ke Pimpinan Pascasarjana sebagai RTM dari hasil laporan jurusan dan Pusat Penjaminan Mutu. Pelaporan hasil evaluasi pendidikan, penelitian dan pengabdian dilakukan setiap akhir tahun yang dilakukan oleh program studi dan jurusan yang kemudian ditindaklanjuti pada RTM Pascasarjana. Hal-hal yang tidak dapat dicapai dilaporkan ke pimpinan universitas. Pelaporan kinerja dosen dan tendik disampaikan ke pimpinan universitas melalui wakil rektor bidang umum dan keuangan dan akan ditindaklanjuti pada RTM universitas.

Pimpinan UPPS mampu mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, hal ini terlihat pada saat pandemi covid 19 melanda tanah air yang juga berimbas di bidang pendidikan dalam hal pembatasan pertemuan baik perkuliahan maupun layanan administrasi, serta beberapa kali dilakukan penutupan kampus dikarenakan peningkatan level PPKM di kota Palu, untuk mengantisipasi hal ini maka dibuat layanan administrasi berbasis *google form*, dengan layanan ini maka baik administrasi maupun pembelajaran tetap berlangsung selama pandemi covid-19. UPPS juga senantiasa melakukan **inovasi untuk meningkatkan layanan** kepada dosen, mahasiswa, tendik, maupun alumni.

c) Kerja sama

Mutu

Kerja sama yang dijalin oleh UPPS telah didasarkan pada standar kerja sama yang ditetapkan oleh institusi. Hal ini penting untuk menjaga mutu kerja sama yang dijalin. Aspek mutu dalam kerja sama dapat dilihat dari bagaimana proses kerja sama itu terjalin. Ketersediaan bukti sah kerja sama darma perguruan tinggi menunjukkan bahwa UPPS senantiasa mengedepankan aspek mutu dalam menjalin kerja sama.

Manfaat

Kerja sama yang terjalin dengan mitra diharapkan memberikan dampak yang positif bagi UPPS dan program studi khususnya program studi yang diakreditasi. Dalam 3 tahun terakhir, pelaksanaan kerja sama memberi **manfaat** pada kontribusi dalam meningkatkan

kualitas akademik pada UPPS Pascasarjana Universitas Tadulako. Beberapa manfaat bagi Program Studi Teknik Sipil Program Doktor dalam implementasi kerja sama secara umum sebagai berikut (sebagai contoh kerja sama) :

1. Kuliah Tamu:

- UPPS bekerja sama dengan Universitas Gajah Mada, Universitas Hasanuddin, dan UII Yogyakarta.
- Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan wawasan tentang gempa dan likuifaksi
- Mahasiswa mendapatkan gambaran mengenai trend penelitian likuifaksi dan gempa bumi
- Sarana meningkatkan kemampuan softskill mahasiswa dan kerjasama penelitian
- Referensi dalam mengembangkan kurikulum
- Sumber dosen kerja sama penelitian bagi mahasiswa pada matakuliah relevan
- Mitra implementasi penelitian gempa bumi dan likuifaksi

2. Penguji eksternal S3 Teknik Sipil

- UPPS bekerja sama dengan Universitas Hasanuddin dengan menjadikan dosen Prodi Teknik Sipil Program Doktor Universitas Tadulako an. Prof. Dr. Ir. M. Galib Ishak, MS dan Dr. Andi Rusdin, ST. MEng.Sc. sebagai penguji saat ujian kelulusan mahasiswa S3 Teknik Sipil.
- Menjadi penguji eksternal pada program Doktor Teknik Sumber Daya Air, Universitas Brwajaya Malang
- Dosen mendapatkan pengalaman dan.wawasan tentang ujian promosi kelulusan mahasiswa doktoral

3. Mitra Instansi Pemerintah dengan kegiatan kerja sama meliputi

- Kerja samanya berupa memberikan masukan dan alternatif solusi pada runtuhnya jembatan Buluri, Palu
- Diskusi dengan Kepala Balai dan Satker di Jembatan Buluri, tentang alternatif terbaik dan cepat untukantisipasi kebutuhan pengguna jalan.
- Kerja sama penelitian dengan dinas PU Cipta Karya dan Sumber Daya Air (Cikasda) Sulawesi Tengah, hasil penelitian bersama yang diterbitkan pada prosiding PIT HATHI ke-38 Surabaya.
- Tempat implementasi keilmuan dosen sebagai Tenaga Ahli gerusan pondasi dan pier Jembatan
- Mitra dalam pengembangan keilmuan dan penyediaan data penelitian
- Sumber dosen praktisi pada mata kuliah yang relevan

4. Kerja sama Publikasi dengan UNESCO-IHE, BELANDA

- Mitra dalam pengembangan jurnal ilmiah JSTT (Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako)
- Tenaga ahli reviewer dari UNESCO-IHE, an. Dr. Franssiscus. X., S., UNESCO-IHE, Institute for Water Education, JL. Westvest 7, 2611 AX Delft, Netherlands.

5. Kerja sama antara Direktur Pascasarjana dengan Pascasarjana Universitas Udayana dalam pengembangan JSTT (Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako)

- Tenaga ahli reviewer dari Universitas Udayana untuk bidang ilmu Teknik Sipil yang relevan.

6. Kerja sama dengan BRIN
 - Kuliah tamu dengan tema "ARAH KEBIJAKAN RISET KEBENCANAAN". Nara sumber: Dr. Ir. Adrin Tohari, M. Eng (Kepala Pusat Riset Kebencanaan Geologi BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional)).
7. Kerja sama penelitian dan Publikasi dengan dosen ITS (Institut Teknologi Surabaya)
 - Implementasinya berupa hasil penelitian bersama yang diterbitkan pada jurnal Internasional bereputasi.
8. Kerja sama dengan Himpunan Profesi keilmuan
 - Himpunan Ahli Teknik Hidraulik Indonesia (HATHI Ahli Teknik Hidraulik Indonesia)
9. PT dalam Negeri dan Internasional
 - Referensi dalam pengembangan dan implementasi kurikulum
 - Penyedia pelatihan untuk peningkatan kompetensi SDM UPPS dan PS
 - Mitra dalam pengembangan dan implementasi penelitian dan kerjasama

Kerja sama dalam dan luar negeri yang dilakukan serta bentuk pelaksanaannya, dan **manfaatnya** secara detail untuk setiap mitra kerja sama dapat dilihat dalam **Tabel D.2.2**.

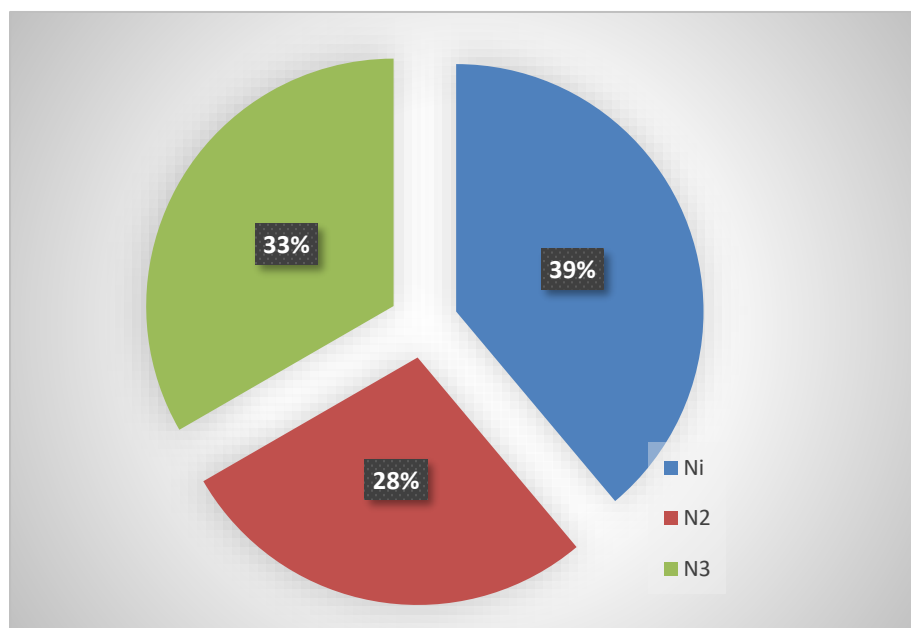
Tabel D.2.2 Kerja sama Program Studi Teknik Sipil Program Doktor

No.	Lembaga Mitra	Judul Kegiatan Kerjasama	Tanggal Implementasi
1	2	3	4
Kerjasama Pendidikan			
1	Universitas Hasanudin	Pelaksanaan Ujian Promosi Doktor	26 Juni 2020
2	Uninersitas Hasanuddin	Pelaksanaan Ujian Promosi Doktor	12 November 2020
3	Universitas Brawijaya	Pelaksanaan Ujian Proposal Doktor	12 Desember 2022
4	Uninersitas Hasanuddin	Pelaksanaan Ujian Promosi Doktor	16 Januari 2023
5	Universitas Gadjah Mada	Kuliah Tamu	10 September 2022
6	Universitas Islam Indonesia	Kuliah Tamu	10 September 2022
7	Universitas Hasanudin	Kuliah Tamu	02 Oktober 2022
Kerjasama Penelitian			
8	Balai Wilayah Sungai Sulawesi III	Meneliti bersama pengurus HATHI Sulteng	29 Oktober 2022
9	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Meneliti bersama dosen ITS	17 Oktober 2022
10	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Meneliti bersama dosen ITS	03 Agustus 2022
11	LPPM Universitas Bung Hatta	Editor Buku Referensi	01 Januari 2023
12	LPPM Universitas Bung Hatta	Editor Buku Referensi	29 Januari 2023

No.	Lembaga Mitra	Judul Kegiatan Kerjasama	Tanggal Implementasi
1	2	3	4
Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat			
13	UNESCO IHE, Institute for Water Education	Reviewer Jurnal	04 Agustus 2022
14	Universitas Udayana	Reviewer Jurnal	04 Agustus 2022
15	Journal of Disaster Research	Reviewer Jurnal	07 April 2023
16	Journal of Engineering Science & Technology	Reviewer Jurnal	26 Oktober 2020
17	Journal of Engineering Science & Technology	Reviewer Jurnal	18 Maret 2021
18	Journal of Engineering Science & Technology	Reviewer Jurnal	27 Januari 2021

Jenis kerja sama

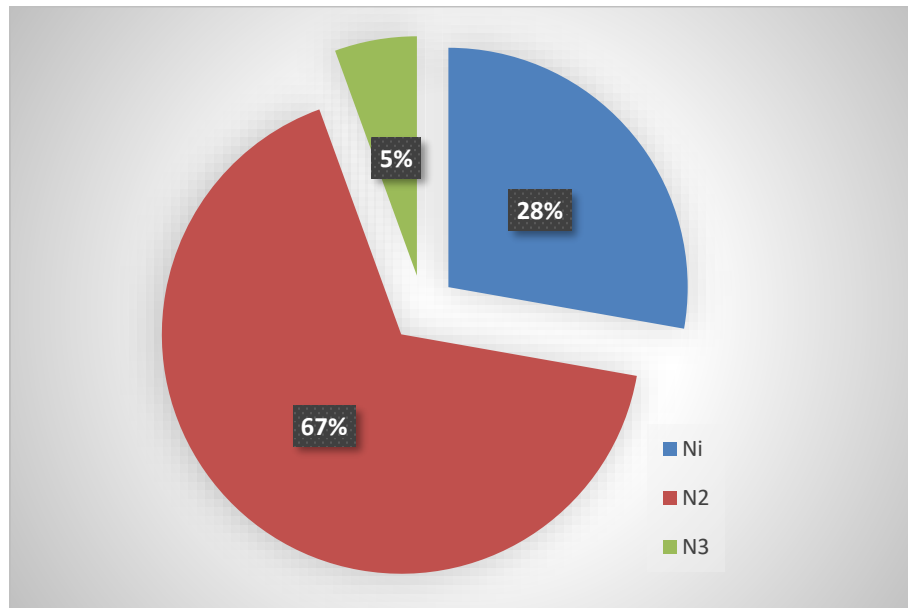
Jumlah kerja sama bidang pendidikan (N1) sebanyak 7, bidang penelitian (N2) sebanyak 5, dan bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (N3) sebanyak 6. $KK = (3 \times N1) + (2 \times N2) + (1 \times N3) / NDTPS = 4,87$. Nilai $KK \geq 4$, maka nilai skor = 4 (**Gambar D.2.3**)



Gambar D.2.3. Jumlah Kerja sama di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor

Tingkat kerja sama

Jumlah kerja sama internasional (N1) sebanyak 5, kerja sama nasional (N2) sebanyak 12, dan kerja sama lokal (N3) sebanyak 1 ditunjukkan pada Gambar D.2.3. Maka $N1 < 2$ dan $N2 < 6$ maka skor = 2 (**Gambar D.2.4**)



Gambar D.2.4. Jumlah Kerja sama tingkat internasional, nasional, dan wilayah.

Kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan dan Penelitian

Kerja sama yang dijalin oleh UPPS selama ini telah menunjukkan pemenuhan aspek kepuasan dan keberlanjutan kerja sama dengan para mitra. Hadirnya kepuasan dan terjaganya keberlanjutan kerja sama bidang pendidikan, penelitian dan PKM didasarkan atas tuntutan standar kerja sama yang ditetapkan karena dibangun standar kinerja kerja sama berupa 100% asas kerja sama UPPS memenuhi asas manfaat dan saling menguntungkan dan ditindaklanjuti oleh UPPS dan unit kerja terkait. Luaran dari kinerja kerja sama selanjutnya dibuktikan dengan ketersediaan bukti-bukti sah dalam implementasi kerja sama dengan para mitra di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana yang tersaji secara detail dalam **LKPS Tabel 1.1, 1.2, 1.3.**

5. Indikator Kinerja Tambahan

Dalam rangka peningkatan kesesuaian dan pelampauan SN DIKTI, UNTAD telah melakukan upaya baik secara vertikal maupun secara horizontal untuk melampaui SN DIKTI. Secara rinci upaya pelampauan SN DIKTI dilakukan dengan cara:

- Menambahkan pernyataan isi standar yang melampaui pernyataan isi dari 24 SNDIKTI sesuai PERMENDIKBUD Nomor 3 Tahun 2020.
- Menambahkan 18 standar tambahan di luar SNDIKTI yang disesuaikan dengan Visi, Misi dan Tujuan Universitas Tadulako di antaranya adalah standar Tata Pamong, Kepemimpinan, Tata Kelola dan Penjaminan Mutu; Standar Kerja sama.

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) untuk masing-masing Standar sebagai berikut (**Tabel D.2.3**).

Tabel D.2.3. Indikator Kinerja Tambahan

No	Standar SPMI UNTAD	Indikator Kinerja Tambahan
1.	Tata Pamong	1. Pascasarjana memiliki dokumen formal tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten, efektif, dan efisien sesuai konteks institusi serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko, yang menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan 2. Pascasarjana memiliki bukti yang sah (dokumen formal kebijakan dan peraturan) guna menjamin integritas dan kualitas institusi yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien. 3. Pascasarjana memiliki struktur organisasi yang dituangkan dalam organogram lengkap yang terdiri dari unsur yang disesuaikan dengan kebutuhan penyelenggaraan dan pengembangan perguruan tinggi yang bermutu, yang terdiri dari: (a) Penyusunan kebijakan; (b) Pelaksana akademik; (c) Pengawas dan penjamin mutu; (d) Penunjang akademik atau sumber belajar; dan (e) Pelaksana administrasi dan tata usaha. Sesuai dengan Statuta Universitas Tadulako, yang paling sedikit memuat: ketentuan umum; identitas; penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi; sistem pengelolaan; sistem penjaminan mutu internal; bentuk dan tata cara penetapan peraturan; pendanaan dan kekayaan; ketentuan peralihan; dan ketentuan penutup. 4. Pascasarjana wajib memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi yang jelas tentang tugas pokok dan fungsi (tupoksi) guna menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi secara konsisten, efektif, dan efisien. 5. Pascasarjana memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan <i>Good University Government</i> (GUG) mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien. 6. Pascasarjana mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada Civitas Akademik. 7. Pascasarjana memiliki lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien. KEPEMIMPINAN 1. Pascasarjana memiliki dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas, rinci, dan konsisten terhadap pencapaian visi, misi dan budaya serta rencana strategis (Renstra). Deskripsi tertulis yang jelas tentang tugas pokok dan fungsi untuk seluruh pejabat struktural maupun staf harus disosialisasikan kepada

No	Standar SPMI UNTAD	Indikator Kinerja Tambahan
		semua pihak terkait, paling lambat saat pengangkatan pejabat struktural ataupun staf. 2. Pascasarjana memiliki dokumen yang menunjukkan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai Standar Pascasarjana yang telah ditetapkan, yang telah mempertimbangkan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan perguruan tinggi, serta mekanisme kontrol pencapaiannya. 3. Setiap Pimpinan di Pascasarjana harus memiliki karakteristik kepemimpinan yang efektif yang mampu mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur sebagai institusi perguruan tinggi untuk mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat, yang meliputi : a. kepemimpinan operasional, b. kepemimpinan organisasi, c. kepemimpinan publik 4. Setiap Pimpinan di Pascasarjana memiliki kepemimpinan yang mampu memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistis, kredibel, serta mengkomunikasikan visi ke depan yang menekankan pada keharmonisan hubungan manusia dan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi anggota untuk mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam institusi perguruan tinggi. 5. Pascasarjana memiliki bukti yang terdokumentasi dan sah terkait terjalannya komunikasi yang baik antara pimpinan dan pemangku kepentingan internal yang dilakukan secara terprogram dan intensif untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya, dan rencana strategis. 6. Pascasarjana memiliki bukti yang terdokumentasi dan sah tentang telaah yang komprehensif dan perbaikan secara efektif terhadap pelaksanaan kepemimpinan dan personil pada berbagai tingkatan manajemen untuk mencapai kinerja organisasi yang direncanakan.
2.	Tata Kelola	1. Pascasarjana memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional tinggi yang mencakup 5 aspek yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien meliputi perencanaan (<i>planning</i>) pengorganisasian (<i>organizing</i>), penempatan personil (<i>staffing</i>), pengarahan (<i>leading</i>) dan pengawasan (<i>controlling</i>) 2. Pascasarjana memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian mencakup aspek: a) Pendidikan, b) Pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) Kemahasiswaan, d) Penelitian, e) PkM f) Keuangan, g) Sarana dan Prasarana, h) Sistem Penjaminan Mutu (PPM), i) Sistem Pengembangan Sumber Daya Pembelajaran (UPSP) j) Kerja sama 3. Pascasarjana memiliki bukti tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup aspek: a) Pendidikan, b)

No	Standar SPMI UNTAD	Indikator Kinerja Tambahan
		Pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) Kemahasiswaan, d) Penelitian, e) PkM f) Keuangan, g) Sarana dan Prasarana, h) Sistem Penjaminan Mutu (PPM), i) Sistem Pengembangan Sumber Daya Pembelajaran (UPSP) j) Kerja sama. 4. Pascasarjana memiliki dokumen formal Rencana Strategis (yang mencakup perencanaan finansial dan sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit), dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (a) adanya keterlibatan pemangku kepentingan; (b) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya; (c) mengacu kepada VMTS institusi; (d) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal.
3.	Kerja sama	1. Pascasarjana /Jurusan /Program Studi menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala Regional, Nasional, dan Internasional. 2. Penyelenggaraan kerja sama dikoordinasikan dengan pimpinan Pascasarjana dan Universitas. 3. Kerja sama dilaksanakan untuk : Memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, meningkatkan kinerja Jurusan, Program Studi, dan Unit Kerja lainnya, menyediakan akses bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan untuk mengembangkan diri, engembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, mengembangkan citra Pascasarjana dan UNTAD, menyediakan akses bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan, menciptakan peluang dan akses bagi mahasiswa/lulusan dalam mendapatkan lapangan kerja. 4. Kerja sama dapat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan: Kontrak Manajemen, Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Pertukaran dosen dan/ atau mahasiswa dalam penyelenggaraan kegiatan akademik, pemanfaatan bersama sumber daya baik manusia maupun aset laboratorium, Penerbitan bersama karya ilmiah, Penyelenggaraan pertemuan ilmiah atau kegiatan ilmiah lain, Magang dan atau Kerja Praktik di Industri, Hal-hal lain yang dianggap perlu.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi atas hasil analisis capaian kinerja UPPS Pascasarjana Universitas Tadulako pada kriteria 2 s.d 9 dilakukan setiap tahun melalui Audit Mutu Internal (AMI) yang hingga saat ini telah dilaksanakan dalam 3 tahun, yaitu tahun 2019, 2020, 2021. Kriteria terkait standar tata pamong yang telah ditetapkan dalam SPMI Tata Pamong diaudit melalui Audit Mutu Internal (AMI). Setiap selesai pelaksanaan AMI, dilakukan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang bertujuan mengevaluasi ketercapaian pelaksanaan standar dan rencana tindak lanjutnya. Semua kriteria dapat terlaksana

dengan tingkat ketercapaian sudah baik, sehingga UPPS Pascasarjana Universitas Tadulako terus berusaha untuk melaksanakan standar tata pamong dengan baik, terstruktur dan konsisten untuk mencapai hasil maksimal. Pencapaian kinerja ini yang meliputi identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan, faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut diukur dengan metode yang tepat, dianalisis dan dievaluasi dan dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan melalui *website* LPPMP Untad (<https://pusdit.lppmp.untad.ac.id/>).

Tabel D.2.4. Hasil Analisis Keberhasilan Pencapaian Kinerja UPPS

No	Komponen	Sasaran	Indikator Kinerja Utama				Identifikasi Akar masalah
			Uraian	Target	Realisasi	%	
1	Kriteria 2. Tata Pamong	Pascasarjana wajib memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi yang jelas tentang tugas pokok dan fungsi (tupoksi) guna menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi secara konsisten, efektif, dan efisien.	Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi yang jelas tentang tugas pokok dan fungsi (tupoksi) guna menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi secara konsisten, efektif, dan efisien.	Ada dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi yang jelas tentang tugas pokok dan fungsi (tupoksi) guna menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi secara konsisten, efektif, dan efisien.	Ada dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi yang jelas tentang tugas pokok dan fungsi (tupoksi) guna menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi secara konsisten, efektif, dan efisien.	100	Perlunya peningkatan keefektifan penyelenggaraan organisasi dan tata kerja institusi yang jelas
		Pascasarjana memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien.	Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien.	Ada bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien.	Sebagian besar terdapat bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien.	90	Perlunya sistem untuk mendokumentasikan bukti sah pelaksanaan aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara

No	Komponen	Sasaran	Indikator Kinerja Utama				Identifikasi Akar masalah
			Uraian	Target	Realisasi	%	
							konsisten, efektif, dan efisien.
	Kepemimpinan	Pascasarjana memiliki dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas, rinci, dan konsisten terhadap pencapaian visi, misi dan budaya serta rencana strategis (Renstra) .	Ketersediaan dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas, rinci, dan konsisten terhadap pencapaian visi, misi dan budaya serta rencana strategis (Renstra) .	Adanya dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas, rinci, dan konsisten terhadap pencapaian visi, misi dan budaya serta rencana strategis (Renstra) .	Adanya dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas, rinci, dan konsisten terhadap pencapaian visi, misi dan budaya serta rencana strategis (Renstra) .	100	Perlunya sistem untuk mendokumentasikan dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas, rinci, dan konsisten terhadap pencapaian visi, misi dan budaya serta rencana strategis (Renstra) .
		Pascasarjana memiliki dokumen yang menunjukkan sumber	Ketersediaan dokumen yang menunjukkan	Adanya dokumen yang menunjukkan sumber daya yang	Adanya dokumen yang menunjukkan sumber daya yang	100	Perlunya sistem untuk mendokumentasikan

No	Komponen	Sasaran	Indikator Kinerja Utama				Identifikasi Akar masalah
			Uraian	Target	Realisasi	%	
		daya yang akan dialokasikan untuk mencapai Standar Pascasarjana yang telah ditetapkan, yang telah mempertimbangkan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan perguruan tinggi, serta mekanisme kontrol pencapaiannya.	sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai Standar Pascasarjana yang telah ditetapkan, yang telah mempertimbangkan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan perguruan tinggi, serta mekanisme kontrol pencapaiannya	akan dialokasikan untuk mencapai Standar Pascasarjana yang telah ditetapkan, yang telah mempertimbangkan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan perguruan tinggi, serta mekanisme kontrol pencapaiannya	akan dialokasikan untuk mencapai Standar Pascasarjana yang telah ditetapkan, yang telah mempertimbangkan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan perguruan tinggi, serta mekanisme kontrol pencapaiannya		sikan dokumen yang menunjukkan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai Standar Pascasarjana yang telah ditetapkan, yang telah mempertimbangkan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan perguruan tinggi, serta mekanisme kontrol pencapaiannya
		Setiap Pimpinan di Pascasarjana harus memiliki karakteristik kepemimpinan yang	Terpenuhinya pemimpin yang memiliki karakteristik kepemimpinan yang	Adanya pemimpin yang memiliki karakteristik kepemimpinan yang	Adanya pemimpin yang memiliki karakteristik kepemimpinan yang	100	Penempatan sumber daya manusia pada posisi sentral

No	Komponen	Sasaran	Indikator Kinerja Utama				Identifikasi Akar masalah
			Uraian	Target	Realisasi	%	
		efektif yang mampu mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur sebagai institusi perguruan tinggi untuk mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat, yang meliputi : a) kepemimpinan operasional, b) kepemimpinan organisasi, c) kepemimpinan publik	efektif yang mampu mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur sebagai institusi perguruan tinggi untuk mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat, yang meliputi: a) kepemimpinan operasional, b) kepemimpinan organisasi, c) kepemimpinan publik	efektif yang mampu mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur sebagai institusi perguruan tinggi untuk mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat, yang meliputi: a) kepemimpinan operasional, b) kepemimpinan organisasi, c) kepemimpinan publik	efektif yang mampu mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur sebagai institusi perguruan tinggi untuk mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat, yang meliputi: a) kepemimpinan operasional, b) kepemimpinan organisasi, c) kepemimpinan publik		sebagai aset pemeran dan penentu kemajuan institusi
		Pascasarjana memiliki bukti yang terdokumentasi dan sah terkait terjalannya komunikasi yang baik antara pimpinan dan	Tersedianya bukti yang terdokumentasi dan sah terkait terjalannya komunikasi yang baik antara pimpinan	Adanya bukti yang terdokumentasi dan sah terkait terjalannya komunikasi yang baik antara pimpinan	Adanya bukti yang terdokumentasi dan sah terkait terjalannya komunikasi yang baik antara pimpinan dan	100	Komunikasi dan koordinasi dalam institusi UPPSterus dijalankan melalui

No	Komponen	Sasaran	Indikator Kinerja Utama				Identifikasi Akar masalah
			Uraian	Target	Realisasi	%	
		pemangku kepentingan internal yang dilakukan secara terprogram dan intensif untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya, dan rencana strategis.	dan pemangku kepentingan internal yang dilakukan secara terprogram dan intensif untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya, dan rencana strategis.	dan pemangku kepentingan internal yang dilakukan secara terprogram dan intensif untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya, dan rencana strategis.	pemangku kepentingan internal yang dilakukan secara terprogram dan intensif untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya, dan rencana strategis.		penyelenggara an rapat rutin pimpinan, pada level Pascasarjana, rapat pleno pimpinan dan staf, serta rapat kerja di awal tahun untuk perencanaan program kerja, dan evaluasi kinerja di akhir tahun
3	Tata Kelola	Pascasarjana memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien meliputi: a) perencanaan (<i>planning</i>), b) pengorganisasian	Terpenuhinya bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien meliputi: a) perencanaan	Adanya bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien meliputi: a) perencanaan (<i>planning</i>),	Adanya bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien meliputi: a) perencanaan (<i>planning</i>),	90	Peningkatan terselenggaranya keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi

No	Komponen	Sasaran	Indikator Kinerja Utama				Identifikasi Akar masalah
			Uraian	Target	Realisasi	%	
		(organizing), c) penempatan personil (staffing), d) pengarahan (leading), dan e) pengawasan (controlling).	(planning), b) pengorganisasian (organizing), c) penempatan personil (staffing), d) pengarahan (leading), dan e) pengawasan (controlling	b) pengorganisasian (organizing), c) penempatan personil (staffing), d) pengarahan (leading), dan e) pengawasan (controlling	b) pengorganisasian (organizing), c) penempatan personil (staffing), d) pengarahan (leading), dan e) pengawasan (controlling		
		Pascasarjana memiliki dokumen formal Rencana Strategis (yang mencakup perencanaan finansial dan sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit), dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: a) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, b) mengacu kepada	Tersedianya dokumen formal Rencana Strategis (yang mencakup perencanaan finansial dan sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit), dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: a) adanya	Adanya dokumen formal Rencana Strategis (yang mencakup perencanaan finansial dan sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit), dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: a) adanya	Adanya dokumen formal Rencana Strategis (yang mencakup perencanaan finansial dan sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit), dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: a) adanya keterlibatan	100	Penyusunan Renstra setiap 4 tahun secara rutin dan dievaluasi

No	Komponen	Sasaran	Indikator Kinerja Utama				Identifikasi Akar masalah
			Uraian	Target	Realisasi	%	
		capaian renstra periode sebelumnya, c) mengacu kepada VMTS institusi, d) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan	keterlibatan pemangku kepentingan, b) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, c) mengacu kepada VMTS institusi, d) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal	keterlibatan pemangku kepentingan, b) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, c) mengacu kepada VMTS institusi, d) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal.	pemangku kepentingan, b) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, c) mengacu kepada VMTS institusi, d) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal.		
4	Kerja sama	Pascasarjana /Jurusan /Program Studi menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala Regional, Nasional, dan Internasional.	Terselenggaranya kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala Regional, Nasional, dan Internasional.	Adanya kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala Regional, Nasional, dan Internasional.	Sebagian besar kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat untuk skala Regional, Nasional,	85	Perlunya perlunya perluasan jejaring kerja sama internasional
		Kerja sama dapat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan: 1) Kontrak Manajemen, 2) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,	Terselenggaranya Kerja sama dapat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan: 1) Kontrak Manajemen, 2) Penelitian dan	Adanya Kerja sama yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan: 1) Kontrak Manajemen, 2) Penelitian dan	Adanya Kerja sama yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan: 1) Kontrak Manajemen, 2) Penelitian dan	100	Perlunya dilakukan kerja sama dalam bentuk yang lain

No	Komponen	Sasaran	Indikator Kinerja Utama				Identifikasi Akar masalah
			Uraian	Target	Realisasi	%	
		3) Pertukaran dosen dan/atau mahasiswa dalam penyelenggaraan kegiatan akademik. 4) Penerbitan bersama karya ilmiah 5) Penyelenggaraan pertemuan ilmiah	pengabdian kepada masyarakat, 3) Pertukaran dosen dan/atau mahasiswa dalam penyelenggaraan kegiatan akademik. 4) Penerbitan bersama karya ilmiah 5) Penyelenggaraan pertemuan ilmiah	pengabdian kepada masyarakat, 3) Pertukaran dosen dan/atau mahasiswa dalam penyelenggaraan kegiatan akademik. 4) Penerbitan bersama karya ilmiah 5) Penyelenggaraan pertemuan ilmiah	pengabdian kepada masyarakat, 3) Pertukaran dosen dan/atau mahasiswa dalam penyelenggaraan kegiatan akademik. 4) Penerbitan bersama karya ilmiah 5) Penyelenggaraan pertemuan ilmiah		
5	Kriteria 3. Mahasiswa	Peningkatan animo mahasiswa setiap tahun	UPPS berusaha meningkatkan animo peminat mahasiswa pada semua prodi	Terjadi peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahun ajaran	Terjadi peningkatan jumlah mahasiswa pada beberapa prodi di Pascasarjana UNTAD	85	Sosialisasi
		Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa	Peningkatan prestasi mahasiswa di UPPS menjadi tantangan yang wajib diselesaikan.	Terjadi peningkatan jumlah prestasi mahasiswa	Mengikutkan mahasiswa dalam berbagai kompetisi, misalnya konferensi nasional dan internasional. Beberapa mahasiswa telah	80	Partisipasi kompetisi

No	Komponen	Sasaran	Indikator Kinerja Utama				Identifikasi Akar masalah
			Uraian	Target	Realisasi	%	
					memperoleh prestasi sebagai presenter dan paper terbaik.		
6	Kriteria 4. Sumber Daya Manusia	Peningkatan jabatan fungsional dosen	Dosen pada UPPS memiliki pendidikan S3 (100%), namun terdapat beberapa dosen yang masih memiliki jabatan fungsional Lektor.	Adanya peningkatan jumlah Lektor Kepala dan Guru Besar	Memberikan peluang melaksanakan penelitian dengan adanya bantuan dana penelitian DIPA Pascasarjana	80	Peningkatan jumlah penelitian dan publikasi
7	Kriteria 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	Pengembangan dana pendidikan, sarana, dan prasarana	UPPS senantiasa meningkatkan dana pendidikan, sarana, dan prasarana	Adanya kenaikan dana pendidikan serta peningkatan layanan pada sarana dan prasarana	UPPS setiap tahun mengalokasikan keuangan sesuai dengan kebutuhan setiap prodi. Pemeliharaan sarana dan prasarana terus dilakukan	90	Pengembangan keuangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana
8	Kriteria 6. Pendidikan	Sinkronisasi antara RPS dengan evaluasi hasil pembelajaran	UPPS dan Prodi telah melaksanakan pemantauan proses pembelajaran dan ditemukan antara implementasi RPS dan evaluasi hasil belajar masih ada yang belum sinkron secara keseluruhan	Meningkatkan monitoring dan evaluasi terkait isi RPS	Meningkatkan monitoring dan evaluasi terkait isi RPS	100	Sinkronisasi antara RPS dengan evaluasi hasil pembelajaran masih ada yang belum maksimal

No	Komponen	Sasaran	Indikator Kinerja Utama				Identifikasi Akar masalah
			Uraian	Target	Realisasi	%	
9	Kriteria 7. Penelitian	Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS	Memenuhi capaian pembelajaran lulusan dan dinyatakan dalam sistem kredit semester dan menjadi bahan ajar mata kuliah	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen mencapai 25% dan adanya kontribusi instansi dalam pemenuhan ketersediaan data penelitian dan implementasi hasil penelitian	80	Rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen
10	Kriteria 8. Pengabdian Kepada Masyarakat	Relevansi PkM	Menghasilkan pemenuhan relevansi pengabdian	Menghasilkan Peta jalan pengabdian yang berkesinambungan Pengabdian yang bermuara pada publikasi nasional dan internasional pada jurnal nasional maupun internasional	Pemenuhan jumlah PkM	75	Kurangnya kegiatan PkM
11	Kriteria 9. Luaran dan Capaian Tridharma PT	Luaran publikasi Ilmiah Mahasiswa	Publikasi ilmiah mahasiswa masih lebih dominan merupakan publikasi dosen dari penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa.	Adanya peningkatan publikasi mahasiswa dan dosen	Prodi senantiasa mendorong adanya peningkatan publikasi mahasiswa dan dosen	80	Peningkatan publikasi mahasiswa di semua prodi

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut

Kesimpulan hasil evaluasi melalui Audit Mutu Internal (AMI) yang dilakukan oleh kerja sama yang baik antara LPPMP Untad, UPM Pascasarjana dan GKM Program Studi Teknik Sipil Program Doktor terkait tata pamong menunjukkan bahwa tata pamong, pola kepemimpinan, tata kelola, kerja sama dan sistem penjaminan mutu sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dengan beberapa keberhasilan dan pengakuan terhadap kepemimpinan UPPS pada berbagai level tingkatan. Namun demikian perlu penguatan dalam hal evaluasi dan sosialisasi yang efektif secara terstruktur dan konsisten untuk masa yang akan datang.

Dengan harapan rencana perbaikan tentang program pengembangan yang belum maksimal, maka UPPS akan melakukan beberapa hal:

1. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tingkat universitas dan Pascasarjana setiap tahun.
2. Pembuatan kontrak kinerja antara Direktur dan ketua jurusan atau koordinator program studi (seperti diamanahkan dalam SKP).
3. Penugasan SDM dalam berbagai kegiatan yang fokus dalam hal pengembangan dan peningkatan UPPS dan akreditasi program studi.
4. Mewajibkan kepada seluruh pimpinan untuk membuat laporan kinerja setiap tahun dan mendokumentasikan secara baik dan sistematis.

Tabel D.2.4. Pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait tata pamong, tata kelola, dan kerja sama pada program studi yang diakreditasi.

No	Komponen	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat/Masalah	Akar Masalah	Evaluasi	Rencana Perbaikan dan Pengembangan
1	Tata Pamong	Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan <i>Good University Governance</i> mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien.	Perlu sistem untuk mendukung peningkatan efektivitas pelaksanaan organisasi	Tenaga pendukung terselenggaranya organisasi terutama dalam hal administrasi dan penggunaan SOP masih perlu ditingkatkan	UPPS perlu melakukan usaha dalam peningkatan tertib administrasi dan SOP administrasi akademik dan non akademik	1. Melaksanakan workshop administrasi pelayanan prima 2. Melaksanakan workshop pelaksanaan SOP administrasi akademik dan non akademik
2	Tata Kelola	Dokumen bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien meliputi: a. perencanaan (<i>planning</i>), b. pengorganisasian (<i>organizing</i>), c. penempatan personil (<i>staffing</i>), d. pengarahan (<i>leading</i>), dan e. pengawasan (<i>controlling</i>).	Keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup k-5 aspek perlu ditingkatkan	Perlunya pelaksanaan dokumen manajemen resiko yang terintegrasi di UPPS Pascasarjana Universitas Tadulako	Perlunya peningkatan kualitas dokumen manajemen resiko	Pelaksanaan workshop dokumen manajemen resiko
3	Kerjasama	UPPS telah melaksanakan movev program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerja, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan	Perlunya perluasan jejaring kerja sama khususnya pada level internasional	Peningkatan perluasan jejaring kerja sama internasional	UPPS perlu melakukan usaha perluasan jejaring kerja sama internasional	1. Melaksanakan Program penelitian Kerja sama Internasional 2. Melaksanakan Program Seminar

						Internasional
--	--	--	--	--	--	---------------

D.3. Mahasiswa

1. Latar Belakang

Perkembangan sektor industri konstruksi saat ini terjadi hampir diseluruh wilayah Indonesia. Hal ini ditandai dengan kemajuan teknologi dalam ilmu pengetahuan utamanya ilmu teknik sipil. Kejadian bencana alam yang rentan terjadi di Indonesia berdampak langsung pada sektor konstruksi, sehingga kemajuan teknologi dibutuhkan dalam pembangunan konstruksi tersebut. Dengan demikian dibutuhkan tenaga peneliti, tenaga ahli dan profesional dalam bidang Teknik Sipil yaitu memiliki jenjang pendidikan Doktor.

Dalam perkembangan di sektor konstruksi khususnya di wilayah Sulawesi, Perguruan Tinggi wajib menyiapkan lulusan Doktor Teknik Sipil yang memiliki kemampuan unggul, inovatif, dan berwawasan lingkungan. **Tujuan** ini menjadi standar ukuran bagi pendidikan di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Universitas Tadulako. Utamanya, mampu berkompetisi dengan lulusan doktor dari universitas lainnya.

Strategi yang diterapkan dalam mendukung pencapaian standar perguruan tinggi terkait dengan kualitas lulusan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Universitas Tadulako diantaranya yaitu; proses seleksi yang ketat bagi calon mahasiswa. Proses seleksi ini ditandai dengan keselarasan antara jenjang S1 dan S2, serta kesesuaian bidang ilmu bagi calon mahasiswa. Strategi lainnya yaitu dengan mengembangkan daya tarik Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Universitas Tadulako berupa kemampuan dalam pengembangan IPTEK terkait dampak likuefaksi pada sektor konstruksi. Layanan kemahasiswaan juga menjadi poin penting dalam strategi yang disusun dalam program studi ini. Dengan berbagai strategi yang dilakukan, maka diharapkan dapat menciptakan lulusan yang unggul, inovatif, dan berwawasan lingkungan.

Strategi dan kebijakan yang dilakukan pada proses seleksi dan rekrutmen calon mahasiswa dilakukan secara **Rasional**. Promosi dan sosialisasi prodi dilakukan pada Universitas di Wilayah Sulawesi Tengah untuk menjaring calon mahasiswa dari kalangan dosen. Serta promosi dan sosialisasi prodi juga dilakukan pada instansi dari berbagai Kabupaten di Wilayah Sulawesi Tengah. Kegiatan ini rutin dilaksanakan secara reguler dan memberikan dampak positif pada proses rekrutmen mahasiswa

2. Kebijakan

- a) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 73 ayat 1, 4, 5 dan 7, penerimaan mahasiswa baru Perguruan Tinggi Negeri.
- b) Keputusan Rektor Nomor 70/UN28/KP/2016 tanggal 4 Januari 2016 tentang Sistem Rekrutmen dan Seleksi Calon Mahasiswa Baru Universitas Tadulako.
- c) Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 7420/UN28/AK/2017 tanggal 15 Desember 2017 tentang Penetapan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Tadulako mengenai Standar Kemahasiswaan.
- d) Dokumen Pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi Universitas Tadulako Tahun 2022.
- e) Panduan Akademik Pascasarjana Universitas Tadulako 2022-2023.
- f) Panduan Pendaftaran Pasca Universitas Tadulako.

- g) Blangko Biodata Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPNTN) Pascasarjana Universitas Tadulako

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi UPPS dalam mencapai standar pendidikan tinggi yang ditetapkan Universitas Tadulako terkait kemahasiswaan, salah satunya adalah pada standar kompetensi lulusan Program Doktor dengan IPK lulusan $\geq 3,50$ dan rata-lama masa studi lulusan Program Doktor adalah $2,5 < MS \leq 3,5$ tahun. Dalam memenuhi standar tersebut UPPS memberikan beberapa persyaratan akademik calon mahasiswa adalah Lulusan Strata Satu (S1), atau yang setara untuk Program Magister dan Strata Dua (S2) untuk Program Doktor yang berasal dari Perguruan Tinggi yang diakui oleh pemerintah dan memiliki akreditasi minimal B atau Sangat Baik. Diprioritaskan bila latar belakang S1 Calon Mahasiswa sesuai dengan program studi yang akan dipilih. Strategi pada bidang SDM yaitu dengan menugaskan dosen mengajar pada Prodi yaitu berpendidikan S3 dan memiliki bidang keahlian sesuai dengan kompetensi prodi (100%). Adapun jumlah jabatan akademik dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi prodi minimal 2 orang Guru Besar. Tenaga kependidikan yang melayani segala kegiatan akademik mahasiswa memiliki kecakapan yang tinggi. Sarana dan Prasarana yang disediakan UPPS terus ditingkatkan pada kegiatan akademik kemahasiswaan.

4. Indikator Kinerja Utama

a. Kualitas Input Mahasiswa

Metode Rekrutmen dan Sistem Seleksi:

Metode rekrutmen dan sistem seleksi yang berlaku di UPPS terdiri dari:

– Kebijakan Seleksi

Kebijakan seleksi mahasiswa baru di UPPS seperti yang tertuang dalam dokumen Panduan Akademik Pascasarjana Universitas Tadulako Tahun 2022-2023 dengan pemenuhan syarat akademik calon mahasiswa adalah Strata Dua (S2) untuk Program Doktor yang berasal dari Perguruan Tinggi yang diakui oleh pemerintah dan memiliki akreditasi minimal B atau Sangat Baik. Diprioritaskan bila latar belakang S1 Calon Mahasiswa sesuai dengan program studi yang akan dipilih. Informasi penerimaan mahasiswa baru Pascasarjana, secara resmi diumumkan melalui media cetak, Website Pascasarjana (pasca.untad.ac.id) dan Website Universitas Tadulako (untad.ac.id). Penerimaan calon mahasiswa baru dilaksanakan dalam dua gelombang yaitu Gelombang I bulan Februari-April dan Gelombang II bulan Mei-Juli. Seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui jalur mandiri dan diatur dengan Surat Keputusan Rektor.

– Kriteria Penerimaan Mahasiswa.

Kriteria seleksi pada UPPS meliputi kelengkapan

Persyaratan Administrasi yang harus dilengkapi calon mahasiswa, sebagai berikut:

1) Menyerahkan:

- Dokumen Transkrip Nilai, IPK $S2 \geq 3,00$

- Formulir pendaftaran yang telah diisi dan ditandatangani
 - Fotokopi ijazah sarjana atau Diploma 4 yang terakreditasi dan transkrip nilai yang telah dilegalisir (2 rangkap)
 - Pas photo berwarna ukuran: 2 x 3 cm, 3 x 4 cm dan 4 x 6 masing-masing 4 lembar
 - Map *snalhecter* transparan dua buah, warna sesuai dengan program studi yang tercantum dalam brosur penerimaan calon mahasiswa baru.
 - Surat Keterangan berbadan sehat dari dokter pemerintah
- 2) Membayar Uang Pendaftaran, yang besarnya ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Tadulako.
 - 3) Memperoleh izin pimpinan/atasan langsung dari instansi atau tempat bekerja bagi calon mahasiswa yang kuliah sambil tetap bekerja.
 - 4) Rekomendasi kelayakan akademik dari 2 (dua) orang, minimal berpendidikan Strata 3 (S3) untuk Program S3.

Ujian Seleksi Calon Mahasiswa Baru dilaksanakan pada bulan Maret bagi calon penerima beasiswa dari Ditnaga Dikti dan bulan Juni bagi calon mahasiswa dengan biaya sendiri atau dari instansi. **Proses seleksi** yang harus diikuti oleh setiap calon mahasiswa Pascasarjana Universitas Tadulako, adalah:

- a) Tes Potensi Akademik (TPA) minimal skor 475 (dapat dipenuhi sebelum ujian Tesis/Promosi Doktor).
- b) Test of English as Foreign Language (TOEFL) minimal skor 475 (dapat dipenuhi sebelum Ujian Tesis/ Promosi Doktor).
- c) Tes Wawancara draft proposal disertasi.

Tahapan seleksi calon mahasiswa baru di UPPS dapat dilihat secara lengkap pada panduan penggunaan aplikasi pendaftaran untuk Pascasarjana Universitas Tadulako yang dapat diakses pada <https://pendaftaran.untad.ac.id/>. Tampilan pada link tersebut ditunjukkan **Gambar D.3.1** di bawah.

PENERIMAAN MAHASISWA BARU UNTAD

Sign In

Username
*isi tanpa menggunakan garis datar

Password
*isi tanpa menggunakan garis datar

LOGIN **DAFTAR BARU**

* Login jika sudah mendaftar

PENGUMUMAN

PENDAFTARAN PASCASARJANA TAHUN AKADEMIK 2023/2024 TELAH DI BUKA!!!

1. Pendaftaran Penerimaan Mahasiswa Baru Pascasarjana gel tambahan Mulai DiBuka dari Tgl 01-Juli-2023 S/D Tgl 31-Juli-2023.
2. Pelaksanaan pembayaran sampai dengan tanggal 31-Juli-2023
3. Seleksi Berkas Via Portofolio Online di laksanakan pada tanggal 01-Juli-2023 s/d 31-Juli-2023.
*Untuk info nya lebih lanjut silahkan di baca di web resmi pascasarjana here
4. Pengumuman Kelulusan seleksi tgl 03-Agustus-2023
5. Info lebih lanjut untuk pendaftaran Pascasarjana bisa menghubungi admin Pascasarjana
 - Ira Yulianti No Hp 0815-2376-0917
 - Radianti No Hp 0852-4178-5210
 - Siska Wahyuni No. Hp 0852-1321-8931

2020 © UPT.TIK

Gambar D.3.1. Tampilan Layar Aplikasi Pendaftaran Mahasiswa Baru UPPS

– Sistem Pengambilan Keputusan

Sistem pengumpulan keputusan dimulai dengan pemeriksaan dokumen administrasi yang telah dikumpulkan oleh calon mahasiswa. Pemeriksaan hasil TPA dan Toefl menjadi syarat dalam pengambilan keputusan. Tes wawancara berupa penyampaian draft proposal disertasi menjadi bagian tes yang penting dalam mengambil keputusan kelulusan calon mahasiswa beserta tim promotor yang mendampingi.

– Prosedur Penerimaan yang dilaksanakan secara konsisten

Prosedur penerimaan di UPPS dilakukan secara konsisten dengan Ujian Seleksi Calon Mahasiswa Baru dilaksanakan pada bulan Maret bagi calon penerima beasiswa dari Ditnaga Dikti dan bulan Juni bagi calon mahasiswa dengan biaya sendiri atau dari instansi.

Daya Tarik Program Studi

Daya tarik Prodi Teknik Sipil Program Doktor terletak pada kontribusi yang dapat memenuhi kebutuhan tenaga ahli dalam bidang Teknik Sipil, membantu pemerintah dan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur dan pengembangan ilmu pengetahuan melalui riset. Pada saat ini prodi telah memasuki tahun ketiga dalam pelaksanaan akademik, dengan jumlah mahasiswa disajikan pada **Tabel D.3.1.**

Tabel D.3.1. Seleksi Mahasiswa Prodi Teknik Sipil Program Doktor

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif	
		Pendaftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer	Reguler	Transfer
1	2	3	4	5	6	7	8
TS-4	0	0	0	0	0	0	0
TS-3	0	0	0	0	0	0	0
TS-2	0	0	0	0	0	0	0
TS-1	13	14	13	13	0	13	0
TS	13	18	13	13	0	26	0
Jumlah		32	26	26	0	26	

Prodi telah melaksanakan 2 tahun kegiatan akademik dengan jumlah pendaftar yaitu 14 orang di tahun akademik pertama dan meningkat di tahun akademik kedua sebanyak 18 orang. Pendaftar pada prodi diseleksi secara ketat sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Peningkatan pendaftar yang meningkat ini membuktikan adanya peningkatan minat bagi calon mahasiswa yang akan ditingkatkan di tahun akademik mendatang.

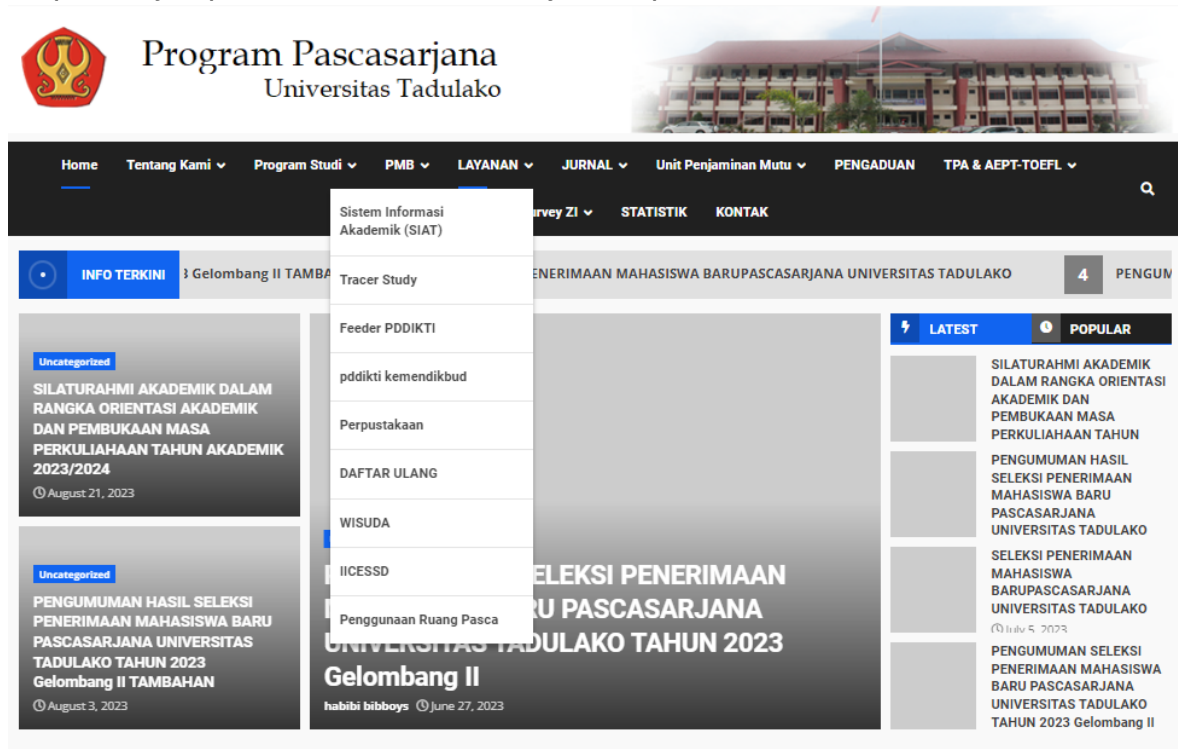
Jumlah mahasiswa baru di tahun akademik pertama dan kedua yaitu 13 orang, sehingga jumlah mahasiswa aktif sebanyak 26 orang. Prodi melakukan strategi untuk meningkatkan minat calon mahasiswa baru di tahun mendatang, dan berupaya memperoleh mahasiswa asing yang menempuh pendidikan di prodi.

b. Layanan Kemahasiswaan

Setiap mahasiswa dapat Program Doktor mendapatkan layanan kemahasiswaan selama melaksanakan proses perkuliahan di Pascasarjana Universitas Tadulako. Mahasiswa Prodi Teknik Sipil Program Doktor wajib menyelesaikan perkuliahan pada tahun pertama (Semester I dan II) dengan beban kredit minimal 18 - 20 sks yang tersebar dalam mata kuliah wajib pascasarjana, mata kuliah wajib program studi, dan mata kuliah wajib konsentrasi.

Mahasiswa yang telah menyelesaikan kewajiban perkuliahan dan sudah mendapatkan nilai akhir dari semua mata kuliah yang telah diprogramkan, berhak mengikuti tahapan penyelesaian studi Program Doktor. Secara umum, tahapan penyelesaian studi Program Doktor yaitu (1) Ujian Kualifikasi; (2) Ujian Proposal dan Pelaksanaan Penelitian; (3) Seminar Hasil Penelitian; (4) Ujian Tertutup; dan (5) Ujian Promosi Doktor (Ujian Terbuka)

Layanan kemahasiswaan lainnya yang diberikan UPPS dapat dilihat dengan mengunjungi web Pascasarjana Universitas Tadulako pada <https://pasca.untad.ac.id/>. Tampilan layar pada web tersebut ditunjukkan pada **Gambar D.3.2**.



Gambar D.3.2. Tampilan Layar Layanan Mahasiswa di Web UPPS

Layanan Kemahasiswaan di UPPS, yaitu:

1) Bimbingan dan Konseling

Dalam proses bimbingan mahasiswa diberikan layanan Sistem Informasi Akademik (SIKAD); setiap mahasiswa diberikan akun SIKAD, sehingga mahasiswa dapat mengetahui informasi terkait akademik, jadwal kuliah, nilai mata kuliah dan lain-lain. Selain itu mahasiswa diberikan akses internet, setiap mahasiswa dapat mengakses internet melalui WIFI yang disediakan oleh Universitas Tadulako dan Pascasarjana Universitas Tadulako. Layanan Perpustakaan; Setiap mahasiswa

memiliki akun untuk dapat mengakses Perpustakaan Pascasarjana Universitas Tadulako secara langsung atau melalui web <http://lib.pasca.untad.ac.id/>. Pelayanan Wisuda; Setiap mahasiswa mendapatkan layanan kegiatan wisuda dan dapat dilakukan pada web <https://wisuda.untad.ac.id/>. Layanan Konseling diberikan melalui unit Bimwitra-BKK UNTAD

2) Layanan Beasiswa

Prodi Teknik Sipil Program Doktor saat ini menerima layanan beasiswa dari Pemda Sulawesi Tengah dan beasiswa dari rector Universitas Tadulako yang diberikan kepada dosen Universitas Tadulako yang melanjutkan studi s3. Beasiswa tersebut berdasarkan SK Rektor Universitas Tadulako No 5021/UN28/PD/2021.

3) Layanan Kesehatan

Universitas Tadulako menyiapkan layanan kesehatan kepada mahasiswa berupa layanan pada Rumah Sakit Pendidikan Universitas Tadulako. Layanan ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh mahasiswa Universitas Tadulako.

Akses dan Mutu Layanan Kemahasiswaan

Seluruh layanan kemahasiswaan yang diberikan dapat dengan mudah diakses oleh mahasiswa. Layanan kemahasiswaan yang diberikan tersebut dijamin dengan mutu layanan yang baik sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh seluruh mahasiswa.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan yang telah ditetapkan oleh Universitas Tadulako terkait standar kemahasiswaan diantaranya:

- 1) Ada dokumen mutu penerimaan mahasiswa baru yang memuat informasi tentang: kebijakan/ pendekatan penerimaan mahasiswa baru; kriteria penerimaan mahasiswa baru; prosedur penerimaan mahasiswa baru; instrumen penerimaan mahasiswa baru; sistem pengambilan keputusan.
- 2) Ada dokumen analisis kapasitas program studi yang memuat informasi tentang: jumlah mahasiswa maksimal setiap program studi sesuai kapasitas sarana dan prasarana, jumlah dosen (rasio dosen: mahasiswa) dan tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya; jumlah alokasi daya tampung mahasiswa baru sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan oleh panitia penerimaan mahasiswa baru secara nasional setiap tahun.
- 3) Ada dokumen yang memuat informasi tentang rasio jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi.
- 4) Ada dokumen yang sah memuat informasi tentang: kebijakan organisasi alumni di tingkat universitas pascasarjana dan program studi; pedoman tentang organisasi alumni; program yang dilaksanakan oleh organisasi alumni di tingkat universitas, pascasarjana dan program studi; struktur pengurus organisasi alumni di tingkat universitas, pascasarjana dan program studi; dokumentasi pelaksanaan kegiatan; bentuk partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan universitas, dan program studi berupa: sumbangan dana, sumbangan fasilitas, saran/masukan untuk perbaikan proses

a. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel D.3.2. Evaluasi Capaian Kinerja

NO	Komponen	Sasaran	Target	Realisasi
1	Mahasiswa	Informasi penerimaan mahasiswa baru pascasarjana	Informasi mengenai tempat dan waktu pendaftaran, ujian/seleksi serta registrasi bagi yang lulus dapat diakses melalui website dan disebarluaskan melalui media massa dan media sosial	Sudah tersedia informasi lengkap tentang pendaftaran, ujian/seleksi, dan registrasi bagi mahasiswa baru melalui website dan disebarluaskan secara luas melalui media massa dan media sosial
		Peningkatan animo calon mahasiswa	Peningkatan animo calon mahasiswa setiap tahun	Telah terjadi peningkatan pendaftar/peminat calon mahasiswa.
		Jumlah mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing Prodi >1%	Mahasiswa asing pada Prodi Teknik Sipil Program Doktor belum ada
2	Layanan Mahasiswa	Tersedia layanan kemahasiswaan di berbagai bidang, seperti penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, kesehatan), bimbingan karir dan kewirausahaan	UPPS menyediakan layanan kepada mahasiswa Prodi	layanan mahasiswa ini telah tersedia dan mudah diakses oleh seluruh mahasiswa di Pascasarjana Universitas Tadulako.

b. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tabel D. 3.3. Evaluasi Capaian Kinerja

No	Komponen	Pemosisian	Masalah	Analisis	Evaluasi	Rencana Perbaikan dan Pengembangan
1	Menjaga trend positif peningkatan animo calon mahasiswa	Perlu meningkatkan peminat calon mahasiswa	Kegiatan promosi dan sosialisasi Program Studi perlu ditingkatkan	Kegiatan promosi dan sosialisasi Program Studi masih perlu diintensifkan dan dilaksanakan	Prodi perlu meningkatkan strategi penjangkaran calon mahasiswa	1. Promosi dan Sosialisasi dilakukan perlu ditingkatkan 2. Perlu menjelaskan tentang keunggulan prodi 3. Memaksimalkan media untuk promosi dan sosialisasi,

No	Komponen	Pemosisian	Masalah	Analisis	Evaluasi	Rencana Perbaikan dan Pengembangan
				secara reguler dengan menysasar kepada Universitas terdekat di Wilayah Sulawesi Tengah serta Dinas terkait yang berada di seluruh Kota Palu dan Kabupaten di Sulawesi Tengah		seperti TV Sulawesi Tengah, Radio, dan Media Sosial
2	Layanan Mahasiswa	Meningkatkan layanan kemahasiswaan	Mahasiswa belum mengoptimalkan layanan kemahasiswaan yang tersedia	Memfasilitasi semua kebutuhan mahasiswa terkait dengan kegiatan akademik	Hanya sedikit mahasiswa yang memanfaatkan pelayananan UPPS	Memberikan informasi terkait dengan pelayanan yang tersedia di UPPS dan kemudahan dalam mengaksesnya.
3	Meningkatkan jumlah mahasiswa asing	Belum ada mahasiswa asing di prodi	Belum ada beasiswa yang tersedia bagi mahasiswa asing dan kurangnya kerjasama dengan universitas lain.	Menyediakan beasiswa dan meningkatkan kerjasama dengan Universitas lain.	UPPS perlu membuka link kerjasama dengan universitas luar, minimal dalam skala regional seperti ASEAN	1. Membuat materi promosi dan sosialisasi dalam bahasa Inggris 2. Mengadakan kerjasama antar universitas dengan pihak luar dalam skala regional, misalnya ASEAN

D.4. Sumber Daya Manusia

1. Latar Belakang

Dosen dan tenaga kependidikan sebagai sumber daya manusia (SDM) yang memiliki peran penting bagi terselenggaranya Tridharma di Universitas Tadulako. Sistem pengelolaan SDM di Universitas Tadulako mengacu pada terpenuhinya jumlah kebutuhan sesuai bidangnya dan memiliki kompetensi sesuai pendidikan dan kualifikasi kompetensi masing-masing. Dalam proses peningkatan kapasitas dan profesionalitas, SDM di Universitas Tadulako memiliki kesempatan yang sama berdasarkan [Peraturan Rektor No 9 tanggal 3 Agustus 2016 tentang pengembangan karir SDM Untad.](#)

Dosen DTPS Program Studi Teknik Sipil Program Doktor berjumlah 8 orang dengan jumlah guru besar 50% dengan kualifikasi S3 sebesar 100%. Nilai RDPU pada Program Studi Teknik Sipil Program Doktor sebesar 2,40 dan tidak ada dosen tidak tetap

Tujuan

Tujuan umum dalam peningkatan kapasitas dan profesionalitas SDM, untuk meningkatkan pelayanan tridharma di Universitas Tadulako. Secara khusus, SDM yang berpendidikan tinggi dan memiliki kompetensi sesuai bidangnya dapat bekerja maksimal dan dapat berkecimpung pada kegiatan di tingkat nasional bahkan di tingkat internasional.

Rasionalitas

Secara **rasional** Universitas Tadulako menentukan standar pencapaian SDM dengan beberapa cara:

- Pengembangan kapasitas dosen
- Pengembangan kapasitas akademik (studi lanjut, kegiatan magang, kegiatan seminar, pelatihan dll.
- Pengembangan teknik pembelajaran (*Pekerti, Applied Approach, Training of Trainers (ToT) metode pembelajaran aktif, Student Centre Learning (SCL), Case Method, dan Team Based Project*)
- Percepatan jenjang jabatan fungsional dosen.
- Pengembangan kapasitas tenaga kependidikan (Studi lanjut, magang, studi banding, dan sertifikat kompetensi)

2. Kebijakan

Kebijakan terkait penetapan standar perguruan tinggi, pengelolaan SDM, kegiatan pengembangan di Universitas Tadulako, diantaranya:

- [Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.](#)
- [Undang-Undang RI No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen](#)
- [Peraturan Pemerintah RI No 98 Tahun 2000 tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil](#)
- [Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.](#)
- [Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.](#)
- [Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 47 Tahun 2009 Tentang Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen.](#)
- [Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil.](#)

- h. [Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 84 Tahun 2013 tentang Pengangkatan Dosen Tetap Non PNS pada Perguruan Tinggi Negeri dan Dosen Tetap pada Perguruan Tinggi Swasta](#)
- i. [Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 38 Tahun 2020 tentang Pemberian Tugas Belajar bagi Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.](#)
- j. [Keputusan Dirjen DIKTI Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI No 48 Tahun 1983 Tentang Beban Tugas Tenaga Pengajar pada perguruan Tinggi Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.](#)
- k. [Peraturan Rektor Universitas Tadulako No 9 tahun 2016 Tentang Pengembangan Karier Sumber Daya Manusia Universitas Tadulako](#)
- l. [Peraturan Rektor Universitas Tadulako No 3 tahun 2016 Pedoman Tata Cara Pemberian Penghargaan Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Fungsional Tertentu.](#)
- m. [Keputusan Rektor Universitas Tadulako No 7606 Tahun 2017 Tentang Standar Penilaian Evaluasi Kinerja Dosen Non PNS, Dosen BLU, Tenaga Kontrak dan Guru Honor Universitas Tadulako](#)
- n. Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 15732/UN25/KP/2016 tentang Pedoman Rekrutmen Pendidik dan Tenaga Kependidikan khusus untuk Tenaga Kontrak.

3. Strategi Pencapaian Standar

Sasaran pencapaian standar pendidikan tinggi terkait SDM menurut Renstra UPPS difokuskan pada upaya peningkatan penelitian dan PkM dosen yang melibatkan mahasiswa yang bersumber dari internal dan eksternal, mendorong kenaikan jabatan fungsional dosen, dan peningkatan kemampuan pelayanan akademik. Berkaitan dengan hal tersebut, strategi yang dikembangkan oleh UPPS, yaitu:

- a. Perencanaan rekrutmen tenaga edukatif dan kependidikan.
- b. Meningkatkan kompetensi profesionalisme, budaya kerja, dan disiplin kerja yang tinggi yang mengacu pada suatu standar.
- c. Meningkatkan kualifikasi dan mutu SDM
- d. Mengevaluasi kinerja dosen dalam proses belajar mengajar dan meng-upgrade pengetahuan dosen
- e. Pengembangan penelitian dan kelompok-kelompok penelitian dalam berbagai disiplin ilmu dan antardisiplin di lingkungan pascasarjana.
- f. Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat termasuk yang berbasis hasil penelitian.
- g. Mengembangkan jejaring penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri.
- h. Mengembangkan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
- i. Diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- j. Peningkatan kemampuan SDM Tenaga Pendidikan dan Dosen yang berkolaborasi dalam peningkatan pelayanan kepada mahasiswa.
- k. Penataan organisasi dan tata kerja di lingkungan Pascasarjana Universitas Tadulako.
- l. Mengembangkan pelayanan mengacu pada suatu standar mutu

4. Indikator Kinerja Utama

a) Profil Tenaga Pendidik

1. Kecukupan Jumlah DTPS

Data dosen di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor bersumber pada **LKPS Tabel 3.a.1** dengan rincian Jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah (NDT) sebanyak 71 orang dan Jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti (NDTPS) sebanyak 47 orang. NDTPS Program Studi Teknik Sipil Program Doktor telah memenuhi standar LAM Teknik yaitu >12 orang. Daftar DTPS Program Studi Teknik Sipil Program Doktor disajikan pada **Tabel D.4.1** berikut.

Tabel D.4.1. Daftar DTPS Program Studi Teknik Sipil Program Doktor

No	Nama Dosen	NIDN	Nama Program Studi Pasca Sarjana		Bidang Keahlian	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti PS	Jabatan Akademik
			Magister / Magister Terapan	Doktor/ Doktor Terapan			
1	Prof. Dr. Ir. H. M. Galib Ishak, MS	0003095605	Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung	Teknik Sipil, Universitas Hasanuddin	Keairan	V	Guru Besar
2	Prof. Dr. Ir. I Wayan Sutapa, M.Eng	0005066608	Hydraulic Engineering, IHE DELFT	Teknik Sipil, Universitas Brawijaya	Keairan	V	Guru Besar
3	Prof. Dr. Amar, ST., MT	0014076808	Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Bandung	Teknik Sipil, Universitas Hasanuddin	Perencanaan	V	Guru Besar
4	Prof. Darmawati Darwis, M.Si., Ph.D	0024117103	Fisika, Institut Teknologi Bandung	Doctor of Philosophy, University of Newcastle	Fisika	V	Guru Besar
5	Dr. Ir. I Gede Tunas, ST., MT	0002047504	Teknik Sipil, Universitas Gadjah Mada	Teknik Sipil, Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Keairan	V	Lektor Kepala
6	Ir. Gidion Turuallo, ST, M.Sc(Eng)., Ph.D	0011027002	Structural Engineering, The University of Liverpool	Philosophy, University of Liverpool	Struktur	V	Lektor Kepala
7	Dr. Eng. Ir. Andi Rusdin, ST., MT, M.Sc	0003037103	Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung	Maritime Engineering, Kyushu University	Keairan	V	Lektor Kepala
8	Dr. Ir. Taslim Bahar, MT	0019086207	Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung	Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung	Transportasi	V	Lektor Kepala

2. Kualifikasi Akademik

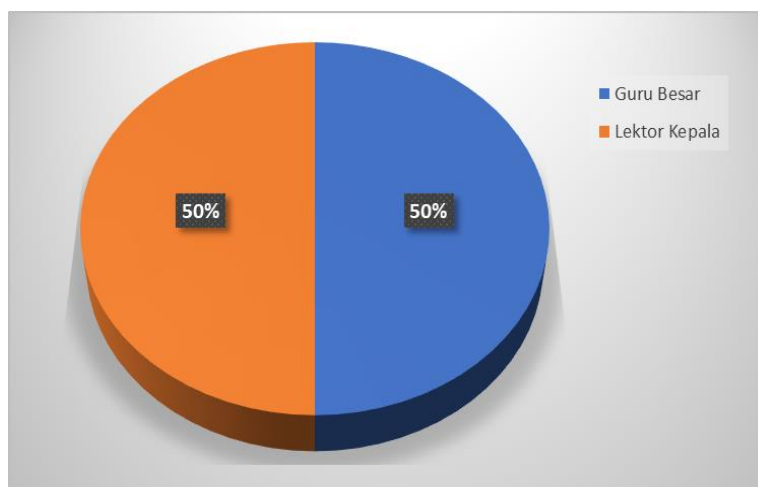
Data kualifikasi akademik DTPS dapat dilihat pada LKPS Tabel 3.a.1 dengan rincian jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor (S3) sebanyak 8 orang (100%) (**Gambar D.4.1**). Dengan demikian telah mencapai standar LAM Teknik yaitu $PDS3 > 50\%$.



Gambar D.4.1. Kualifikasi Akademik DTPS

3. Jabatan Akademik DTPS

Data jabatan akademik DTPS dapat dilihat pada LKPS Tabel 3.a.1 dengan rincian jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar sebanyak 4 orang (50%), jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala sebanyak 4 orang (50%) (**Gambar D.4.2**).



Gambar D.4.2. Jabatan Akademik DTPS

4. Kecukupan Jumlah DTPS

Jumlah DTPS Program Studi Teknik Sipil Program Doktor sebanyak 8 orang, $PDTT = 0$. Dengan demikian nilai kecukupan DTPS telah mencapai standar LAM Teknik yaitu $NDTPS \geq 8$ dan $PDTT \leq 10\%$.

5. Penugasan DTPS Sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa

Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa (RDPU) dapat dilihat pada **LKPS Tabel 3.a.2**. Nilai RDPU pada Program Studi Teknik

Sipil Program Doktor sebesar 2,40. Dengan demikian nilai RDPU telah mencapai standar LAM Teknik yaitu $RDPU \leq 6$.

6. Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS

Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) pada saat TS dalam satuan kredit semester (sks) dinilai berdasarkan Pendidikan, Penelitian, PkM, dan tugas tambahan lainnya. Nilai EWMP DTPS Program Studi Teknik Sipil Program Doktor sebanyak 14 dapat dilihat pada **LKPS Tabel 3.a.3**. Nilai EWMP DTPS telah mencapai standar yaitu $EWMP=14,58$

7. Dosen Tidak Tetap

Jumlah Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah (NDTT) di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor sebanyak 0 orang, dengan demikian Nilai PDTT juga memenuhi syarat yaitu $PDTT = 0\%$.

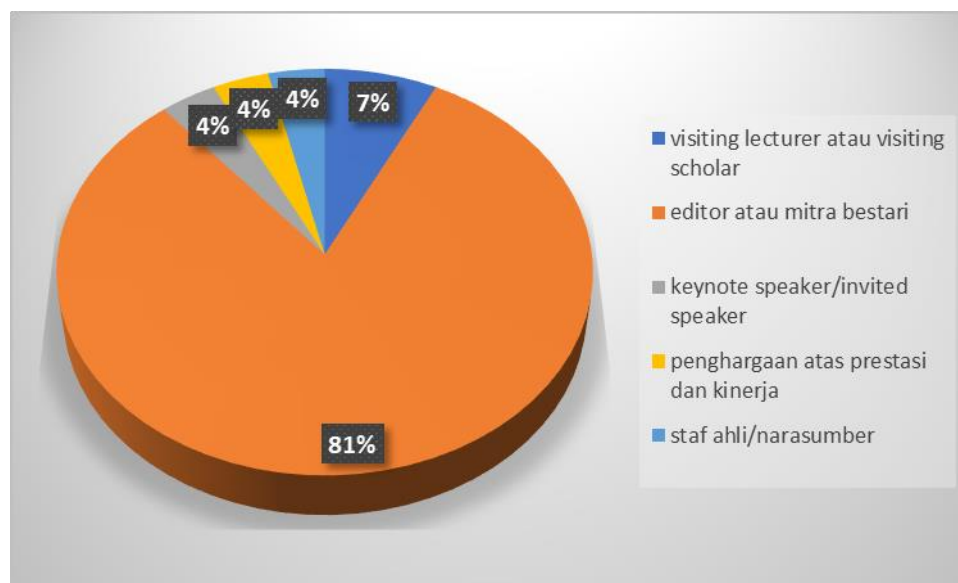
Simpulan Kecenderungan Profil Dosen

Profil tenaga pendidik di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor terdiri dari (1) kecukupan jumlah DTPS, (2) kualifikasi akademik, (3) jabatan akademik DTPS, (4) rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah DTPS, (5) penugasan DTPS Sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa, (6) ekuivalensi waktu mengajar penuh DTPS (7) Dosen tidak tetap disajikan pada data di atas. **Kecenderungan** profil tenaga pendidik Program Studi Teknik Sipil Program Doktor meningkat dan telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh LAM Teknik.

b) Kinerja dosen

1. Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS

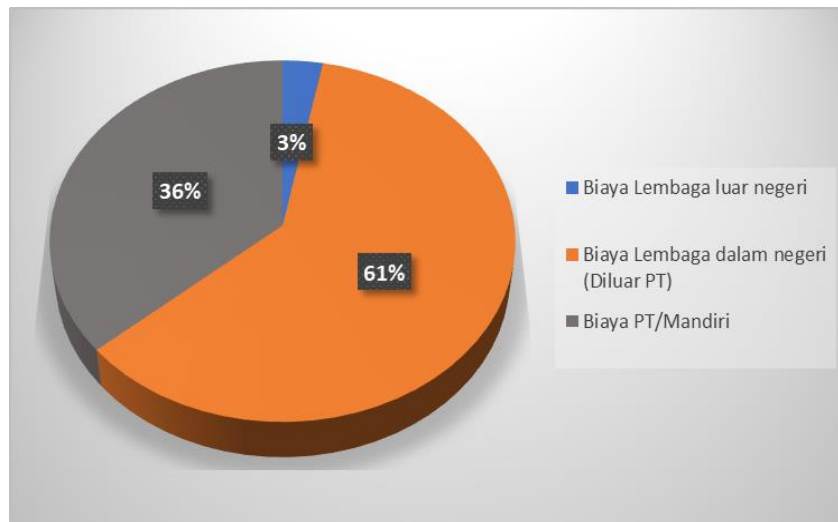
Jumlah pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS (NRD) Program Studi Teknik Sipil Program Doktor selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada **LKPS Tabel 3.b.1** sebanyak 27 (Program Studi Teknik Sipil Program Doktor). Nilai $RRD = NRD/DTPS = 3,375$. Nilai ini telah melampaui standar LAM Teknik yaitu $RRD \geq 2$.



Gambar D.4.3. Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS

2. Penelitian DTPS

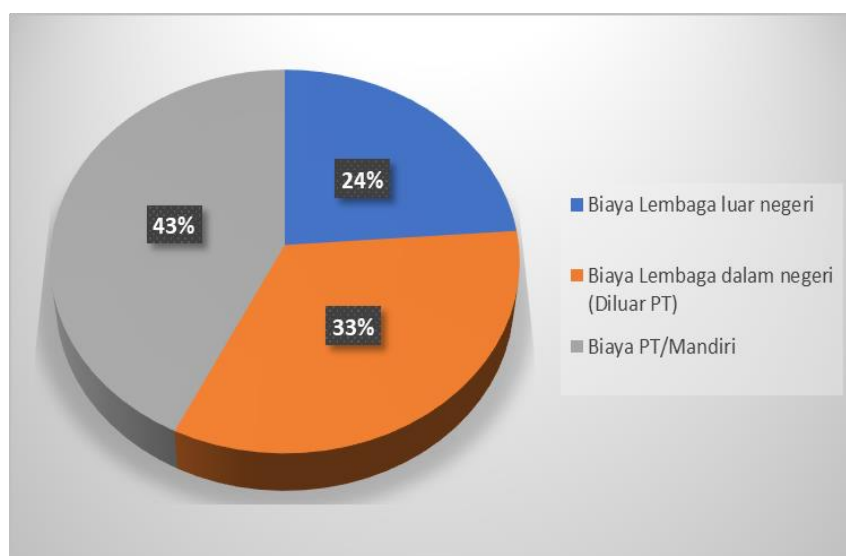
Kegiatan penelitian DTPS dibagi berdasarkan sumber pembiayaan, yaitu PT/Mandiri (NL), lembaga dalam negeri (NN), dan lembaga luar negeri (NI) (**Gambar D.4.4**). Data penelitian DTPS Program Studi Teknik Sipil Program Doktor selama 3 tahun dapat dilihat pada **LKPS Tabel 3.b.2**. Nilai $RI = NI/3/NDTPS = 0,04$; $RN = NN/3/NDTPS = 0,83$ dan $RL = NL/3/NDTPS = 0,5$. Nilai Penelitian DTPS Program Studi Teknik Sipil Program Doktor telah mencapai standar LAM Teknik yaitu $RI > 0,05$ dan $RN > 0,3$.



Gambar D.4.4. Penelitian DTPS

3. Pengabdian kepada Masyarakat DTPS

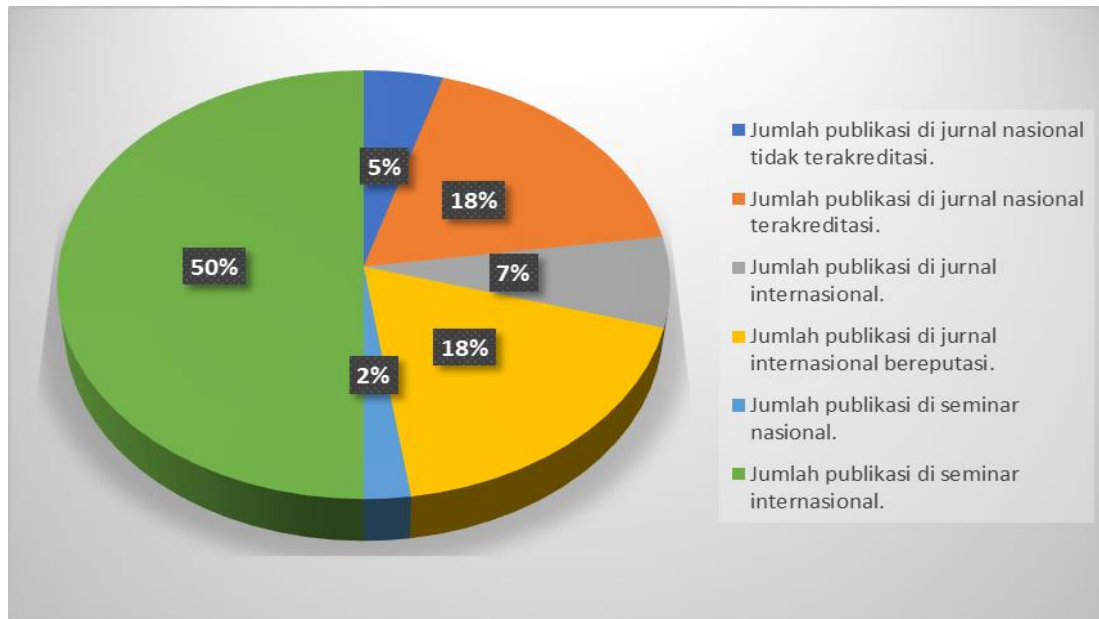
Kegiatan PkM DTPS dibagi berdasarkan sumber pembiayaan, yaitu PT/Mandiri (NL), lembaga dalam negeri (NN), dan lembaga luar negeri (NI) (**Gambar D.4.5**). Data PkM DTPS Program Studi Teknik Sipil Program Doktor selama 3 tahun dapat dilihat pada **LKPS Tabel 3.b.3**. Nilai $RI = NI/3/NDTPS = 0,20$; $RN = NN/3/NDTPS = 0,29$ dan $RL = NL/3/NDTPS = 0,37$. Nilai PkM DTPS Program Studi Teknik Sipil Program Doktor telah mencapai standar LAM Teknik yaitu $RI > 0,05$ dan $RN > 0,3$.



Gambar D.4.5. PkM DTPS

4. Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir

Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Program Studi Teknik Sipil Program Doktor yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir dapat dilihat pada **LKPS Tabel 3.b.4**. Jurnal penelitian nasional tidak terakreditasi (NA1) = 2, Jumlah publikasi di jurnal penelitian nasional terakreditasi (NA2) = 8, Jumlah publikasi di jurnal penelitian internasional (NA3) = 3, Jumlah publikasi di jurnal penelitian internasional bereputasi (NA4) = 8, Jumlah publikasi di seminar nasional (NB2) = 1, Jumlah publikasi di seminar internasional (NB3) = 22. $RI = (NA4+NB3+NC3)/NDTPS = 3,75 > 0,1$ dan $RN = (NA2+ NA3+NB2+NC2)/NDTPS = 1,5$ Nilai RI dan RN telah melewati ketentuan dari LAM Teknik yaitu $RI > 0,1$ dan $RN > 1$



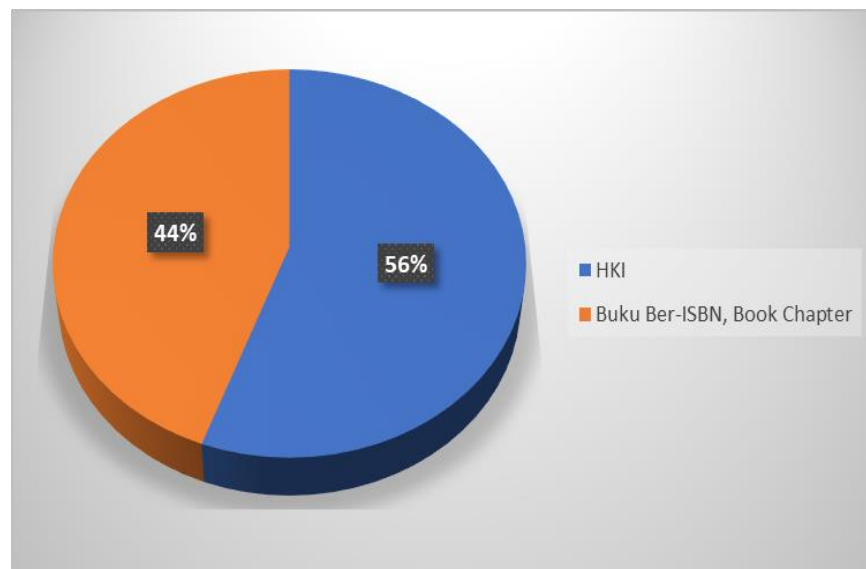
Gambar D.4.6. Publikasi Ilmiah DTPS 3 Tahun Terakhir

5. Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir

Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir dapat dilihat pada **LKPS Tabel 3.b.6**. Jumlah karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (NAS) adalah 66 artikel. $RS = NAS/NDTPS = 8,25$. Nilai $RS > 0,5$ telah melewati ketentuan dari LAM Teknik.

6. Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir

Luaran penelitian dan PkM lainnya dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir dapat dilihat pada **LKPS Tabel 3.b.8**. Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapatkan pengakuan HKI (Hak cipta, desain produk industri, desain tata letak sirkuit dll) (NB) = 5, Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk teknologi tepat guna, produk (produk terstandarisasi, produk tersertifikasi) (NC) = 0, Jumlah luaran/penelitian yang diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN, book chapter (ND) = 4. $RPL = (2 \times (NA+NB+NC) + ND)/NDTPS = 1,75$. Nilai RPL telah melewati ketentuan LAM teknik, yaitu $RPL \geq 1$.



Gambar D.4.7. Luaran penelitian/PkM DTPS 3 Tahun Terakhir

c) Pengembangan Dosen

Konsistensi rencana pengembangan dosen yang diselenggarakan oleh Renstra Pascasarjana tertuang dalam RENSTRA 2022. Pengembangan dosen dilakukan dengan memberikan pelatihan penggunaan *Learning Management System* sehingga proses pembelajaran lebih efisien, mudah dilaksanakan, biaya terjangkau, bisa dilakukan analisis data, dan dapat dilakukan evaluasi terhadap kemajuan proses pembelajaran. Selain itu juga melaksanakan kegiatan *visiting profesor* yang akan memberi manfaat peningkatan kualitas pendidikan mahasiswa, peningkatan kemampuan penulisan ilmiah dosen serta peningkatan reputasi universitas (**Tabel D.4.2**).

Tabel D.4.2. Pengembangan dosen

No	Sasaran	Target 2020	Capaian 2020	Target 2021	Capaian 2021
1	Persentase dosen menerapkan LMS	30	100	50	100
2	Jumlah Dosen yang melaksanakan visiting profesor	8	0	16	6
3	Jumlah Dosen yang memberikan kuliah tamu/penguji <i>eksternal</i>				

Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan disusun berbagai macam strategi untuk mencapainya. Strategi disusun untuk menjadi acuan dalam merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan program. strategi untuk pencapaian sasaran adalah seperti **Tabel D.4.3** sebagai berikut.

Tabel D.4.3. Strategi untuk pencapaian sasaran

No	Sasaran	Target Tahun				
		2021	2021	2022	2023	2024
1	Persentase Dosen menerapkan <i>online learning system</i>	30	50	70	90	100
2	Jumlah Dosen yang berkegiatan tridharma PT di luar kampus	8	16	24	32	40
3	Persentase DTPS Program Studi memiliki pengabdian pada masyarakat	24	40	64	80	>80

d) Tenaga Kependidikan

Kecukupan

Tenaga kependidikan terdiri dari pustakawan, laboran/teknisi/analisis operator/programmer, administrasi, dan tenaga lainnya yang membantu kegiatan pendidikan. Berdasarkan data yang diperoleh mengenai jumlah tenaga kependidikan disajikan pada **Tabel D.4.4** berikut.

Tabel D.4.4. Jumlah Tenaga Kependidikan

No	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir								Unit Kerja
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK	
1	Pustakawan	0	2	7	0	8	1	0		Institusi
2	Laboran/Teknisi/Analisis/Operator/Programmer (bersertifikat kompetensi)	0	6	12	0	5	0	0	0	UPPS
3	Administrasi	0	1	4	0	1	0	0	0	UPPS
4	Lainnya	0	1	3	0	0	0	0	3	UPPS
Total		0	10	26	0	14	1	0	3	

Secara keseluruhan jumlah tenaga kependidikan di UPPS adalah 54 orang dengan rincian 3 orang berpendidikan SMA/SMK, 1 orang berpendidikan D2, 14 orang berpendidikan D3, 0 orang berpendidikan D4, 26 orang berpendidikan S1, dan 10 orang berpendidikan S2. Khusus untuk pustakawan selain berpendidikan S1 Perpustakaan juga memiliki kompetensi perpustakaan yang ditunjukkan pada bukti **LKPS Tabel 3.c**.

Tenaga kependidikan ditempatkan layanan program studi dan UPPS sehingga dapat melayani dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola serta pengembangan program studi. Penempatan setiap tenaga kependidikan telah sesuai dengan pendidikan dan kompetensinya. Laboratorium di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor dikelola oleh minimal 2 orang laboran. Laboran memiliki pendidikan dan sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.

Kualifikasi

Berdasarkan **Tabel D.4.4** tentang jumlah tenaga kependidikan terlihat bahwa untuk perpustakaan sebanyak 3 orang dengan kualifikasi pendidikan sarjana perpustakaan. Tenaga kependidikan untuk Laboran/Teknisi/Analisis/Operator/ Programmer (bersertifikat kompetensi) sebanyak 2 orang dengan kualifikasi pendidikan sarjana sebesar 16%, dan

magister sebesar 33%. Tenaga kependidikan untuk pelayanan administrasi sebanyak 4 orang dengan persentase kualifikasi pendidikan sarjana sebesar 33% dan magister sebesar 16%. Untuk tenaga kependidikan lainnya memiliki kualifikasi pendidikan SMA. Hal ini sesuai dengan [Peraturan Menteri Pendidikan nasional RI Nomor 49 Tahun 2014](#) tentang standar Nasional Pendidikan dalam Pasal 29 (3) yang menyatakan bahwa tenaga administrasi memiliki kualifikasi akademik paling rendah SMA atau sederajat.

Sertifikasi tenaga kependidikan

Tenaga kependidikan perpustakaan memiliki kualifikasi sarjana dan sertifikasi perpustakaan, data dapat dilihat pada [link](#) ini. Demikian halnya untuk tenaga laboran/Teknisi/Analisis/Operator/ Programmer telah memenuhi persyaratan yaitu memiliki sertifikasi tenaga kependidikan.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan SDM yang berlaku di UPPS dan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor diantaranya:

- a. Peningkatan jumlah dosen dengan sertifikat pendidik yaitu mencapai 100% dari DTSP di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor
- b. Peningkatan jumlah dosen dengan sertifikat kompetensi sesuai bidangnya, diantaranya profesi insinyur, sertifikat kompetensi ahli madya dan utama di berbagai bidang (struktur bangunan, jalan, keairan, geoteknik, K3, dan manajemen konstruksi), sertifikat penilai (jalan dan struktur bangunan), sertifikat asesor, dan reviewer DIKTI.
- c. Peningkatan dosen sebagai editor dan reviewer pada jurnal nasional dan internasional yang ditunjukkan pada **LKPS Tabel 3.b.1.**
- d. Peningkatan jumlah dosen sebagai pembina mahasiswa pada berbagai lomba keteknikan baik skala lokal, nasional maupun internasional.
- e. Konsistensi dalam menerapkan program dosen praktisi pada mata kuliah di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor setiap semester untuk 5 kelompok dosen keahlian (KDK), yang berasal dari kalangan praktisi dan mitra DUDI.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Analisis evaluasi capaian kerja SDM di UPPS dan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor berdasarkan Pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi Universitas Tadulako, seperti pada **Tabel D.4.5** yaitu:

Tabel D.4.5. Evaluasi Capaian Kinerja SDM

No	Komponen	Sasaran	Target	Realisasi
1	Profil Dosen	Kualifikasi Akademik Dosen Program Studi	Persentase dosen tetap berpendidikan S2 untuk Program Studi Teknik Sipil Program Doktor $\geq 50\%$	Jumlah dosen yang berpendidikan S3 di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor yaitu 100%. Kualifikasi akademik dosen Program Studi Teknik Sipil Program Doktor telah berhasil dan memenuhi target.
		Jabatan Akademik	Target UPPS yaitu memiliki dosen dengan jabatan akademik lektor kepala yaitu 20%.	Jumlah dosen yang memiliki jabatan akademik Guru besar yaitu 50%, dan lektor kepala yaitu 50%. Capaian kinerja dalam aspek jabatan akademik pada Program Studi Teknik Sipil Program Doktor telah berhasil dan mencapai target.
		Rasio jumlah mahasiswa Program Studi terhadap DTPS	Rasio kelompok Sains Teknologi yaitu 1: 25	Jumlah mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Program Doktor sebanyak 26 orang saat TS dan jumlah DTPS 8, maka rasio jumlah mahasiswa Program Studi terhadap DTPS adalah 1:24,06 sehingga capaian memenuhi target.
		Dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir	Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama sebanyak ≤ 6 /semester	Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor yaitu 2,40 sehingga capaian memenuhi target.
		Beban kerja dosen	Rata-rata jumlah SKS beban kerja dosen sebesar 12-16 SKS/semester.	Program Studi Teknik Sipil Program Doktor mencapai nilai EWMP sebesar 14,58, sehingga capaian beban kerja dosen berhasil dan mencapai target.
		Dosen tidak tetap	persentase jumlah dosen tidak tetap 0%.	Program Studi Teknik Sipil Program Doktor tidak memiliki dosen tidak tetap, dengan demikian target capaian persentase jumlah dosen tidak tetap = 0%
		Dosen dengan sertifikat pendidik profesional	Persentase jumlah dosen memiliki sertifikat pendidik profesional sebanyak 80%	Program Studi Teknik Sipil Program Doktor memiliki dosen dengan sertifikat pendidik profesional sebanyak 100%, sehingga capaian kinerja berhasil dan memenuhi target.
2	Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS	Rasio jumlah rekognisi dengan DTPS sebesar 0,5	Program Studi Teknik Sipil Program Doktor memiliki jumlah rekognisi sebesar 3,375 dan dapat dikatakan telah berhasil dan melampaui target.

No	Komponen	Sasaran	Target	Realisasi
		Penelitian DTPS	Target terdapat penelitian yang dibiayai lembaga luar negeri, dalam negeri dan lokal/PT.	Program Studi Teknik Sipil Program Doktor memiliki penelitian yang dibiayai lembaga luar negeri sebanyak 8 kegiatan, penelitian yang dibiayai lembaga dalam negeri sebanyak 20 kegiatan, dan penelitian yang dibiayai lokal/PT sebanyak 12 kegiatan. Kegiatan penelitian ini dapat dikatakan berhasil dan mencapai target.
		PkM DTPS	Target terdapat PkM yang dibiayai lembaga luar negeri, dalam negeri dan lokal/PT.	Program Studi Teknik Sipil Program Doktor memiliki PkM yang dibiayai lembaga luar negeri sebanyak 5 kegiatan, pengabdian yang dibiayai lembaga dalam negeri sebanyak 7 kegiatan, dan pengabdian yang dibiayai lokal/PT sebanyak 9 kegiatan. Kegiatan penelitian ini dapat dikatakan berhasil dan mencapai target.
		Publikasi ilmiah yang dihasilkan DTPS	Target terdapat publikasi jurnal nasional tidak terakreditasi, publikasi jurnal nasional terakreditasi, jurnal penelitian internasional, jurnal penelitian internasional bereputasi, seminar nasional dan seminar internasional.	Program Studi Teknik Sipil Program Doktor telah melakukan publikasi jurnal nasional tidak terakreditasi sebanyak 2 artikel, publikasi jurnal nasional terakreditasi sebanyak 8 artikel, jurnal penelitian internasional sebanyak 3 artikel, jurnal penelitian internasional bereputasi sebanyak 8 artikel, seminar nasional sebanyak 1 artikel, dan seminar internasional sebanyak 22 artikel. Capaian publikasi ilmiah dapat dikatakan berhasil dan melampaui target.
		Karya ilmiah yang disitasi	Rasio jumlah karya ilmiah dengan jumlah DTPS $\geq 0,5$.	Program Studi Teknik Sipil Program Doktor telah mengumpulkan 9 artikel yang telah disitasi oleh peneliti lainnya. Capaian karya ilmiah yang disitasi berhasil dan melampaui target.
		Luaran penelitian/PkM	target adanya luaran HKI (paten, paten sederhana), HKI (Hak cipta, desain produk industri, desain tata letak sirkuit dll), buku ber-ISBN dan book chapter.	Program Studi Teknik Sipil Program Doktor telah menghasilkan luaran HKI (paten, paten sederhana) sebanyak 0 (masih berlaku), HKI (Hak cipta, desain produk industri, desain tata letak sirkuit dll) sebanyak 5, dan buku ber-ISBN dan <i>book chapter</i> sebanyak 4. Capaian luaran penelitian/PkM telah berhasil dan memenuhi target.

No	Komponen	Sasaran	Target	Realisasi
		Tenaga kependidikan	Tenaga kependidikan memiliki pendidikan minimal D3/S1 dan memiliki ijazah D3/D4/S1 untuk laboran dan memiliki kualifikasi kompetensi.	Program Studi Teknik Sipil Program Doktor memiliki tenaga kependidikan yang berpendidikan minimal D3 sebanyak 12,5%, dan memiliki laboran yang berpendidikan D4/S1 dan bersertifikat kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Capaian tenaga kependidikan telah berhasil dan mencapai target.

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Hasil evaluasi terhadap SDM yang berlaku di UPPS dan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor mengacu pada evaluasi capaian kinerja yang belum berhasil. Pada bagian capaian kinerja yang telah berhasil dapat dilakukan evaluasi secara berkala sehingga tetap terjamin kuantitas dan kualitasnya. Beberapa indikator yang belum berhasil diantaranya:

Tabel D.4.5. Kesimpulan Hasil Evaluasi

No	Komponen	Pemosisian	Masalah	Analisis Masalah	Evaluasi	Rencana perbaikan & pengembangan
1	Profil Dosen	Jabatan akademik dosen	Beberapa dosen berpendidikan S3 yang belum berkualifikasi jabatan akademik lektor kepala	Rendahnya jumlah jabatan akademik dosen guru besar dan lektor kepala	- Pengecekan secara berkala jabatan akademik dosen - Peningkatan penelitian dosen	- Meningkatkan jumlah penelitian bagi dosen - Menambah dana penelitian bagi dosen - Menjalin kerjasama penelitian dengan pihak lain baik dalam dan luar negeri
2	Kinerja Dosen	Publikasi ilmiah dosen	Publikasi dosen pada jurnal nasional dan internasional telah terpenuhi, namun masih rendah di	Rendahnya publikasi ilmiah dosen di media massa	Pemantauan publikasi ilmiah dosen di media massa	- Memberikan pelatihan penulisan di media massa - Memberikan reward bagi dosen yang memiliki publikasi ilmiah

No	Komponen	Pemosisian	Masalah	Analisis Masalah	Evaluasi	Rencana perbaikan & pengembangan
			kategori media massa			
		Luaran penelitian/PkM dosen	Luaran penelitian/Pkm dosen telah memenuhi, namun beberapa aspek perlu peningkatan misalnya HKI (paten, paten sederhana) dan teknologi tepat guna	Rendahnya jumlah HKI (paten, paten sederhana) dan teknologi tepat guna	Pemantauan hasil luaran penelitian/PkM dosen	- Memberikan workshop mengenai luaran penelitian - memberikan insentif kepada dosen yang memiliki luaran penelitian/PkM.

D.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana

1. Latar Belakang

Dalam rangka untuk memenuhi kewajiban Tridharma Perguruan Tinggi, aspek keuangan, sarana dan prasarana memegang peranan penting. Pengelolaan dana mulai dari sistem penganggaran sampai ke implementasi yang akuntabel, terpadu dan transparan sehingga dapat mendukung tercapainya kinerja secara maksimal. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan terpelihara dengan baik dapat mendorong terpenuhinya capaian kinerja sesuai dengan yang diharapkan. Dengan pengelolaan dana yang baik serta tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, Tridharma Perguruan Tinggi dapat diselenggarakan secara maksimal.

Tujuan

Upaya mewujudkan visi, misi dan tujuan Pascasarjana Universitas Tadulako yaitu *"Menjadi penyelenggara Program Magister dan Doktor berstandar Internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan"*, maka dibutuhkan adanya standar anggaran kegiatan. Maksud dan tujuan dibentuknya standar anggaran atau pembiayaan pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi baik yang bersumber dari internal Universitas Tadulako, pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun diluar negeri, mandiri, atau dana dari masyarakat adalah untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan

Rasional Penentuan Strategi

Selain itu, guna mencapai visi, misi, dan tujuan Pascasarjana Universitas Tadulako dalam menyediakan pelayanan pendidikan yang bermutu, profesional dan kompetitif, diperlukan ketersediaan Sarana Prasarana yang memadai. Maka dari itu diperlukan patokan, ukuran dan kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh pimpinan pascasarjana. Untuk itulah maka ditetapkan standar sarana dan prasarana. Standar prasarana pembelajaran sebagaimana dimaksud paling sedikit terdiri atas: lahan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium yang terstandar, ruang dosen, ruang pimpinan pascasarjana, ruang Koordinator Program Studi, ruang tata usaha, tempat berolah raga, ruang untuk berkesenian, ruang unit kegiatan mahasiswa, dan fasilitas umum. Standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

2. Kebijakan

Perencanaan dimulai dengan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 90 tahun 2010 tentang Penyusunan RKA-K/L, dengan berpatokan pada Standar Biaya Masukan (SBM) dan Standar Biaya Keluaran (SBK) sebagai standar biaya maksimum. Siklus tahunan ini dilakukan pada setiap bulan Januari dan Februari. Setiap Program Studi dan unit kerja yang memiliki sumber pendapatan menyusun Target Rencana Pendapatan Negara Bukan Pajak (TRPNBP) atau pendapatan Badan Layanan Umum (BLU), kemudian dilaporkan kepada

Rektor selaku kuasa pengguna anggaran melalui bagian perencanaan. Dasar bagi satuan kerja dalam menyusun alokasi anggaran dan rencana kerja terkait pendapatan BLU, diatur dalam Peraturan Rektor UNTAD Nomor 1549/UN28/KU/2015 tanggal 30 Maret 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor UNTAD Nomor 3485/UN28/KU/2012 tanggal 19 Juni 2012 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja BLU Universitas Tadulako.

A.1. Kebijakan Pengelolaan Keuangan

Universitas Tadulako ditetapkan sebagai BLU sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor 97/KMK.05/2012 tentang Penetapan Universitas Tadulako Pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum maka dalam hal pengelolaan keuangan Universitas Tadulako telah mengalami transformasi yang penting. Kebijakan pengelolaan keuangan kemudian dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang merupakan implementasi pelaksanaan ketentuan Pasal 69 ayat (7) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.

Pengelolaan keuangan pada sistem BLU, anggaran yang bersumber dari Dana Masyarakat dibuat dan ditetapkan dalam Rencana Bisnis Anggaran (RBA). RBA merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL). Selanjutnya dokumen RKAKL Universitas Tadulako dilaporkan kepada Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan. Kemudian dokumen RKAKL Universitas Tadulako disahkan sebagai DIPA Universitas Tadulako pada setiap tahun anggaran melalui Undang-Undang APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara). Perencanaan keuangan/anggaran dibuat berdasarkan berbagai aturan dan ketentuan penyusunan RBA BLU diantaranya komponen/klasifikasi anggaran, penggunaan akun-akun standar, metode penganggaran dan penerapan prinsip anggaran berbasis kinerja dengan penetapan Standar Pelayanan Minimum (SPM).

Setiap tahun anggaran program kerja dalam RKAT Universitas Tadulako diupayakan agar selalu mengacu pada perwujudan visi dan misi Universitas Tadulako, dan merujuk pada program-program yang telah ditetapkan dalam Rencana strategi Universitas Tadulako. Program-program kerja kemudian diformulasikan ke dalam SPM dan diturunkan menjadi sub-sub kegiatan yang diselenggarakan pada seluruh unit kerja dalam lingkungan Universitas Tadulako sebagaimana ditetapkan melalui Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako Pasal 28, Pasal 37, Pasal 38.

Kebijakan tertulis dalam bentuk peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan pimpinan perguruan tinggi yang mengatur pemerolehan, pengelolaan, dan penggunaan dana untuk kegiatan pendidikan, penelitian, dan PkM di UPPS, yaitu:

1. [Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara Pasal 3 ayat 1, Pasal 4, Pasal 6 Ayat 2b, Pasal 9b dan Pasal 11 Ayat 5.](#)
2. [Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara Pasal 1 Ayat 6, Ayat 9 dan 10](#)

3. [Peraturan Pemerintah Nomo 74 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Pasal 9 Ayat 5.](#)
4. [Keputusan Menteri Keuangan Nomor 97/KMK.05/2012 tentang Penetapan Universitas Tadulako Pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.](#)
5. [Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah Pasal 1 Ayat \(1,4,7\), Pasal 2a, Pasal 3 Ayat 1c, Pasal 5 Ayat \(2a, 2c\), dan Pasal 8 Ayat 1.](#)
6. [Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 8 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Tadulako Pasal 104 Ayat 1,2a-g, 3c,4, Pasal 105 Ayat 1,2,3.](#)
7. [Buku Standar Operasional Prosedur Pengelolaan Keuangan Satker dan Layanan Umum Universitas Tadulako Tahun 2017](#)
8. [Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako Pasal 28, Pasal 37, Pasal 38](#)
9. [Peraturan Rektor Universitas Tadulako Nomor 9 Tahun 2016 Tanggal 3 Agustus Tahun 2016 tentang Pengembangan Karir Sumber Daya Manusia](#)
10. [Peraturan Menteri Keuangan Nomor 32/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019](#)
11. [Peraturan Menteri Keuangan Nomor 210/PMK.02/2019 tentang Tatacara Revisi Anggaran Tahun Anggaran 2019](#)
12. [Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 3019/UN28/KU/2020 Tanggal 9 Maret 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Remunerasi Universitas Tadulako.](#)
13. [Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 43/PMK.05/2020 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Belanja Negara dalam Penangann Pandemi Covid – 19.](#)
14. [Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 119/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021](#)
15. [Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia, Nomor : 208/PMK.02/2020 Tentang Tata Cara Revisi Anggaran Tahun Anggaran 2021](#)
16. [Pedoman Penyusunan RKAKL Tahun anggaran 2021](#)
17. [Pedoman Penyusunan RKAKL Tahun anggaran 2022](#)
18. [Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 60/PMK.02/2021 tentang standar biaya masukan tahun anggaran 2022](#)
19. [Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia, Nomor 199/PMK.021/2021, tentang Tatacara Revisi Anggaran](#)
20. [Rencana Strategis Universitas Tadulako 2020- 2024](#)
21. [Pedoman Penyusunan RKAKL Tahun anggaran 2023](#)

Berdasarkan sumbernya, keuangan Universitas Tadulako berstatus BLU terdiri atas dua sumber yaitu:

- (1) Dana DIPA merupakan penerimaan universitas yang bersumber dari pemerintah pusat untuk mendanai program-program pemerintah melalui kegiatan-kegiatan yang telah diusulkan universitas. Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian/pengawasan,

dan pertanggungjawaban kegiatan sepenuhnya mengikuti standar dan ketentuan yang ditetapkan dalam DIPA.

- (2) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) merupakan penerimaan universitas berasal baik dari penerimaan Biaya Pendidikan (BP) maupun dana non biaya pendidikan.

A.2. Kebijakan Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) menekankan urgensi ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Dalam Permendikbud disebutkan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan proses pembelajaran sebagai upaya pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Jenis, kualitas dan kuantitas sarana prasarana disesuaikan dengan rasio penggunaan fasilitas dan bentuk pembelajaran, dan menjamin terselenggaranya kegiatan belajar-mengajar dan pelayanan administrasi akademik. Ketersediaan sarana dan prasarana pada bidang penelitian serta pengabdian pada masyarakat juga merupakan kebutuhan untuk menunjang tercapainya mutu isi dan metode penelitian serta pengabdian pada masyarakat.

Pengelolaan aset barang milik negara (BMN) di dalam lingkungan Program Pasca Sarjana UNTAD dilaksanakan oleh Bagian Tata Usaha di bawah koordinasi Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan. Semua sarana dan prasarana tercatat dengan baik, dan setiap aset telah diberi nomor dan kode yang berisikan identitas barang dan tahun pengadaannya, sehingga setiap aset dapat terdata dan jumlahnya terdaftar dalam inventarisasi. Identitas tersebut terlihat pada setiap barang inventaris yang dimiliki Pascasarjana UNTAD. Dengan demikian, setiap jenis barang mudah dikenali, diketahui tahun pengadaan dan jumlahnya, serta keberadaan dan statusnya.

Daftar barang dan kondisinya dipajang pada setiap tempat/ruangan di mana barang inventaris berada, untuk memudahkan pemantauan aset, khususnya aset-aset bergerak dan/atau mudah dipindahkan. Jenis layanan yang dikerjakan oleh Tata Usaha antara lain:

- (1) Pembukuan aset tetap,
- (2) Pembukuan dan Pelaporan Persediaan,
- (3) Pelaporan Aset Tetap,
- (4) Pembukuan Konstruksi dalam Pekerjaan (KDP),
- (5) Inventarisasi Aset Tetap,
- (6) Stock Opname Persediaan,
- (7) Penyewaan Aset Jangka Panjang

Pemeliharaan Aset. Khusus terkait dengan pemeliharaan, Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Pascasarjana UNTAD melakukan berbagai cara, diantaranya:

- a. Pemeliharaan aset yang bersifat khusus, seperti; laboratorium dan peralatannya,
- b. yang dilaksanakan dengan baik oleh laboran dan/atau teknisi yang ditunjuk langsung oleh universitas;
- c. Pemeliharaan aset kendaraan dilakukan melalui jasa servis di bidang otomotif;
- d. Kebersihan lingkungan dan gedung yang dilakukan oleh jasa pelayanan kebersihan di bawah koordinasi UPT Pengelolaan Lingkungan (UPT. Natalita); dan
- e. Perbaikan inventaris yang rusak menggunakan penyedia jasa profesional yang relevan dengan jenis aset.

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar tentang keuangan, sarana, dan prasarana pada UPPS, yaitu:

- a. Direktur Pasca Sarjana Universitas Tadulako, Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi sesuai dengan kewenangannya masing-masing melakukan evaluasi terhadap anggaran dan sarana prasarana yang dimiliki.
- b. Direktur Pasca Sarjana melalui Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan menetapkan pemetaan kebutuhan anggaran serta sarana dan prasarana proses pembelajaran sebagai acuan dalam pemenuhan sarana proses pembelajaran setiap akhir tahun anggaran.
- c. Direktur Pasca Sarjana melalui Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan merangkum semua kebutuhan sarana pembelajaran dari setiap unit kerja (Jurusan/Program Studi) ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKAKL) setiap awal tahun anggaran.
- d. Direktur Pasca Sarjana Universitas Tadulako, Ketua Jurusan/Program Studi sesuai dengan kewenangannya masing-masing menyusun Rencana Tindak Lanjut hasil evaluasi, meliputi:
 - Perencanaan kebutuhan anggaran dan sarana prasarana;
 - Perencanaan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana;
 - Merencanakan pengadaan/renovasi sarana prasarana;
 - Memperhatikan pemenuhan persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik yang berdaya memadai dan instalasi, sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar diantaranya adalah pimpinan Pascasarjana, Koordinator Program Studi, Kepala Laboratorium, Dosen, Tenaga Kependidikan dan Unsur Penunjang, Perpustakaan/pustakawan.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Keuangan

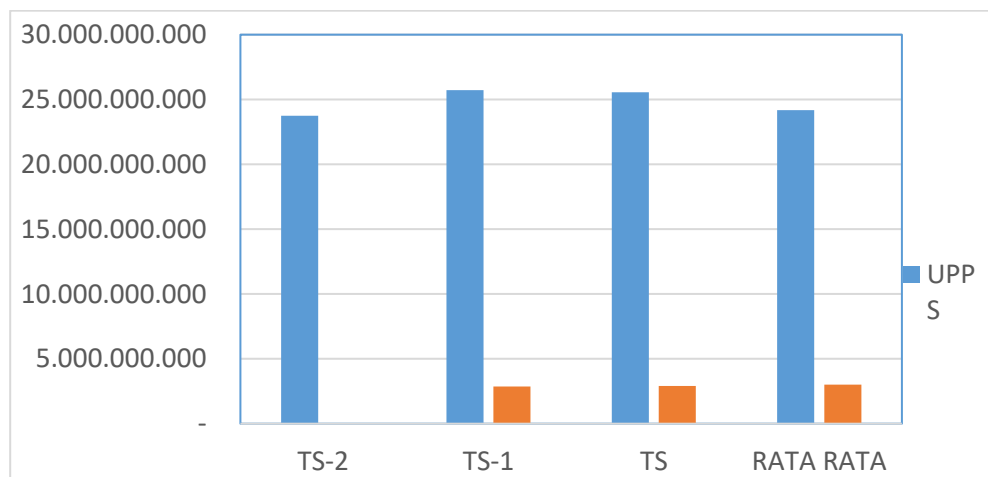
Bagian ini menjelaskan alokasi dan penggunaan dana untuk biaya operasional pendidikan. Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dosen tetap: rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir. Penggunaan dana untuk kegiatan PkM dosen tetap: rata-rata dana PkM DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir. Penggunaan dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 3 tahun terakhir. Alokasi dan penggunaan dana UPPS dan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor dalam 3 tahun terakhir dapat dilihat pada **Tabel D.5.1**.

Indikator kinerja keuangan pada Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Pascasarjana Universitas Tadulako dapat dilihat dari peningkatan jumlah perolehan dana yang bersumber dari biaya pendidikan yang dibayar oleh mahasiswa, anggaran dari kementerian, dari perguruan tinggi sendiri, sumber lain dan dana penelitian/pengabdian pada masyarakat. Total jumlah dana rata-rata yang diperoleh oleh Program Studi Teknik Sipil Program Doktor dalam tiga tahun terakhir mencapai **Rp 2.739.313.640** perkembangan peningkatan jumlah perolehan dana Program Studi Teknik Sipil Program Doktor selama tiga tahun terakhir dapat dilihat dalam grafik pada

Gambar D.5.1.

Tabel D.5.1. Penggunaan Dana

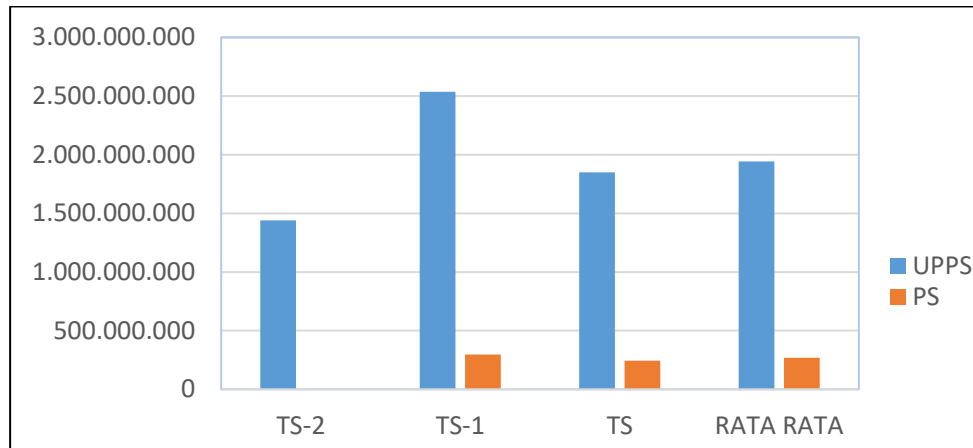
No.	Jenis Penggunaan	Unit Pengelola Program Studi (Rupiah)				Program Studi (Rupiah)			
		TS-2	TS-1	TS	Rata-rata	TS-2	TS-1	TS	Rata-rata
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
1	Biaya Operasional Pendidikan								
	a. Biaya Dosen (Gaji, Honor)	Rp17.311.665.260	Rp17.441.183.023	Rp17.570.700.778	Rp17.441.183.020		Rp2.304.634.912	Rp2.326.903.352	Rp2.315.769.132
	b. Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)	Rp1.174.652.760	Rp1.174.652.760	Rp1.294.652.760	Rp1.214.652.760		Rp14.400.000	Rp19.200.000	Rp16.800.000
	c. Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai)	Rp410.010.000	Rp431.822.000	Rp428.292.950	Rp423.374.983		Rp5.696.820	Rp6.469.682	Rp6.083.251
	d. Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, Gas, Air, Pemeliharaan Gedung, Pemeliharaan)	Rp227.353.150	Rp257.353.150	Rp258.452.500	Rp247.719.600		Rp32.169.143	Rp40.919.143	Rp36.544.143
2	Biaya operasional kemahasiswaan (penalaran, minat, bakat, dan kesejahteraan).				Rp0				Rp0
	Jumlah	Rp19.123.681.170	Rp19.305.010.933	Rp19.552.098.988	Rp19.326.930.364		Rp2.356.900.875	Rp2.393.492.177	Rp2.375.196.526
3	Biaya Penelitian	Rp1.440.000.000	Rp2.535.000.000	Rp1.850.000.000	Rp1.941.666.667		Rp296.000.000	Rp244.000.000	Rp270.000.000
4	Biaya PkM	Rp320.000.000	Rp412.500.000	Rp300.000.000	Rp344.166.667		Rp43.000.000	Rp45.500.000	Rp44.250.000
	Jumlah	Rp1.760.000.000	Rp2.947.500.000	Rp2.150.000.000	Rp2.285.833.333		Rp339.000.000	Rp289.500.000	Rp314.250.000
5	Biaya Investasi SDM	Rp22.735.315	Rp25.735.315	Rp25.845.250	Rp24.771.960		Rp3.216.914	Rp4.091.914	Rp3.654.414
6	Biaya Investasi Sarana	Rp233.000.000	Rp333.000.000	Rp444.000.000	Rp336.666.667		Rp11.903.312	Rp17.789.025	Rp14.846.169
6	Biaya Investasi Prasarana	Rp125.674.200	Rp252.265.700	Rp328.292.950	Rp235.410.950		Rp28.083.625	Rp34.649.437	Rp31.366.531
	Jumlah	Rp381.409.515	Rp611.001.015	Rp798.138.200	Rp596.849.577		Rp43.203.851	Rp56.530.376	Rp49.867.114
	Total	Rp21.265.090.685	Rp22.863.511.948	Rp22.500.237.188	Rp22.209.613.274	Rp0	Rp2.739.104.726	Rp2.739.522.553	Rp2.739.313.640



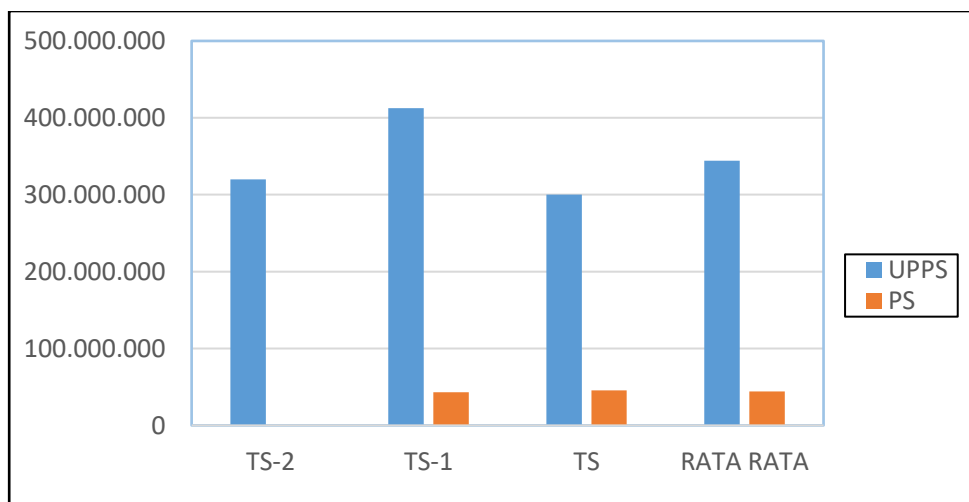
Gambar D.5.1. Perkembangan perolehan dana Program Studi Teknik Sipil Program Doktor dalam tiga tahun terakhir

Dana penelitian dan pengabdian di UPPS dan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor rata-rata dalam kurun waktu 3 tahun dapat dilihat pada grafik pada **Gambar D.5.2** dan **Gambar D.5.3**.

Secara umum kinerja penelitian di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor dalam kategori baik. Hal ini didasarkan pada besarnya jumlah dana penelitian per dosen khususnya di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor yaitu sebesar **Rp 33.750.000** per tahunnya, sudah melampaui standar biaya penelitian dosen yaitu >10 juta/tahun. Demikian pula untuk pada dana pengabdian per dosen yang relatif lebih besar dan sudah melampaui yang syaratkan > 5juta/tahun, yaitu mencapai **Rp 5.531.250**.



Gambar D.5.2. Perkembangan Dana penelitian di UPPS dan Program Doktor



Gambar D.5.3. Perkembangan Dana PKM di UPPS dan Program Doktor

b) Fasilitas

Sarana dan prasarana yang ada dalam lingkungan Pascasarjana terdiri atas :

- 1) Ruang pengelola Pascasarjana yang terdiri dari ruangan Direktur, Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan (Wadira), Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan (Wadiru), Koordinator Akademik dan Non-Akademik, Sub Koordinator Akademik, Sub Koordinator Non-Akademik, Koordinator Program Studi, Unit Penjaminan Mutu, dan Unit Pengelola Jurnal, keseluruhannya dilengkapi AC, jaringan LAN, TV dan fasilitas penunjang lainnya.
- 2) Ruang kuliah berdaya tampung 25-40 orang, setiap ruang dilengkapi dengan AC, papan tuliskaca, dan *infocus/liquid crystal display* (LCD).
- 3) Ruang Seminar dan ujian yang dilengkapi fasilitas AC, LCD, jaringan LAN diperuntukkan bagi mahasiswa Program Magister dan Doktor yang akan melaksanakan seminar proposal, seminar hasil penelitian ujian tesis dan ujian disertasi.
- 4) Ruang Rapat (Ruang C.1.1) yang dilengkapi dengan fasilitas AC, LCD, Smart TV Interaktif dan Sound System untuk mendukung kegiatan akademik dan non

akademik.

- 5) *Conference room* (Ruang C.1.2) yang dilengkapi dengan fasilitas Jaringan LAN, multimedia, AC, LCD dan Smart TV Interaktif khusus untuk mendukung kegiatan akademik secara online.
- 6) *Ruang Distance Learning*, yang dilengkapi dengan fasilitas Jaringan LAN/AP, AC, LCD dan Smart TV, Cisco Conference, ruang kontrol khususnya untuk mendukung kegiatan akademik dan Non Akademik secara online.
- 7) Ruang AULA yang dilengkapi dengan fasilitas Jaringan Internet, LCD, sound system, dan ruang kontrol untuk mendukung kegiatan akademik dan non akademik.
- 8) Ruang Perpustakaan, unit perpustakaan terdiri dari 2 yaitu perpustakaan Pascasarjana yang ada dalam lingkungan Pascasarjana Lantai 2 Gedung A, dan Perpustakaan Pusat Universitas Tadulako.
- 9) Sarana penunjang seperti Bangunan Genset, koridor, Mushollah, Kantin, Gazebo, Sarana olahraga tenis Meja, lapangan Olahraga Multi fungsi (volley, takraw, Bulu Tangkis), Ruang Terbuka Hijau, halaman dan bangunan parkir, dan jaringan *free Wifi*.

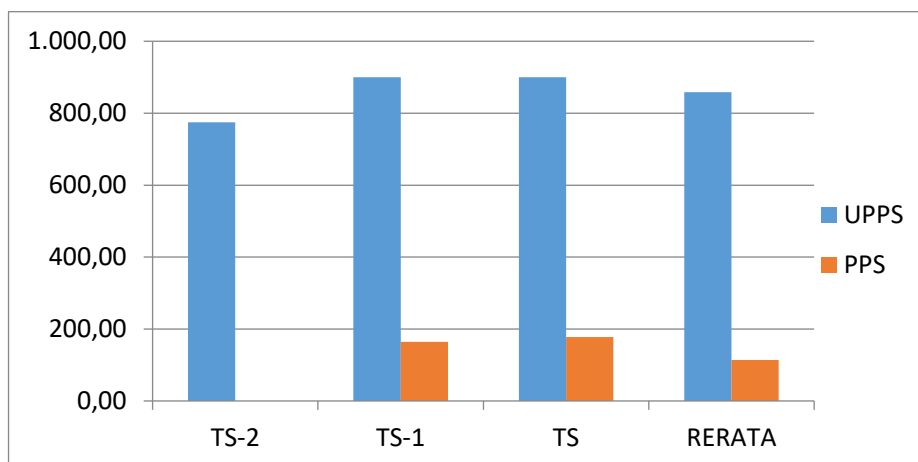
Sebagai bagian pelayanan akademik, Pascasarjana menyediakan *Laboratorium Bahasa* sebagai bagian dari Lembaga Bahasa Universitas Tadulako. Institusi ini menyediakan layanan kepada mahasiswa yang akan meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia maupun berbahasa Inggris. Layanan itu tidak terbatas untuk keperluan komunikasi lisan, tetapi juga komunikasi tulis, terutama memfasilitasi penyelenggaraan Test Toefl bagi calon mahasiswa baru yang diselenggarakan oleh Pascasarjana, penerjemahan naskah-naskah akademis, penulisan karya-karya ilmiah, bahkan penyajian makalah untuk pertemuan-pertemuan ilmiah.

Berkenaan dengan peningkatan mutu layanan akademik, Pascasarjana juga menyediakan *Laboratorium Komputer* agar dapat dipergunakan oleh mahasiswa, misalnya untuk keperluan penulisan tugas mata kuliah, perencanaan dan penyelesaian tesis, penyajian data, penganalisisan data, dan pencarian, serta penelusuran multi- informasi melalui internet. Selain itu juga tersedia WIFI yang dapat diakses setiap saat oleh mahasiswa baik berada dalam ruangan kelas maupun di gazebo-gazebo di lingkungan Pascasarjana.

Seluruh dosen telah memiliki ruangan dan meja kerja. Demikian juga, seluruh pegawai tendik telah memiliki meja kerja. Ruang administrasi kantor dilengkapi komputer dan peralatan pendukung seperti laser jet printer dan scanner. Di bagian keuangan dan kepegawaian hampir seluruhnya menggunakan PC. Laptop untuk lebih memudahkan untuk keperluan rapat-rapat baik di pascasarjana maupun di universitas. Demikian juga untuk admin sistem informasi akademik dan aset serta admin multimedia telah disediakan laptop dan desktop yang tersambung ke IT Pascasarjana dan Universitas. Di semua gedung terdapat fasilitas LAN dan wireless internet melalui WIFI yang dapat digunakan oleh mahasiswa, dosen, karyawan dan tamu. Fasilitas ini tersambung ke unit IT UNTAD melalui jaringan serat optik (FO) sampai di setiap kantor Jurusan masing-masing. Sistem informasi akademik Program Doktor Teknik Sipil saat ini sudah

sepenuhnya dilakukan secara online melalui link siat.untad.ac.id/login.

Indikator kinerja sarana dan prasarana diperlukan guna mengukur ketercapaian dan kecukupan sarana prasarana dalam rangka mendukung kegiatan tri dharma di UPPS. Adanya kebijakan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) di lingkungan Universitas Tadulako dan UPPS berdampak pada upaya meningkatkan mutu dan jumlah sarpras yang ada sesuai kebutuhan. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya peningkatan dana investasi sarana dan prasarana UPPS pada tiga tahun terakhir. Total dana investasi sarana dan prasarana rata-rata dalam 3 tahun mencapai **Rp. 596.849.577** atau sekitar **2,68%** dari total penggunaan dana. Dengan jumlah dana tersebut maka UPPS memiliki **kecukupan dana menyelenggarakan program dan pengembangannya**. Perkembangan peningkatan investasi sarana dan prasarana diperlihatkan pada **Gambar D.5.4**.



Gambar D.5.4. Perkembangan dana investasi sarpras di UPPS Pascasarjana UNTAD dalam tiga tahun terakhir

Berdasarkan SPMI UPPS indikator ketercapaian standar sarana prasarana adalah:

- a. Memiliki sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI.
- b. Memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut:
 - 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset),
 - 2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi,
 - 3) lengkap dan mutakhir,
 - 4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan, dan
 - 5) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindaklanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi
- c. **Memiliki sistem informasi** untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PKM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) ketersediaan layanan

e-learning, perpustakaan (*e-journal*, *e-book*, *e-repository*, dan lain-lain.), 2) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan 3) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.



(a) Pintu masuk Program Pascasarjana



(b) Front office Pasca Sarjana



(c) Gedung Kuliah Gedung A



(d) Gedung Kuliah Gedung C

Gambar D.5.6. Prasarana di UPPS

Prasarana yang ada saat ini sudah cukup mutakhir untuk mendukung proses pembelajaran Program Pasca Sarjana khususnya Program Studi Teknik Sipil Program Doktor mempunyai ruang perkuliahan seluas $\pm 4393,29 \text{ m}^2$. Kemudian sarana gedung lainnya seperti dekanat, ruang tata usaha, ruang jurusan / program studi, ruang dosen, ruang staf program studi, perpustakaan pascasarjana, ruang aula pertemuan, ruang senat, laboratorium komputer, ruang seminar/sidang, ruang rapat dosen, ruang km/wc, masjid, kantin dan gazebo disekitar gedung perkuliahan. Prasarana lain yang dimiliki adalah area parkir roda dua dan parkir roda empat taman di luar dan di dalam gedung dan lapangan olahraga (**Gambar D.5.6**). Ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh UPPS telah cukup untuk menjamin capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan terkait sarpras umum ditetapkan berdasarkan kebutuhan standar sarana dan prasarana umum, yang meliputi: tempat ibadah, gudang, ruang kantin, tempat parkir, ruang olahraga, asrama mahasiswa dan rekreasi setiap tahun perencanaan dan penganggaran. Pada tingkat universitas sarpras tersebut telah

disediakan. UPPS juga telah menyediakan dan memastikan semua sarana dan prasarana umum yang memadai dan mudah diakses sepanjang waktu (**Gambar D.5.7**) .



(a). Ruang Kuliah Pasca Sarjana



(b). Ruang Kuliah Pasca Sarjana



(c). Tempat Parkir Mahasiswa



(d). Kantin Pasca Sarjana



(e). Musholla Pascasarjana



(f). Ruang Direktur Pasca Sarjana



(g). Ruang Koord. Bidak dan Non Bidak



(h). Ruang Sub Bidang Akademik



(i). Ruang Wadiru Bidang Akademik



(j). Ruang Wadiu Bidang Umum

Gambar D.5.7. Sarana dan Prasarana umum di Pascasarjana

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Keuangan

Sistem pengelolaan UNTAD sebagai BLU, maka secara tidak langsung Pascasarjana memiliki kewenangan yang relatif cukup luas dalam memperoleh dan memanfaatkan sumber-sumber pembiayaan/pendanaan. Persentase jumlah pendapatan dana UPPS dalam tiga tahun terakhir terjadi kenaikan yang signifikan yaitu 14% per tahun.

Biaya operasional pembelajaran mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Program Doktor per mahasiswa per tahun mencapai **Rp 22.874.307,48** sudah melampaui standar yang ditetapkan dalam SPMI adalah Rp. 20 Juta/mhs/tahun. Adapun biaya penelitian dosen Program Studi Teknik Sipil Program Doktor mencapai **Rp 33.750.000** sudah melampaui standar yang ditetapkan dalam SPMI adalah Rp. 10 Juta/dosen/tahun. Sedangkan biaya pengabdian kepada masyarakat untuk dosen Program Studi Teknik Sipil Program Doktor per dosen per tahun mencapai **Rp 5.531.250** telah melampaui standar yang ditetapkan dalam SPMI adalah Rp. 5 Juta/dosen/tahun.

Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada pada kampus Program Pasca Sarjana yang digunakan untuk proses pembelajaran seperti ruang kelas, aula, laboratorium, perpustakaan, studio dan sebagainya telah memiliki jumlah yang memadai dengan kualitas yang sangat baik dan semuanya merupakan milik sendiri. Dalam penyediaan sarpras berupa gedung dan sebagainya untuk kegiatan akademik, Program Pasca Sarjana menyediakan gedung baru untuk kegiatan akademik yang memenuhi kualitas bangunan gedung permanen kelas A dan dirancang untuk bertahan minimum 20 tahun. Demikian pula halnya sarana dan prasarana pendukung lainnya seperti sarana ibadah (masjid dan mushola) lapangan olahraga dan sebagainya juga telah memiliki jumlah yang memadai dengan kualitas yang mumpuni dan juga semuanya merupakan milik sendiri. Kepemilikan sendiri seluruh sarana dan prasarana dapat menjamin pemanfaatan yang optimal untuk kegiatan tri dharma bagi seluruh civitas akademika Program Pasca Sarjana (**Gambar D.5.8**).



(a). Sarana Olahraga Pasca Sarjana



(b). Sarana Olahraga Outdoor



(c). Sarana Perpustakaan Pasca Sarjana



(d). Sarana Perpustakaan Pasca Sarjana

Gambar D.5.8. Sarana Olahraga dan Perpustakaan

Khusus teknologi informasi, peningkatan kualitas dan kuantitas jaringan teknologi informasi dan komunikasi berbasis *Fiber Optic* dalam kampus Untad telah ditingkatkan setidaknya dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Ketersediaan jaringan internet dalam kampus dapat dilihat melalui penyediaan akses wifi pada banyak lokasi di dalam kampus Untad utamanya di gedung-gedung pascasarjana dan program studi serta di UPT Bahasa, UPT Perpustakaan dan Laboratorium Terpadu.

Khusus Program Pasca Sarjana sebagai UPPS telah memiliki unit IT (*Information of Technology*) pascasarjana dengan jaringan yang terhubung dengan unit IT Untad yang terhubung secara LAN. Sistem informasi manajemen dan aplikasinya yang digunakan Pascasarjana yang terintegrasi ke dalam <https://untad.ac.id/> adalah:

- Akademik melalui Sistem Informasi Akademik (SIAT) : <https://siat.untad.ac.id/>
- Aset melalui Sistem Informasi tentang Aset
- Kepegawaian melalui Sistem Informasi Kepegawaian (Simpeg): [http:// simpeg.ac.id](http://simpeg.ac.id)
- Perpustakaan melalui E-Library: <http://lib.untad.ac.id/>
- Kuesioner melalui [google form: https://docs.google.com/](https://docs.google.com/)

Wilayah kampus merupakan *hotspot area*, sehingga mahasiswa dapat mengakses internet di dalam kampus. Di tingkat pascasarjana telah dilengkapi dengan jaringan wifi yang digunakan untuk mengakses internet. Proses pembelajaran juga didukung internet, sehingga bisa mengakses data-data pembelajaran yang up to date. Dosen, mahasiswa, dan staf dapat memanfaatkan internet untuk keperluan tugas-tugas, materi kuliah, komunikasi dengan alumni untuk keperluan tracer study, pembuatan e-mail, blogspot, web, informasi tentang penelitian dan pengabdian masyarakat, e-journal, e-books, promosi Program Studi dan pascasarjana, dan informasi tentang referensi aktual pembelajaran. Selama masa pandemi covid-19 teknologi informasi merupakan fasilitas yang sangat urgen dalam mendukung proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian.

Dengan demikian pengembangan teknologi informasi mendapatkan perhatian khusus. Hal ini dapat terlihat melalui pengembangan fasilitas absen online bagi dosen dan tenaga kependidikan. Absen online dapat diakses melalui siat.untad.ac.id. Disamping itu, pembelajaran secara daring menggunakan LMS Untad terus dikembangkan baik sistem maupun konten pembelajaran.

Program Pasca Sarjana memiliki 2 (dua) jaringan untuk fasilitas internet. Jaringan pertama adalah jaringan internet kabel Optic yang bersumber dari UPT Untad dengan kapasitas jaringan sebesar 10 Gigabyte, dan jaringan yang kedua adalah fasilitas hotspot Untad Hotshot dan Untad Secure. Jaringan ini diperuntukkan untuk ruang administrasi pascasarjana dan program studi, kepala laboratorium, perpustakaan, serta untuk mahasiswa.

Berdasarkan SPMI Untad, semua unit kerja di lingkungan Untad memiliki sistem aliran data dan otoritas akses data. Sistem aliran data dan otoritas akses ini telah dikembangkan oleh Lembaga Pengembangan Sistem Informasi (LPSI) Untad melalui beberapa sistem seperti siakad.untad.ac.id dan <https://siat.untad.ac.id/> (sebagai sistem administrasi akademik online), masing-masing sebagai laman manajemen data dan informasi keuangan, kepegawaian dan aset). Sistem lainnya yang dikembangkan adalah LMS Untad.ac.id yang merupakan sistem pembelajaran daring (*online*) lingkup Universitas Tadulako. Sistem informasi yang dikembangkan telah dimanfaatkan untuk komunikasi internal dan eksternal kampus serta akses bagi mahasiswa dan dosen terhadap sumber informasi ilmiah minimal meliputi: website Untad dan Pascasarjana, fasilitas internet, email dosen dan mahasiswa menggunakan @siat.untad.ac.id, jaringan lokal dan nirkabel.

Dari sisi ketercukupan sarana teknologi informasi dan komunikasi, dengan jumlah bandwidth 35 GB, maka setiap mahasiswa memperoleh kuota minimal 1 Mbps dan maksimal 2 Mbps. Bila dibandingkan dengan standar AIPT (Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi) dimana standar KBPM (Kapasitas *Bandwidth* Per Mahasiswa) yang ditetapkan >5 Kbps, maka KBPM yang ada saat ini di Untad sudah melampaui KBPM yang disyaratkan. Hal ini mendukung UPPS untuk menyediakan sarana akses internet yang memadai kepada mahasiswa. Dukungan sarana akses internet yang baik dapat mendukung suasana akademik di lingkungan kampus.

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Prasarana pendukung yang ada di UPPS saat ini dikategorikan wajar baik dari segi jumlah maupun kualitasnya. Ruang untuk setiap program studi baik untuk ruang administrasi, ruang kelas, ruang sidang, ruang rapat, ruang laboratorium dan ruang dosen, sudah dapat menampung seluruh aktivitas administrasi dan proses akademik dengan baik. Setiap dosen memiliki masing-masing meja dosen yang dilengkapi loker penyimpanan buku dan peralatan. Ruang dosen ini sekaligus dimanfaatkan sebagai area konsultasi dan asistensi untuk mahasiswa. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut dapat dilihat pada **Tabel D.5.2**.

Tabel D.5.2. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut.

No	Uraian Pengembangan	Tindak Lanjut	Implementasi
1	Pengembangan Jumlah Program Sudi	Program Pasca Sarjana merencanakan untuk memperbaiki sarana bangunan terpadu dan ruang kuliah	Proses Pembelajaran Sesuai Jadwal dan Ruang
2	Kemampuan Softskil pada Dosen/Mahasiswa	Penambahan Software Engineering yang berlisensi pada laboratorium komputer	Mendukung proses pembelajaran peneltian dan pengabdian
3	Penambahan dan pembenahan kawasan parkir	Lahan Parkir yang sesuai untuk Dosen/Mahasiswa yang teratur dan terlindung	Sesuai dengan perkembangan kendaraan mahasiswa, staf dan dosen
4	Membangun Gedung Kegiatan Kemahasiswaan Pascasarjana	Untuk menunjang kegiatan kelembagaan kemahasiswaan	Kegiatan sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa
5	Penambahan peralatan peralatan pengujian laboratorium/lapangan yang digitalisasi	Pengadaan Peralatan Laboratorium/lapangan yang digital	Untuk hasil pengujian yang lebih akurat

D.6 Pendidikan

1. Latar Belakang

Permenristekdikti No. 44/2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Khusus Standar Nasional Pendidikan merupakan kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang terdiri dari, standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran dan standar pembiayaan pembelajaran. Oleh karena itu, strategi pencapaian standar nasional perguruan tinggi terkait standar pendidikan dan proses pendidikan pada Program Studi Teknik Sipil Program Doktor wajib memenuhi ketentuan pada Permenristekdikti tersebut. Visi dan Misi yang sudah ditetapkan oleh Program Studi Teknik Sipil Program Doktor juga harus mengacu pada ketentuan yang digariskan oleh Permenristekdikti tersebut.

Visi Program Studi Teknik Sipil Program Doktor adalah menjadi Program Studi Doktor Teknik Sipil yang unggul dan inovatif dalam mengembangkan tridharma perguruan tinggi yang berstandar internasional dan berwawasan lingkungan. Visi ini dijabarkan dalam misi : 1) Menyelenggarakan pendidikan Doktoral Teknik Sipil yang berstandar internasional dan berwawasan lingkungan; 2) Mengembangkan penelitian yang unggul dan inovatif bertaraf internasional dan berwawasan lingkungan; 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemanfaatan hasil pendidikan dan penelitian berdasarkan kearifan lokal; 4) Mengembangkan kerja sama nasional dan internasional dalam rangka peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi; 5) Menghasilkan lulusan yang kompeten, kritis, inovatif dan kreatif; 6) Mengembangkan kelembagaan yang bermutu dan mampu bersaing ditingkat internasional. Olehnya itu terlihat dengan jelas bahwa tujuan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor adalah 1) Menghasilkan lulusan yang berkompetensi di bidang teknik sipil yang berdaya saing serta memiliki etika akademik; 2) Mampu mensosialisasikan gagasan dan hasil penelitiannya secara lisan dan tertulis dalam forum ilmiah ketekniksipil serta mampu menerapkan ilmu Pengetahuan ketekniksipil yang dimilikinya secara arif dan bijaksana untuk kebutuhan masyarakat; 3) Mengikuti dan tanggap terhadap kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang teknik sipil, mampu bekerja kelompok dan hidup bermasyarakat, serta berwawasan lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa pengembangan dan restrukturisasi kurikulum di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor telah dilakukan dengan mengacu pada deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), pembelajaran (rencana, pelaksanaan, penilaian dan monev pembelajaran) telah dijalankan sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi yang berlaku. Kesesuaian standar nasional tersebut juga bisa dilihat dari pengaplikasiannya ke dalam proses pembelajaran mata kuliah pada Program Studi Teknik Sipil Program Doktor, integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam

pembelajaran dan keterlaksanaan kegiatan Akademik dan Non-Akademik secara berkala dan terstruktur dalam upaya meningkatkan suasana akademik pada Program Studi Teknik Sipil Program Doktor.

Tujuan

Penetapan atas strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait pendidikan dan proses pendidikan adalah sebagai upaya atau langkah sistematis agar pengembangan dan pelaksanaan kurikulum, pembelajaran, kegiatan penelitian dan PkM yang diintegrasikan dalam pembelajaran, dan program peningkatan suasana akademik dapat berjalan dengan baik dan memenuhi kaidah standar mutu yang berlaku di Pascasarjana Universitas Tadulako. Oleh karena itu, **tujuan** pelaksanaan pendidikan di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkompetensi di bidang teknik sipil yang berdaya saing serta memiliki etika akademik.
- 2) Mampu mensosialisasikan gagasan dan hasil penelitiannya secara lisan dan tertulis dalam forum ilmiah ketekniksipil serta mampu menerapkan ilmu Pengetahuan ketekniksipil yang dimilikinya secara arif dan bijaksana untuk kebutuhan masyarakat.
- 3) Mengikuti dan tanggap terhadap kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang teknik sipil, mampu bekerja kelompok dan hidup bermasyarakat, serta berwawasan lingkungan.

Rasional Penentuan Strategi Pencapaian Standar Pendidikan Tinggi

Secara umum **rasional penetapan strategi pencapaian standar perguruan tinggi** terkait pendidikan dan proses pendidikan di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor berkaitan dengan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Prodi, Pascasarjana dan Universitas. Dengan demikian, pertimbangan logisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Terlaksananya sistem penjaminan mutu internal secara konsisten di Pascasarjana dan Universitas Tadulako berdasarkan manajemen SPMI, mulai dari penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan terhadap Standar Nasional Pendidikan untuk pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi Teknik Sipil Program Doktor. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu ini didukung dengan ketersediaan dokumen SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) serta Lembaga yang menjadi *leading sector* sebagaimana yang diatur dalam Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 64/UN28/OT/2022 Tentang Penetapan Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Tadulako Tahun 2022 tanggal 04 Januari 2022, serta Peraturan Rektor Universitas Tadulako Nomor 4 Tahun 2022 tentang Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Tadulako. Sedangkan pada tingkat Pascasarjana dokumen SPMI juga telah ditetapkan melalui Keputusan Direktur Pascasarjana Universitas Tadulako Nomor: 4410/UN28.4/TU/2020 tentang Penetapan Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Pascasarjana Universitas Tadulako.
- 2) Dihasilkannya produk kurikulum yang mengakomodasi kekhasan Universitas Tadulako, Pascasarjana, dan Prodi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan

profil lulusan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor seperti yang tercantum dalam Standar Kompetensi Lulusan, yang secara konsisten dan berkelanjutan ditinjau dan dikembangkan berdasarkan dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi.

- 3) Terwujudnya proses pembelajaran berkualitas di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor, yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan, penilaian, serta monitoring dan evaluasi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi.
- 4) Terlaksananya program kegiatan yang mengintegrasikan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa.
- 5) Terwujudnya suasana akademik yang mampu mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Universitas Tadulako yang sejalan dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pascasarjana Universitas Tadulako.

2. Kebijakan

Dokumen Formal **Kebijakan** Pendidikan dan panduan akademik yang memuat tujuan dan sasaran pendidikan, strategi, metode, dan instrumen untuk mengukur efektivitas pada Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Program Pascasarjana Universitas Tadulako mengikuti dokumen yang ada di Universitas dan Pascasarjana yaitu:

1. [Undang-Undang RI, Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi](#)
2. [Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen](#)
3. [Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.](#)
4. [Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tanggal 17 Januari 2012 tentang KKNi Pasal 4](#)
5. [Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2015 tanggal 22 April 2015 tentang Statuta Universitas Tadulako, Pasal 12](#)
6. [Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2017 Tanggal 13 Juni 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako pasal 62.](#)
7. [Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 4.](#)
8. [Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 5924/UN28/KL/2014 Tanggal 30 September 2014 tentang Pembentukan Pusat Pengembangan Kurikulum dan Sumber Belajar \(PUSBANG-KSB\) pada LPPMP.](#)
10. [Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 2934/UN28/KP/2013 Tanggal 12 Juni Tahun 2013 tentang penetapan Siklus Peninjauan Kurikulum dalam Lingkungan Universitas Tadulako.](#)
11. [Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 4166/UN28/KP/2019 Tanggal 14 Mei Tahun 2019 Tentang Rencana Strategis \(RENSTRA\) Universitas Tadulako Tahun 2020-2024.](#)
12. [Dokumen Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal \(SPMI\) Universitas Tadulako Tahun 2021](#)
13. [Dokumen Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal \(SPMI\) Pascasarjana Tahun 2020.](#)

14. [Pedoman dan Peraturan Akademik Universitas Tadulako 2021-2022](#)
15. [Pedoman dan Peraturan Akademik Universitas Tadulako 2022-2023](#)
16. [Panduan Akademik Pascasarjana Universitas Tadulako 2021-2022](#)
17. [Panduan Akademik Pascasarjana Universitas tadulako 2022-2023](#)
18. [Dokumen Rencana Strategis Universitas Tadulako 2020-2024](#)
19. [Dokumen Rencana Strategis Pascasarjana Universitas Tadulako 2020-2024](#)

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar pendidikan tinggi pada Pascasarjana Universitas Taadulako didasarkan pada PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020 dan SK Rektor Universitas Tadulako tentang Pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) Nomor 8229/UN28/OT/2022.

Proses pembelajaran yang ada merupakan pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Universitas Tadulako dengan pemenuhan capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dari Program Studi Teknik Sipil Program Doktor dan sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi sesuai [PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020](#) tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Proses pembelajaran yaitu mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran; dan beban belajar mahasiswa. Standar proses pembelajaran bertujuan untuk menjamin mutu seluruh proses pembelajaran yang kondusif, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa sehingga terwujud capaian pembelajaran yang meliputi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan yang sesuai dengan level KKNI.

Menetapkan **strategi pencapaian standar pendidikan tinggi** yang menjadi tolak ukur bagi pimpinan Pascasarjana, program studi maupun dosen yang bertanggung jawab atas perannya sebagai perancang, penilai, dan pengembangan standar proses pembelajaran. Sedangkan dalam penetapan Standar Isi Pembelajaran di Pascasarjana Universitas Tadulako dimaksudkan untuk peningkatan mutu pendidikan yang diarahkan pada pengembangan potensi mahasiswa sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS), serta pergeseran paradigma pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Standar isi pembelajaran mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensinya untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Hal ini sesuai dengan Standar isi pembelajaran ini memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum, dan kalender akademik. Sesuai dan selaras dengan [2015](#), standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang mengacu pada capaian pembelajaran lulusan. Untuk itu Program studi teknik Sipil Program Doktor dalam penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi dibuat selaras dengan strategi pencapaian standar yang dimiliki oleh Pascasarjana Universitas Tadulako.

Strategi Program Pascasarjana dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pendidikan adalah seperti pada Tabel D.6.1 yang meliputi ([Pelampauan Standar Perguruan Tinggi Universitas Tadulako](#)):

1. Strategi Pencapaian Standar isi Pembelajaran (Kurikulum)

2. Strategi Pencapaian Standar Pembelajaran (Proses, rencana proses, pelaksanaan proses, monitoring dan evaluasi dan penilaian proses)
3. Strategi Pencapaian Standar Pengelolaan Pembelajaran
4. Strategi Pencapaian Standar integrasi kegiatan penelitian dan PkM
5. Strategi Pencapaian Standar Suasana Akademik
6. Strategi Pencapaian Strategi Standar Proses Pembelajaran Daring

Tabel D.6.1. Strategi pencapaian standar

No	Jenis Capaian Standar	Strategi Pencapaian Standar
1	Isi Pembelajaran	Strategi pencapaian standar dilakukan dengan penerapan kurikulum yang telah melalui proses penyusunan secara komprehensif dengan melibatkan para stakeholders dan pihak internal. Penyusunan kurikulum didasarkan pada Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kurikulum yang sedang berlaku pada Program Studi Teknik Sipil Program Doktor saat ini telah mendapatkan pengesahan dari Rektor Universitas Tadulako sesuai SK No. 5596/UN28/KR/2021 tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Pascasarjana Universitas Tadulako (Bukti: Dokumen Kurikulum, SK Rektor)
2	Pembelajaran (Proses, Rencana Proses, Pelaksanaan Proses, monitoring dan evaluasi dan penilaian proses)	Strategi pencapaian standar pada proses pembelajaran dilakukan dengan mengikuti RPS yang telah disusun dan ditetapkan oleh masing-masing Dosen Pengampu Mata Kuliah. Proses evaluasi pembelajaran dilakukan oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah, Unit Penjaminan Mutu Pascasarjana dan LPPMP secara berkala di setiap semester. (Bukti: Peraturan Akademik UNTAD 2022/2023 , Pedoman Akademik Pascasarjana 2022/2023 , RPS , Jadwal Perkuliahan , Laporan Perkuliahan , Dokumen Monev Pembelajaran , SK Mengajar dll)
3	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Strategi pencapaian standar pengelolaan yaitu dengan pelaksanaan evaluasi kurikulum setiap setahun sekali (untuk mengakomodir mahasiswa di luar Prodi Sipil) dengan melibatkan pemangku kepentingan dan perkembangan IPTEKS (Bukti: Perubahan kurikulum (Tambahan Mata Kuliah, SK Juli 2022))
4	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam Pembelajaran	Strategi pencapaian standar pada proses integrasi Kegiatan Penelitian dan PkM dalam pembelajaran adalah dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM dosen. (Bukti: Laporan Penelitian dan PkM yang melibatkan Mahasiswa)
5	Suasana Akademik	Strategi pencapaian standar pada suasana akademik dalam mendukung kegiatan pendidikan di Pascasarjana dan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor yaitu dengan menciptakan pola hubungan antara dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. Melalui kegiatan-kegiatan akademik dan non akademik secara reguler (setiap bulan) yang melibatkan

No	Jenis Capaian Standar	Strategi Pencapaian Standar
		dosen, tendik dan mahasiswa, kegiatan kuliah tamu, pembimbingan PKM, Tugas Akhir, pembimbingan akademik dan lainnya. (Bukti: SK DPL , Kartu kontrol bimbingan)
6	Proses Pembelajaran Daring	Menyediakan peraturan yang mengatur tentang standar pembelajaran daring. Bukti: SK Rektor dan Surat Edaran

Penerapan strategi standar-standar sebagaimana deskripsinya pada Tabel di atas diharapkan dapat menghasilkan capaian pembelajaran yang berkualitas. Strategi yang digunakan berasal dari acuan standar sesuai dengan Permendikbud No. 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Rektor Universitas Tadulako tentang Pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) Nomor 8229/UN28/OT/2022.

4. Indikator Kinerja Utama

4.1. Kurikulum

a. Keterlibatan Pemangku kepentingan dalam Proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum

Program Studi Teknik Sipil Program Doktor berkomitmen untuk melakukan **evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala setiap 4-5 tahun** dengan melibatkan unsur internal (**Pengelola Program Studi dan Tim Pengembang Kurikulum Pascasarjana Universitas Tadulako**) dan unsur eksternal (**stakeholders**). Keterlibatan unsur internal dan unsur eksternal (stakeholders) adalah langkah penting dalam memastikan bahwa evaluasi dan pemutakhiran kurikulum adalah hasil dari berbagai perspektif. Stakeholders seperti industri, alumni, dan masyarakat memainkan peran penting dalam memberikan masukan tentang kebutuhan dunia kerja dan masyarakat yang saat ini. Walaupun Kurikulum Program Studi Teknik Sipil Program Doktor baru dijalankan sekitar 1 tahun, maka pada bulan Juli 2022 dilakukan workshop/lokakarya evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dengan melibatkan unsur internal dan eksternal (stakeholders). Pada kegiatan workshop ini dilakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum bersifat minor berupa penyesuaian mata kuliah dan RPS untuk mengakomodir mahasiswa di luar dari program studi Teknik Sipil.

Kurikulum ini direview oleh pakar relevan dalam bidang Teknik Sipil sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna. Melibatkan pakar-pakar yang relevan dalam bidang Teknik Sipil adalah suatu keharusan. Perkembangan ilmu dan teknologi dalam disiplin ini sangat cepat, dan memerlukan peninjauan oleh ahli yang memahami tren terkini. Hal ini penting untuk menjaga agar kurikulum tetap up-to-date dan sesuai dengan perkembangan terbaru dalam bidang tersebut.

b. Dokumen Kurikulum

Dokumen kurikulum Program Studi Teknik Sipil Program Doktor yang berlaku saat ini sesuai SK Rektor Nomor 5596/UN28/KR/2021 tanggal 25 Agustus 2021.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 dalam Pasal 5 dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). SKL digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.

1) Kesesuaian Capaian Pembelajaran dengan Profil Lulusan dan Jenjang KKNi yang Sesuai

Berdasarkan hasil kajian visi keilmuan atau bidang keilmuan (*scientific vision*), kebutuhan pasar (*market signal*) dan hasil pertemuan dengan stakeholders serta hasil SWOT, maka disepakati profil lulusan dan deskripsi profil lulusan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Universitas Tadulako seperti ditunjukkan pada **Tabel D.6.2** berikut:

Tabel D.6.2. Profil lulusan dan deskripsi profil lulusan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor

Kode PL	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
PL1	Likuifaksi dan gerakan tanah	Riset tentang likuifaksi dan gerakan tanah seperti penyelidikan tanah untuk memahami likuifaksi dan gerakan tanah, metode perbaikan tanah pada likuifaksi, konstruksi pelindung likuifaksi, dampak likuifaksi dan kasus likuifaksi di Indonesia
PL2	Rekayasa bangunan sipil	Riset tentang rekayasa bangunan sipil seperti konstruksi bangunan air, jalan, gedung, jembatan, dan bangunan konstruksi lainnya
PL3	Manajer Proyek	Riset tentang cara manage perencanaan, pelaksana, pengendalian pekerjaan konstruksi
PL4	Operasi dan Pemeliharaan	Riset dalam bidang operasional & pemeliharaan bangunan konstruksi di bidang keteknikkan

Mengacu pada profil lulusan yang telah dirumuskan pada kurikulum tahun 2021, maka lulusan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor harus memiliki 4 aspek capaian pembelajaran yang terdiri atas sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus. Rumusan sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus merupakan capaian pembelajaran yang telah dirumuskan dalam SN-DIKTI, Standar Universitas Tadulako dan standar yang telah ditetapkan oleh pascasarjana Universitas Tadulako. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dapat digambarkan **Matriks Kaitan antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan (PL)** seperti ditunjukkan pada **Tabel D.6.3** berikut.

Tabel D.6.3. Matriks kaitan antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan (PL)

CPL Prodi		PL1	PL2	PL3	PL4
Sikap					
S1	Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√
S2	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika	√	√	√	√
S6	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.	√	√	√	√
S7	Bekerja sama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	√			√
S8	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.		√	√	√
S10	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	√			√
Keterampilan					
KU1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora dibidang ketekniksipilan, Menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau terima di jurnal internasional.	√	√	√	√
Keterampilan Khusus					
KK1	Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, diadalam bidang ketekniksipilan melalui pendekatan inter atau multidisiliner.	√	√	√	√
KK2	Mampu mengelola riset dan pengembangan dibidang Teknik Sipil yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.		√		√
Pengetahuan					
P1	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi di dalam bidang ketekniksipilan secara profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	√			√
P2	Mampu Mengembangkan pengetahuan, teknologi di dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi Teknik Sipil, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.		√		

Dari uraian di atas menggambarkan bahwa capaian pembelajaran telah diturunkan dari profil lulusan dan telah mengacu pada organisasi profesi dan memenuhi level KKNI yang dimutakhirkan secara berkala setiap 1 tahun sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna. Kurikulum Program Studi Teknik Sipil Program Doktor yang telah disajikan di atas merupakan kurikulum berbasis KKNI, dalam restrukturisasi kurikulum lebih lanjut tidak hanya disesuaikan dengan KKNI tetapi kurikulum disesuaikan dengan OBE (*outcome base education*).

2) Ketepatan Struktur Kurikulum Dalam Pembentukan Capaian Pembelajaran

Ketepatan struktur kurikulum dalam profil lulusan untuk mencapai hasil pembelajaran pada Program Studi Teknik Sipil Program Doktor terdiri atas empat, yaitu peneliti dan pelaku likuifaksi dan gerakan tanah, rekayasa bangunan sipil, manajer proyek serta operasi dan pemeliharaan. Program Studi Teknik Sipil Program Doktor telah menyusun peta kurikulum yang memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan. Seluruh capaian pembelajaran lulusan telah dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah. Pemenuhan capaian pembelajaran dalam struktur mata kuliah ini tertulis dengan jelas pada dokumen kurikulum 2021 Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Untad.

3) Ketersediaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian dan mata kuliah (atau dokumen sejenis lainnya).

Program Studi Teknik Sipil Program Doktor telah memiliki dokumen pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian dan mata kuliah secara lengkap sebagaimana tertuang dalam [dokumen kurikulum Program Studi Teknik Sipil Program Doktor](#). Berdasarkan deskripsi Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) di atas, kurikulum 2021 telah melakukan analisis bahan kajian yang digunakan untuk memenuhi CPL tersebut. Bahan kajian tersebut ditentukan berdasarkan kebutuhan bidang/cabang ilmu untuk memenuhi CPL program studi dengan mempertimbangkan kebutuhan atas 4 (empat) aspek capaian serta kebutuhan dunia industri saat ini.

c. Data kurikulum, capaian pembelajaran, dan rencana pembelajaran dengan teknik representasi yang relevan dan komprehensif

1) Struktur program dan beban belajar mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran yang direncanakan.

Struktur program dan beban belajar Mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran yang direncanakan berdasarkan pada LKPS Tabel 5.a.1. Struktur program dan beban belajar mahasiswa dalam rangka memenuhi capaian pembelajaran pada Program Studi Teknik Sipil Program Doktor untuk mahasiswa yang linear 48 SKS dalam bentuk kuliah/respons/tutorial, dan untuk mahasiswa yang non linear mahasiswa harus menyelesaikan mata kuliah 54 SKS.

2) Peta jalan pembelajaran setiap kompetensi lulusan

Pada Kurikulum Program Studi Teknik Sipil Program Doktor 2021, proporsi program pembelajaran lebih ditekankan pada kemampuan untuk melakukan pendalaman dan perluasan IPTEKS, riset multi-transdisiplin sebagai sarana pencapaian standar

kompetensi bidang ilmu Teknik Sipil sesuai deskriptor KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) level 9.

Uraian Kurikulum 2021 Program Studi Teknik Sipil Program Doktor secara umum sebagai berikut:

- Jumlah mata kuliah yang ditawarkan adalah 28 Mata kuliah dengan beban 93 SKS. Jumlah tersebut terdiri dari 13 Mata kuliah wajib sebesar 48 SKS dan 15 Mata kuliah pilihan sebesar 45 SKS
- Jumlah SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa minimal 48 SKS untuk mahasiswa linier dan 54 SKS untuk mahasiswa non linier.
- Lama studi yang dijadwalkan adalah 6 (enam) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 6 semester dan paling lama 10 semester.

3) Konversi bobot kredit mata kuliah ke jam praktikum/ praktik/praktik lapangan.

Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Tinggi pada Pasal 19 menyatakan bahwa setiap satu SKS terdiri atas 50 menit belajar tatap muka, 60 menit belajar mandiri dan 60 tugas terstruktur. Dengan demikian, setiap satu SKS terdiri atas 170 menit per minggu. Satu SKS mata kuliah praktek/praktikum, PKL/Magang, KKN, disertai setara dengan 170 menit per minggu. Satu satuan kredit semester untuk praktikum lapangan/praktikum laboratorium yaitu 170 menit kerja per minggu selama satu semester. Karena jumlah sks praktikum adalah 4 sks dari total 54 sks pembelajaran (Tabel 5.a LKPS), maka total praktikum selama pembelajaran sebesar 200 Jam sedangkan total jam pembelajaran 2650 Jam.

4) Pembimbingan Tugas Akhir pada Program Studi.

Pengelolaan tugas akhir mahasiswa pada Program Studi Teknik Sipil Program Doktor diatur dalam Panduan Akademik 2022-2023 Pascasarjana sesuai SK Direktur Pascasarjana Universitas Tadulako Nomor 4348/UN28.1.31/DK/2022 serta turunan teknisnya pada Pedoman Tugas Akhir 2022. Pembimbingan tugas akhir dalam rangka penyelesaian disertai mahasiswa dirancang menggunakan Kartu Kontrol dalam memonitor kelancaran proses pembimbingan tugas akhir mahasiswa. Penentuan pembimbing dilakukan oleh Koordinator Program Studi dan dikukuhkan dengan SK Direktur Pascasarjana dengan mempertimbangkan kompetensi keilmuan dosen yang ditunjuk. Sebagai bagian dari pemutusan pengelolaan tugas akhir mahasiswa maka jumlah bimbingan setiap dosen per semester tidak boleh lebih dari 6 (enam) mahasiswa bimbingan. Nama-nama dosen yang menjadi pembimbing TA tersaji dalam LKPS Tabel 5.a.2

4.2. Penelitian/PkM dalam Pembelajaran

a. Pemenuhan Karakteristik Proses Pembelajaran

Karakteristik proses pembelajaran yang telah diterapkan pada Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Untad menggunakan paradigma berpusat pada mahasiswa (*Student Center Learning*). Penerapan paradigma SCL tersebut dilakukan untuk mencapai kemandirian mahasiswa dalam pembelajaran. Selain itu, ditujukan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah dirumuskan

sesuai standar pembelajaran pada SPMI. Dengan demikian, maka Program Studi Teknik Sipil Program Doktor telah menerapkan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas **sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa pada setiap mata kuliah**. Kesembilan karakter yang digunakan oleh Program Studi Teknik Sipil Program Doktor dalam proses pembelajaran telah menghasilkan profil lulusan yang telah disesuaikan dengan capaian pembelajaran lulusan.

b. Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan

Program Studi Teknik Sipil Program Doktor telah memiliki rencana pembelajaran semester (RPS) untuk setiap mata kuliah. Setiap dokumen RPS memiliki capaian pembelajaran Prodi maupun mata kuliah, bahan ajar, kemampuan akhir, indikator, kriteria dan bentuk penilaian, metode pembelajaran (estimasi waktu), materi pembelajaran dan bobot penilaian. RPS setiap mata kuliah disesuaikan secara berkala (setiap tahun) dan dapat diakses oleh mahasiswa (https://s3sipil.pasca.untad.ac.id/?page_id=619). Selain itu, RPS dapat diakses oleh mahasiswa melalui LMS atau google classroom. Materi pembelajaran selalu dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS dan berlandaskan pada capaian pembelajaran mata kuliah yang telah ditentukan. Pengemasan materi kuliah diawali dengan mencermati kurikulum yang berisikan garis besar rencana pembelajaran kemudian tahap selanjutnya mengkaji RPS yang berisikan deskripsi mata kuliah, kompetensi dasar dan standar kompetensi atau capaian pembelajaran oleh setiap dosen pengampu mata kuliah. Tahap terakhir materi pembelajaran dapat dibuat berupa PPT, modul atau buku ajar sebagai salah satu sumber belajar mahasiswa. Konten materi pembelajaran selalu ditinjau ulang secara berkala oleh dosen pengampu bersama tim pengajar mata kuliah tersebut. Pemantauan ulang dilakukan fokus pada kedalaman, keluasan dan kebaruan materi yang terkait guna mencapai capaian pembelajaran lulusan.

c. Kedalaman dan Keluasan RPS

Program Studi Teknik Sipil Program Doktor selalu meninjau dan menyesuaikan secara berkala terkait dokumen RPS. Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. Dokumen RPS pada Program Studi Teknik Sipil Program Doktor telah disusun bersama oleh tim dosen dengan mempertimbangkan kedalaman dan keluasan bahan kajian pada Kurikulum 2021 direpresentasikan dalam bentuk bobot jumlah SKS baik untuk bahan kajian setiap mata kuliah maupun keseluruhan bahan kajian untuk mencapai kompetensi lulusan yang telah ditetapkan oleh Prodi. Penentuan bobot SKS Program Studi Teknik Sipil Program Doktor juga dilakukan berdasarkan kesesuaian dengan kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai pembelajaran lulusan yaitu dengan menghitung bobot, jam dan persebaran CPL pada mata kuliah dengan menggunakan matrik hubungan CPL dengan mata kuliah. Program Studi Teknik Sipil Program Doktor juga secara berkala telah melakukan peninjauan ulang

terhadap RPS yang ada dengan melibatkan ahli dan stakeholders yang relevan melalui kegiatan Workshop penyusunan RPS. Apabila dianggap perlu dilakukan perubahan terhadap RPS yang ada berdasarkan hasil evaluasi perkuliahan dan masukan dari para stakeholders dan ahli maka selanjutnya dosen pengampu mata kuliah akan melakukan koordinasi dengan dosen kelompok dosen untuk melakukan perbaikan terkait materi perkuliahan maupun RPS.

d. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

1) Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada Program Studi Teknik Sipil Program Doktor didasarkan pada perencanaan pembelajaran yang relevan dan berkaitan dengan tujuan, ranah belajar dan hierarkinya. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menuntut mahasiswa untuk berpikir kritis bereksplorasi, berkreasi, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber dan menganalisisnya secara komprehensif. Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme monitoring, pengkajian dan perbaikan kegiatan pembelajaran secara berkala, penyusunan materi pembelajaran serta penilaian hasil belajar. **Bentuk interaksi pembelajaran yang berlangsung di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor** dilaksanakan dengan menghadirkan bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar yang terdokumentasi baik secara offline maupun online. Dosen dalam pembelajaran diberikan kebebasan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi ajar seperti diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, kolaboratif atau team base project atau metode lain yang dapat menunjang pemenuhan capaian pembelajaran dalam RPS setiap mata kuliah sebagaimana telah tersajikan dalam dokumen kurikulum.

Dalam rangka untuk mewujudkan interaksi dosen dan mahasiswa dengan baik, maka proses pembelajaran dilakukan di dalam ruang kelas yang representatif dengan kapasitas memadai untuk setiap rombongan/angkatan belajar dan telah dilengkapi dengan sarana dan fasilitas pembelajaran seperti kursi perkuliahan, projector/infocus, AC dan WIFI akses internet yang tentunya dijadikan sebagai salah satu sumber belajar. Bentuk pembelajaran dapat berupa kuliah responsi, tutorial seminar, praktikum laboratorium, praktik lapangan serta pembelajaran dalam bentuk keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Penelitian dan PkM serta kunjungan ke mitra-mitra DUDI dan instansi pemerintah maupun proyek-proyek keteknisipilan yang berada di dalam dan luar kampus. Kegiatan lainnya yang juga mendukung terciptanya interaksi antara dosen dan mahasiswa seperti dalam pendampingan dan pembimbingan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), program-program pelatihan, program kewirausahaan, lomba-lomba akademik dan non akademik, pelaksanaan seminar serta kepanitian kegiatan akademik berupa workshop, lokakarya, pelatihan maupun rapat-rapat koordinasi. Bentuk lainnya yang dapat dilaporkan dalam bentuk konsultasi baik dalam pembimbingan tugas akhir, tugas besar mata kuliah, dalam ruang-ruang asistensi dan konsultasi yang telah disediakan oleh Pascasarjana Untad. Interaksi secara online antara dosen dan mahasiswa juga berlangsung dalam pembelajaran melalui LMS dan SIAT yang telah disediakan oleh Universitas Tadulako dan untuk mendukung hal tersebut di seluruh kawasan Pascasarjana telah terkoneksi dengan jaringan internet sehingga memudahkan

terwujudnya interaksi secara online antara dosen dan mahasiswa.

2) Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.

Dalam dokumen SPMI Universitas Tadulako menyatakan bahwa dalam standar proses pembelajaran, setiap Pascasarjana dan Program Studi dituntut untuk memiliki bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran seperti tertuang dalam dokumen pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi Universitas Tadulako SK Rektor nomor 8229/UN28/OT/2022. Dalam implementasinya Program Studi Teknik Sipil Program Doktor secara berkala dan konsisten melaksanakan tuntutan isi standar yang ditetapkan melalui Gugus Kendali Mutu Prodi berkoordinasi dengan Unit Penjaminan Mutu Pascasarjana Untad. Mekanisme pemantauan dilakukan tim GKM Prodi dan dosen Program Studi Teknik Sipil Program Doktor sebanyak 2 kali dalam satu semester yang dilakukan di awal semester dengan memastikan ketersediaan RPS untuk setiap matakuliah dan dikumpulkan oleh setiap dosen penanggung jawab (DPJ) matakuliah ke Program Studi dan dilanjutkan di akhir semester untuk evaluasi hasil pelaksanaan pembelajaran. Segala bentuk kegiatan tersebut terdokumentasi dalam hasil monev yang ditaungkan dalam dokumen AMI dan SPMI Standar Proses Pembelajaran dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran.

3) Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian dan PKM.

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Pascasarjana Untad mengacu pada payung kebijakan strategis Pascasarjana Untad sebagaimana tercantum dalam dokumen Renstra Pascasarjana Untad 2020-2024 dan dituangkan dalam Roadmap penelitian sesuai SK Direktur Pascasarjana Untad No. 0356/UN28.1.31/PT/2022 yang meliputi bidang fokus kajian keairan, manajemen rekayasa konstruksi, Teknik transportasi, struktur, dan geotek. Dalam implementasinya, beberapa hasil penelitian/PkM yang dilakukan oleh Dosen Program Studi Teknik Sipil Program Doktor baik yang melibatkan mahasiswa maupun yang dilakukan secara mandiri telah diintegrasikan dalam pembelajaran sebagaimana yang telah tersajikan dalam Tabel 5.c LKPS. Pelaksanaan kegiatan penelitian/PkM yang diselenggarakan telah memenuhi standar yang ditetapkan secara nasional yang tertuan dalam Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2020 yang merupakan penjabaran dari Standar Nasional Dikti berdasarkan Permenristekdikti RI Nomor 44 tahun 2015 dan Perubahan Permenristekdikti RI Nomor 50 tahun 2018. Berdasarkan Peraturan tersebut, terdapat 8 kriteria utama yang dapat menjadi indikator akan pemenuhan standar yang telah ditetapkan, di antaranya: a. standar hasil penelitian/PkM; b. standar isi penelitian/PkM; c. standar proses penelitian/PkM; d. Standar penilaian penelitian/PkM; e. Standar peneliti/PkM; f. Standar sarana dan prasarana penelitian/PkM; g. Standar pengelolaan penelitian/PkM; dan h. standar pendanaan dan pembiayaan penelitian/PkM. Analisis pemenuhan capaian standar yang telah ditetapkan ini secara lengkap dapat diakses melalui dokumen pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi Universitas Tadulako SK Rektor nomor 8229/UN28/OT/2022.

e. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran

Program Studi Teknik Sipil Program Doktor telah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala dan konsisten sebagai bentuk penjaminan mutu terhadap proses pembelajaran dan pemenuhan standar nasional pembelajaran pendidikan tinggi. Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran dilaksanakan oleh UPM dan Koordinator Program Studi melalui koordinasi Wakil Direktur Bidang Akademik Pascasarjana Universitas Tadulako. Mekanisme monev dilakukan sebagai berikut:

- 1) Untuk monev yang dilakukan oleh UPM adalah monev kinerja Prodi secara keseluruhan, yang di dalamnya juga menyangkut pemenuhan standar proses pembelajaran. Monev dilakukan setiap semester melalui pelaksanaan survei dan Audit Mutu Internal (AMI). Laporan AMI setiap Prodi dikelola oleh Unit Penjaminan Mutu, dan disampaikan ke Pascasarja dalam bentuk RTM.
- 2) Hasil monev terdokumentasi pada website UPM Pascasarjana Untad.
- 3) Dalam kurun waktu satu semester, monev juga dilakukan oleh koordinator Program Studi atas koordinasi UPM Pascasarjana, yang dilakukan minimal tiga kali yaitu pada minggu ke-4 perkuliahan, pada pertengahan semester (sekitar minggu ke-7 sampai dengan minggu ke-8) dan pada minggu ke-14. Monev ini dilakukan untuk mengetahui kinerja dosen dalam pembelajaran berdasarkan jumlah mengajar, kehadiran dosen dan laporan kinerja dosen dalam proses pembelajaran oleh mahasiswa. Monitoring juga dilakukan melalui presensi perkuliahan secara online dalam Learning Management System (LMS).

Proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Capaian pembelajaran lulusan harus disesuaikan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai dengan penjenjangan untuk level doktor. Dengan demikian, mahasiswa lulusan doktor diharapkan: 1) Mampu melakukan pendalaman dan perluasan IPTEKS, riset multi-transdisiplin. 2) Mampu menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu. Oleh karena itu, dosen harus mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran yang mencakup: **1) Karakteristik pembelajaran, 2) Perencanaan proses pembelajaran, 3) Pelaksanaan proses pembelajaran, 4) Beban belajar mahasiswa.**

Karakteristik Pembelajaran, dosen mampu menciptakan karakteristik pembelajaran yang dapat menopang capaian pembelajaran lulusan yang telah ditetapkan oleh program studi. Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas **sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.**

Perencanaan proses pembelajaran, disusun oleh dosen pada setiap mata kuliah yang di sajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dikuatkan dalam kontrak perkuliahan. RPS dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.

Pelaksanaan pembelajaran, pada setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai RPS, Kontrak Kuliah dan sesuai dengan penjelasan format perkuliahan pada minggu pertama.

Tahapan pelaksanaan perkuliahan meliputi; (1) Tatap muka, (2) Penugasan Terstruktur/Penugasan Kelompok (3) Penugasan Mandiri (4) Penilaian. Semester merupakan satuan pembelajaran yang efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Nilai akhir dari proses pembelajaran semester terdiri dari Ujian Tengah Semester (30%), Ujian Akhir Semester (30%), Tugas/Presentasi (30%) dan Kehadiran (10%) atau disesuaikan dengan penilaian dosen masing-masing. Pembobotan penilaian ini disesuaikan dengan kontrak perkuliahan.

Beban Belajar Mahasiswa, dinyatakan dalam besaran SKS. Besaran sks dinyatakan dalam satuan semester yaitu waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas minggu) termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Satu tahun akademik terdiri atas dua semester. Masa dan beban belajar paling lama 5 (lima) tahun akademik atau 10 semester, dengan beban belajar paling sedikit 48 sks untuk mahasiswa linier dan 54 untuk mahasiswa non linier. Bentuk pembelajaran 1 sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi atau tutorial terdiri atas kegiatan proses belajar 50 menit per minggu, kegiatan penugasan terstruktur 60 menit per minggu per semester, kegiatan mandiri 60 menit per minggu per semester. Bentuk pembelajaran 1 sks pada proses seminar atau bentuk lainnya terdiri atas kegiatan proses belajar 100 menit per minggu per semester dan kegiatan mandiri 70 menit per minggu per semester. Bentuk pembelajaran 1 sks pada proses pembelajaran, praktek studio, praktek lapangan, penelitian, PKL/magang dan KKN 170 menit per minggu per semester. Beban belajar bagi mahasiswa berprestasi (jika IPS > 3,00) setelah dua semester pada tahun akademik pertama dapat memprogramkan sebanyak 24 sks pada semester berikut.

f. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran

1) Pelaksanaan penilaian pembelajaran di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor menggunakan Dokumen SPMI LPPMP Universitas Tadulako dan Dokumen SPMI UPM Pascasarjana. Pedoman operasionalnya tercantum dalam Buku Pedoman Akademik. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan penilaian pembelajaran (terkait proses dan hasil belajar mahasiswa) mampu menjamin ketercapaian capaian pembelajaran lulusan dan juga sesuai dengan standar mutu yang berlaku di Pascasarjana. Untuk itu, upaya-upaya ke arah penilaian tersebut harus memenuhi prinsip-prinsip penilaian yang **edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, dan dilakukan secara terintegrasi**. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran diawali dari penentuan prosedur dan pemilihan teknik penilaian yang sudah dituangkan ke dalam RPS, yang sudah tentu disesuaikan dengan capaian pembelajaran mata kuliah. Selanjutnya dilakukan tahap pengembangan dan penyusunan kisi-kisi dan instrumen penilaian, yang memenuhi prinsip seperti yang telah disebutkan di atas. Pada saat instrumen digunakan dalam kegiatan penilaian, maka harus memenuhi prinsip transparan dan objektif. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor sudah memenuhi prinsip-prinsip yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- **Prinsip edukatif dan otentik** dilakukan melalui pemberian tugas atau proyek

kepada mahasiswa melalui penugasan terstruktur (dalam rentang waktu perkuliahan di kelas) atau penugasan tidak terstruktur (dikerjakan di rumah), pada tahap akhir tugas dipresentasikan dan didiskusikan secara bersama. Selama melaksanakan tugas atau proyek diharapkan mahasiswa baik secara individual atau berkelompok akan memperoleh pengalaman atau proses edukasi. Proses mengerjakan tugas/projek dan produk penugasan menjadi fokus penilaian, sehingga dalam konteks itu penilaian yang dilakukan bersifat otentik (sesuai dengan kondisi nyata yang mencerminkan kemampuan aktual dari mahasiswa). Dari sisi capaian pembelajaran, penilaian ini fokus pada keterpaduan antara kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

- **Pemenuhan unsur akuntabel** dapat digambarkan melalui dokumen kontrak perkuliahan yang pada setiap awal perkuliahan telah dipaparkan oleh setiap dosen pengampu dan dipahami serta disepakati oleh seluruh mahasiswa, sehingga hasil penilaiannya bisa dipertanggung jawabkan karena telah sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas dipahami seluruh mahasiswa.
 - **Prinsip terintegrasi** terwujud dari instrumen yang digunakan pada saat pelaksanaan UTS atau UAS berisi butir-butir soal yang menuntut pemahaman komprehensif terkait konsep/prinsip/prosedur yang berhubungan dengan mata kuliah lain. Soal-soal yang disusun dan digunakan dalam UTS dan UAS lebih banyak berkaitan dengan *Higher Order Thinking* (HOT), yang memerlukan integrasi materi lintas mata kuliah.
 - **Prinsip transparan dan objektif** dapat dilihat dari proses pelaksanaan kegiatan penilaian, misalnya diawasi secara ketat, hasil pengukuran menggunakan rubrik penskoran/pedoman penilaian yang sudah disepakati sebelumnya, pengembalian hasil penilaian tugas/projek, UTS dan UAS, serta pengambilan keputusan untuk nilai akhir yang sesuai dengan pedoman yang berlaku (Pedoman Akademik Pascasarjana, 2022). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari 28 mata kuliah, 28 mata kuliah (100%) telah melakukan penilaian berdasarkan lima prinsip penilaian. Selanjutnya, hasil akhir penilaian diinput ke dalam <https://siat.untad.ac.id/>. Mahasiswa dapat mengunduh Kartu Hasil Studi (KHS) melalui sistem tersebut. Ke lima prinsip penilaian telah dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio pada semua mata kuliah keilmuan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor (bukti dalam RPS https://s3sipil.pasca.untad.ac.id/?page_id=619).
- 2) Selain itu, terdapat bukti yang sah yang menunjukkan **kesesuaian teknik dan instrumen penilaian** terhadap capaian pembelajaran pada semua mata kuliah keilmuan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor. Teknik penilaian terdiri atas **observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket yang tertuang dalam RPS pada semua mata kuliah**, termasuk di dalamnya adalah instrumen penilaian yang terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan penilaian hasil dalam bentuk portofolio (DPNA).
- 3) Pelaksanaan penilaian yang berkaitan dengan kontrak perkuliahan memuat unsur sebagai berikut:
- kontrak rencana penilaian,
 - melaksanakan penilaian sesuai kontrak,

- memberikan umpan balik dan memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa,
 - mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa,
 - mempunyai prosedur yang mencakup tahap pelaksanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi dan pemberian nilai akhir,
 - pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka,
 - mempunyai bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasarkan hasil monev penilaian.
- 4) Penyajian rencana penelitian dipaparkan pada seminar terbuka di Prodi. Kegiatan ini dilaksanakan pada ujian proposal disertasi yang dihadiri tim promotor dan tim penguji internal.
 - 5) Penyajian hasil penelitian disertasi dalam seminar internasional. Setiap mahasiswa Program Studi Program Doktor wajib melakukan publikasi hasil disertasi pada seminar internasional, jurnal nasional, dan jurnal internasional.
 - 6) Program studi memiliki instrumen penilaian novelty/kebaruan disertasi dengan melibatkan penguji eksternal dari luar Perguruan Tinggi.
 - 7) Hasil penelitian disertasi wajib dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional.

g. Hasil analisis data terhadap luaran penelitian dan/atau luaran PkM yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran/pengembangan mata kuliah (Tabel 5.b. LKPS)

Sumber pendanaan pada kegiatan penelitian/PkM yang dilakukan oleh dosen Program Studi Teknik Sipil Program Doktor terdiri atas tiga sumber dana, yaitu: sumber dana DIKTI, sumber dana Pemda dan sumber dana DIPA BLU perguruan tinggi. Penelitian/PkM tersebut telah disesuaikan dengan standar penelitian/PkM yang telah ditetapkan oleh LPPMP dan UPM Pascasarjana. Semua penelitian/PkM mengacu pada SN-Dikti baik hasil penelitian/PkM, isi penelitian/PkM, proses penelitian/PkM dan penilaian penelitian/PkM. Penilaian penelitian/PkM telah memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel dan transparan yang dibuktikan dengan adanya tim reviewer yang melakukan seleksi dan monev penelitian/PkM untuk melihat kesesuaian antara luaran yang ditentukan dengan bukti luaran yang telah disetujui. Berdasarkan (Tabel 5.b.LKPS), maka pada Program Studi Teknik Sipil Program Doktor terdapat sejumlah hasil penelitian/PkM dosen yang telah diintegrasikan dalam pembelajaran **sebanyak 8 judul penelitian** pada matakuliah Metode Komputasi dan Pemodelan, Metodologi Penelitian Disertasi, Filsafat Ilmu Pengetahuan). Pengintegrasian ke dalam mata kuliah berbentuk studi kasus, Bab/ Subbab dalam buku ajar, dan tambahan materi perkuliahan. Pencapaian ini tentu harus ditingkatkan untuk mata kuliah yang menjadi ciri Program Studi. Hal ini penting untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa pada mata kuliah tersebut sehingga ada keyakinan bahwa profil lulusan bisa dicapai lebih efektif.

4.3. Suasana Akademik

Pascasarjana Universitas Tadulako selalu menjamin kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan agar dapat berjalan dengan baik. Untuk menjamin pelaksanaannya berjalan optimal maka Pascasarjana mendukung ketersediaan dokumen pelaksanaan kegiatan serta mengarahkan agar konsisten dalam pelaksanaannya. Penjaminan secara institusional terhadap Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik, dan otonomi keilmuan diatur dalam Peraturan Universitas Tadulako Nomor: 5942/UN28/KP/2014 tentang Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik dan Otonomi Keilmuan. Selain itu juga tertuang dalam statuta Untad melalui Permenristekdikti Nomor 8 tahun 2015. Pascasarjana Universitas Tadulako mengembangkan suasana akademik sesuai [Standar Suasana Akademik SPMI](#) Pascasarjana Untad. Hasil evaluasi Unit Penjaminan Mutu Pascasarjana menunjukkan bahwa suasana akademik telah berjalan dengan baik, yang ditunjukkan dengan skor penilaian di atas 80% (<https://pasca.untad.ac.id/hasil-monev-internal/>)

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh Pascasarjana Untad untuk menciptakan suasana akademik yang dilakukan secara berkala dan terjadwal sebulan sekali, seperti:

- 1) Seminar Ilmiah. Kegiatan ini dilakukan oleh program studi untuk mewujudkan suasana akademik melalui seminar bulanan yang membahas tentang hasil proposal penelitian dosen, dimana dosen juga melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM.
- 2) Kuliah Umum. Kegiatan ini dilakukan setiap semester dengan mengundang pakar dibidangnya
- 3) Bedah buku. Kegiatan bedah buku di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor adalah salah satu bentuk aktivitas yang berpotensi memberikan nilai tambah dalam proses pembelajaran dan penelitian.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan yang dibuat oleh UPPS Pascasarjana Universitas Tadulako yang berkaitan dengan pendidikan adalah standar suasana akademik. Suasana akademik merupakan komponen yang akan memberikan pengaruh signifikan di dalam menghasilkan kualitas luaran (lulusan dan lainnya). Suasana akademik sering juga disebut academic atmosphere merupakan kondisi yang harus diciptakan untuk membuat proses pembelajaran di Pascasarjana berjalan sesuai dengan visi, misi dan tujuan. Suasana kondusif menciptakan iklim yang nyaman bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, maupun antara sesama dosen untuk mengoptimalkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Untuk mengetahui suasana akademik yang terdapat pada UPPS maka Unit Penjaminan Mutu telah melakukan evaluasi terhadap suasana akademik. Kondisi suasana akademik dievaluasi menggunakan 3 kelompok responden yaitu Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa. Evaluasi yang dilakukan terhadap responden dosen menggunakan 18 indikator, Tenaga Kependidikan dan mahasiswa masing-masing menggunakan 12 indikator. Hasil evaluasi oleh dosen mendapatkan 78,00%, Tenaga

Kependidikan 80,00% dan Mahasiswa 70,00% Sehingga diperoleh rata rata persentase hasil evaluasi suasana akademik adalah 76,00%. Dengan demikian, untuk perbaikan berkelanjutan maka UPPS perlu melakukan sosialisasi buku panduan akademik tentang suasana akademik, meningkatkan presentasi kehadiran dosen 100% per semester, menyediakan fasilitas bimbingan konseling, meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, perlu penguatan pembuatan karya ilmiah Mahasiswa.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pada UPPS Pascasarjana sebesar TKM 93,33%. Nilai Tingkat Kepuasan Mahasiswa (TKM) terhadap proses pendidikan di UPPS Pascasarjana lebih besar dari 75% yaitu sebesar 93,33%. Persentase TKM terbesar berada pada kriteria Keandalan (*Reliability*) sebesar 95,83%, selanjutnya diikuti secara berurutan kriteria Daya Tanggap (*Responsiveness*) sebesar 94,87%, kriteria Kepastian (*Assurance*) sebesar 94,55%, kriteria Empati (*Empathy*) dengan persentase 93,27%, dan kriteria terukur (*Tangible*) sebesar 88,14% dengan kesemuanya berada pada **kategori sangat baik**. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja dengan tolok ukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran di UPPS Pascasarjana Universitas Tadulako dapat disimpulkan berada pada kriteria sangat baik. Walaupun dari data yang ada menunjukkan masaih ada penilaian berada pada kategori baik, cukup dan kurang sehingga perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas layanan pendidikan secara periodik dan bersifat berkelanjutan oleh Program Studi Teknik Sipil Program Doktor, Pascasarjana Universitas Tadulako. Tingkat kepuasan mahasiswa diukur melalui kegiatan survei kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung baik di UPPS Pascasarjana khususnya pada Program Studi Teknik Sipil Program Doktor. Survei tersebut dapat diakses pada tautan berikut <https://pasca.untad.ac.id/instrumen-evaluasi/>. Kegiatan survei tersebut dilakukan selama 2 kali dalam setiap semester tepatnya di tengah dan akhir semester dan dilakukan secara berkelanjutan dan konsisten. Hasil survei selanjutnya ditindaklanjuti dan dijadikan referensi dalam merencanakan perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan layanan pendidikan dalam bentuk deskripsi rencana tindak lanjut yang dilakukan oleh Program Studi tersaji pada **Tabel D.6.4, Tabel D.6.5 Tabel D.6.6** dan berikut (Tabel 5.d dokumen LKPS)

Tabel D.6.4. Kepuasan Mahasiswa

No.	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1	Keandalan (reliability): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan	82,05%	17,95%	0,00%	0,00%	Peningkatan kompetensi Tenaga Dosen dan Tendik melalui Pelatihan kompetensi dan Workshosp
2	Daya tanggap (responsiveness): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.	80,34%	19,66%	0,00%	0,00%	Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran (LMS/lainnya) dan integrasi sistem informasi dalam pelayanan
3	Kepastian (assurance): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.	81,20%	18,80%	0,00%	0,00%	Sosialisasi/desiminiasi/ diskusi laporan hasil pengukuran kinerja kepada mahasiswa
4	Empati (empathy): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.	82,91%	17,09%	0,00%	0,00%	Meningkatkan peranan tim promotor disertasi
5	Tangible: penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibitas, kualitas sarana dan prasarana	80,34%	18,80%	0,85%	0,00%	Melakukan Pemeliharaan secara berkala dalam menjaga kualitas dalam penyediaan aksesibilitas, sarana dan prasarana di dalam pelaksanaan proses pendidikan
Jumlah		406,84%	92,30%	0,85%	0,00%	

Tabel D.6.5. Identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaiannya, serta deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

No	Komponen	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung/Penghambat	Rencana Tindak Lanjut
1	Kurikulum	Implementasi kurikulum sudah berjalan secara baik	Pimpinan Pascasarjana, Koordinator Prodi dan seluruh civitas akademika mendukung proses evaluasi kurikulum	Mempertahankan dan meningkatkan
2	Karakteristik Proses Pembelajaran	Pembelajaran sudah dilaksanakan dengan metode SCL	Dosen sudah memahami konsep SCL dalam proses pembelajaran	Mempertahankan dan meningkatkan
3	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Interaksi dosen dan mahasiswa serta sumber belajar masih sangat tergantung pada kondisi masing-masing dosen	Belum maksimalnya penerapan bentuk interaksi yang sesuai dalam proses pembelajaran pada level S3	Perlu merumuskan dan menetapkan standar layanan pembelajaran
4	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Sinkronisasi antara RPS dengan evaluasi hasil pembelajaran masih ada yang belum maksimal	Sistem monitoring dan evaluasi khususnya terkait isi RPS belum maksimal	Perlu melakukan monitoring dan evaluasi terkait isi RPS
5	Suasana Akademik	Kegiatan kuliah tamu, bedah buku berkala yang diselenggarakan masih kurang	Kerjasama dengan pihak luar masih kurang	Perlu meningkatkan kerjasama yang lebih optimal
6	Kepuasan Mahasiswa	Kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana masih belum maksimal	Komitmen pimpinan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana	Perlu terjadwal secara periodik terkait pemeliharaan sarana dan prasarana

Tabel D.6.6. Pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait tata pamong, tata kelola, dan kerja sama pada program studi yang diakreditasi.

No	Komponen	Pemosisian	Masalah	Akar Masalah	Evaluasi	Rencana Perbaikan dan Pengembangan
1	Kurikulum	Kegiatan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum bersama stakeholders dilakukan secara luring dan daring	Pelaksanaan kurikulum secara keseluruhan perlu dimaksimalkan	Implementasi kurikulum sudah berjalan secara baik	Kurikulum telah dievaluasi dan dimutakhirkan melalui mekanisme workshp dan dokumen direview oleh kesesuaiannya dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna	Mempertahankan dan meningkatkan
2	Karakteristik Proses Pembelajaran	Penerapan proses pembelajaran dengan 9 kriteria	Pembelajaran dengan 9 kriteria	Pembelajaran sudah dilaksanakan dengan metode SCL	Pembelajaran mudah dipahami mahasiswa karena sudah menerapkan 9 kriteria	Mempertahankan dan meningkatkan
3	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran pada PS telah memanfaatkan berbagai media pembelajaran seperti	Proses interaksi antara dosen dan mahasiswa	Interaksi dosen dan mahasiswa serta sumber belajar masih sangat tergantung pada kondisi	Belum ada standar penerapan bentuk interaksi yang sesuai	Perlu merumuskan dan menetapkan standar layanan pembelajaran

No	Komponen	Pemosisian	Masalah	Akar Masalah	Evaluasi	Rencana Perbaikan dan Pengembangan
		LMS, Zoom, Google Meet dan lainnya. Namun interaksi antara dosen dan mahasiswa masih belum optimal		masing-masing dosen		
4	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	UPPS dan Prodi telah melaksanakan pemantauan proses pembelajaran dan ditemukan antara implementasi RPS dan evaluasi hasil belajar masih ada yang belum sinkron secara keseluruhan	Sinkronisasi antara RPS dengan evaluasi hasil pembelajaran	Sinkronisasi antara RPS dengan evaluasi hasil pembelajaran masih ada yang belum maksimal	Meningkatkan monitoring dan evaluasi terkait isi RPS	Perlu melakukan monitoring dan evaluasi terkait isi RPS
5	Suasana Akademik	UPPS dan Prodi telah melaksanakan kegiatan ilmiah secara berkala namun masih terasa kurang	Pelaksanaan kegiatan ilmiah secara berkala	Kegiatan kuliah tamu, bedah buku berkala yang diselenggarakan masih kurang	Mengidentifikasi kegiatan ilmiah sangat penting dilakukan	Perlu meningkatkan kerjasama yang lebih optimal

No	Komponen	Pemosisian	Masalah	Akar Masalah	Evaluasi	Rencana Perbaikan dan Pengembangan
6	Kepuasan Mahasiswa	Tindak lanjut atas hasil survei belum semua terlaksana seperti aksesibilitas dan pemeliharaan sarana dan prasarana	Aksesibilitas dan pemeliharaan sarana dan prasarana	Kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana masih belum maksimal	Memperluas akses dan pemeliharaan secara maksimal terkait sarana dan prasarana	Perlu terjadwal secara periodik terkait pemeliharaan sarana dan prasarana

D.7 Penelitian

1. Latar Belakang

Universitas Tadulako telah menetapkan visinya yaitu “Universitas Tadulako Menjadi Perguruan Tinggi Berstandar Internasional dalam Pengembangan Ipteks Berwawasan Lingkungan Hidup” yang termasuk di dalam Rencana Strategis UNTAD 2020-2024. Dalam mewujudkan visi tersebut, misi Universitas Tadulako di bidang penelitian adalah menyelenggarakan penelitian yang bermutu untuk pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup. Hal tersebut juga sejalan dengan Visi UPPS yakni: Pascasarjana bereputasi internasional dalam pengembangan rekayasa teknologi dan seni yang berwawasan lingkungan. Kondisi wilayah Sulawesi Tengah yang merupakan provinsi yang rawan terhadap bencana gempa bumi, tsunami, likuifaksi dan tanah longsor. Dalam rangka mendukung pembangunan dan mitigasi bencana sesuai dengan visi Universitas Tadulako, maka penelitian-penelitian bidang keteknikan berkualitas dan inovatif berbasis pembangunan berkelanjutan dan mitigasi bencana untuk mendukung pembangunan daerah, nasional, dan internasional sangat diperlukan.

Tujuan

Tujuan penelitian dalam kegiatan tridharma adalah mendorong secara intensif dosen melakukan penelitian sesuai dengan kepakarannya. Penelitian dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan sesama dosen dalam dan luar perguruan tinggi, antar instansi pemerintah dan swasta, dan lembaga dari luar negeri. Luaran yang dihasilkan dalam penelitian selain berupa produk, hak paten, hak cipta, buku, dan juga publikasi yang bereputasi.

Rasional

Upaya meningkatkan jumlah dan kualitas di UPPS secara rasional dapat berupa pengembangan penelitian dosen harus sejalan dengan roadmap penelitian yang ditetapkan oleh Program Studi, melaksanakan penelitian sesuai dengan bidang dan kepakaran, menjawab permasalahan sesuai dengan metode penelitian yang ilmiah serta melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian dosen.

2. Kebijakan

- [Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian.](#)
- [Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 3/M/2021 tentang Indikator kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.](#)
- [Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi.](#)
- [Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.](#)
- [Peraturan Menteri Keuangan Nomor:49/PMK.02/2017 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2018](#)
- [Surat Keputusan Rektor Nomor 4166/UN28/KP/2019 tentang Rencana Strategis \(Renstra\) Universitas Tadulako Tahun 2020-2024](#)

- g. [Rencana Strategis \(Renstra\) Penelitian Universitas Tadulako Tahun 2020-2024](#)
- h. [Renstra Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat \(LPPM\) Universitas Tadulako](#).
- i. [Keputusan Direktur Pascasarjana Universitas Tadulako No: 4410/UN.28.4/2020 Tentang Penetapan Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal \(SPMI\) Pascasarjana Universitas Tadulako](#)
- j. [Roadmap Penelitian dan PKM Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Pascasarjana Universitas Tadulako Tahun 2021](#).

3. Strategi Pencapaian Standar

[Renstra Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat \(LPPM\) Universitas Tadulako \(UNTAD\)](#) menjadi acuan dasar pelaksanaan penelitian dalam lingkungan Universitas Tadulako. Penambahan skema penelitian menjadi strategi yang dilakukan LPPM UNTAD untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tadulako sebagai fasilitator, penguat, dan pemberdaya masyarakat, berupaya terus mengawal penelitian di lingkungan Universitas Tadulako. Pengelolaan penelitian di Universitas Tadulako diarahkan untuk (i) mewujudkan keunggulan penelitian yang tertuang dalam Renstra Penelitian LPPM Universitas Tadulako, (ii) meningkatkan daya saing UNTAD di bidang penelitian pada tingkat lokal, nasional dan internasional, (iii) meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian termasuk dosen tetap, dosen non PNS, dosen BLU Universitas, Pranata Pendidikan Laboratorium (PLP) dan pustakawan di lingkungan Universitas Tadulako, (iv) meningkatkan manajemen pengelolaan penelitian di lingkungan Universitas Tadulako dan (v) memfungsikan potensi perguruan tinggi dalam menunjang daya saing bangsa.

Renstra Penelitian LPPM Universitas Tadulako sebagai acuan dasar pelaksanaan penelitian dalam lingkungan Universitas Tadulako, maka Renstra Penelitian LPPM Universitas Tadulako menjadi penentu arah kebijakan bagi setiap elemen dalam lingkungan Universitas Tadulako yang akan melakukan kegiatan penelitian sehingga hasil-hasil penelitian benar-benar dapat bermanfaat sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilaksanakan oleh dosen dan tenaga pendidik dalam Lingkungan Universitas Tadulako harus mengacu pada Renstra Penelitian LPPM Universitas Tadulako tersebut.

Saat ini kebijakan pimpinan Universitas Tadulako mewajibkan seluruh penelitian yang dilaksanakan di lingkup Universitas Tadulako harus melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Universitas Tadulako. Sesuai panduan penelitian Universitas Tadulako yang diterbitkan oleh LPPM Universitas Tadulako tahun 2023 memberikan Kriteria penelitian sebagai berikut:

- a. Kesesuaian topik penelitian dengan Renstra Penelitian LPPM Universitas Tadulako, kompetensi peneliti, laboratorium, dan/atau kelompok riset.
- b. Urgensi dan orisinalitas penelitian.
- c. Target luaran dapat berupa publikasi, produk, HKI, teknologi tepat guna dan lain-lain.
- d. Keterlibatan mahasiswa tugas akhir/tesis/disertasi/PKM
- e. Keterlibatan laboratorium, kelompok riset, dan dosen sesuai bidangnya masing-masing.

Kebijakan pelaksanaan program penelitian harus mengacu pada standar penelitian di Universitas Tadulako sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan. Kebijakan pimpinan Pascasarjana Universitas Tadulako terkait penelitian antara lain:

- a. Direktur Pascasarjana wajib menyediakan dana penelitian internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
- b. Direktur Pascasarjana menggunakan sumber pendanaan internal untuk membiayai: (1) perencanaan penelitian; (2) pelaksanaan penelitian; (3) pengendalian penelitian; (4) pemantauan dan evaluasi penelitian; (5) pelaporan hasil penelitian; dan (6) diseminasi hasil penelitian;
- c. Pascasarjana wajib menyediakan dana pengelolaan penelitian untuk membiayai: (1) manajemen penelitian yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian; (2) peningkatan kapasitas peneliti; dan (3) insentif publikasi ilmiah atau insentif kekayaan intelektual (KI);
- d. Setiap dosen wajib melaksanakan penelitian baik melalui pendanaan (DIPA RM/ DIPA BLU), maupun kerjasama setiap tahunnya;
- e. Pendanaan dan pembiayaan penelitian yang bersumber dari pemerintah (DIPA RM/DIPA BLU) harus ada legalisasi naskah kontrak kerjasama;

Selain hal itu, Direktur Pascasarjana melalui Lembaga penelitian dan Pengabdian Universitas Tadulako merencanakan, mengarahkan, dan mengendalikan penelitian sesuai dengan peta penelitian (*roadmap*) yang melibatkan multi disiplin ilmu serta mensinergikan penelitian-penelitian di Pascasarjana agar terjadi relevansi dan kesinambungan dari waktu ke waktu.

Mengacu pada panduan penelitian LPPM Universitas Tadulako, maka UPPS melakukan beberapa langkah strategis dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait penelitian dosen dan mahasiswa, yaitu:

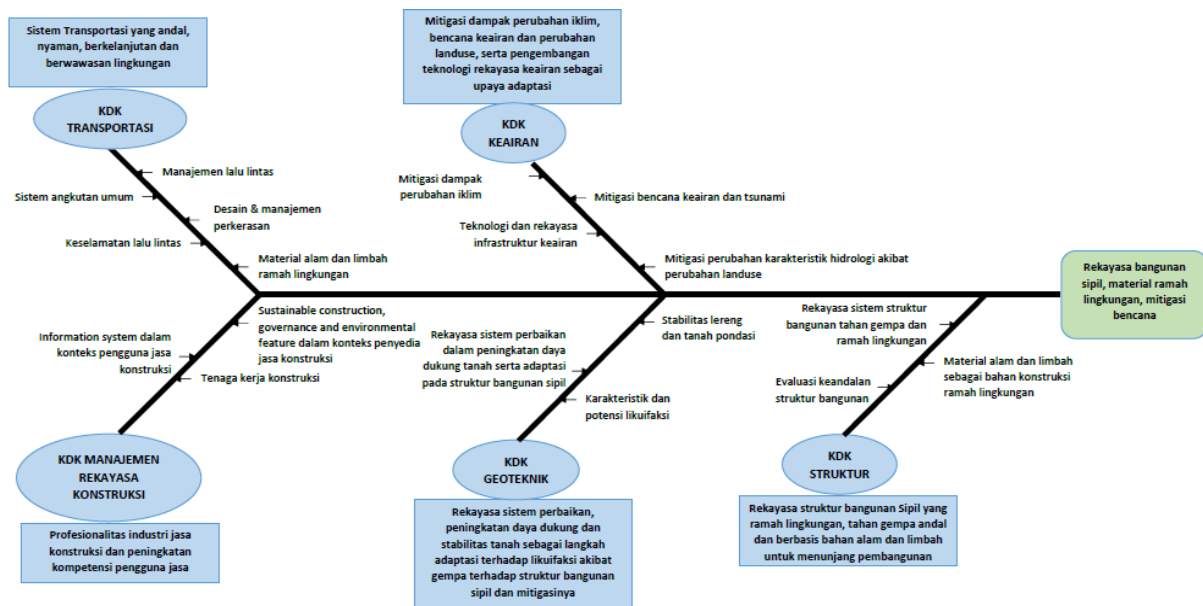
- a. Mengumumkan secara terbuka mengenai penerimaan proposal penelitian
- b. Menambahkan skema penelitian yaitu penelitian unggulan dan penelitian pembinaan.
- c. Memberikan tema tertentu, pada setiap tahun pengusulan. Misalnya di tahun 2023, UPPS memberikan tema penelitian yaitu “Environment and sustainability”.
- d. Penambahan biaya penelitian setiap tahunnya.
- e. Membekali dosen dengan pedoman penelitian yang berlaku di Universitas Tadulako
- f. Membekali dosen tentang cara penyusunan proposal dan laporan penelitian.
- g. Setiap penelitian mewajibkan melibatkan mahasiswa
- h. Memberikan kesempatan setiap dosen untuk melakukan penelitian secara mandiri dan tetap melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian.
- i. Menjalinkan kerjasama penelitian dengan pihak eksternal baik antar Perguruan Tinggi, Instansi Pemerintahan, DUDI dari dalam dan luar negeri.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Relevansi penelitian DTPS di UPPS

Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Pascasarjana Universitas Tadulako memiliki lima (5) Kelompok Dosen Keahlian (KDK) yaitu meliputi KDK struktur, KDK geoteknik, KDK keairan, KDK transportasi dan KDK manajemen rekayasa konstruksi.

Secara umum pelaksanaan kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa berdasarkan 5 KDK difokuskan pada: (1) Menyelenggarakan penelitian bidang rekayasa sipil berbasis pengembangan sumber daya alam dan pembangunan yang ramah lingkungan. (2) Mengimplementasikan hasil pendidikan dan penelitian ketekniksipil untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menunjang dunia industri melalui jalinan kerjasama yang berkelanjutan. Guna pencapaian fokus penelitian tersebut, maka setiap KDK memiliki tema fokus penelitian dosen dan mahasiswa yang ditunjukkan pada **Gambar D.7.1.**



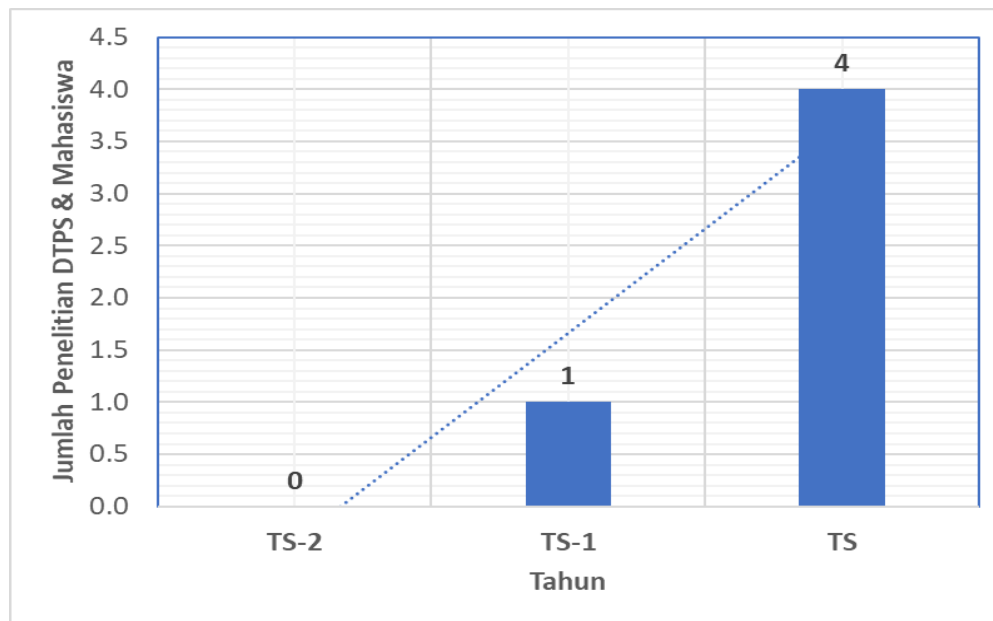
Gambar D.7.1. Roadmap Penelitian Program Studi Teknik Sipil Program Doktor

Setiap penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Pascasarjana Universitas Tadulako telah mengacu pada roadmap penelitian pada Gambar D.7.1. Unit Pengelola Pengembangan Sumber Pembelajaran (UPSP) Pascasarjana melakukan evaluasi terhadap relevansi penelitian dosen dengan roadmap penelitian melalui sistem [SIPENAEMAS](#). Demikian halnya saat pengajuan proposal penelitian hibah DIKTI dapat melalui BIMA-KEMDIKBUDRISTEK, pihak Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tadulako (LPPM UNTAD) melakukan evaluasi terhadap kesesuaian bidang ilmu dan luaran penelitian. Hasil dari proses evaluasi tersebut dapat digunakan untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.

b) Data penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa disajikan dengan teknik representasi yang relevan

Berdasarkan [Panduan Penelitian yang dikeluarkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tadulako](#) dan menjadi acuan saat [Pemasukan Proposal Penelitian DIPA Pascasarjana](#), maka UPPS mewajibkan setiap usulan proposal penelitian melibatkan mahasiswa (prioritas mahasiswa dalam tahap penyelesaian studi tepat waktu). Jumlah penelitian DTPS Teknik Sipil Program Doktor

yang melibatkan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir ditunjukkan pada **Gambar D.7.2** di bawah ini.



Gambar D.7.2. Jumlah Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa

Berdasarkan **Gambar D.7.2** di atas terlihat bahwa terjadi kenaikan tren untuk penelitian DTPS Teknik Sipil Program Doktor yang melibatkan mahasiswa yaitu TS-2 belum ada penelitian karena program studi Teknik Sipil Program Doktor baru menerima mahasiswa TS-1 sebanyak 1 penelitian dan TS sebanyak 5 penelitian. Keterlibatan mahasiswa bertujuan untuk membantu biaya penelitian sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu. Selain itu, target publikasi nasional dan internasional dapat tercapai dengan kegiatan penelitian ini. Tema penelitian yang dilakukan oleh DTPS Teknik Sipil Program Doktor dan mahasiswa sejalan dengan roadmap penelitian dan dilakukan evaluasi secara berkala. Penelitian DTPS Teknik Sipil Program Doktor yang melibatkan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir sebanyak 25% dari jumlah penelitian DTPS Teknik Sipil Program Doktor dalam 3 tahun terakhir.

5. Indikator Kinerja Tambahan

[Dokumen pelampuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi Universitas Tadulako](#), menyatakan bahwa indikator kinerja tambahan untuk standar isi penelitian, yaitu:

- Kedalaman dan keluasan penelitian sesuai klasifikasi peneliti dan skema penelitian telah dicapai oleh Program Studi
- Relevansi penelitian pada perguruan tinggi memenuhi 4 aspek, yaitu: (1) memiliki peta jalan; (2) pelaksanaan dosen dan mahasiswa (3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dengan peta jalan; (4) hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan telah dicapai oleh Program Studi.
- Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian, memenuhi capaian pembelajaran lulusan dan dinyatakan dalam sistem kredit semester serta minimal dua mahasiswa dalam satu penelitian telah dicapai oleh Program Studi.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berdasarkan pendanaan yang telah diberikan kepada para peneliti khususnya di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Pascasarjana Universitas Tadulako baik melalui DIPA Pascasarjana, DIPA Universitas, Kemendikbud Ristek maupun sumber lainnya, capaian kinerja penelitian tahun 2020, 2021 dan 2022 sudah cukup menggembirakan dengan terbitnya publikasi baik pada seminar nasional/internasional maupun pada jurnal nasional dan internasional bereputasi. Terselenggaranya konferensi internasional di Pascasarjana Untad yakni International Interdisciplinary Conference On Environmental Sciences And Sustainable Development (IICESSD) 2021 pada 5 - 6 Desember 2021, International Interdisciplinary Conference On Environmental Sciences And Sustainable Development (IICESSD) 2022 pada 7 - 8 November 2022, telah mampu mengakomodasi sebagian besar hasil penelitian untuk dipresentasikan pada kedua konferensi tersebut dan dipublikasikan pada prosiding internasional bereputasi.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel D.7.1. Evaluasi Capaian Kinerja

No	Komponen	Sasaran	Target	Realisasi
1.	Relevansi Penelitian	Menghasilkan pemenuhan relevansi penelitian pada UPPS	Menghasilkan 1. Peta jalan penelitian yang berkesinambungan 2. Penelitian yang bermuara pada publikasi internasional pada jurnal internasional terindeks bereputasi 3. Penelitian yang melibatkan dosen dan mahasiswa	Telah terpenuhi target peta jalan penelitian, penelitian yang terpublikasi pada jurnal nasional terindeks dan jurnal internasional baik yang terindeks maupun scopus, penelitian yang telah melibatkan dosen dan mahasiswa
2.	Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS	Memenuhi capaian pembelajaran lulusan dan dinyatakan dalam sistem kredit semester dan menjadi bahan ajar mata kuliah	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen mencapai 25% dan adanya kontribusi instansi dalam pemenuhan ketersediaan data penelitian dan implementasi hasil penelitian

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tabel D.7.2. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

No	Komponen	Pemosisian	Masalah	Analisis	Evaluasi	Rencana Perbaikan dan Pengembangan
1	Penelitian Dosen dan Mahasiswa	- Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen mencapai 25% (LKPS Tabel 6.a) 25% penelitian dosen yang dijadikan tugas akhir mahasiswa	Rekognisi dosen di level internasional pada penelitian kerjasama internasional yang masih kurang, Produk inovasi yang dihasilkan dari	Perlu tambahan pendanaan penelitian sehingga semakin banyak dosen yang terlibat guna menghasilkan produk inovasi yang banyak dan perlu terus dilakukan penelitian yang berpotensi menghasilkan paten	Perlunya lebih banyak lagi keterlibatan dosen dalam penelitian sehingga semakin banyak mahasiswa yang	Untuk tahun-tahun mendatang, produk penelitian yang dihasilkan dosen bisa memperoleh rekognisi internasional atau dimanfaatkan oleh masyarakat global secara luas

No	Komponen	Pemosisian	Masalah	Analisis	Evaluasi	Rencana Perbaikan dan Pengembangan
			penelitian dosen, dari segi jumlah sudah mencukupi namun masih perlu ditingkatkan.		terlibat dalam penelitian	

D.8 Pengabdian kepada Masyarakat

1. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pasal 47 ayat 1 menyatakan bahwa “Pengabdian Kepada Masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan Civitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.” Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 61 ayat 2 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa “Perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi.” Selanjutnya Hasil pengabdian kepada masyarakat mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi. Untuk mencapai tujuan tersebut, Universitas Tadulako menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan sampai dengan tahun 2019 yang dituangkan dalam Renstra pengabdian kepada masyarakat 2016-2020. kebijakan pimpinan Universitas Tadulako mewajibkan seluruh pengabdian yang dilaksanakan di lingkup Universitas Tadulako harus melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Universitas Tadulako. Dalam [Renstra Universitas Tadulako tahun 2020-2024](#) disebutkan pada poin indikator kinerja D.30 tentang jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen.

Tujuan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) bertujuan untuk membina dosen dan mahasiswa dalam melatih keterampilan, menyelesaikan masalah, mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan memperluas relasi. Kegiatan PkM dosen di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor dengan tema mengabdikan untuk bangsa dengan mengimplementasikan keahlian masing-masing hingga memberi manfaat kepada masyarakat.

Rasional

Kegiatan PkM merupakan salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi, sehingga wajib dilaksanakan setiap dosen. Teknik Sipil Program Doktor merupakan salah satu program studi yang memiliki pakar teknik sipil di Sulawesi Tengah. Keahlian yang dimiliki oleh dosen dapat disalurkan kepada masyarakat melalui program PkM sehingga memiliki manfaat dan berdaya guna.

2. Kebijakan

- [Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi](#)
- [Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 3/M/2021 tentang Indikator kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.](#)
- [Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi.](#)

- d. [Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.](#)
- e. [Peraturan Menteri Keuangan Nomor:49/PMK.02/2017 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2018](#)
- f. Surat Keputusan Rektor Nomor 2736/UN28/KP/2020 tentang [Rencana Strategis Penelitian Universitas Tadulako Tahun 2020-2024](#)
- g. [Renstra Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat \(LPPM\) Universitas Tadulako.](#)

Saat ini Sesuai panduan pengabdian Universitas Tadulako yang diterbitkan oleh LPPM Universitas Tadulako tahun 2019 memberikan Kriteria usulan pengabdian sebagai berikut:

- a. Pengusul adalah dosen PNS/non PNS di lingkungan Universitas Tadulako yang terdaftar dalam Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) DIKTI;
- b. Tim pengabdian maksimal 4 orang dan terdiri dari minimal 3 orang dosen PNS aktif dan satu dosen Non PNS dengan kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan, minimal 2 (dua) kompetensi;
- c. Tim Pengabdian mengikutsertakan minimal 4 orang mahasiswa. Selain hal tersebut, dalam dokumen PMI Universitas Tadulako juga menyebutkan bahwa Dosen sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat harus mengikutsertakan mahasiswa dan tenaga kependidikan pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakannya;

Pelaksanaan program pengabdian harus mengacu pada standar pengabdian di UNTAD. Berkenaan dengan hal tersebut, LPPM Universitas Tadulako menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program pengabdian yang diuraikan sebagai berikut.

- a. Ketua dan atau anggota peneliti adalah dosen tetap, PLP dan pustakawan perguruan tinggi yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK), Nomor Induk Tenaga Kependidikan (NITK) di lingkungan Universitas Tadulako yang telah terdaftar pada Science and Technology Index (SINTA).
- b. Dosen, PLP dan pustakawan yang sedang tugas belajar tidak diperkenankan mengusulkan pengabdian yang didanai oleh Universitas Tadulako.
- c. Dosen dengan jabatan akademik tertentu memiliki kesempatan untuk mengusulkan skema pengabdian penugasan sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.
- d. Usulan dilakukan di Pascasarjana dan atau LPPM Universitas Tadulako.
- e. Setiap dosen dapat mengusulkan dua usulan pengabdian (satu usulan sebagai ketua dan satu usulan sebagai anggota atau dua usulan sebagai anggota).
- f. Apabila pengabdian yang dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian pengabdian atau terbukti memperoleh pendanaan ganda atau mengusulkan kembali pengabdian yang telah didanai sebelumnya, maka ketua peneliti tersebut tidak diperkenankan mengusulkan pengabdian yang sumber pendanaannya dari pascasarjana dan universitas selama 1 tahun dan diwajibkan mengembalikan dana yang telah diterima ke kas pascasarjana atau universitas.
- g. Pengabdian diwajibkan membuat catatan harian dalam melaksanakan pengabdian. Catatan Harian berisi catatan tentang pelaksanaan pengabdian sesuai dengan tahapan proses pengabdian. Catatan harian disimpan oleh pengabdian yang dapat dijadikan bukti dalam pengajuan kekayaan intelektual.

- h. Pengabdian yang tidak berhasil memenuhi luaran sesuai dengan target skema dapat dikenai sanksi tidak dapat mengajukan usulan baru sampai terpenuhinya luaran yang dijanjikan.
- i. Pertanggungjawaban dana pengabdian mengacu pada ketentuan SBK tahun anggaran yang berlaku yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.
- j. Pengabdian wajib mencantumkan acknowledgement yang menyebutkan sumber pendanaan pada setiap bentuk luaran pengabdian baik berupa publikasi ilmiah, makalah yang dipresentasikan, maupun poster.
- k. LPPM Universitas Tadulako melakukan pengawasan internal atas semua kegiatan pengabdian di lingkungan di Universitas Tadulako.

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi UPPS dalam pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait PkM dosen dan mahasiswa, yaitu:

- 1) Mengumumkan secara terbuka mengenai penerimaan proposal pengabdian.
- 2) Menambahkan skema pengabdian yaitu pengabdian kompetitif, pengabdian program produk unggulan daerah, dan pengabdian program diseminasi hasil penelitian. .
- 3) Penambahan biaya pengabdian setiap tahunnya.
- 4) Setiap pengabdian mewajibkan melibatkan mahasiswa lebih dari 2 orang.
- 5) Memberikan kesempatan kepada setiap dosen untuk melakukan pengabdian mandiri dengan melibatkan mahasiswa.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Relevansi PkM DTPS di Pascasarjana Untad.

Renstra UNTAD menyatakan bahwa Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk: peningkatan potensi daerah, pengadaan pelatihan, peningkatan sumber daya manusia. Diharapkan dengan adanya Pengabdian pada Masyarakat dosen S3 Teknik menghasilkan peningkatan kualitas sesuai dengan misi kegiatan PKM, sehingga dapat menimbulkan pengaruh yang positif dan dapat menjalin kerjasama yang lebih baik bagi daerah kedepannya. PkM di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor memiliki tema mengabdikan untuk bangsa, yang ditunjukkan pada roadmap PkM di bawah ini (**Gambar D.8.1**).



PASCASARJANA UNIVERSITAS TADULAKO

ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL PROGRAM DOKTOR

MISI

- 1) Menyelenggarakan pendidikan Doktoral Teknik Sipil yang berstandar internasional dan berwawasan lingkungan.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan Doktoral Teknik Sipil yang berstandar internasional dan berwawasan lingkungan.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemanfaatan hasil pendidikan dan penelitian berdasarkan kearifan lokal.
- 4) Mengembangkan kerja sama nasional dan internasional dalam rangka peningkatan kualitas tri dharma perguruan tinggi.
- 5) Menghasilkan lulusan yang kompeten, kritis, inovatif dan kreatif.
- 6) Mengembangkan kelembagaan yang bermutu dan mampu bersaing ditingkat internasional.

TEMA/PAYUNG PENGABDIAN

Pengabdian dan Pengelolaan Bangunan Teknik Sipil yang Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan

BIDANG-BIDANG PENGABDIAN

1. STRUKTUR
2. GEOTEKNIK
3. TRANSPORTASI
4. MANAJEMEN REKAYASA KONSTRUKSI
5. SUMBER DAYA AIR

**PASCASARJANA UNIVERSITAS LADULAKO
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL PROGRAM DOKTOR**

1. Bidang Struktur
 - a) Pelatihan-2 di bidang struktur
 - b) Penyuluhan-2 di bidang struktur
 - c) Sosialisasi program studi
 - d) Pembuatan rumah sederhana tahan gempa
 - e) *Mereview* artikel di bidang struktur
2. Bidang Geoteknik
 - a) Pelatihan-2 di bidang Geoteknik
 - b) Penyuluhan-2 di bidang geoteknik
 - c) Sosialisasi program studi
 - d) *Mereview* artikel di bidang geoteknik
3. Bidang Transportasi
 - a) Pelatihan-2 di bidang transportasi
 - b) Penyuluhan-2 di bidang transportasi
 - c) Sosialisasi program studi
 - d) *Mereview* artikel di bidang transportasi
4. Bidang Manajemen Rekayasa Konstruksi
 - a) Pelatihan-2 di bidang manajemen rekayasa konstruksi
 - b) Penyuluhan-2 di bidang manajemen rekayasa konstruksi
 - c) Sosialisasi program studi
 - d) *Mereview* artikel di bidang manajemen rekayasa konstruksi
5. Sumber Daya Air
 - a) Pelatihan dan pendampingan penyediaan air bersih berbasis partisipasi masyarakat
 - b) Penyuluhan dan pendampingan pengelolaan sampah berbasis sanitasi lingkungan
 - c) Pelatihan pengelolaan sampah organik sebagai bahan eko-enzym pupuk cair
 - d) Sosialisasi pemeliharaan drainase lingkungan permukiman bagi masyarakat
 - e) Sosialisasi strategi mitigasi bencana banjir baik sebelum bencana, saat bencana dan pasca bencana secara mandiri bagi masyarakat di daerah rawan bencana banjir
 - f) Penyuluhan distribusi air dan pola tanam air irigasi desa
 - g) Sosialisasi sempadan sungai dan pantai untuk keamanan masyarakat dari banjir dan abrasi/tsunami
 - h) Sosialisasi pemeliharaan sumber air, budaya hemat air dan pencegahan pencemaran air
 - i) Sosialisasi mitigasi tsunami bagi masyarakat di daerah rawan bencana tsunami.
 - j) *Mereview* artikel di bidang Sumber Daya Air
 - k) Sosialisasi program studi



Gambar D.8.1. Roadmap PkM di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor

Komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, Program Studi Teknik Sipil Program Doktor menyusun roadmap PkM di atas, selanjutnya dibuatkan [SK roadmap pengabdian](#), sebagai ujud konmiteman dan keberlanjutan kegiatan pengabdian Program Studi. Setiap Bidang diberi kesempatan untuk melakukan PkM sesuai dengan keahliannya masing-masing. Beberapa kegiatan pengabdian telah sesuai dengan fokus setiap dosen di PS Teknik Sipil Program Doktor UNTAD sebagai upaya hilirisasi/penerapan keilmuannya. Fokus strategis pengabdian yang dilakukan DTPS Teknik Sipil Program Doktor diantaranya pemeriksaan konstruksi bangunan sipil, mitigasi bencana tsunami dan likuifaksi, implementasi ketechnikan, penyuluhan konstruksi berwawasan lingkungan, penyuluhan K3 konstruksi, pendampingan rumah tahan gempa, sosialisasi fungsi infrastruktur, penyuluhan keselamatan lalu lintas.

Seperti halnya penelitian, proses pengusulan pengabdian hibah dikti dapat melalui [BIMA-Kemdikbudristek](#) dan pengusulan pengabdian dana DIPA dan mandiri melalui [SIPENAEMAS](#). **Evaluasi** PkM dilaksanakan secara berkala dengan melihat kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap tema/payung PkM Teknik Sipil Program Doktor UNTAD yang dilakukan oleh LPPM UNTAD dan UPPS Pascasarjana. Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan Teknik Sipil Program Doktor UNTAD

b) Data PkM dosen yang melibatkan mahasiswa.

Kegiatan PkM DTPS Teknik sipil Program Doktor Untad diwajibkan untuk melibatkan mahasiswa, ditunjukkan pada **Tabel D.8.1.** berikut berikut.

Tabel D.8.1. Pelaksana PkM DTPS dan Mahasiswa Tahun 2022

No	Nama	NIP/STB	Jabatan
Judul Pengabdian: Pemetaan Batimetri Pasca Bencana Tsunami dan Liquefaksi Sebagai Pertimbangan Penentuan Alur Pelayaran di Pangkalan Pendaratan Ikan Donggala Pasca Tsunami 2018			
1.	Prof. Dr. Amar, ST, MT	19680714 199403 1 006	Ketua/Dosen
2.	Dr.Eng. Ir. A. Rusdin, ST, MT, M.Sc	19710303 199803 1 003	Anggota/Dosen
3.	Dr. Ir. Setiyawan, ST, MT	19761217 200003 1 001	Anggota/Dosen
4.	Dr. Ir. Syamsul Arifin, M.Sc	19641111 199102 1 001	Anggota/ Dosen
5.	Arody Tanga	F 11321027	Anggota/Mahasiswa S3

Tabel D.8.1 di atas menunjukkan bahwa Pengabdian Dosen S3 bersama mahasiswa PkM DTPS Teknik Sipil Program Doktor pada kurun tahun 2022. Sebagai program studi yang baru, baru terdapat satu kegiatan pengabdian dosen yang melibatkan mahasiswa. Diharapkan di tahun mendatang banyak kegiatan mahasiswa dosen S3 Teknik Sipil Program Doktor yang mengajukan program kegiatan pengabdian pada masarakat dan mengikut sertakan mahasiswa, hal ini diharapkan ketertarikan mahasiswa untuk dapat berperan serta dalam setiap kegiatan PkM DTPS Teknik Sipil Program Doktor. Dengan aktif mengikuti kegiatan PkM diharapkan mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan keteknikan di masyarakat, terjun langsung ke masyarakat dalam pendampingan bidang keteknikan, hingga mampu menganalisis permasalahan keteknikan yang terjadi di masyarakat. Teknik Sipil Program Doktor UNTAD setiap tahunnya berupaya bekerja sama dengan mitra baik pemerintah daerah kota/ kabupaten di Sulawesi Tengah agar pelaksanaan PkM dapat berlangsung dan melibatkan mahasiswa sebanyak-banyaknya.

5. Indikator Kinerja Tambahan

[Dokumen pelampuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Universitas Tadulako](#), menyatakan bahwa indikator kinerja tambahan untuk standar PkM, yaitu:

- a. Kemampuan pelaksana PkM memiliki 4 unsur:
 - (1) Penguasaan metodologi yang sesuai dengan bidang keilmuan,
 - (2) Objek PkM,
 - (3) Tingkat keluasaan, dan
 - (4) Tingkat kedalaman PkM.
- b. Relevansi pelaksanaan PkM, kegiatan PkM harus dilaksanakan dengan:
 - (1) Peta jalan yang memayungi, tema PkM dosen dan Mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi
 - (2) Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM;
 - (3) Melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan;
 - (4) Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.
- c. Pelaksanaan kegiatan PkM melibatkan mahasiwa.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel D.8.2. Evaluasi Capaian Kerja

No	Komponen	Sasaran	Target	Realisasi
1.	Relevansi PkM	Menghasilkan pemenuhan relevansi pengabdian pada LPPM	Menghasilkan 1. Peta jalan pengabdian yang berkesinambungan 2. Pengabdian yang bermuara pada publikasi nasional dan internasional pada jurnal nasional maupun internasional terindeks bereputasi 3. Pengabdian yang melibatkan dosen dan mahasiswa	Belum terpenuhi target peta jalan pengabdian.
2.	Pengabdian Dosen dan Mahasiswa	Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian DTPS	Memenuhi capaian pembelajaran lulusan dan dinyatakan dalam sistem kredit semester dan menjadi bahan ajar mata kuliah	Masih kurang kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen S3 berdampak pula pada kurangnya keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tabel D.8.3. Kesimpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut

No	Komponen	Pemosisian	Masalah	Analisis	Evaluasi	Rencana Perbaikan dan Pengembangan
1.	Pengabdian Dosen dan Mahasiswa	Keterlibatan mahasiswa dalam	Belum teralokasian dana pengabdian yang diusulkan.	Perlu tambahan pendanaan pengabdian sehingga semakin	Perlunya lebih banyak lagi keterlibatan dosen dalam pengabdian	1. Untuk tahun-tahun mendatang, rencana pengabdian yang diusulkan lebih kompetitif sehingga berpeluang yang

		pengabdian dosen kurang.		banyak dosen dan mahasiswa yang terlibat	sehingga semakin banyak mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian	besar untuk mendapatkan pendanaan. 2. Lebih banyak dosen yang mengajukan proposal pengabdian yang melibatkan mahasiswa.
--	--	--------------------------	--	--	--	---

D.9 Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi

1. Indikator Kinerja Utama

a. Keluaran Dharma Pendidikan

[Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012](#) tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) menjadi acuan dalam penyusunan capaian pembelajaran lulusan dari setiap jenjang pendidikan secara nasional. Acuan ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualifikasi terhadap lulusan perguruan tinggi. Program Studi Teknik Sipil Program Doktor sampai saat ini belum menghasilkan lulusan mengingat penerimaan mahasiswa baru dilakukan pada Tahun 2021. Pada Tahun 2024 diharapkan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor sudah dapat menghasilkan lulusan. Walau demikian, Program Studi Teknik Sipil Program Doktor telah menerapkan KKNI dengan melakukan beberapa tahapan, yaitu: menetapkan profil lulusan, merumuskan capaian pembelajaran, menetapkan kompetensi bahan kajian, memetakan capaian pembelajaran bahan kajian, penyiapan mata kuliah, menyusun kerangka kurikulum dan menyusun rencana pembelajaran.

Upaya pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) di Program Studi Teknik Sipil Program Doktor mencakup aspek:

- a. **Keserbacukupan**; Data dan informasi tentang kebutuhan Doktor Teknik Sipil menjadi acuan dalam rumusan profil lulusan. Berdasarkan profil lulusan tersebut, maka Program Studi Teknik Sipil Program Doktor menentukan CPL berdasarkan hasil studi pelacakan lulusan dan telaah keilmuan yang berkaitan dengan visi keilmuan program studi. Hal ini dilakukan agar pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan pasar dan rumpun keilmuan Teknik Sipil.
- b. **Kedalaman**; Rumusan CPL Program Studi Teknik Sipil Program Doktor telah mencakup 6 capaian Sikap (S1, S2, S6, S7, S8, dan S10), 1 capaian keterampilan umum (KU1), 2 capaian keterampilan khusus (KK1 dan KK2), dan 2 capaian pengetahuan (PP1 dan PP2). Informasi mengenai rumusan CPL Program Studi Teknik Sipil Program Doktor dapat dilihat pada dokumen kurikulum. Rumusan CPL ini selanjutnya dikembangkan dalam setiap mata kuliah yang ada dalam Kurikulum Program Studi Teknik Sipil Program Doktor.
- c. **Kebermanfaatan**, CPL pada Program Studi Teknik Sipil Program Doktor diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:
 - Membentuk lulusan yang berkompetensi di bidang Teknik Sipil yang berdaya saing serta memiliki etika akademik
 - Menghasilkan lulusan yang mampu mensosialisasikan gagasan dan hasil penelitiannya secara lisan dan tertulis dalam forum ilmiah Ketekniksipilan serta mampu menerapkan ilmu pengetahuan ketekniksipilan yang dimilikinya secara arif dan bijaksana untuk kebutuhan masyarakat.
 - Menghasilkan lulusan yang tanggap terhadap kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Teknik Sipil, mampu bekerja kelompok dan hidup bermasyarakat, serta berwawasan lingkungan

Saat ini (TS), Program Studi Teknik Sipil Program Doktor belum memiliki lulusan sehingga data IPK Lulusan belum tersedia. Prestasi mahasiswa 3 tahun terakhir belum ada sehingga masa studi lulusan juga belum dapat ditampilkan. Presentase kelulusan tepat waktu belum dapat ditentukan tetapi melihat mahasiswa yang telah melaksanakan seminar riset maka presentase kelulusan tepat waktu dapat mencapai lebih dari 30%. Tracer studi belum dilakukan karena belum memiliki lulusan.

Indikator Kinerja Utama pada Kriteria Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi belum dapat dicapai pada Bidang Pendidikan tetapi sudah dicapai pada bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Keluaran dharma penelitian dan PkM pada Program Studi Teknik Sipil Program Doktor adalah sebagai berikut:

1) Publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS

Selama 3 tahun mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Program Doktor berhasil melakukan publikasi ilmiah baik secara mandiri atau bersama DTPS yang ditunjukkan pada **Tabel D.9.1** berikut ini.

Tabel D.9.1. [Publikasi ilmiah Mahasiswa](#)

No.	Media Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	Jurnal nasional tidak terakreditasi	1	5	3	9
2	Jurnal nasional terakreditasi	6	8	2	16
3	Jurnal internasional	0	1	0	1
4	Jurnal internasional bereputasi	0	1	0	1
5	Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi	0	0	0	0
6	Seminar nasional	1	0	0	1
7	Seminar internasional	3	7	8	18
8	Tulisan di media massa wilayah	0	0	0	0
9	Tulisan di media massa nasional	0	0	0	0
10	Tulisan di media massa internasional	0	0	0	0
Jumlah		11	22	13	46

Publikasi ilmiah mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Program Doktor menunjukkan terjadi peningkatan kuantitas pada jurnal nasional tidak terakreditasi (9 artikel), jurnal nasional terakreditasi (16 artikel), jurnal internasional (1 artikel), jurnal internasional bereputasi (1 artikel), seminar nasional (1 artikel), dan seminar internasional (18 artikel). Peningkatan ini terjadi berkat keterlibatan mahasiswa pada penelitian dosen sehingga mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah dan mampu mempresentasikan karya ilmiah tersebut di kancah nasional dan internasional.

2) Luaran penelitian/PkM lainnya yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS.

Luaran ini berupa Buku Ajar dan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) yang dihasilkan oleh mahasiswa dan dosen, seperti pada **Tabel D.9.2** dan **Tabel D.9.3** berikut ini.

Tabel D.9.2. Buku Ajar dihasilkan mahasiswa

No	Luaran Penelitian dan PkM	Tanggal (HH/BB/TTTT)	Nomor HKI
1	Buku Ajar Rekayasa Lalu Lintas Teori & Latihan Soal (Mashuri)	14/4/2022	<u>978-623-445-156-3</u>

Tabel D.9.3. [HAKI dihasilkan mahasiswa](#)

No	Luaran Penelitian dan PkM	Tanggal (HH/BB/TTTT)	Nomor HKI
1	2	3	5
1	Hak Cipta Karya Tulis, Analysis Factors Affecting The Outcomes Of Skilled Construction Workers Training In The Region Of Central Sulawesi Province (Mastura Labombang)	24/11/2021	EC00202169093
2	Hak Cipta Karya Tulis, Identifikasi Kondisi dan Kebutuhan Biaya Bantuan Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni di Kabupaten Morowali (Mastura Labombang)	24/11/2021	EC00202169090
3	Hak Cipta Karya Tulis, Karakteristik Pasir Siuri-Danau Poso dengan Penambahan Butiran Halus (Ida Sri Oktaviana)	24/11/2021	EC00202169074

2. Indikator Kinerja Tambahan

Standar kompetensi lulusan UPPS Pascasarjana Universitas Tadulako berdasarkan SPMI dan RENSTRA Pascasarjana menyatakan beberapa indikator kinerja tambahan, yaitu: Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Program Doktor yang memiliki HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll) sebanyak 3 kegiatan dan 1 buku ber-ISBN.

3. Evaluasi Capaian Kinerja

No	Komponen	Sasaran	Target	Realisasi
1.	Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir Tabel 8.f.1 LKPS	Memenuhi RI > 1% dan RN > 10%	RI=50,91% > 1% dan 49,09% > 10%
		Luaran Penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir Tabel 8.f.5 LKPS	Memenuhi NLP ≥ 1	NLP = 16

4. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

No	Komponen	Pemosisian	Masalah	Analisis	Evaluasi	Rencana Perbaikan dan Pengembangan
2.	Luaran Dharma Penelitian dan PkM	- Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir = RI=50,91% > 1% dan 49,09% > 10% - Luaran Penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir (NLP) = 16	Publikasi ilmiah mahasiswa masih lebih dominan merupakan publikasi dosen dari penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa.			

BAB III PENJAMINAN MUTU

3.1 Keberadaan Organ/Fungsi Pelaksana Penjaminan Mutu Internal Yang Berlaku Pada UPPS yang Didukung Dokumen Formal Pembentukannya.

Keberadaan Pusat Penjaminan Mutu UPPS Pascasarjana Universitas Tadulako berdasarkan dokumen-dokumen formal yang digunakan untuk menetapkan unsur pelaksana pada Pusat Penjaminan Mutu UPPS Pascasarjana Universitas Tadulako. Dokumen-dokumen formal tersebut yang diuraikan pada bagian-bagian berikut.

1).Dokumen Formal Pembentukan Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu

- a. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia [Nomor 62 Tahun 2016](#) tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dalam Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi, Universitas Tadulako meyakini bahwa target pengembangan mutu di atas hanya akan tercapai bila Universitas Tadulako memiliki komitmen, sistem, program, panduan implementasi dan monev mutu yang terstruktur serta berkelanjutan.
- b. Keputusan Rektor Universitas Tadulako [Nomor 3179/H28/KL/2008](#) tentang Pembentukan Organisasi Penjaminan Mutu Universitas Tadulako, yang diperbaharui berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Tadulako [Nomor 4 Tahun 2022](#) Tentang Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Tadulako yang memuat tentang keberadaan Pusat Penjaminan Mutu UPPS Pascasarjana sebagaimana tercantum pada Pasal 4 ayat 7.
- c. Keputusan Rektor [Nomor 22/UN28/KP/2021](#) Tentang Pengangkatan Pengelola Unit Penjaminan Mutu Internal Pascasarjana Universitas Tadulako Masa Jabatan 2021 - 2022 tahun 2021 tertanggal 04 Januari 2021. Selanjutnya Unit Penjaminan Mutu Pascasarjana berubah nama menjadi Pusat Penjaminan Mutu Unit Pengelola Program Studi berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Tadulako [Nomor 4 Tahun 2022 tertanggal 2 Juni 2022](#) tentang Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Tadulako. Berdasarkan Peraturan Rektor ini pada Pasal 4 Ayat 7 menyatakan bahwa Pusat Penjaminan Mutu Unit Pengelola Program Studi merupakan bagian dari Lembaga Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Tadulako. Menindaklanjuti Peraturan Rektor ini, maka Pengelola Tim Pusat Penjaminan Mutu Unit Pengelola Program Studi diangkat berdasarkan Surat Keputusan Rektor [Nomor 7453/UN28/KP/2022](#) tertanggal 27 September 2022 tentang Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Pusat Penjaminan Mutu Unit Pengelola Program Studi di Lingkungan Universitas Tadulako Masa Jabatan 2022-2026.
- d. Keputusan Direktur Pascasarjana Universitas Tadulako [Nomor 3991/UN28.4/TU/2022](#) Tentang Panitia Gugus Penjaminan Mutu Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Pascasarjana Universitas Tadulako.

2).Dokumen Legal Bahwa Auditor Bersifat Independen

- a. Keputusan Rektor Universitas Tadulako [Nomor 8017/UN 28/KP/2020](#) Tentang Penetapan Panduan Audit Mutu Internal Pada Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Tadulako Tahun 2020 Halaman 3.

- b. Keputusan Rektor Universitas Tadulako [Nomor 7018/UN 28/KP/2020](#) Tentang Pengangkatan Tim Auditor Internal Tahun 2020
- c. Keputusan Rektor Universitas Tadulako [Nomor 5450/UN 28/KP/2021](#) Tentang Pengangkatan Tim Auditor Mutu Internal Program Studi Pada Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Tadulako Tahun 2021
- d. Keputusan Rektor Universitas Tadulako [Nomor 5840/UN28/KP/2022](#) Tentang Tim Audit Mutu Internal Program Studi dan UPPS berbasis online Tahun 2022

3).Dokumen Pelaksanaan Audit Mutu Internal

- a. Keputusan Rektor Universitas Tadulako [Nomor 8017/UN 28/KP/2020](#) Tentang Penetapan Panduan Audit Mutu Internal Pada Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Tadulako Tahun 2020 Halaman 3.
- b. Keputusan Rektor Universitas Tadulako [Nomor 7018/UN 28/KP/2020](#) Tentang Pengangkatan Tim Auditor Internal Tahun 2020
- c. Keputusan Rektor Universitas Tadulako [Nomor 5450/UN 28/KP/2021](#) Tentang Pengangkatan Tim Auditor Mutu Internal Program Studi Pada Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Tadulako Tahun 2021
- d. Keputusan Rektor Universitas Tadulako [Nomor 5840/UN28/KP/2022](#) Tentang Tim Audit Mutu Internal Program Studi dan UPPS berbasis online Tahun 2022
- e. Surat Keputusan Rektor [Nomor 7453/UN28/KP/2022](#) tertanggal 27 September 2022 tentang Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Pusat Penjaminan Mutu Unit Pengelola Program Studi di Lingkungan Universitas Tadulako Masa Jabatan 2022-2026.
- f. [Laporan Audit Internal](#) Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Tahun 2022

4).Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen

- a. Laporan Rapat Tinjauan Manajemen Pascasarjana Universitas Tadulako [Tahun 2019](#)
- b. Laporan Rapat Tinjauan Manajemen Pascasarjana Universitas Tadulako [Tahun 2020](#)
- c. Laporan Rapat Tinjauan Manajemen Pascasarjana Universitas Tadulako [Tahun 2021](#)

3.2 Dokumen yang dimiliki yaitu kebijakan SPMI, manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir

Universitas Tadulako sejak tahun 2017 telah memiliki dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sebagai pilihan yang tepat untuk diimplementasikan dalam mewujudkan budaya mutu sesuai dengan Permen Ristekdikti [Nomor 44 Tahun 2015](#). Di dalam SPMI Universitas Tadulako terdapat berbagai macam dokumen yang digunakan untuk mengimplementasikan SPMI tersebut. Fungsi dari dokumen tersebut adalah untuk mencatat dan merekam implementasi SPMI sehingga Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan standar (PPEPP) SPMI dapat dipantau dari waktu ke waktu. Dokumen SPMI Universitas Tadulako dituangkan dalam bentuk Kebijakan Mutu SPMI, Manual Mutu SPMI, Standar Mutu SPMI dan Formulir Mutu SPMI.

Dokumen SPMI tersebut telah diturunkan pada tingkat SPMI Pascasarjana Universitas Tadulako seperti ditunjukkan pada **Gambar 3.1.**

a. [Kebijakan SPMI Pascasarjana](#)

Kebijakan SPMI Pascasarjana ditetapkan sesuai Keputusan Direktur Pascasarjana Universitas Tadulako [Nomor: 4110/UN28.4/TU/2020](#) Tentang Penetapan Kebijakan SPMI Pascasarjana Universitas Tadulako Tanggal 19 Oktober 2020. Dokumen Kebijakan Mutu ini bertujuan untuk (1). Memberi landasan dan arah dalam menetapkan semua standar dan manual atau prosedur dalam SPMI serta dalam melaksanakan dan meningkatkan mutu SPMI. (2). Sarana untuk mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan tentang SPMI yang berlaku di dalam lingkungan Pascasarjana Universitas Tadulako. (3). Sebagai bukti otentik bahwa Pascasarjana Universitas Tadulako telah memiliki dan melaksanakan SPMI sebagaimana diwajibkan menurut peraturan yang ada.



Gambar 3.1. Dokumen Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI Pascasarjana Universitas Tadulako

b. [Manual Standar SPMI](#)

Manual Standar SPMI Pascasarjana Universitas Tadulako ditetapkan sesuai Keputusan Direktur Pascasarjana Universitas Tadulako [Nomor: 4838/UN28.4/TU/2020](#) Tentang Penetapan Manual SPMI Pascasarjana Universitas Tadulako Tanggal 2 November 2020. Dokumen Manual Standar SPMI ini terdiri atas [Manual Standar Pendidikan](#), [Manual Standar Penelitian](#), [Manual Standar Pengabdian Kepada Masyarakat](#), dan [Manual Standar Visi dan Misi](#) yang bertujuan sebagai panduan dalam penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan mutu.

c. [Standar SPMI](#)

Standar SPMI Pascasarjana Universitas Tadulako ditetapkan sesuai Keputusan Direktur Pascasarjana Universitas Tadulako [Nomor: 5961/UN28.4/TU/2020](#) Tentang Penetapan Standar SPMI Pascasarjana Universitas Tadulako Tanggal 30 November 2020. Jumlah Standar SPMI yang dimiliki Pascasarjana Universitas Tadulako adalah 29 Standar ([8 Standar Pendidikan](#), [8 Standar Penelitian](#), [8 Standar Pengabdian Kepada Masyarakat](#), dan 5 Standar Tambahan). Lima (5) Standar Tambahan yang dimaksud adalah: [\(1\) Standar Visi dan Misi](#) [\(2\) Standar Kemahasiswaan](#), [\(3\) Standar Suasana Akademik](#), [\(4\) Standar Kerjasama](#), dan [\(5\) Standar Sistem Informasi](#). Secara kuantitatif

jumlah 29 Standar SPMI Pascasarjana Universitas Tadulako telah melampaui jumlah 24 Standar SN-DIKTI yang terdapat dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020.

b. [Formulir SPMI Pascasarjana](#)

Formulir Mutu SPMI sesuai Keputusan Direktur Pascasarjana Universitas Tadulako [Nomor 6603/UN28.4/TU/2020](#) Tentang Penetapan Formulir SPMI Pascasarjana Universitas Tadulako Tanggal 18 Desember 2020. Dokumen Formulir SPMI ini berisi formulir yang akan digunakan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi standar untuk ditindaklanjuti dalam pengendalian dan peningkatan mutu standar di UPPS Pascasarjana Universitas Tadulako. Pascasarjana Universitas Tadulako telah memiliki 35 Formulir SPMI.

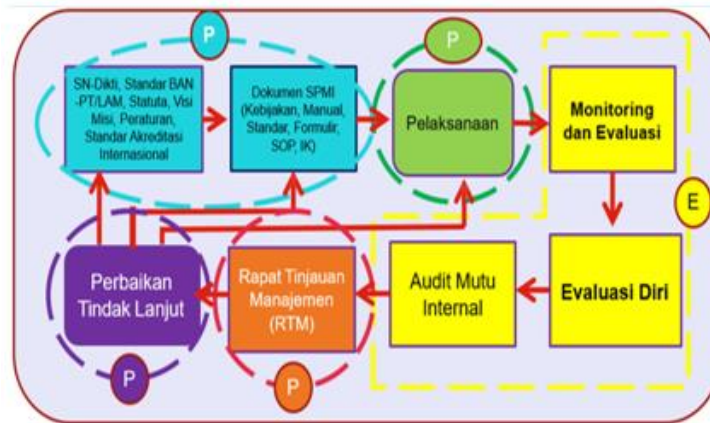
3.3 Keterlaksanaan penjaminan mutu UPPS dan PS sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi. Standar yang ditetapkan perguruan tinggi mencakup IKU dan IKT yang terdiri dari: (1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama; (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat; (8) Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi.

Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek: ***Tersedia dokumen IKU dan IKT yang terdiri dari: (1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama; (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat; (8) Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi.***

SPMI merupakan suatu sistem yang berjalan dalam satuan pendidikan dan dilaksanakan oleh seluruh komponen yang mencakup penyelenggaraan pendidikan dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia. Pelaksanaan penjaminan mutu di Pascasarjana Universitas Tadulako telah menjalankan proses penetapan hingga ke proses peningkatan sehingga terjadi peningkatan kepuasan pada *stakeholders*.

3.4 Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan ketersediaan bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) oleh UPPS dan PS

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) yang merupakan bagian dari pelaksanaan siklus penjaminan mutu di Pascasarjana dan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Universitas Tadulako secara periodik dilakukan sekali dalam setahun yang terdokumentasi dalam [Laporan Audit Mutu Internal Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Universitas Tadulako](#). Pelaksanaan siklus penjaminan mutu di Pascasarjana Universitas Tadulako dan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor sudah sesuai dengan siklus PPEPP yang mencakup Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan seperti ditunjukkan pada **Gambar 3.2**.



Gambar 3.2. Siklus PPEPP

Kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) dilaksanakan untuk melihat sejauh mana capaian program studi yang ada di Pascasarjana Universitas Tadulako termasuk Program Studi Teknik Sipil Program Doktor, terhadap standar-standar SPMI yang sudah ditetapkan oleh SN Dikti, Universitas Tadulako, Pascasarjana dan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor. Hasil audit dievaluasi di Pusat Penjaminan Mutu (PPM) Pascasarjana Universitas Tadulako yang kemudian ditindaklanjuti dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tingkat Pascasarjana maupun tingkat Universitas. Pada kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) diperoleh hasil perbaikan dan pengendalian serta peningkatan guna pencapaian target mutu pendidikan yang konsisten dan berkelanjutan di Pascasarjana Universitas Tadulako dan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor sebagaimana yang ada pada [Laporan RTM Pascasarjana Universitas Tadulako](#).



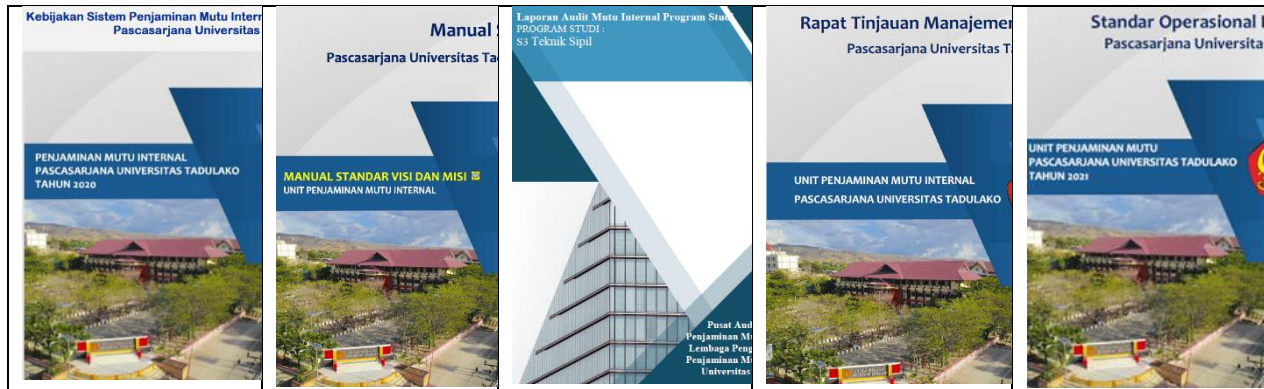
Gambar 3.3. Penerapan siklus PPEPP pada pelaksanaan standar

Penerapan siklus PPEPP dalam pelaksanaan standar ditunjukkan pada **Gambar 3.3** dengan mekanisme sebagai berikut:

- Penetapan Standar**, dilakukan melalui [Keputusan Direktur Pascasarjana Universitas Tadulako Nomor 5961/UN28.4/TU/2020 Tentang Penetapan Standar SPMI Pascasarjana Universitas Tadulako Tanggal 30 November 2020](#).
- Pelaksanaan Standar**, dilaksanakan sejak **Penetapan Standar**
- Evaluasi**, dilakukan melalui mekanisme **Audit Mutu Internal (AMI)**
- Pengendalian**, dilakukan melalui **Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)** yang dilakukan baik pada tingkat Pascasarjana maupun tingkat Universitas.
- Peningkatan**, dilakukan dengan berbagai upaya melalui perbaikan-perbaikan

mekanisme, perbaikan [Standar Operasional Prosedur \(SOP\)](#) yang dilakukan di tingkat Pascasarjana dan Program Studi

Gambar 3.4 menunjukkan bukti sah pelaksanaan siklus PPEPP di Pascasarjana dan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Universitas Tadulako.



Gambar 3.4. Dokumen Bukti Sah Pelaksanaan PPEPP

1). *Terlaksananya siklus penjaminan mutu (Siklus PPEPP)*

[Kebijakan SPMI Pascasarjana](#) disusun untuk menjamin pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik dapat berjalan efektif dan bermanfaat serta menjamin terlaksananya penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pascasarjana Universitas Tadulako, maka manajemen SPMI Pascasarjana Universitas Tadulako dirancang dengan menggunakan model manajemen kendali mutu yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi (Pelaksanaan), Pengendalian (Pelaksanaan), dan Peningkatan (Pelaksanaan) (PPEPP) Standar SPMI Pascasarjana Universitas Tadulako. Tahap ini secara berurutan membentuk suatu Siklus. SPMI yang selalu bergerak dinamis dan berkesinambungan dengan arah ke atas, yakni ke arah peningkatan mutu secara berkelanjutan.

2). *Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu*

Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu berupa:

- Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat Universitas Tadulako [Tahun 2019](#)
- Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat Universitas Tadulako [Tahun 2020](#)
- Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat Universitas Tadulako [Tahun 2021](#)
- Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat Universitas Tadulako [Tahun 2022](#)
- [Laporan Audit Mutu Internal](#) Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Tahun 2022

3). *Tersedianya bukti peningkatan standar*

Bukti peningkatan di Pascasarjana Universitas Tadulako adalah Pascasarjana Universitas Tadulako pada tahun 2022 sudah divisitasi (Audit Eksternal) Tahuntuk mendapatkan sertifikasi [ISO 9001:2015](#).

3.5 Pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.

Pascasarjana dan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor telah mendapat pengakuan mutu dari pihak:

1. *Lembaga Audit Eksternal*

Pascasarjana Universitas Tadulako pada tahun 2022 sudah divisitasi (Audit Eksternal) untuk mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 oleh Lembaga Audit PT. Sucofindo pada Tanggal 12 – 16 Desember 2022 seperti ditunjukkan pada **Gambar 3.5**. Rencana mulai Tahun 2023 akan dilaksanakan secara konsisten audit eksternal oleh Lembaga Audit Eksternal (PT. Sucofindo).



Gambar 3.5. Audit Eksternal di Pascasarjana

2. *Lembaga Akreditasi*

Program Studi Teknik Sipil Program Doktor telah mendapat pengakuan mutu Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: [5460/SK/BAN-PT/Ak.P/D/VIII/2022](#), bahwa Program Studi Teknik Sipil Program Doktor terakreditasi **Baik** sejak tanggal **14 Agustus tahun 2022**. Sertifikat akreditasi Program Studi Teknik Sipil Program Doktor ditunjukkan pada **Gambar 3.6**.



Ari
Purbayant
O

Digitally signed by
Ari Purbayanto
o= Badan Akreditasi
Nasional Perguruan Tinggi
Date: 2022.08.15 08:05:18
WIB

SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR DEWAN EKSEKUTIF
BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI

NOMOR : 5460/SK/BAN-PT/Ak.P/D/VIII/2022

TENTANG

PEMENUHAN SYARAT PERINGKAT AKREDITASI PROGRAM STUDI TEKNIK
SIPIl PADA PROGRAM DOKTOR UNIVERSITAS TADULAKO, KOTA PALU

DIREKTUR DEWAN EKSEKUTIF
BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI

Gambar. 3.6. Surat Keputusan [Akreditasi](#) Program Studi Teknik Sipil Program Doktor

3. *Lembaga Sertifikasi Internasional*

Pascasarjana telah memiliki pengakuan mutu **internasional** dari [ISO 9001:2015](#).

3.6 Deskripsi pengukuran kepuasan pengguna terhadap layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan, layanan pengelolaan dan

pengembangan SDM, layanan pengelolaan keuangan dan fasilitas, layanan dan pelaksanaan proses pendidikan, layanan dan pelaksanaan proses penelitian, layanan dan pelaksanaan PkM dan Kepuasan pengguna lulusan dan mitra kerja terhadap kinerja lulusan.

Pengukuran kepuasan pengguna terhadap layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan, layanan pengelolaan dan pengembangan SDM, layanan pengelolaan keuangan dan fasilitas, layanan dan pelaksanaan proses pendidikan, layanan dan pelaksanaan proses penelitian, layanan dan pelaksanaan PkM dan Kepuasan pengguna lulusan dan mitra kerja terhadap kinerja lulusan memenuhi 6 aspek berikut:

1). Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal dan mudah digunakan.

Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) merupakan survei kepuasan masyarakat pengguna di Universitas Tadulako dengan pendekatan partisipatif dari semua responden yang dilaksanakan secara berkala dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja layanan di Universitas Tadulako termasuk Pascasarjana dan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya. Pedoman penyusunan instrumen survei kepuasan ini berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (Pemerintah RI) [Nomor 14 Tahun 2017](#).

Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pengguna jasa Universitas Tadulako dilaksanakan secara berkala dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja layanan di UNTAD sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya.

Instrumen-instrumen survei dan informasi yang relevan dengan pengukuran kepuasan masyarakat tersebut dapat diakses di <https://bit.ly/ikm-untad> seperti yang ada pada **Gambar 3.7**.

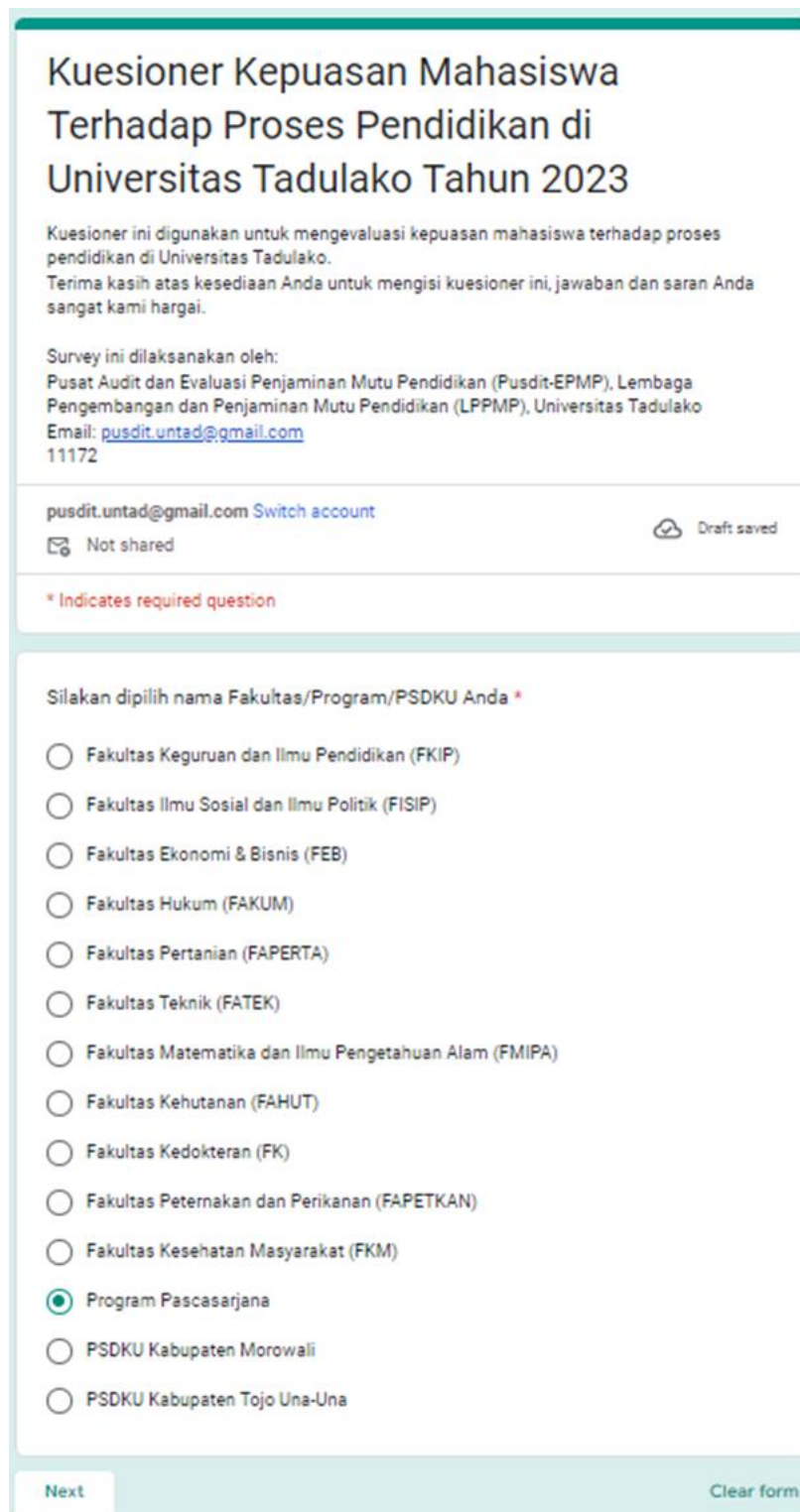


Gambar. 3.7. Sistem Terintegrasi Survey Kepuasan Masyarakat Universitas Tadulako <https://bit.ly/ikm-untad>

Sistem Terintegrasi Survey Kepuasan Masyarakat Universitas Tadulako <https://bit.ly/ikm-untad> tersebut, antara lain berisi survei-survei berikut.

1. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pendidikan di Universitas Tadulako: <https://bit.ly/evsis2023>
2. Kepuasan Pengguna Lulusan Universitas Tadulako: <https://bit.ly/evnalus2023>
3. Kepuasan Kerja Sama dengan Universitas Tadulako: <https://bit.ly/evjas2023>
4. Kepuasan Lulusan Terhadap Proses Pendidikan di Universitas Tadulako: <https://bit.ly/evlus2023>
5. Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Pengelolaan dan Pengembangan SDM - UNTAD: <https://bit.ly/evdosen2023>
6. Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap Layanan Pengelolaan dan Pengembangan SDM - UNTAD: <https://bit.ly/evtendik2023>
7. Kepuasan Orang Tua/Wali Terhadap Pelayanan Universitas Tadulako: <https://bit.ly/evortu2023>

1. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pendidikan di Universitas Tadulako: <https://bit.ly/evsis2023> seperti yang terlihat pada **Gambar 3.8**.



Kuesioner Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pendidikan di Universitas Tadulako Tahun 2023

Kuesioner ini digunakan untuk mengevaluasi kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan di Universitas Tadulako.
Terima kasih atas kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner ini, jawaban dan saran Anda sangat kami hargai.

Survey ini dilaksanakan oleh:
Pusat Audit dan Evaluasi Penjaminan Mutu Pendidikan (Pusdit-EPMP), Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP), Universitas Tadulako
Email: pusdit.untad@gmail.com
11172

pusdit.untad@gmail.com [Switch account](#)  Draft saved

 Not shared

* Indicates required question

Silakan dipilih nama Fakultas/Program/PSDKU Anda *

- ☐ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
- ☐ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)
- ☐ Fakultas Ekonomi & Bisnis (FEB)
- ☐ Fakultas Hukum (FAKUM)
- ☐ Fakultas Pertanian (FAPERTA)
- ☐ Fakultas Teknik (FATEK)
- ☐ Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)
- ☐ Fakultas Kehutanan (FAHUT)
- ☐ Fakultas Kedokteran (FK)
- ☐ Fakultas Peternakan dan Perikanan (FAPETKAN)
- ☐ Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM)
- ☒ Program Pascasarjana
- ☐ PSDKU Kabupaten Morowali
- ☐ PSDKU Kabupaten Tojo Una-Una

[Next](#) [Clear form](#)

Gambar 3.8. Instrumen Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pendidikan di Universitas Tadulako

2. Kepuasan Pengguna Lulusan Universitas Tadulako: <https://bit.ly/evnalus2023> seperti yang terlihat pada **Gambar 3.9**.

Kuesioner Kepuasan Pengguna Lulusan Universitas Tadulako 2023

Kuesioner ini digunakan untuk mengevaluasi kepuasan pengguna lulusan Universitas Tadulako.

Terima kasih atas kesediaan anda untuk mengisi kuesioner ini, jawaban dan saran anda sangat kami hargai.

Survey ini dilaksanakan oleh:
 Pusat Audit dan Evaluasi Penjaminan Mutu Pendidikan (Pusdit-EPMP), Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP), Universitas Tadulako
 Email: pusdit.untad@gmail.com

pusdit.untad@gmail.com [Switch account](#)

Not shared

* Indicates required question

Nama Instansi/Perusahaan Anda *

Your answer

Identitas Lulusan Yang Dinilai

Nama Lulusan *

Your answer

Tahun Lulus *

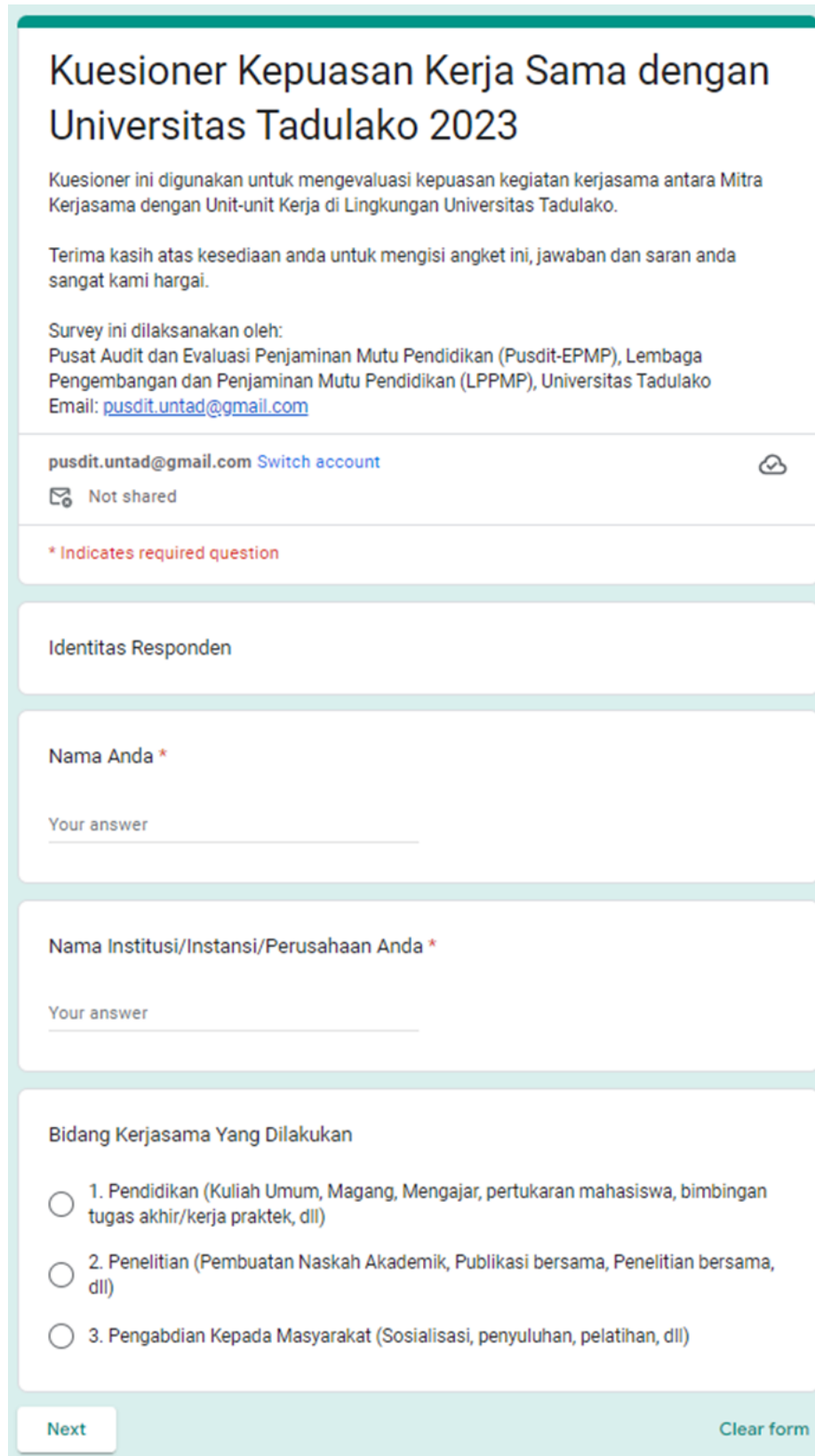
Your answer

[Next](#)

[Clear form](#)

Gambar 3.9. Instrumen Survei Kepuasan Pengguna Lulusan Universitas Tadulako

3. Kepuasan Kerja Sama dengan Universitas Tadulako: <https://bit.ly/evjas2023> seperti yang terlihat pada **Gambar 3.10**.



Kuesioner Kepuasan Kerja Sama dengan Universitas Tadulako 2023

Kuesioner ini digunakan untuk mengevaluasi kepuasan kegiatan kerjasama antara Mitra Kerjasama dengan Unit-unit Kerja di Lingkungan Universitas Tadulako.

Terima kasih atas kesediaan anda untuk mengisi angket ini, jawaban dan saran anda sangat kami hargai.

Survey ini dilaksanakan oleh:
Pusat Audit dan Evaluasi Penjaminan Mutu Pendidikan (Pusdit-EPMP), Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP), Universitas Tadulako
Email: pusdit.untad@gmail.com

pusdit.untad@gmail.com [Switch account](#)

Not shared

* Indicates required question

Identitas Responden

Nama Anda *

Your answer

Nama Institusi/Instansi/Perusahaan Anda *

Your answer

Bidang Kerjasama Yang Dilakukan

☐ 1. Pendidikan (Kuliah Umum, Magang, Mengajar, pertukaran mahasiswa, bimbingan tugas akhir/kerja praktek, dll)

☐ 2. Penelitian (Pembuatan Naskah Akademik, Publikasi bersama, Penelitian bersama, dll)

☐ 3. Pengabdian Kepada Masyarakat (Sosialisasi, penyuluhan, pelatihan, dll)

[Next](#) [Clear form](#)

Gambar 3.10. Instrumen Survei Kepuasan Kerja Sama dengan Universitas Tadulako

4. Kepuasan Lulusan Terhadap Proses Pendidikan di Universitas Tadulako: <https://bit.ly/evlus2023> seperti yang terlihat pada **Gambar 3.11**.

Kuesioner Kepuasan Lulusan Terhadap Proses Pendidikan di Universitas Tadulako 2023

Kuesioner ini digunakan untuk mengevaluasi kepuasan lulusan terhadap proses pendidikan di Universitas Tadulako.

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner ini, jawaban dan saran Anda sangat kami hargai.

Survey ini dilaksanakan oleh:
 Pusat Audit dan Evaluasi Penjaminan Mutu Pendidikan (Pusdit-EPMP), Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP), Universitas Tadulako
 Email: pusdit.untad@gmail.com

pusdit.untad@gmail.com [Switch account](#)

Not shared Draft saved

* Indicates required question

Harap tuliskan tahun Anda lulus *

Your answer

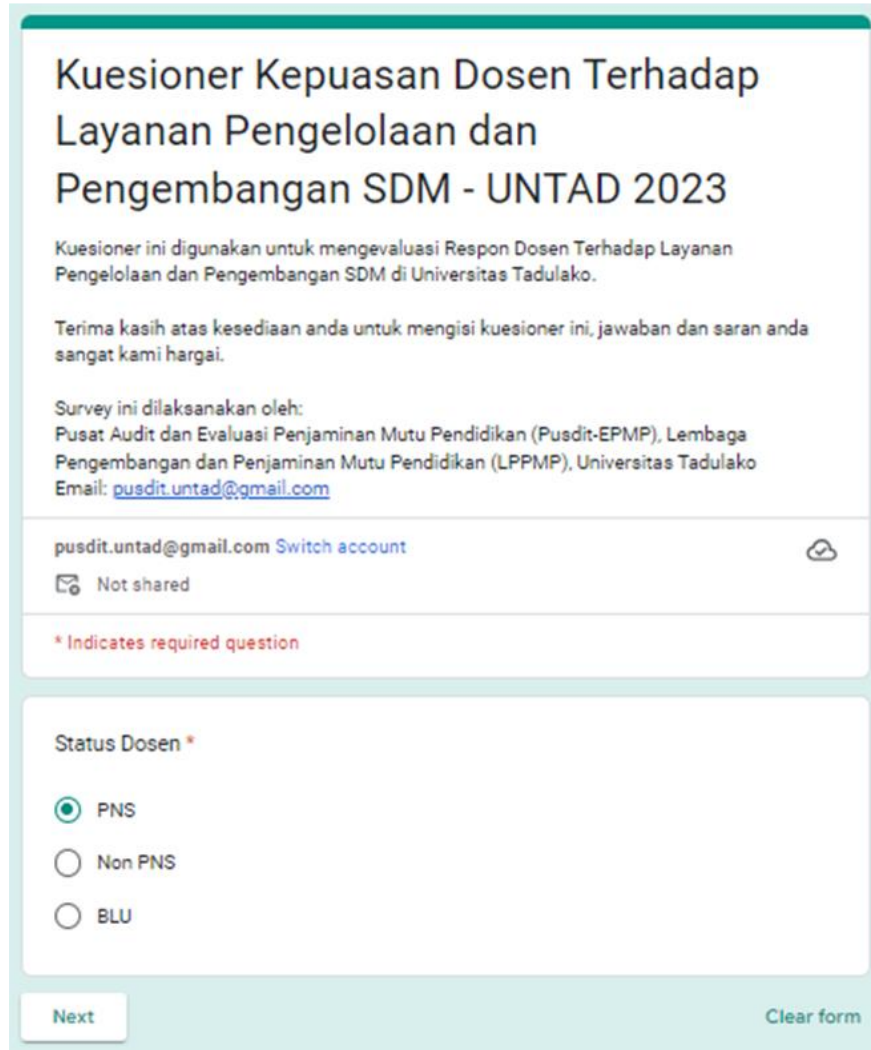
Silakan dipilih nama Fakultas/Program/PSDKU Anda *

- ☐ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
- ☐ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)
- ☐ Fakultas Ekonomi & Bisnis (FEB)
- ☐ Fakultas Hukum (FAKUM)
- ☐ Fakultas Pertanian (FAPERTA)
- ☐ Fakultas Teknik (FATEK)
- ☐ Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)
- ☐ Fakultas Kehutanan (FAHUT)
- ☐ Fakultas Kedokteran (FK)
- ☐ Fakultas Peternakan dan Perikanan (FAPETKAN)
- ☐ Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM)
- ☒ Program Pascasarjana
- ☐ PSDKU Kabupaten Morowali
- ☐ PSDKU Kabupaten Tojo Una-Una

Next Clear form

Gambar 3.11. Instrumen Survei Kepuasan Lulusan Terhadap Proses Pendidikan di Universitas Tadulako

5. Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Pengelolaan dan Pengembangan SDM - UNTAD: <https://bit.ly/evdosen2023> seperti yang terlihat pada **Gambar 3.12**.



Kuesioner Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Pengelolaan dan Pengembangan SDM - UNTAD 2023

Kuesioner ini digunakan untuk mengevaluasi Respon Dosen Terhadap Layanan Pengelolaan dan Pengembangan SDM di Universitas Tadulako.

Terima kasih atas kesediaan anda untuk mengisi kuesioner ini, jawaban dan saran anda sangat kami hargai.

Survey ini dilaksanakan oleh:
 Pusat Audit dan Evaluasi Penjaminan Mutu Pendidikan (Pusdit-EPMP), Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP), Universitas Tadulako
 Email: pusdit.untad@gmail.com

pusdit.untad@gmail.com [Switch account](#)

Not shared

* Indicates required question

Status Dosen *

☒ PNS
☐ Non PNS
☐ BLU

[Next](#) [Clear form](#)

Gambar 3.12. Instrumen Survei Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Pengelolaan dan Pengembangan SDM - UNTAD

6. Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap Layanan Pengelolaan dan Pengembangan SDM - UNTAD: <https://bit.ly/evtendik2023> seperti yang terlihat pada **Gambar 3.13**.

Kuesioner Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap Layanan Pengelolaan dan Pengembangan SDM - UNTAD 2023

Kuesioner ini digunakan untuk mengevaluasi Respon Tenaga Kependidikan Terhadap Layanan Pengelolaan dan Pengembangan SDM di Universitas Tadulako.

Terima kasih atas kesediaan anda untuk mengisi kuesioner ini, jawaban dan saran anda sangat kami hargai.

Survey ini dilaksanakan oleh:
 Pusat Audit dan Evaluasi Penjaminan Mutu Pendidikan (Pusdit-EPMP), Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP), Universitas Tadulako
 Email: pusdit.untad@gmail.com

pusdit.untad@gmail.com [Switch account](#)

Not shared Draft saved

** Indicates required question*

Status Kepegawaian *

☐ Tenaga Administrasi

☐ Pustakawan

☐ Pranata Laboratorium Pendidikan

☐ Teknisi/Operator

☐ Lainnya

Nama Unit Kerja Anda *

☐ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

☐ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)

☐ Fakultas Ekonomi & Bisnis (FEB)

☐ Fakultas Hukum (FAKUM)

☐ Fakultas Pertanian (FAPERTA)

☐ Fakultas Teknik (FATEK)

☐ Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)

☐ Fakultas Kehutanan (FAHUT)

☐ Fakultas Kedokteran (FK)

☐ Fakultas Peternakan dan Perikanan (FAPETKAN)

☐ Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM)

☒ Program Pascasarjana

Gambar 3.13. Instrumen Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap Layanan Pengelolaan dan Pengembangan SDM - UNTAD

7. Kepuasan Orang Tua/Wali Terhadap Pelayanan Universitas Tadulako: <https://bit.ly/evortu2023> seperti yang terlihat pada **Gambar 3.14**.

Evaluasi Kepuasan Orang Tua/Wali Terhadap Pelayanan Universitas Tadulako 2023

Kuesioner ini digunakan untuk mengevaluasi kepuasan orang tua/wali terhadap proses pendidikan di Universitas Tadulako.
Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini, jawaban Bapak/Ibu sangat kami hargai.

Survey ini dilaksanakan oleh:
Pusat Audit dan Evaluasi Penjaminan Mutu Pendidikan (Pusdit-EPMP), Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP), Universitas Tadulako
Email: pusdit.untad@gmail.com

pusdit.untad@gmail.com [Switch account](#)

 Not shared  Draft saved

* Indicates required question

Nama Fakultas/Program/PSDKU mahasiswa: *

- ☐ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
- ☐ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)
- ☐ Fakultas Ekonomi & Bisnis (FEB)
- ☐ Fakultas Hukum (FAKUM)
- ☐ Fakultas Pertanian (FAPERTA)
- ☐ Fakultas Teknik (FATEK)
- ☐ Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)
- ☐ Fakultas Kehutanan (FAHUT)
- ☐ Fakultas Kedokteran (FK)
- ☐ Fakultas Peternakan dan Perikanan (FAPETKAN)
- ☐ Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM)
- ☒ Program Pascasarjana
- ☐ PSDKU Kabupaten Morowali
- ☐ PSDKU Kabupaten Tojo Una-Una

Gambar 3.14. Instrumen Survei Kepuasan Orang Tua/Wali Terhadap Pelayanan Universitas Tadulako

2). *Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komperhensif*

Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat dilaksanakan secara berkala setiap tahun dan datanya terekam secara komperhensif pada LPPMP Universitas Tadulako (<https://pusdit.lppmp.untad.ac.id/>) dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) Pascasarjana Universitas Tadulako

3). *Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan*

Metode yang digunakan dalam menganalisis hasil survei adalah metode kualitatif dengan pengukuran menggunakan langkah-langkah pengolahan data yang ada pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (Permenpan RB RI) [No.14 Tahun 2017](#) pada Bab V, halaman 19. Dimana nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dihitung dengan menggunakan Nilai Rata-rata Tertimbang masing-masing unsur pelayanan. Metodenya adalah menyiapkan kuesioner yang memuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pelayanan jasa sebagai indikator kepuasan pelanggan dalam bentuk pilihan jawaban untuk memudahkan pelanggan dalam memberikan penilaian, komentar ataupun saran dalam peningkatan pelayanan.

Survei kepuasan pelanggan dilakukan dengan cara:

- a. Memberikan formulir kuesioner kepada pelanggan (responden) untuk diisi di kantor, dan ditempat lain yang merupakan lokasi pelanggan (responden).
- b. LPPMP Universitas Tadulako menyiapkan formulir kuesioner melalui link: <https://bit.ly/ikm-untad>, yang selanjutnya bekerjasama dengan UPM Pascasarjana dan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor untuk mengirimkan ke pelanggan (responden).
- c. Khusus alumni dan pengguna lulusan, dilakukan kunjungan langsung ke pelanggan (responden).
- d. Penentuan Sampel Responden.

Penentuan sampel responden mengikuti Sampel Morgan dan Krejcie (Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (Permenpan RB RI) [No.14 Tahun 2017](#), Lampiran II, tabel 1, Halaman 25-26).

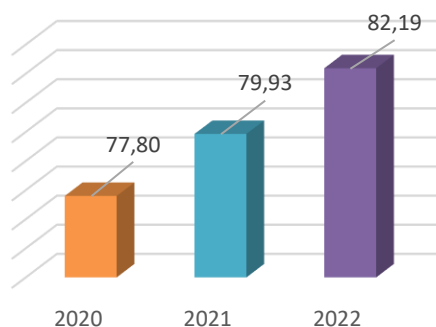
e. Metode dan Teknik Analisis Data

Metode analisis yang dipakai adalah metode analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum dan karakteristik data yang diperoleh. Sedangkan analisis inferensial digunakan untuk penelitian sampel, dimana peneliti akan menyampaikan generalisasi dari penelitian yang digunakan.

4). *Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.*

Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh umpan balik secara langsung dari pelanggan atas semua kinerja dan aktivitas pelayanan sehingga diperoleh berbagai masukan dalam bentuk target,

harapan, kepuasan, ketidakpuasan yang perlu ditindaklanjuti dan dievaluasi dengan analisis yang mendalam untuk memperoleh gambaran secara tepat terkait kekurangan-kekurangan yang ada, yang tentunya dapat dijadikan standar masukan utama dalam menyiapkan aktivitas dan kualitas pelayanan yang lebih baik di kesempatan berikutnya. Perbaikan dan tindak lanjut tersebut dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tingkat pascasarjana dan tingkat universitas. Berdasarkan data pada LPPMP Universitas Tadulako (<https://pusdit.lppmp.untad.ac.id/>), diperoleh bahwa Tingkat kepuasan masyarakat di Universitas Tadulako adalah Tahun 2020 nilai IKM 77,80, Tahun 2021 nilai IKM 79,93, dan pada Tahun 2022 nilai IKM 82,19 seperti ditunjukkan pada **Gambar 3.15** berikut.



Gambar 3.15. Nilai IKM Universitas Tadulako Tahun 2020-2022

Data yang diperoleh diolah dan dievaluasi dengan menggunakan rumus perhitungan Skala *Likert* merujuk kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (Permenpan RB RI) No.14 Tahun 2017 tentang survey kepuasan masyarakat seperti ditunjukkan pada Bab V, poin A halaman 19. Sedangkan nilai persepsi, nilai interval, nilai interval konversi, mutu pelayanan dan kinerja unit pelayanan merujuk kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (Permenpan RB RI) No.14 Tahun 2017 tentang survey kepuasan masyarakat seperti ditunjukkan pada Bab V, Tabel II halaman 20. Data ini meliputi hasil survey dan masukan dari mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, mitra dan orang tua.

5). Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa.

Hasil yang diperoleh pada kegiatan pelaksanaan pengukuran terhadap kepuasan mahasiswa dan dosen dievaluasi pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tingkat Pascasarjana (**Gambar 3.16**) dan Universitas Tadulako kemudian dianalisis dan direview terkait kekurangan yang belum tercapai untuk peningkatan kualitas pelayanan yang lebih baik di Universitas Tadulako.



Gambar 3.16. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tingkat Pascasarjana

6). Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.

Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2019, 2020 dan 2021 disosialisasikan (**Gambar 3.17**) dan dapat diakses dengan mudah baik dosen maupun mahasiswa melalui website Pusat Audit dan Evaluasi Penjaminan Mutu Pendidikan (Pusdit EPMP) LPPMP yaitu: <https://pusdit.lppmp.untad.ac.id/>.



Gambar 3.17. Pelaksanaan Sosialisasi Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada Dosen dan Mahasiswa

Data hasil survei yang ada di <https://bit.ly/ikm-untad> selanjutnya dianalisis dan dilaporkan dalam dokumen Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat (Pengguna Jasa) Universitas Tadulako 2022 yang dapat dilihat [di sini](#). Berdasarkan laporan [tersebut](#) nilai rata-rata indeks kepuasan masyarakat di Pascasarjana UNTAD adalah **3.44** (skala 1-4) atau **85.92** (skala 25-100) seperti yang ditunjukkan pada **Tabel 3.1** berikut.

Tabel 3.1. Rata-rata indeks kepuasan masyarakat di Pascasarjana

No.	Responden	Jumlah Responden	Nilai IKM (skala 1 - 4)	Nilai IKM (skala 25 - 100)
1	Mahasiswa	461	3.64	91.00
2	Pengguna Lulusan	289	3.84	96.00
3	Mitra Kerjasama	-	-	-
4	Lulusan	24	3.42	85.50
5	Dosen	31	3.46	86.50
6	Tenaga Kependidikan	23	3.21	80.25
7	Orang Tua/Wali	6	3.05	76.25
	Total	834	-	-
		Nilai IKM rata-rata	3.44	85.92

BAB IV PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN

Program pengembangan Program Studi disusun dengan tujuan untuk keberlanjutan penyelenggaraan Program Studi baik jangka pendek maupun jangka panjang. Program tersebut disusun berdasarkan hasil analisis yang mendalam dari posisi relatif Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Pascasarjana UNTAD terhadap lingkungan eksternal yang strategis mempengaruhinya. Hasil analisis akan digunakan sebagai dokumen formal UPPS dan PS untuk menjalankan program. Adapun analisis yang dilakukan dengan pendekatan analisis SWOT.

4.1. Analisis SWOT

Hasil identifikasi situasi eksternal dan internal Program Studi Teknik Sipil Program Doktor adalah seperti pada **Tabel 4.1** berikut:

Tabel 4.1. Hasil Analisis SWOT

IDENTIFIKASI FAKTOR INTERNAL		
NO	KELEMAHAN (W)	KEKUATAN (S)
1	Matakuliah yang dikembangkan dari hasil penelitian dan PKM DTPS	Komitmen pimpinan untuk mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan lembaga
2	Tindak lanjut dari hasil evaluasi SPMI masih rendah	Pemahaman dan penghayatan Visi Misi oleh civitas dan tendik
3	Efektifitas dan efisiensi manajemen kelembagaan	Jumlah dosen dengan jabatan guru besar dan lektor kepala
4	Renstra ketenagaan dan pemerataan distribusi tugas pegawai terkait pelaksanaan core bisnis lembaga	Publikasi, Luaran penelitian dan PKM (HKI, TTG, Buku ber ISBN)
5	Realisasi perencanaan investasi sarana dan prasarana yang mendukung tridharma	Relevansi penelitian dan pkm dengan peta jalan Tridarma dan keterlibatan mahasiswa
6	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana	Kecukupan biaya operasional pendidikan, dana penelitian dan pengabdian Kepada masyarakat
7	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan dan laboran	Distribusi beban akademik dosen
8	Kualitas input calon mahasiswa	Standarisasi bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar dalam proses pembelajaran
9	Implementasi kerjasama yang sudah disepakati dalam MOU	Kualifikasi dan kompetensi lulusan (Lulusan tepat waktu, bekerja sesuai bidang)
10	Pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi	Masa studi studi lulusan, masa tunggu bekerja, kesesuaian bidang kerja dan kepuasan pengguna lulusan
11	Sistim monitoring, pengendalian dan standarisasi proses pembelajaran	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.
12	Kegiatan keilmiahan rutin yang diselenggarakan	Struktur kurikulum ketechnikan yang berstandar internasional
13	Optimalisasi fungsi Penanggungjawab Matakuliah (DPJ)	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu

IDENTIFIKASI FAKTOR EKSTERNAL		
NO	ANCAMAN (T)	PELUANG (O)
1	Komitmen pemerintah untuk meningkatkan penggunaan teknologi dalam mengatasi kesenjangan digital.	Konsep sustainable finance untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi global
2	Nilai-nilai sosial kebudayaan sebagai idiologi penyelenggaraan pendidikan	Program peningkatan kompetensi TKK ahli dan <i>link and match</i> kementerian PUPR untuk percepatan infrastruktur
3	Budaya ilmiah masyarakat dan kecenderungan menilai predikat kesarjanaaan sebagai status soaial	Potensi Sulawesi Tengah menjadi penyangga IKN
4	Daya tarik atau jumlah peminat	Kebijakan pembangunan berwawasan lingkungan
5	Keberadaan lembaga yang memerlukan sarjana teknik sipil: Konsultan / Kontraktor, Program, Pegawai Negeri Sipil, BUMN dan Surveyor Kontrol Bangunan (Orientasi lulusan sebagian besar masih pada konsultan/ kontraktor dan PNS)	Pergeseran budaya ke arah digitalisasi: komputer, internet dan media sosial
3	Calon mahasiswa dominan berasal dari wilayah regional sulawesi tengah	Sektor teknologi dan informasi sebagai salah satu fokus pembangunan sebagai bagian transformasi pasca pandemi COVID-19
5	Status Universitas Tadulako sebagai Badan Layanan Umum	Penerapan <i>Internet of Things</i> dan kecerdasan buatan dalam design engineering dan teknologi mitigasi bencana sebagai konsekuensi revolusi industri 4.0
6		Perbedaan titik berat implementasi dan pengembangan keilmuan masing-masing
7		Dinamika tuntutan pengguna menyangkut kompetensi dan kapabilitas lulusan
8		Sebagian besar dosen berasal dari kalangan akademisi/ alumni pendidikan Pasca sarjana. Sebagian besar tendik berasal dari rekrutimen PNS dan P3K
9		Tren global pengembangan <i>Open Course Ware</i> (OCW) sebagai salah satu bentuk layanan kepada masyarakat
10		Peranan masyarakat, mitra dan asosiasi dalam membangun sinergisitas untuk pembangunan dalam konteks sumber gagasan, inovasi dan peningkatan mutu akademik serta pengembangan program pendidikan

a). Analisis Faktor Internal

Berdasarkan hasil analisis faktor internal, terdapat 14 item kelemahan yang harus mendapat perhatian untuk diperbaiki dan ditingkatkan sebagaimana **Tabel 4.2**.

Tabel 4.2. Analisis faktor internal

NO	DESKRIPSI	SWOT	BOBOT	Rating	Nilai
1	Matakuliah yang dikembangkan dari hasil penelitian dan PKM DTPS	W	0,037	3	0,112
2	Tindak lanjut dari hasil evaluasi SPMI masih rendah	W	0,047	1	0,047
3	Efektifitas dan efisiensi manajemen kelembagaan	W	0,037	2	0,075
4	Renstra ketenagaan dan pemerataan distribusi tugas pegawai terkait pelaksanaan core bisnis lembaga	W	0,028	2	0,056
5	Realisasi perencanaan investasi sarana dan prasarana yang mendukung tridharma	W	0,047	2	0,094
6	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana	W	0,037	2	0,075
7	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan dan laboran	W	0,042	2	0,084
8	Kualitas input calon mahasiswa	W	0,044	2	0,089
9	Implementasi kerjasama yang sudah disepakati dalam MOU	W	0,028	2	0,056
10	Pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi	W	0,033	2	0,066
11	Sistim monitoring, pengendalian dan standarisasi proses pembelajaran	W	0,037	2	0,075
12	Kegiatan keilmiahan rutin yang diselenggarakan	W	0,035	2	0,070
13	Optimalisasi fungsi Penanggungjawab Matakuliah (DPJ)	W	0,040	2,75	0,109
14	Komitmen pimpinan untuk mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan lembaga	S	0,047	3	0,140
15	Pemahaman dan penghayatan Visi Misi oleh civitas dan tendik	S	0,028	3	0,084
16	Jumlah dosen dengan jabatan guru besar dan lektor kepala	S	0,047	3	0,140
17	Publikasi, Luaran penelitian dan PKM (HKI, TTG, Buku ber ISBN)	S	0,041	3	0,122
18	Relevansi penelitian dan pkm dengan peta jalan Tridarma dan keterlibatan mahasiswa	S	0,037	3,0	0,112
19	Kecukupan biaya operasional pendidikan, dana penelitian dan pengabdian Kepada masyarakat	S	0,047	3	0,140
20	Distribusi beban akademik dosen	S	0,037	3	0,112
21	Standarisasi bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar dalam proses pembelajaran	S	0,047	3,5	0,164

NO	DESKRIPSI	SWOT	BOBOT	Rating	Nilai
22	Kualifikasi dan kompetensi lulusan (Lulusan tepat waktu, bekerja sesuai bidang)	S	0,035	4	0,140
23	Masa studi studi lulusan, masa tunggu bekerja, kesesuaian bidang kerja dan kepuasan pengguna lulusan	S	0,037	4	0,150
24	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	S	0,047	4	0,187
25	Struktur kurikulum keteknikan yang berstandar internasional	S	0,037	5	0,187
26	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu	S	0,019	5	0,094

b). Analisis Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil analisis faktor eksternal, terdapat 7 ancaman dan 12 peluang yang harus mendapat perhatian untuk diperbaiki dan ditingkatkan sebagaimana **Tabel 4.3** berikut:

Tabel 4.3. Analisis faktor eksternal

NO	DESKRIPSI	SWOT	BOBOT	Rating	Nilai
1	Komitmen pemerintah untuk meningkatkan penggunaan teknologi dalam mengatasi kesenjangan digital.	T	0,058	2,5	0,146
2	Nilai-nilai sosial kebudayaan sebagai idiologi penyelenggaraan pendidikan	T	0,073	2,5	0,182
3	Budaya ilmiah masyarakat dan kecenderungan menilai predikat keserjanaan sebagai status soaial	T	0,073	2,5	0,182
4	Daya tarik atau jumlah peminat	T	0,073	3	0,219
5	Keberadaan lembaga yang memerlukan sarjana teknik sipil: Konsultan / Kontraktor, Program, Pegawai Negeri Sipil, BUMN dan Surveyor Kontrol Bangunan (Orientasi lulusan sebagian besar masih pada konsultan/ kontraktor dan PNS)	T	0,073	2	0,146
6	Calon mahasiswa dominan berasal dari wilayah regional sulawesi tengah	T	0,073	2	0,146
7	Status Universitas Tadulako sebagai Badan Layanan Umum	T	0,058	2	0,117
8	Konsep sustainable finance untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi global	O	0,029	4	0,117

NO	DESKRIPSI	SWOT	BOBOT	Rating	Nilai
9	Program peningkatan kompetensi TKK ahli dan <i>link and match</i> kementerian PUPR untuk percepatan infrastruktur	O	0,044	3	0,131
10	Potensi Sulawesi Tengah menjadi penyangga IKN	O	0,029	4	0,117
11	Kebijakan pembangunan berwawasan lingkungan	O	0,044	3	0,131
12	Pergeseran budaya ke arah digitalisasi: komputer, internet dan media sosial	O	0,029	3	0,088
13	Sektor teknologi dan informasi sebagai salah satu fokus pembangunan sebagai bagian transformasi pasca pandemi COVID-19	O	0,044	4	0,175
14	Penerapan <i>Internet of Things</i> dan kecerdasan buatan dalam design engineering dan teknologi mitigasi bencana sebagai konsekuensi revolusi industri 4.0	O	0,058	2	0,117
16	Perbedaan titik berat implementasi dan pengembangan keilmuan masing-masing	O	0,044	4	0,175
17	Dinamika tuntutan pengguna menyangkut kompetensi dan kapabilitas lulusan	O	0,058	4	0,234
18	Sebagian besar dosen berasal dari kalangan akademisi/ alumni pendidikan Pasca sarjana. Sebagian besar tendik berasal dari rekrutimen PNS dan P3K	O	0,044	4	0,175
19	Tren global pengembangan <i>Open Course Ware</i> (OCW) sebagai salah satu bentuk layanan kepada masyarakat	O	0,051	3	0,153
20	Peranan masyarakat, mitra dan asosiasi dalam membangun sinergisitas untuk pembangunan dalam konteks sumber gagasan, inovasi dan peningkatan mutu akademik serta pengembangan program pendidikan	O	0,044	4	0,175

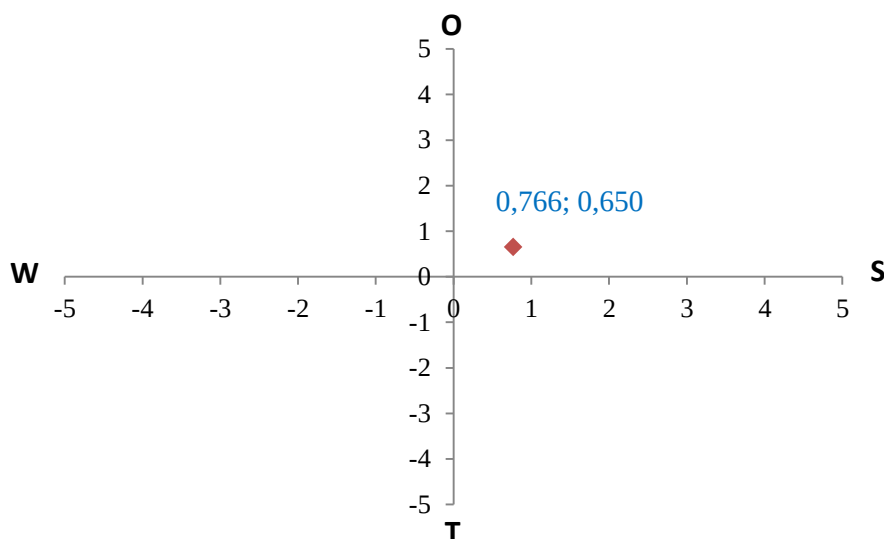
Selanjutnya dilakukan penetapan posisi relatif Program Studi teradap situasi lingkungan eksternal maupun internal sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Indeks peluang (P)} &= \text{Jumlah Nilai Peluang } (\square O) - \text{Jumlah Nilai Ancaman } (\square T) \\ &= 1,788 - 1,139 \\ &= 0,65\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Indeks kekuatan (S)} &= \text{Jumlah Nilai Kekuatan } (\square S) - \text{Jumlah Nilai Kelemahan } (\square W) \\ &= 1,774 - 1,008 \\ &= 0,766\end{aligned}$$

Dengan demikian posisi Program Studi Teknik Sipil Program Doktor terhadap lingkungan

eksternal dan internal adalah pada kuadran IV, sebagaimana **Gambar 4.1**.



Gambar 4.1. Posisi Program Studi Teknik Sipil Program Doktor terhadap lingkungan eksternal dan internal

4.2. Tujuan Strategis Pengembangan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor

Peningkatan daya saing Program Studi Teknik Sipil Program Doktor UNTAD perlu dilakukan untuk beradaptasi dan mengakomodir dinamika kebutuhan masyarakat. Untuk itu diperlukan suatu kerangka kerja logis sebagai pedoman. Kerangka kerja yang dimaksud berupa rumusan tujuan strategis pengembangan lembaga berkelanjutan. Penetapan rumusan tersebut dilakukan berdasarkan hasil analisis mendalam dari posisi relatif program studi terhadap kondisi dan situasi eksternal dan internal yang secara strategis mempengaruhi eksistensinya. Dalam hal ini, penetapan rumusan tujuan strategis Program Studi Teknik Sipil Program Doktor didekati dengan prinsip yang mengedepankan *optimalisasi potensi diri* untuk meningkatkan kekuatan internal dalam rangka mengatasi tantangan. Pendekatan ini dilakukan berdasarkan hasil analisis SWOT yang menempatkan posisi program studi di kuadran I, dengan indeks kekuatan internal yang dan tantangan yang dihadapi cukup besar.

Adapun rumusan tujuan strategis pengembangan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor UNTAD adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan karya ilmiah melalui peningkatan kualitas dan kuantitas calon mahasiswa serta efektifitas dan efisiensi pembelajaran sebagai subsistem pendidikan modern;
2. Perluasan dan pengembangan sarana prasarana melalui optimalisasi sumberdaya, aset dan manajemen kelembagaan;
3. Peningkatan kapasitas layanan melalui optimalisasi teknologi digital dan peningkatan kompetensi SDM.

4.3. Program Pengembangan Keberlanjutan

Selanjutnya untuk menjamin keberlanjutan penyelenggaraan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor UNTAD, maka disusun tujuh program jangka panjang sebagaimana

disajikan dalam **Tabel 4.4:**

Tabel 4.4. program jangka panjang Program Studi Teknik Sipil Program Doktor

Tujuan Strategis Pengembangan	Program Pengembangan Keberlanjutan
Optimalisasi sumberdaya, aset dan manajemen kelembagaan	Peningkatan kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana – prasarana sebagai penunjang penyelenggaraan tridarma pendidikan
	Peningkatan efektifitas dan efisiensi manajemen kelembagaan berbasis hasil evaluasi SPMI
Peningkatan kapasitas layanan melalui optimalisasi teknologi digital dan peningkatan kompetensi SDM	Penguatan peran dan kompetensi tenaga kependidikan dalam menunjang penyelenggaraan program studi
	Digitalisasi proses layanan administrasi kependidikan dan kemahasiswaan berbasis IT
Pengembangan budaya ilmiah melalui peningkatan kualitas dan kuantitas calon mahasiswa serta efektifitas dan efisiensi pembelajaran	Revitalisasi tatakelola pembelajaran dengan mengedepankan pengembangan riset dan PKM serta organisasi <i>team teaching</i> , sistim monitoring, pengendalian dan standarisasi proses pembelajaran
	Penguatan relevansi substansi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan Visi dan Misi keilmuan Program Studi
	Revitalisasi kegiatan keilmiahan rutin berbasis riset untuk membangun budaya ilmiah dan suasana akademik.
	Peningkatan efektifitas, cakupan wilayah dan intensitas promosi program studi untuk meningkatkan daya tarik dan budaya ilmiah masyarakat

BAB V PENUTUP

Berdasarkan Visi dan Misi, Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Pascasarjana Universitas Tadulako mengemban amanat sebagai pusat pengembangan Ilmu Rekayasa Sipil berbasis sumber daya alam yang ramah lingkungan. Berada di kawasan multi bencana: gempa bumi, liquefaksi, tsunami, banjir dan berbagai bencana lainnya, Program Studi ini memegang peran strategis dalam kajian dan pengembangan ilmu rekayasa sipil berbasis mitigasi bencana. Berkaitan dengan itu Program Studi Teknik Sipil Program Doktor harus menyiapkan semua sumber daya yang dapat dilakukan melalui lima strategi sebagai dalam pencapaian tujuan visi misi berdasarkan pertimbangan situasi eksternal dan internal yang dinamis. Indikator dari pencapaian visi misi tersebut di tuangkan dalam Laporan Evaluasi Diri (LED) ini.

Laporan Evaluasi Diri Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Pascasarjana Universitas Tadulako ini memuat deskripsi yang valid dan analisis dalam bidang kinerja, permasalahan, tindak lanjut dan strategi pengembangan Prodi. Dalam laporan ini juga memuat semua komponen tridharma perguruan tinggi yang terwujud dalam proses penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan perbaikan (PPEPP). Tujuan utama dari laporan ini sebagai rujukan utama untuk pengembangan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor dan Pascasarjana Universitas Tadulako ke depan dalam rangka merealisasikan Visi Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS).

LAMPIRAN

Dokumen yang dilampirkan yaitu:

1. Surat Keputusan Pendirian Universitas Tadulako
2. Surat Keputusan Izin Pembukaan Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Pada Universitas Tadulako di Kota Palu tanggal 18 Juni 2021 dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia ([SK No. 257 /E/0/2021](#))
3. [Surat Keputusan Direktur Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 5460/SK/BAN-PT/Ak.P/D/VIII/2022](#) Tentang Pemenuhan Syarat Peringkat Akreditasi Program Studi Teknik Sipil Program Doktor Pada Program Doktor Universitas Tadulako